

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

2021



# Fueling a Brighter Future



# Fueling a Brighter Future



# PENJELASAN TEMA

## Theme Continuity



**mandiricoal**

Fueling Tomorrow



Kami merefleksikan komitmen dan kemantapan langkah kamu melakukan *Initial Public Offering* di tahun 2021. Dengan determinasi tinggi untuk selalu memberikan produk dan pelayanan yang memuaskan, pada tahun 2021, kami tumbuh dengan stabil sehingga dapat berperan sebagai modal besar menggapai masa depan yang penuh harapan yang dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat Indonesia secara konsisten.

Sebagai industri pertambangan, kami sadar bahwa operasi kami menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; memanfaatkan lahan dan air secara ramah lingkungan; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; berinisiatif pada pelestarian keanekaragaman hayati; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perusahaan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Selain memenuhi regulasi kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan, kami terus diharapkan pemangku kepentingan untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan sosial-ekonomi secara berkelanjutan. Dengan memahami konteks dan ekspektasi pemangku kepentingan, praktik bisnis kami berkomitmen meninggalkan jejak positif untuk harapan masyarakat di seputar pembangunan berkelanjutan.

We consider your dedication and steadfastness in executing an Initial Public Offering in 2021. With a strong desire to always deliver excellent goods and services, we will continue to expand gradually in 2021 so that we may serve as a large capital to achieve a future full of hope that can continually give a genuine contribution to the Indonesian people.

As a mining industry, we are aware that our operations face challenges in terms of occupational safety and health; using land and water in an environmentally friendly manner; efficient use of energy; protecting environmental sustainability through the implementation of strict waste management policies; initiating biodiversity conservation; and meeting stakeholder expectations for the Company to contribute to sustainable social economic development that is environmentally friendly.

We are solidly expected by stakeholders to provide a beneficial contribution to sustainable socioeconomic growth in addition to complying with occupational health and safety requirements and environmental preservation. Our business operations are devoted to leaving a good imprint for society's expectations around sustainable development by understanding stakeholder context and expectations.



# DAFTAR ISI

## Table of Contents

<b>IKHTISAR KINERJA 2021</b> Performance Highlights 2021	<b>01</b>	<b>Strategi Perusahaan</b> Corporate Strategy	<b>67</b>
<b>Ikhtisar Data Keuangan</b> Financial Highlights	<b>10</b>	<b>Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi</b> Market Coverage and Operation Areas	<b>69</b>
<b>Ikhtisar Saham</b> Share Highlights	<b>13</b>	<b>Struktur Grup Perusahaan</b> Corporate Group Structure	<b>70</b>
<b>Aksi Korporasi</b> Corporate Action	<b>13</b>	<b>Keanggotaan pada Asosiasi</b> Association Membership	<b>72</b>
<b>Penghargaan &amp; Sertifikasi</b> Awards & Certifications	<b>14</b>	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Profile of Board of Commissioners	<b>73</b>
<b>Peristiwa Penting</b> Significant Events	<b>15</b>	<b>Profil Direksi</b> Profile of Board of Directors	<b>76</b>
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Report	<b>02</b>	<b>Perubahan Komposisi Manajemen</b> Changes in the Composition of the Management	<b>81</b>
<b>Laporan Komisaris</b> The Board of Commissioners' Report	<b>18</b>	<b>Pengelolaan Sumber Daya Manusia</b> Human Capital Management	<b>81</b>
<b>Laporan Direksi</b> The Board of Directors' Report	<b>30</b>	<b>Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan</b> Shareholders' Composition and Ownership Percentage	<b>86</b>
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile	<b>03</b>	<b>Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris</b> Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners	<b>86</b>
<b>Identitas Perusahaan</b> Company Identity	<b>49</b>	<b>Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku</b> Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year	<b>87</b>
<b>Jejak Langkah</b> Milestones	<b>50</b>	<b>Informasi tentang Entitas Pengendali</b> Information on Controlling Entity	<b>87</b>
<b>Riwayat Singkat Perusahaan</b> Brief History of the Company	<b>52</b>	<b>Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Joint Ventures</b> Subsidiaries, Associated Company, and/or Joint Ventures	<b>88</b>
<b>Visi dan Misi</b> Vision and Mission	<b>54</b>		
<b>Tata Nilai Perusahaan</b> Corporate Values	<b>56</b>		
<b>Kegiatan dan Bidang Usaha</b> Corporate Activities and Line of Business	<b>57</b>		



<b>Kronologi Pencatatan Saham</b> Share Listing Chronology	92
<b>Informasi Pencatatan Efek Lainnya</b> Other Securities Listing Information	92
<b>Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang</b> Supporting Institutions and Professionals Information	93
<b>Alamat Kantor Pusat &amp; Jaringan Usaha</b> Addresses of Head Office and Business Network	93
<b>Informasi Pada Situs Perusahaan</b> Corporate Website Information	94
<b>Teknologi Informasi</b> Information Technology	94



<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Management Discussion & Analysis	04
<b>Tinjauan Industri &amp; Kondisi Makroekonomi</b> Industry Overview & Macroeconomic Conditions	98
<b>Tinjauan Umum Industri Batubara</b> Coal Industry Overview	105
<b>Tinjauan Operasi per Segmen Usaha</b> Operational Review per Business Segment	106
<b>Tinjauan Kinerja Keuangan</b> Financial Review	106
<b>Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang</b> Solvency and Collectability in Receivables	112
<b>Tingkat Kolektibilitas Piutang</b> Receivables Collectability Rate	112
<b>Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal</b> Capital Structure and Capital Structure Policy	113
<b>Ikatan Material atas Investasi Barang Modal</b> Material Commitment on Capital Goods Investment	114
<b>Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai</b> Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation	115
<b>Prospek Usaha ke Depan</b> Future Business Prospects	116
<b>Aspek Pemasaran</b> Marketing Aspect	117
<b>Kebijakan Dividen</b> Dividend Policy	118
<b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> Realisation Use of Proceeds from Public Offering	119

<b>Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal</b> Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	119
<b>Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan</b> Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports	119
<b>Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi</b> Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties	120
<b>Perubahan Peraturan Perundang-Undangan</b> Amendment on Regulations	120
<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi</b> Accounting Policy Changes	120





## TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

05

Pendahuluan Introduction	124
<b>Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan</b> Objectives of Corporate Governance Implementation	125
<b>Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan</b> Commitment of Corporate Governance Implementation	126
<b>Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan</b> Principles of Corporate Governance	127
<b>Pedoman Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance Guidelines	131
<b>Implementasi Rekomendasi OJK</b> Implementation of FSA Recommendation	131
<b>Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance Policy and Structure	132
<b>Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Luar Biasa (RUPS/LB)</b> General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)	132
<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders	134
<b>Dewan Komisaris</b> The Board of Commissioners	143
<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	154
<b>Direksi</b> The Board of Directors	155
<b>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</b> Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	162
<b>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi</b> The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment	163
<b>Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi</b> Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors	166
<b>Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi</b> Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors	166
<b>Kepengurusan pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris dan Direksi</b> Management in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors	167
<b>Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris dan Direksi</b> Share Ownership in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors	168
<b>Komite Audit</b> Audit Committee	169
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> Nomination and Remuneration Committee	176
<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	183
<b>Unit Audit Internal</b> Internal Audit Unit	188



**LAPORAN KEUANGAN**  
Financial Statement

**06**

<b>Akuntan Publik</b> Public Accountant	193
<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System	193
<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management	194
<b>Perkara Penting 2021</b> Legal Cases On 2021	196
<b>Informasi Sanksi Administrasi</b> Information on Administrative Sanctions	197
<b>Akses Informasi dan Data Perusahaan</b> Acess to Company Data and Information	197
<b>Kode Etik</b> Code of Conducts	197
<b>Pakta Integritas</b> Integrity Pact	199
<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> Whistleblowing System	200
<b>Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi</b> Policy on Anti-Corruption and Antigratification	202
<b>Transparansi Praktik Bad Governance</b> Bad Governance Practices Transparency	203



# **IKHTISAR KINERJA 2021**

Performance  
Highlights  
2021





**mandiricoal**  
Fueling Tomorrow



01



# IKHTISAR DATA KEUANGAN

## Financial Highlights

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Aset	576,551,349	317,128,077	332,205,493	Assets
Liabilitas	173,934,322	151,945,703	161,959,123	Liabilities
Ekuitas	402,617,027	165,182,374	170,246,370	Equity

### Consolidated Statements of Financial Position

### Laba Rugi Konsolidasian

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Pendapatan	693,281,245	298,979,996	301,009,337	Revenue
Laba Usaha	356,715,002	61,636,373	53,735,503	Operating Profit
EBITDA	392,746,435	94,513,377	83,556,488	EBITDA
Laba Bruto	390,813,453	91,233,298	83,078,077	Gross Profit
Laba Bersih	274,899,760	42,594,334	35,016,464	Net Income
Laba per Saham	0.08177	0.01278	0.00998	Earnings per Share
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	271,354,692	40,884,566	31,949,999	Profit for the year attributable to Owners of the parent entity
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	3,545,068	1,709,768	3,066,465	Profit for the year attributable to non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	270,647,691	40,258,660	31,877,971	Total comprehensive income for the year attributable to Owners of the parent entity
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	3,503,654	1,683,654	3,093,092	Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests

### Consolidated Statements of Profit or Loss



## Laporan Arus Kas

## Statements of Cash Flow

(dalam US\$/in US\$)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Kas Neto (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Operasi	313,469,885	110,099,560	84,526,195	Net Cash (Used In)/Provided by Operating Activities
Kas Neto (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	(48,701,602)	(4,377,480)	(41,177,237)	Net Cash (Used In)/Provided by Investing Activities
Kas Neto (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	(104,079,185)	(75,907,781)	(20,487,027)	Net Cash (Used In)/Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	160,689,098	29,814,299	22,861,931	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	67,618,851	37,804,552	14,942,621	Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	228,307,949	67,618,851	37,804,552	Cash on Hand and in Banks at End of Year

## Rasio-Rasio Keuangan

## Financial Ratios

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	0,48	0,13	0,11	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	0,68	0,26	0,21	Return on Equity (ROE)
Margin Laba Bersih	0,40	0,14	0,12	Net Profit Margin
Rasio Lancar	2,57	1,27	1,02	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,15	0,63	0,61	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,10	0,33	0,31	Debt to Assets Ratio (DAR)



#### Return on Assets (ROA)



#### Return on Equity (ROE)



#### Net Profit Margin



#### Current Ratio



#### Debt to Equity Ratio (DER)



#### Debt to Assets Ratio (DAR)

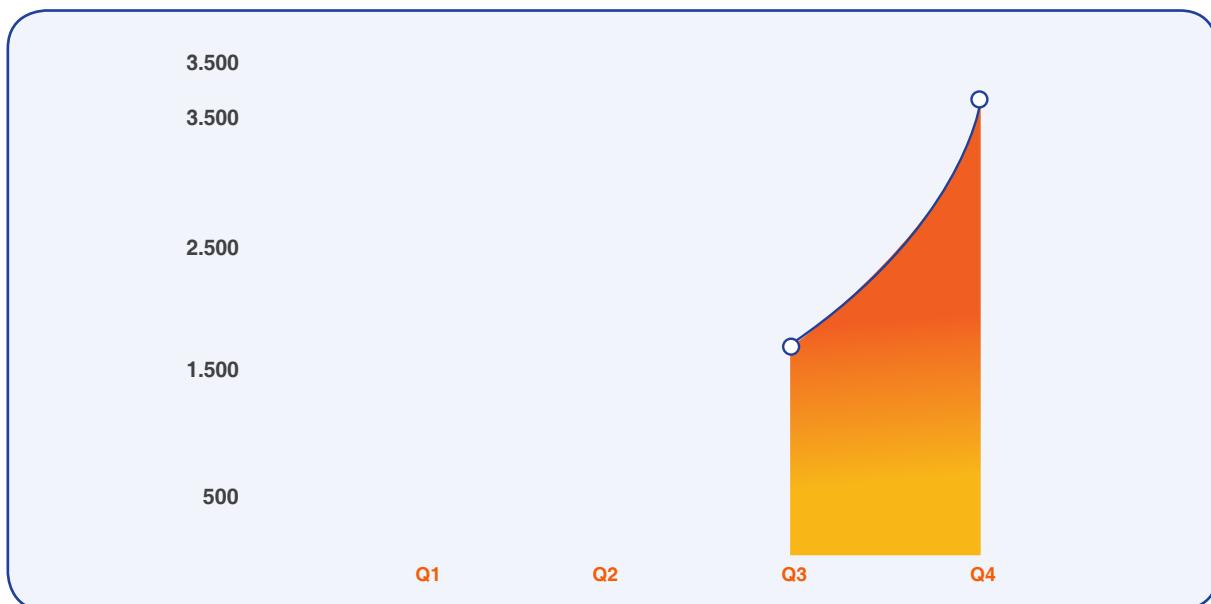




# IKHTISAR SAHAM

## Share Highlights

Tahun Year	Periode Period	Jumlah Saham Number of Shares	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trade Volume
2021	Kuarter I Quarter I	-	-	-	-	-
	Kuarter II Quarter II	-	-	-	-	-
	Kuarter III Quarter III	3,555,560,000	1700	1575	1670	250,166,800
	Kuarter IV Quarter IV	3,555,560,000	3800	1695	3700	260,766,600

**Grafik Ikhtisar Saham****Charts of Stock Highlights**

# AKSI KORPORASI

## Corporate Action

Selama tahun buku 2021, Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 26 Maret 2021 dan Akta Notaris No. 05 tanggal 12 April 2021 serta Keputusan Sirkuler Direksi pada tanggal 15 November 2021, Perseroan melakukan pembagian dividen tunai. Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya selain saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company awarded cash dividends for the fiscal year 2021 in accordance with Notarial Deed No. 11 dated March 26, 2021, Notarial Deed No. 05 dated April 12, 2021, and the Circular Decision of the Board of Directors dated November 15, 2021. Other than shares listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company does not list any other securities.



# PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

## Awards & Certifications

### Penghargaan

1. Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Hijau dari Gubernur Kalimantan Utara pada tahun 2018 - 2019;
2. *Celebration of 34,000 Hour Engine Operation Without Overhaul* at MKP dari Pertamina Lubricant pada tahun 2018 - 2019;
3. Penghargaan *Best FX Contributor for Commercial Segment* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2019;
4. Penghargaan Perusahaan Terbaik Berdasarkan RKAB Batubara dari *Indonesian Mining Association* (IMA) pada tahun 2019;
5. *Customer Excellence Award* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2019;
6. Penghargaan bagi MKP sebagai Mitra Kerja Terbaik dari PT Komatsu Undercarriage Indonesia pada tahun 2020;
7. Penghargaan bagi MKP sebagai Mitra Kerja Terbaik dari PT United Tractors Pandu Engineering (PATRIA) pada tahun 2020;
8. Penghargaan bagi MKP sebagai *The Most Loyalty Customer* dari PT Bina Pertiwi pada tahun 2020; dan
9. *Achievement in Reaching 22,465 Hours of Services on Bridgestone Tire 27.00R49 VMTP* dari PT Masabaru Gunapersada bagi MKP pada tahun 2020;
10. Penghargaan Kategori Wajib Bayar dengan Tingkat Kepatuhan Pembayaran PNBP Tertinggi untuk PKP2B dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia;
11. Penghargaan Pratama kategori penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Minerba yang baik dalam Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Minerba dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
12. Penghargaan Pratama Kategori Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Minerba yang baik dalam Bidang Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Minerba dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
13. Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Hijau Sektor Pertambangan Mineral dan Batubara KLHK (Tahun 2021).

### Awards

1. Governor of North Kalimantan's award for the Green Environmental Management Company Performance Rating Program (PROPER) in 2018 - 2019;
2. Pertamina Lubricant's 34,000 Hour Engine Operation Without Overhaul at MKP in 2018 - 2019;
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk awarded Best FX Contributor for Commercial Segment in 2019;
4. The Indonesian Mining Association (IMA) awarded RKAB Coal the Best Company Award in 2019;
5. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Customer Excellence Award in 2019;
6. PT Komatsu Undercarriage Indonesia's Best Partner Award for MKP in 2020;
7. PT United Tractors Pandu Engineering (PATRIA) Best Partner Award for MKP in 2020;
8. PT Bina Pertiwi's award for MKP as the Most Loyal Customer in 2020; and
9. PT Masabaru Gunapersada's achievement of 22.465 hours of service on Bridgestone Tire 27.00R49 VMTP for MKP in 2020;
10. Mandatory Pay Category with the Highest PNBP Payment Compliance Level dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia
11. Primary Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources in the area of Good Mining and Coal Mining Engineering Practices in the Environmental Management Sector for Mineral and Coal Mining;
12. The Ministry of Energy and Mineral Resources' Primary Award for Outstanding Minerba Mining Technical Applications in the Standardization Management and Mining Services Business;
13. Award for the Ministry of Environment and Forestry's Assessment Program for Corporate Performance Ratings in Environmental Management (PROPER) in the Green Mineral and Coal Mining Sector (Year 2021).



## Sertifikasi

## Certifications

Jenis Type	Kepada To	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Expiry Date	Keterangan Dates
Sertifikat Anggota Utama Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dari APBI	Mandiri Coal	2018-2019	-	Resertifikasi sebelum Januari 2023 Recertify before January 2023
Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018)	PT Mandiri Intiperkasa	7 November 2019 November 7, 2019	6 November 2022 November 6, 2022	Resertifikasi sebelum 6 November 2022 Recertify before November 6, 2022
Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018)	PT Mandala Karya Prima	6 November 2019 November 6, 2019	5 November 2022 November 5, 2022	Resertifikasi sebelum 5 November 2022 Recertify before November 5, 2022

## PERISTIWA PENTING

### Significant Events

Pada tahun 2021, MCOL melakukan penawaran umum perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) sebanyak 355.560.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham. Penawaran umum perdana ini juga merubah status MCOL dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka, dan mengubah maksud dan tujuan berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas kantor pusat.

MCOL executed an initial public offering in 2021 by issuing new shares from its portfolio of 355,560,000 common stock with a par value of Rp100 per share. Additionally, this initial public offering converts MCOL from a Closed Limited Liability Firm to a Public Limited Liability Company and modifies the company's holding company and head office operations.

# LAPORAN MANAJEMEN

Management  
Report





**mandiricoal**  
Fueling Tomorrow

02





# LAPORAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

**Komisaris  
Utama**

President  
Commissioner

**Eddy Sugianto**



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2021 dengan baik di tengah pandemi Covid-19. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Prima Andalan Mandiri Tbk untuk tahun buku 2021.

## Status Ekonomi Global dan Indonesia

### Ekonomi Global Menghadapi Risiko Perlambatan Pertumbuhan, Kenaikan Inflasi, dan Pengetatan Kebijakan Moneter Sejumlah Negara

Pemulihan ekonomi global masih berjalan, namun berbagai negara mengalami tren pertumbuhan ekonomi yang melambat pada triwulan III 2021. Pertumbuhan yang lebih rendah ini terjadi baik di negara maju maupun berkembang, dipengaruhi beberapa faktor, seperti level basis pertumbuhan yang tinggi (*high base*) pada Q2 2021, dampak penyebaran varian Delta, serta efek dari disrupti *supply chain* yang menghambat laju pemulihan. Beberapa negara ASEAN mengalami kontraksi ekonomi cukup dalam di triwulan III 2021 akibat pemberlakuan restriksi ketat selama gelombang Delta, seperti yang terjadi di Vietnam (-6,2 persen), Malaysia (-4,5 persen), dan Thailand (-0,3 persen).

Di tahun 2021, ekonomi Cina mengalami pemulihan yang lumayan signifikan setelah sempat terpuruk karena pandemi di tahun 2020. Namun di tahun 2021, kondisi pandemi di Cina relatif terkendali dibandingkan negara-negara lainnya sehingga Industri di Cina mengalami kenaikan yg pesat dan permintaan batubara juga meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi Cina di tahun 2021. Pemerintah Cina berusaha meningkatkan produksi batubara dalam negeri, akan tetapi program ini tidak mampu meningkatkan produksi dalam waktu yang singkat karena banyak tambang batubara di Cina yg ditutup di tahun 2020 karena masalah keamanan kerja dan harga batubara yang terpuruk di tahun 2020.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to verbalise our passionate sense of commitment to the Almighty and Merciful Lord and may His munificence and kindness be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is appreciative that the Company has managed to go through 2021, distinctively, in the midst of the Covid-19 hindrances. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk for fiscal year 2021.

## Global and Indonesia Economic Status

### The Global Economy is at Risk Of Decreasing Growth, Increasing Inflation, and Tightening Monetary Policies in a Few Countries.

While the global economic recovery continues, several nations saw a weakening trend in third-quarter economic growth in 2021. This slower growth happened in both developed and developing nations, and was impacted by a number of variables, including a high growth base in Q2 2021, the expansion of the Delta variant, and supply chain issues that slowed the speed of recovery. Several ASEAN nations had severe economic contractions in the third quarter of 2021 as a result of the Delta wave's enforcement of tight restrictions, including Vietnam (-6.2 percent), Malaysia (-4.5 percent), and Thailand (-0.3 percent).

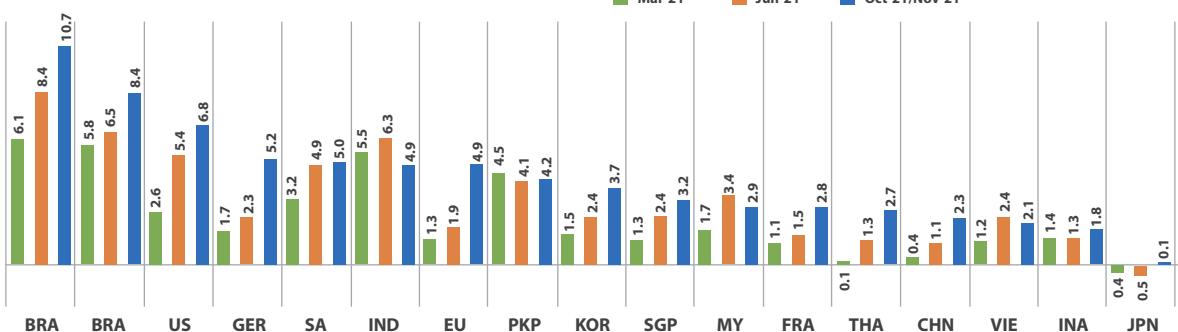
After the epidemic in 2020, China's economy rebounded in 2021. In 2021, China's pandemic status remained reasonably stable in comparison to other countries. The resurgence of China's industry has resulted in a major increase in energy demand. The Chinese government sought to enhance domestic coal output, but was unable to keep up with the growth in coal consumption. Numerous coal mines in China were shuttered in 2020 as a result of safety concerns and the low price and demand in that year. On that account, China had to significantly rely on imported coal to fulfil rising demand.



Hal ini memicu harga Pasar Batubara melonjak signifikan di Q2 tahun 2021, sehingga MCOL dapat menikmati harga Pasar yang tinggi mulai dari Q2 tahun 2021.

**Tekanan inflasi global meningkat.** Di sejumlah negara, tren kenaikan inflasi disebabkan oleh lonjakan harga komoditas serta disrupti *supply* termasuk kelangkaan bahan baku, lamanya waktu pengiriman barang, dan kelangkaan tenaga kerja. Di beberapa negara maju seperti AS dan kawasan Eropa, kenaikan inflasi yang terjadi merupakan tertinggi dalam beberapa puluh tahun terakhir. Hal tersebut memberikan risiko terhadap keberlangsungan pemulihan serta mendorong kemungkinan percepatan penyesuaian kebijakan moneter. Perlu juga digarisbawahi bahwa tekanan inflasi di tingkat produsen secara umum lebih tinggi, yang menggambarkan masih adanya potensi kenaikan inflasi konsumen dalam beberapa waktu ke depan.

### Tingkat Inflasi Berbagai Negara (%yoY)



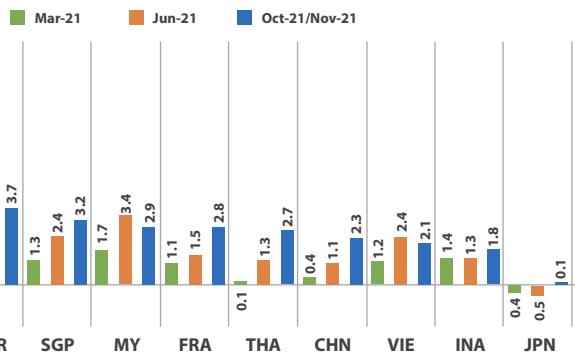
### Risiko dan Outlook Ekonomi Global

Outlook pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2021 mencerminkan rebound yang cukup kuat dibandingkan dengan capaian 2020. Dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2021, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 dan 2022 masing-masing 5,9 persen (yoY) dan 4,9 persen (yoY). Proyeksi pertumbuhan 2021 lebih rendah 0,1 *percentage point* (pp) dibanding perkiraan di bulan Juli. Pelemahan ini terjadi karena adanya isu gangguan *supply* di negara maju serta sempat memburuknya kasus Covid-19 di negara berkembang akibat varian Delta. Di sisi lain, proyeksi inflasi global meningkat menjadi 4,3 persen di 2021 dan 3,8 persen di 2022.

As a result, it causes a significant increase in the coal market price in Q2 2021, allowing MCOL to benefit from high market prices beginning in Q2 2021.

Inflationary forces on a global scale are intensifying. In a number of nations, rising commodity prices and supply interruptions such as raw material scarcity, lengthy delivery periods, and labour shortages contributed to the upward trend in inflation. In some wealthy countries, including the United States and the European Union, inflation rose to its highest level in recent decades. This raises concerns about the recovery's longevity and increases the potential of accelerated monetary policy changes. Additionally, it should be noted that inflationary pressures at the producer level are often stronger, indicating the possibility of future higher consumer inflation.

### Different Countries' Inflation Rates (% yoY)

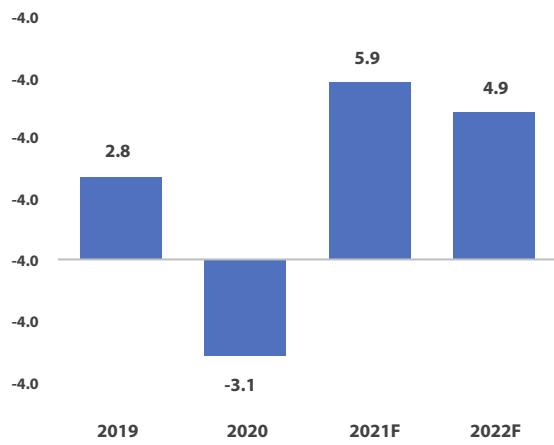


### Global Economic Risks and Prospects

The worldwide economic growth forecast for 2021 indicates a rather substantial comeback from 2020 levels. According to the IMF's October 2021 World Economic Outlook (WEO), global economic growth will be 5.9 percent (yoY) in 2021 and 4.9 percent (yoY) in 2022. (yoY). The growth prognosis for 2021 is 0.1 percentage point (pp) lower than the July forecast. This deterioration happened as a result of supply problems in wealthy nations and an increase in Covid-19 instances in poor countries as a result of the Delta variation. Global inflation, on the other hand, is forecast to rise to 4.3 percent in 2021 and 3.8 percent in 2022.

Ke depan, beberapa risiko terhadap pemulihan ekonomi global masih harus diwaspadai. Pemulihan ekonomi yang tidak merata antara lain karena ketimpangan vaksin serta perkembangan mutasi Covid-19 masih menjadi tantangan utama jangka pendek yang harus terus diatasi. Langkah untuk membuat akses dan pelaksanaan vaksinasi lebih merata di dunia harus terus diupayakan secara nyata termasuk melalui peran forum multilateral. Di saat tingkat vaksinasi negara maju rata-rata sudah di atas 70 persen dari populasi, sebagian besar negara berkembang masih kesulitan untuk menjangkau 40 persen populasi. Bahkan banyak negara berpendapatan rendah yang vaksinasinya masih di bawah 10 persen. Risiko lain yang perlu dicermati adalah potensi stagflasi global serta percepatan perubahan kebijakan moneter negara maju. Di jangka panjang, kerusakan yang ditimbulkan oleh pandemi terhadap sisi *supply (scarring effect)* menjadi isu struktural yang harus direspon dengan reformasi struktural untuk menciptakan produktivitas, membuka lapangan pekerjaan, serta mendorong investasi.

### Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global oleh IMF (% yoy) IMF Global Economic Growth Forecast ( % yoy)

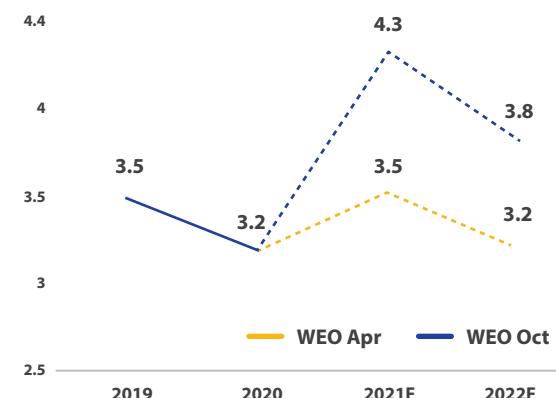


Sumber : WEO Oktober, diolah.

Looking ahead, various threats to the global economic recovery must still be monitored. The unequal economic recovery is partially a result of vaccination inequity and the emergence of Covid-19 mutations, which remain the primary short-term obstacles to overcome. Steps to increase global equity in vaccine access and implementation must be pushed aggressively, especially through the role of multilateral forums. While industrialised nations have an average vaccination rate of more than 70%, the majority of poor countries still struggle to achieve 40% of the population. Indeed, there are several low-income countries where immunisation rates remain below 10%. Additional dangers to consider include the possibility of global stagflation and rapid monetary policy adjustments in wealthy countries. In the long run, the scarring effect of the pandemic is a structural issue that must be addressed by structural reforms that increase productivity, generate employment, and stimulate investment.

### Global Inflation Projection by IMF (%)

Proyeksi Inflasi Global oleh IMF (%)



Source: WEO October, processed.



## Perkembangan Ekonomi Domestik

Pemulihan ekonomi domestik yang berlanjut tercermin pada pertumbuhan positif kontributor utama PDB serta output yang telah berada di atas level pra-pandemi.

Kinerja perekonomian sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pengendalian pandemi. Pada awal triwulan III, kasus Varian Delta menyebabkan Pemerintah harus menarik rem darurat dengan penerapan PPKM Level IV di berbagai wilayah demi menjaga keselamatan masyarakat. Kebijakan tersebut berdampak cukup signifikan pada mobilitas masyarakat yang rata-rata turun 10,1 persen di bawah level pra-pandemi. Namun demikian, kebijakan ini terbukti berhasil menekan tingkat penyebaran kasus Covid-19. Saat ini, berbagai indikator pandemi terus membaik. Tambahan kasus harian, kasus aktif, positivity rate, dan rasio keterisian tempat tidur rumah sakit terjaga tetap rendah. Seiring terkendalinya pandemi, penurunan level PPKM di berbagai wilayah dilakukan secara gradual dan telah mendorong aktivitas perekonomian kembali meningkat dan menguat hingga saat ini.

Momentum pemulihan ekonomi domestik berlanjut di triwulan III 2021. Meskipun melambat akibat Varian Delta Covid-19 yang merebak pada bulan Juli – Agustus 2021, pertumbuhan ekonomi nasional mampu tumbuh positif sebesar 3,51 persen (yoy) di triwulan III 2021. Dari sisi pengeluaran, semua komponen tumbuh positif khususnya ekspor yang meningkat tinggi. Dari sisi lapangan usaha, semua kontributor utama seperti industri pengolahan, pertanian, perdagangan dan konstruksi.

## Economic Development in the Domain

The domestic economy's ongoing recovery is shown in the positive growth of the primary source of GDP and output, which is already above pre-pandemic levels.

The effectiveness of the pandemic's containment has a significant impact on economic performance. At the start of the third quarter, the Varian Delta incident prompted the government to remove the emergency brake by applying PPKM Level IV in a variety of regions to ensure public safety. The strategy had a major effect on community mobility, which declined by an average of 10% below pre-pandemic levels. However, this approach has been effective at slowing the spread of Covid-19 cases. Numerous signs of the pandemic are improving at the moment. Daily cases, active cases, positivity rate, and hospital bed occupancy ratio were all maintained at a minimum. As the pandemic has been brought under control, the PPKM level has steadily decreased in various places, resulting in an increase and strengthening of economic activity to date.

Domestic economic recovery gained speed in the third quarter of 2021. Although national economic growth slowed in the third quarter of 2021 as a result of the Covid-19 Delta Variant spreading in July–August 2021, it was still positive at 3.51 percent (yoy) in the third quarter. From an expense standpoint, all components increased, most notably exports, which increased significantly. In terms of business sectors, the processing industry, agriculture, trade, and construction all contribute significantly.

Komponen Component	2019	2020	2021			
			I	II	III	IV
Pertumbuhan Ekonomi (Persen, yoy) Economic Growth (Percent, yoy)	5,02	-2,07	-0,71	7,07	3,51	-
Konsumsi Rumah Tangga (Persen, yoy) Household Consumption (Percent, yoy)	5,04	-2,63	-2,21	5,96	1,03	-
Konsumsi Pemerintah (Persen, yoy) Government Consumption (Percent, yoy)	3,26	1,94	2,58	8,03	0,66	-
PMTB (Persen, yoy) Gross Fixed Capital Formation (Percent, yoy)	4,45	-4,95	-0,23	7,54	3,74	-

Komponen Component	2019	2020	2021			
			I	II	III	IV
PMTB Bangunan (Persen, yoy) Gross Fixed Capital Formation of Buildings (Percent, yoy)	5,37	-3,78	-0,74	4,36	3,36	-
PMTB Non-Bangunan (Persen, yoy) Gross Fixed Capital Formation of Non-Buildings (Percent, yoy)	1,83	-8,38	1,39	18,58	4,89	-
Ekspor Barang dan Jasa (Persen, yoy) Goods and Services Export (Percent, yoy)	-0,86	-7,70	7,09	31,98	29,16	-
Impor Barang dan Jasa (Persen, yoy) Goods and Services Import (Percent, yoy)	-7,39	-14,71	5,38	31,72	30,11	-
Inflasi IHK (Persen, yoy) Consumer Price Index Inflation (percent, yoy)	2,58	1,68	1,37	1,33	1,60	1,87
Inflasi Inti (Persen, yoy) Core Inflation (Percent, yoy)	3,00	1,60	1,21	1,49	1,30	1,56
Inflasi Volatile Food (persen, yoy) Volatile Food Inflation (Percent, yoy)	2,99	3,62	2,49	1,60	3,51	3,20
Inflasi Administered Prices (Persen, yoy) Administered Prices Inflation (Percent, yoy)	0,72	0,25	0,88	0,49	0,99	1,79
<b>Neraca Pembayaran Indonesia</b> Indonesia's Balance of Payments						
Defisit Transaksi Berjalan (Persen PDB) Current Account Deficit (Percent of GDP)	-2,71	-0,42	-0,38	-0,68	1,49	-
Transaksi Modal dan Finansial (miliar Dolar AS) Capital and Financial Transactions (billion US Dollars)	36,60	7,89	5,70	1,64	6,10	-
Overall Balance (miliar Dolar AS) Overall Balance (billion US Dollars)	4,68	2,60	4,06	-0,45	10,69	-
Cadangan Devisa (miliar Dolar AS) Foreign Exchange Reserves (billion US Dollars)	129,2	135,9	137,1	137,1	146,9	144,9
Nilai Tukar (rata-rata; Rp per Dolar AS) Exchange Rate (average: Rp per US Dollar)	14.139	14.525	14.157	14.399	14.373	14.259
IHSG (rata-rata; Indeks) JCI (average; Index)	6298,9	5240,9	6226,3	5981,8	6092,8	6580,6
Yield SUN 10 Tahun (rata-rata; Persen) 10 Year SUN Yield (average; Percent)	7,53	6,98	6,41	6,48	6,24	6,18
<b>Perbankan</b> Banking						
Kredit Total (Persen, yoy) Total Credit (Percent, yoy)	6,08	-2,41	-3,75	0,59	2,21	5,24



Komponen Component	2019	2020	2021			
			I	II	III	IV
CAR (akhir periode, persen) CAR (end of period, percent)	23,31	23,81	24,05	24,30	25,18	25,59*
NPL (akhir periode, persen) NPL (end of period, percent)	2,53	3,06	3,17	3,24	3,22	3,00
APBN State Budget						
Pajak (Persen PDB) Tax (Percent GDP)	9,76	8,33	1,73**	2,32**	2,10**	3,06**
Keseimbangan Primer (Persen PDB) Primary Equilibrium (Percent of GDP)	-0,46	-4,11	-0,39**	-0,3**	-0,49**	-1,44**
Defisit APBN (Persen PDB) State Budget Deficit (Percent of GDP)	-2,20	-6,14	-0,86**	-0,83	-1,00**	-1,98**

Sumber: BPS, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, dan BEI

Keterangan: \*Posisi November 2021; \*\*Angka Sementara

Source: BPS, Bank Indonesia, Ministry of Finance, and IDX

Notes: \*Position November 2021; \*\*Temporary Figures

Permintaan domestik melambat akibat penerapan PPKM ketat. Konsumsi rumah tangga pada triwulan III hanya mampu tumbuh 1,0 persen (yoY), melambat dibandingkan triwulan II yang mencapai 6,0 persen (yoY). Di sisi lain, aktivitas investasi relatif mampu bertahan dengan tumbuh sebesar 3,74 persen (yoY). Di tengah tertahananya permintaan domestik, perdagangan internasional melanjutkan pertumbuhan tinggi memanfaatkan momentum pemulihan permintaan global yang diikuti dengan kenaikan harga komoditas. Kinerja ekspor tumbuh sebesar 29,16 persen diikuti dengan kinerja impor yang juga tumbuh tinggi mencapai 30,11 persen (yoY) yang didominasi oleh barang modal dan bahan input.

Domestic demand slowed as a result of the PPKM's tight execution. Household consumption increased by just 1.0 percent year on year in the third quarter, compared to 6.0 percent in the second quarter (yoY). On the other side, investment activity managed to maintain a 3.74 percent growth rate (yoY). In the face of constrained domestic demand, foreign commerce maintained a strong rate of expansion, capitalising on the momentum of global demand recovery, which was accompanied by rising commodity prices. Export performance increased by 29.16 percent, followed by import performance, which increased by 30.11 percent year on year, mostly due to capital goods and raw materials.

## Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2021 di tengah kondisi perekonomian

## Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has undertaken the assessment on the Board of Directors consisting of operational aspect, financial movement, and other layers regarding to sustainability of the Company's business activity. The principle of assessment exercised by the Board of Commissioners was the achievement upon the Agency Work Plan and Budget.

The Board of Commissioners appreciated the performance showcased by the Board of Directors in terms of 2021 Work

yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perseroan berhasil mewujudkan kinerja yang menggembirakan di tahun 2021.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021, Perusahaan mencatatkan perolehan pendapatan usaha sebesar US\$693,281,245 atau naik 132% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar US\$298,979,996. Seiring dengan pertumbuhan pendapatan usaha, Perusahaan juga membukukan peningkatan laba bersih yang signifikan pada tahun 2021 sebesar 545% menjadi US\$274,899,760 dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar US\$42,594,334. Selain itu, aset Perusahaan juga bertumbuh 82% dari US\$317,128,077 di tahun 2020, menjadi US\$576,551,349 di tahun 2021.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki sinergi yang solid sehingga Perusahaan dapat mewujudkan kinerja yang positif.

Plan and Budget achievement in the middle of economic challenges and dynamics. It is a respectful moment for us that the Company managed to embody an acceptable performance in 2021.

Based on the results of the audit of the Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, the Company recorded operating revenues of US\$693,281,245 or up 132% compared to the same period in 2020 of US\$298,979,996. In line with the growth in operating revenues, the Company also posted a significant increase in net profit in 2021 by 545% to US\$274,899,760 compared to the previous year's achievement US\$42,594,334. In addition, the Company's assets further grew 82% from US\$317,128,077 in 2020, to US\$576,551,349 in 2021.

On the Board of Commissioners' vantage point, the Board of Directors has executed their duties in an excellent manner on basis of their own realms, respectively. In point of fact, the Board of Commissioners has also assessed that the coordination amongst the Board of Directors was running effectively and was having a solid synergy leading the Company to be able to personify positive vibes of performances.

## Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct GCG*, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Atas dasar ini, selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan

## Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.

On the baseline, during 2021 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on



dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.

In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.

## **Pandangan atas Penerapan GCG dan Whistleblowing System**

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap aspek merupakan kunci untuk meraih sukses. MCOL setiap tahun melakukan asesmen dengan menggunakan asesor dari pihak internal.

Penerapan GCG di Perusahaan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat *mandatory* tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Namun, masih banyak *area of improvement* GCG yang harus dilaksanakan Perusahaan berdasarkan rekomendasi hasil asesmen GCG tersebut.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik.

## **Viewpoint on GCG and Whistleblowing System Implementation**

The Board of Commissioners, in collaboration with the Board of Directors, has been charged with the job of completing good governance. The Board of Commissioners was not only accountable for the ultimate outcomes, but also for monitoring the process to ensure that the desired results were achieved consistently. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners has been dedicated to actualising beyond governance in order to express lasting value.

The adoption of Good Corporate Governance principles in all aspects is critical to success. Each year, MCOL performs an evaluation with the assistance of internal assessors.

GCG implementation is no longer optional; it has evolved into a culture and need for conducting business operations at all levels of the organisation, from top management to field staff. However, there are still a number of areas for GCG improvement that the Company must undertake based on the GCG assessment's suggestions.

On the other hand, the Company's whistleblower mechanism has operated effectively. The Board of Commissioners received no complaints of infractions in 2021. This was one sign that compliance was operating effectively within the Company.

## Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2021, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2021, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi direksi dan komisaris.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

## Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. During 2021, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2021, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the duties of the Nomination Committee are to identify, evaluate and nominate new Directors on the board, and also facilitate the selection of new directors by shareholders. Meanwhile, the Remuneration Committee is in charge of determining the amount of compensation or salary or bonus for directors and commissioners.

Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.



## Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 setelah Perusahaan melakukan proses *Initial Public Offering*, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On this occasion, we would like to convey that in 2021 after the Company conducted the Initial Public Offering, there was no further changes in the composition of the Board of Commissioners.

## Prospek Bisnis

Direksi akan menghadapi tantangan untuk membawa Perseroan di tahun 2021 dengan asumsi pandemi Covid-19 melandai dan bahkan menurun didukung keberhasilan vaksinasi Covid-19. Melalui strategi yang telah disusun oleh Direksi untuk Perseroan di tahun 2021, Dewan Komisaris yakin Direksi akan mampu membawa Perseroan mencapai target nya dengan didukung oleh konsistensi dalam hal inovasi, kerja keras dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan Perseroan.

## Business Prospects

The Board of Directors will have the difficult task of carrying the Company into 2021 on the assumption that the Covid-19 epidemic is receding and even falling, as evidenced by the vaccine's performance. The Board of Commissioners thinks that the Board of Directors will be able to deliver the Company to its objectives in 2021 through the strategy outlined by the Board of Directors, supported by consistency in terms of innovation, hard effort, and collaboration with the Company's stakeholders.

## Apresiasi Kami

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Prima Andalan Mandiri Tbk serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujuhan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa MCOL menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

## Our Appreciation

We would like to sound off our appreciation to PT Prima Andalan Mandiri Tbk, to shareholders, to and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take MCOL up to be the Company we all wish for.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,

**EDDY SUGIANTO**

**Komisaris Utama**

President Commissioner



**Diah Asriningpuri Sugianto**

Komisaris  
Commissioner

**Eddy Sugianto**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**Sendang Pangganjar**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

**Direktur  
Utama**  
President  
Director

**Handy Glivirgo**



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perjalanan PT Prima Andalan Mandiri Tbk menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika sosial yang terjadi di sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Prima Andalan Mandiri Tbk untuk tahun buku 2021.

## Latar Belakang Ekonomi Global dan Indonesia

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19. Proses pemulihan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik. Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

Atas pertimbangan berbagai evaluasi tersebut, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Desember 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

The path of PT Prima Andalan Mandiri Tbk has become the partner of choice in creating space for worthier human life. In spite of being up against with many obstacles and societal dynamics during 2021, the Company has managed to retain its operational operations steadiness. It is a fervid honour for me on behalf of the Board of Directors to submit the Annual Report PT Prima Andalan Mandiri Tbk for the fiscal year 2021.

## Global and Indonesia's Economic Background

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances. Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022. The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive. The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions. Inflation continues to be low, which contributes to economic stability. Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival. Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower. The financial system's resilience was preserved, and the banks intermediation function steadily improved. Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.

On 15-16 December 2021, the Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) resolved to retain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50 percent, the Deposit Facility interest rate at 2.75 percent, and the Lending Facility interest rate at 4.25 percent. This decision is consistent with the need to preserve currency and financial system stability



stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut.

Bank Indonesia terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, melalui berbagai langkah berikut:

1. Menegaskan arah bauran kebijakan Bank Indonesia pada tahun 2022 sebagaimana disampaikan dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2021 tanggal 24 November 2021. Kebijakan moneter tahun 2022 akan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas, sementara kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalamam pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau, tetap untuk mendorong pertumbuhan ekonomi;
2. Melanjutkan kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar;
3. Melanjutkan penguatan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas *stance* kebijakan moneter akomodatif;
4. Memperkuat kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalamam perkembangan spread suku bunga kredit terhadap suku bunga deposito per kelompok bank;
5. Melanjutkan masa berlaku tarif SKNBI sebesar Rp1 dari Bank Indonesia ke bank dan maksimum Rp2.900 dari bank kepada nasabah, dari semula berakhir 31 Desember 2021 menjadi sampai dengan 30 Juni 2022 untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional;
6. Menargetkan 15 juta pengguna baru QRIS pada 2022 untuk mendorong peningkatan transaksi QRIS melalui koordinasi dengan Penyelenggara Jasa Pembayaran dan Kementerian/Lembaga terkait;
7. Memfasilitasi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi serta melanjutkan sosialisasi penggunaan Local Currency Settlement (LCS) bekerja sama dengan instansi terkait. Pada Desember 2021 dan Januari 2022 akan diselenggarakan promosi investasi di Tiongkok dan Finlandia.

in light of the low inflation outlook and measures to stimulate economic development. Bank Indonesia is also optimising its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to foster future economic growth.

Bank Indonesia continues to optimise its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to support future economic growth initiatives.

1. Endorsing the direction of Bank Indonesia's policy mix in 2022, as stated at the Bank Indonesia's 2021 Annual Meeting on November 24, 2021. In 2022, monetary policy will be increasingly focused on stability, while macroprudential measures, payment systems, development of the money market, and inclusive and green economic financing will continue to promote economic growth;
2. Maintaining the Rupiah exchange rate policy in conformity with market facts and processes;
3. Continuing to bolster the monetary operations strategy in order to bolster the accommodating monetary policy stance's efficacy;
4. Enhancing the transparency of the Basic Loan Interest Rate (SBDK) policy by widening the difference between credit and deposit interest rates per bank group;
5. Extending the validity term of the SKNBI tariff of Rp1 from Bank Indonesia to banks and a maximum of Rp. 2,900 from banks to consumers, from the initial expiration date of December 31, 2021 to June 30, 2022, in order to aid the country's economic recovery;
6. By 2022, the goal of adding 15 million additional QRIS users is to boost QRIS transactions via collaboration with Payment Service Providers and relevant Ministries/ Institutions.
7. In coordination with appropriate authorities, facilitating the execution of trade and investment initiatives and continuing to disseminate the use of Local Currency Settlement (LCS). In December 2021 and January 2022, China and Finland will have investment promotions.

Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan kredit/pembentukan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

### **Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19**

Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihian kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada November 2021, antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*) barang global yang masih tertahan. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5,7% pada 2021 dan 4,4% pada 2022. Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran Covid-19 varian Omicron dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter *the Fed* yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

### **Proses pemulihan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022**

Pertumbuhan ekonomi diprakirakan membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diprakirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan

Bank Indonesia continues to strengthen policy synergies with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK) in order to preserve financial system stability and expand credit/financing to businesses in priority sectors in order to promote economic growth, exports, and economic and financial inclusion.

### **Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances**

Global economic development is expected to be more balanced, depending not just on the United States of America (US) and China, but also on Europe, Japan, and India. This trend was accelerated by increased immunisation rates, governmental stimuli, and a gradual resumption of corporate activity. Numerous economic measures in November 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales, indicated a continued recovery, despite a static transportation time indicator for global products (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*). Bank Indonesia forecasts that the global economy would expand at a predicted 5.7 percent in 2021 and 4.4 percent in 2022 as a result of these events. The growth in trade volume and global commodity prices will continue, bolstering emerging nations' export potential. Global financial markets remain uneasy as the Omicron form of the Covid-19 spreads and the Fed announces a quicker monetary policy tightening cycle. As a consequence, capital flows were restricted and pressure on the currency rates of emerging nations, including Indonesia.

### **Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022**

Economic growth is expected to accelerate in the fourth quarter of 2021, due to greater mobility as a result of the government's handling efforts to contain the Delta version of Covid-19. Private spending, investment, and government consumption are all expected to continue to grow, notwithstanding the continued strength of exports. Economic development is also aided by the continued strength of the



Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang diprakirakan tetap baik. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%. Pada 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi domestik 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5%.

## Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik

Kinerja transaksi berjalan pada triwulan IV 2021 diprakirakan membaik didorong oleh surplus neraca barang yang berlanjut. Neraca perdagangan November 2021 mencatat *surplus* sebesar 3,5 miliar dolar AS, didukung oleh kinerja ekspor komoditas utama, seperti batubara, besi dan baja, dan kimia organik. Sementara itu, terdapat penyesuaian aliran modal asing di pasar keuangan domestik, tercermin dari investasi portofolio yang mencatat *net outflows* sebesar 2,3 miliar dolar AS pada periode Oktober hingga 14 Desember 2021. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir November 2021 meningkat, yakni 145,9 miliar dolar AS, setara pembiayaan 8,3 bulan impor atau 8,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, transaksi berjalan diprakirakan dalam kisaran surplus 0,3% sampai dengan defisit 0,5% dari PDB pada 2021, dan akan tetap rendah dalam kisaran defisit 1,1% - 1,9% dari PDB pada 2022, sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal Indonesia.

## Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat

Nilai tukar Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0,07% secara *point to point* dan 0,70% secara rerata

major business sectors, including manufacturing, trading, and mining. Numerous signs indicate that the recovery process will continue through December 2021, including increased community mobility in different areas, increased retail sales, strengthened consumer confidence, and growth of the Manufacturing PMI. In general, economic growth in 2021 will be within Bank Indonesia's estimate range of 3.2-4.0 percent. In 2022, the economic recovery will be fuelled mostly by increased private consumption, sustained export performance, and increased fiscal investment by the government. This is consistent with rising mobility, increased economic openness, and continuing governmental stimulus. As a result of these changes, Bank Indonesia forecasts that the domestic economy will expand even faster in 2022, reaching 4.7-5.5 percent.

## The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive

The current account performance is expected to improve in the fourth quarter of 2021, owing to a continued surplus in the goods balance. The November 2021 trade balance was 3.5 billion US dollars in surplus, owing to the export performance of important commodities such as coal, iron and steel, and organic chemicals. Meanwhile, foreign capital flows in the local financial system have been adjusted, as seen by portfolio investment, which recorded a net outflow of US\$2.3 billion from October to December 14, 2021. Indonesia's foreign exchange reserves increased to 145.9 billion US dollars at the end of November 2021, equivalent to financing 8.3 months of imports or 8.1 months of imports plus servicing the government's external debt, and exceeding the international adequacy standard of approximately 3 months of imports. Looking forward, the current account is anticipated to be in the range of a 0.3 percent surplus to a 0.5 percent deficit of GDP in 2021 and to stay low in the range of a 1.1 percent to 1.9 percent of GDP deficit in 2022, hence promoting sector resilience outside of Indonesia.

## The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions

On December 15, 2021, the Rupiah currency rate depreciated little, by 0.07 percent point-to-point and 0.70 percent on

dibandingkan dengan level November 2021. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjadinya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 15 Desember 2021 mencatat depresiasi sekitar 1,97% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2020, lebih rendah dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India (3,93%, ytd), Filipina (4,51%, ytd), dan Malaysia (4,94%, ytd). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

### **Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian.**

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 tercatat inflasi 0,37% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai November 2021 mencapai 1,30% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 1,75% (yoy), meningkat dari inflasi Oktober 2021 sebesar 1,66% (yoy). Inflasi inti tetap rendah sebesar 1,44% (yoy) di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, didukung oleh pasokan yang terkendali, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga. Inflasi kelompok *volatile food* melambat didukung pasokan barang yang memadai. Inflasi kelompok *administered prices* meningkat dipengaruhi kenaikan tarif angkutan udara sejalan mobilitas yang membaik. Inflasi diprakirakan berada di bawah batas bawah kisaran sasarannya 3,0±1% pada 2021 dan terjaga dalam kisaran sasarannya 3,0±1% pada 2022. Bank Indonesia berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) guna menjaga inflasi IHK dalam kisaran targetnya.

### **Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemuliharaan ekonomi nasional.**

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan

average, compared to November 2021 values. The Rupiah exchange rate fluctuated due to capital outflows from emerging nations, despite a stable supply of local foreign currency and a good impression of the home economy's prospects. With these developments, the Rupiah depreciated by approximately 1.97 percent (ytd) from its end-of-2020 level on December 15, 2021, less than the depreciation of the currencies of a number of other developing countries, including India (3.93 percent, ytd), the Philippines (4.51 percent, ytd), and Malaysia (4.94 percent, ytd). Bank Indonesia continues to bolster the rupiah exchange rate stability policy in line with its fundamentals and the functioning of market mechanisms, primarily via the efficacy of monetary operations and the availability of market liquidity.

### **Inflation continues to be low, which contributes to economic stability.**

In November 2021, the Consumer Price Index (CPI) showed inflation of 0.37 percent (mtm), bringing CPI inflation to 1.30 percent through November 2021. (ytd). Annual CPI inflation was 1.75 percent (yoy), up from 1.66 percent in October 2021. (yoy). Core inflation remained modest at 1.44 percent year on year, aided by rising domestic demand, a steady currency rate, and muted inflation expectations. Inflation in the volatile foods category moderated as a result of ample supply. Inflation in administered prices grew as a result of the rise in air transport fares associated with increasing mobility. Inflation is expected to go below the target range of 3.01% in 2021 and remain within the target range of 3.01% in 2022. Bank Indonesia is dedicated to preserving price stability and enhancing policy coordination with the government through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) in order to keep CPI inflation within the target range.

### **Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival.**

Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp141.19 trillion in 2021 (quantitative easing) (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the Rp201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists



APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) *private placement* di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoY). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoY) dan 11,0% (yoY). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal.

### **Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun.**

Di pasar uang dan pasar dana, suku bunga PUAB *overnight* dan suku bunga deposito 1 bulan perbankan telah menurun, masing-masing sebesar 25 bps dan 145 bps sejak November 2020 menjadi 2,79% dan 3,05% pada November 2021. Di pasar kredit, penurunan SBDK perbankan terus berlanjut, diikuti penurunan suku bunga kredit baru pada seluruh kelompok Bank, kecuali BPD. Aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang meningkat mendorong perbaikan persepsi risiko perbankan, sehingga berdampak positif bagi penurunan suku bunga kredit baru. Namun demikian, penurunan suku bunga kredit yang jauh lebih rendah daripada penurunan suku bunga deposito perbankan menyebabkan *spread* antara suku bunga kredit dan deposito tersebut terus melebar dan *Net Interest Margin* (NIM) perbankan terus mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, Bank Indonesia memandang bahwa ruang bagi perbankan untuk menurunkan suku bunga kredit masih cukup lebar.

of the following: I primary market purchases of Rp143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, as stated extended from December 11, 2020 to December 31, 2021; and (ii) a November 2021 private placement of IDR 58 trillion to finance the handling of health and Banking liquidity conditions are very slack in November 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24 percent and Third Party Funds (DPK) expanding by 10.37 percent (yoY). Economic liquidity rose, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.7 percent and 11.0 percent, respectively, year on year. The money supply expanded primarily as a result of increased bank lending and fiscal expansion.

### **Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower.**

Since November 2020, the overnight PUAB rate and the banks 1-month deposit rate have reduced by 25 basis points and 145 basis points, respectively, to 2.79 percent and 3.05 percent in November 2021. On the credit market, the fall in banks' prime lending rates continued, followed by a decline in interest rates on new loans across all bank groups, save regional banks. Increased economic activity and population migration have reduced public views of banking risk, which will benefit interest rate reductions on new loans. However, since loan interest rates declined at a slower pace than bank deposit rates, the difference between lending and deposit rates continued to expand and the banking sector's Net Interest Margin (NIM) increased. As a result, Bank Indonesia believes that banks still have considerable potential to cut lending rates.

## Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap.

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan Oktober 2021 tetap tinggi sebesar 25,30%, dan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) tetap terjaga, yakni 3,22% (bruto) dan 1,02% (neto). Intermediasi perbankan terus membaik dengan pertumbuhan kredit sebesar 4,73% (yoY) pada November 2021. Pertumbuhan kredit lebih merata pada semua jenis penggunaan, baik kredit modal kerja, kredit investasi maupun kredit konsumsi, yang masing-masing tumbuh 5,38% (yoY), 4,30% (yoY), dan 4,11% (yoY). Dari sisi sektoral, pertumbuhan kredit juga lebih *broad based* di hampir seluruh sektor perekonomian dan UMKM, mengindikasikan meningkatnya permintaan kredit sejalan dengan pemulihhan aktivitas dunia usaha. Dari sisi penawaran, Bank Indonesia terus menempuh kebijakan makroprudensial longgar, sementara perbankan menurunkan standar penyaluran kredit seiring dengan menurunnya persepsi risiko kredit. Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas lainnya di sektor keuangan untuk mendorong lebih lanjut peningkatan kredit dan pembiayaan perbankan kepada dunia usaha, terutama dari sisi permintaan sejalan dengan meningkatnya kegiatan ekonomi.

## Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi *digital banking*. Pada November 2021, nilai transaksi uang elektronik (UE) tumbuh 61,82% (yoY) mencapai Rp31,3 triliun dan nilai transaksi *digital banking* meningkat 47,08% (yoY) menjadi Rp3.877,3 triliun. Nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debet, dan kartu kredit juga mengalami pertumbuhan 8,39% (yoY) menjadi Rp674,9 triliun. Bank Indonesia terus menjaga kelancaran dan keandalan sistem pembayaran serta

The financial system's resilience was preserved, and the banks' intermediation function steadily improved.

In October 2021, the bank's capital adequacy ratio (CAR) remained high at 25.30 percent, while the ratio of non-performing loans (NPLs) remained stable at 3.22 percent (gross) and 1.02 percent, respectively (gross - net). Banking intermediation continued to strengthen in November 2021, with credit growth of 4.73 percent year on year. Credit growth was more fairly spread across all categories of usage, including working capital loans, investment loans, and consumer loans, which increased by 5.38 percent year over year, 4.30 percent year over year, and 4.11 percent year over year, respectively (yoY). Credit growth was also more widespread across practically all economic sectors and MSMEs, demonstrating that demand for credit is expanding in lockstep with the rebound in corporate activity. On the supply side, Bank Indonesia maintained a lax macroprudential policy, while banks eased lending rules in response to a lowering perception of credit risk. Bank Indonesia continues to build policy synergies with the Government and other financial sector authorities in order to promote continued growth in bank credit and financing to companies, particularly on the demand side, in accordance with rising economic activity.

Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.

Economic and financial transactions conducted digitally are accelerating in response to the public's rising acceptance and desire for online purchasing, the development and ease of digital payment systems, and the acceleration of digital banking. The value of electronic money (EU) transactions climbed by 61.82 percent year on year to Rp31.3 trillion in November 2021, while the value of digital banking transactions increased by 47.08 percent year on year to Rp3,877.3 trillion. Payment transactions made using ATM cards, debit cards, and credit cards increased by 8.39 percent year on year to Rp674.9 trillion. Bank Indonesia continues to ensure the



mendukung program Pemerintah melalui koordinasi dan *monitoring* uji coba digitalisasi bantuan sosial (bensos) 4.0, transaksi keuangan Pemda, dan elektronifikasi moda transportasi. Selain itu, pada tanggal 21 Desember 2021 Bank Indonesia akan meluncurkan BI-FAST sebagai infrastruktur pembayaran ritel yang *real time* dan beroperasi tanpa henti (24/7). Di sisi tunai, Uang Kartal yang Diedarkan (UYD) pada November 2021 meningkat 7,81% (yoy) mencapai Rp867,8 triliun. Bank Indonesia melakukan digitalisasi pengelolaan uang Rupiah pada layanan kas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan aman dan nyaman di era kenormalan baru dan memastikan ketersediaan uang yang beredar di seluruh wilayah Indonesia.

payment system's seamless operation and dependability, as well as supporting government initiatives via the coordination and monitoring of trials for digitising social assistance 4.0, local government financial transactions, and modal electrification. Additionally, on December 21, 2021, Bank Indonesia will implement BI-FAST, a real-time, non-stop (24/7), retail payment infrastructure. On the cash side, money in circulation (UYD) climbed by 7.81 percent year on year to Rp867.8 trillion in November 2021. Bank Indonesia is digitising Rupiah money management in cash services in order to deliver secure and comfortable services to the public in the new normal era and to assure the availability of money circulated across Indonesia.

## Kinerja Perusahaan

Secara keseluruhan, kinerja perusahaan sangat baik pada periode tahun 2021, PT Prima Andalan Mandiri Tbk (Mandiri Coal) ("MCOL") telah memproduksi 7.5 juta ton batubara, yang terdiri dari 7.4 juta ton dari tambang (*fresh coal*) dan 100 ribu ton dari hasil pencucian batubara kotor (*clean coal*), meningkat 25% dari jumlah produksi pada periode tahun 2020 sebesar 6 juta ton. Peningkatan ini merupakan komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan produksi setiap tahunnya.

Seiring pertumbuhan pemulihan ekonomi Kawasan Asia yang didukung dengan masifnya program vaksinasi tentunya juga berdampak pada meningkatnya permintaan sumber energi, salah satunya batubara, kebijakan larangan Tiongkok atas impor batubara asal Australia dan ketatnya pasokan batubara di Cina menjelang musim dingin, menjadi katalis positif bagi pasar batubara Indonesia di tahun 2021. Harga batubara acuan berada di level tertinggi di bulan November sebesar US\$215/MT. Kenaikan harga batubara tersebut tentunya membawa angin segar bagi MCOL, sehingga pada akhirnya dapat mendongkrak kinerja keuangan MCOL.

Berdasarkan Laporan Keuangan periode tahun 2021, MCOL membukukan pendapatan sebesar US\$693,281,245, naik 132% dari pencapaian periode tahun sebelumnya sebesar US\$298,979,996. Selain itu, MCOL juga mencatat Keuntungan Bersih pada periode tahun 2021 sebesar US\$274,899,760, naik 545% dari keuntungan bersih periode sebelumnya sebesar US\$42,594,334 serta mencatat keuntungan bersih komprehensif sebesar US\$274,151,345, naik 554% dari periode tahun sebelumnya sebesar US\$41,942,314.

## Company's Performance

In general, the Company has performed admirably. Between 2016 and 2021, PT Prima Andalan Mandiri Tbk (Mandiri Coal) ("MCOL") produced 7.5 million tonnes of coal, of which 7.4 million tonnes came from mines (*fresh coal*) and 100,000 tonnes through coal washing (*clean coal*), 25% increase above the 2020 target of 6 million tonnes. This expansion illustrates the company's commitment to boosting output on a year-over-year basis.

Along with Asia's growing economic recovery, which is being aided by a massive vaccination programme, it will have an effect on rising demand for energy sources, one of which is coal. China's policy of prohibiting coal imports from Australia, as well as tight coal supply in China ahead of winter, have acted as positive catalysts for the Indonesian coal market. In 2021. In November, the benchmark coal price reached a record high of US\$215/MT. Increased coal prices undoubtedly provide a breath of fresh air for MCOL, resulting in a boost to the company's financial performance.

According to the 2021 Financial Statements, MCOL earned US\$693,281,245, an increase of 132% over the previous year's total of US\$298,979,996. Additionally, MCOL reported a Net Profit for the 2021 period of US\$274,899,760, up 564% from the previous period's net profit of US\$42,594,334 and comprehensive net profit of US\$274,151,345, up 554% from US\$41,942,314 in the previous period.

Lebih lanjut, perihal aset Perseroan berdasarkan Laporan periode tahun 2021 juga mengalami kenaikan menjadi US\$576,551,349 atau sebesar 82%. Pada periode tahun sebelumnya, perseroan memiliki total aset sebesar US\$317,128,077. Kenaikan total aset perusahaan pada periode tahun 2021 tersebut diakibatkan oleh adanya kenaikan signifikan dari aset kas dan setara kas serta aset tetap, serta adanya kenaikan atas harga jual batubara selama 2021 mengakibatkan kenaikan pendapatan perusahaan.

Kinerja Perseroan sangat baik meski di tengah situasi yang tidak biasa seperti yang terjadi saat ini, MCOL bergerak cepat dalam merespons pandemi Covid-19. MCOL menyadari perlunya tindakan cepat dan telah menetapkan berbagai pedoman kerja yang sesuai dengan protokol kesehatan. Lebih lanjut, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak terlalu berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.

Hal tersebut dikarenakan dalam masa pandemi Covid-19 Perusahaan cepat mengambil peluang untuk melakukan sistem bekerja dari rumah (*work from home*) serta didukung oleh lingkungan kerja yang kompak dan menggunakan teknologi informasi yang baik untuk mendukung sistem bekerja dari rumah tersebut.

MCOL juga melakukan berbagai inovasi agar dapat melanjutkan operasinya secara produktif dan efisien, sekaligus menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya. Untuk menanggulangi Covid-19, kami melakukan dengan beberapa pendekatan yaitu:

1. Mitigasi kepada karyawan yang terpapar Covid-19, kami melakukan langkah maju untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan berserta dengan keluarga melalui *screening* (PCR/*rapid test antigen/rapid test antibody*) yang dilakukan secara berkala, serta memberikan alat medis serta obat-obatan kepada seluruh karyawan.
2. Melakukan tindakan pencegahan bagi karyawan yang tidak terpapar melalui 3T (*tracing, testing, dan treatment*), serta melakukan sosialisasi 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, menghindari kerumunan).
3. Untuk unit usaha kami juga melakukan *random test* (*rapid test antibody*) di tempat kerja sesuai prioritas, serta melakukan *screening* (PCR/*rapid test antigen/rapid test*

Additionally, the Company's assets expanded to US\$576,551,349 or 82% based on the 2021 Report period. The corporation had total assets of US\$317,128,077 in the preceding fiscal year. The existence of increase of cash and cash equivalents and fixed assets resulted in a rise in the company's total assets in the 2021 period. Then, the existence of arise in coal selling price in 2021 resulted in an increase in the company's net income in the 2021 period.

MCOL's performance was excellent, despite the fact that it was operating in an unusual environment similar to what is now occurring. MCOL responded rapidly to the Covid-19 epidemic. MCOL acknowledges the need of swift action and has created a variety of work norms that adhere to health protocols. Additionally, the Company's management believes that, as of the date of the consolidated financial statements, the Covid-19 outbreak has had no material impact on the Company's business.

This is because, during the Covid-19 epidemic, the Company seized the chance to develop a work-from-home strategy, which was facilitated by a small work space and effective information technology.

MCOL also implements several innovations to ensure the continued productivity and efficiency of its operations while also ensuring the safety and health of its people. To cope with Covid-19, we employ numerous strategies, including the following:

1. Mitigation for employees exposed to Covid-19, we take proactive measures to safeguard the health and safety of employees and their families by conducting routine screening (PCR/*rapid test antigen/rapid test antibody*) and providing medical equipment and medications to all employees.
2. Implementing preventative actions for non-exposed personnel using 3T (*tracing, testing, and treatment*), as well as 5M socialising (wearing masks, maintaining distance, washing hands, reducing mobility, avoiding crowds).
3. For our business units, we also undertake random testing (quick antibody tests) on-site, as well as screening (PCR/*rapid test antigen/rapid test antibodies*) and quarantine



*antibodi)* dan karantina bagi karyawan yang akan berangkat atau pulang dari dinas luar kota.

4. Perseroan menerapkan inovasi dengan membentuk tim Gugus Tugas yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga protokol kesehatan yang ada di lingkungan pekerjaan dan mengadakan tes antigen rutin yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali. Dengan memanfaatkan keunggulan yang dimilikinya, MCOL telah bersiap untuk menghadapi ketidakpastian dan mempertahankan kemajuan usahanya.
5. Meningkatkan kemampuan klinik yang dimiliki Perusahaan dengan cara menambah tenaga medis dan fasilitas pendukungnya untuk menghambat penyebaran Covid-19.
6. Melakukan vaksinasi mandiri (gotong royong) sebanyak dua dosis terhadap seluruh karyawan Perusahaan beserta keluarga.

## Tantangan yang Dihadapi

Adanya kendala yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 tentunya sudah menjadi hal yang sempat dialami oleh Perusahaan baik yang ada di *Head Office* Perusahaan maupun yang ada di lapangan. Kendala yang dialami di *Head Office* dikarenakan terdapat beberapa karyawan perusahaan yang bekerja dari rumah (*work from home*) sehingga sempat terdapat kendala dalam melakukan komunikasi antar karyawan.

Kemudian, di lapangan juga terdapat kendala yang tentunya sempat dialami oleh Perseroan, ada cukup banyak karyawan Perseroan di lapangan yang terpapar Covid-19 dan mengakibatkan tidak diizinkan untuk bekerja, sehingga produksi perusahaan sempat menurun pada bulan-bulan tertentu (tidak sesuai *monthly target*).

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, kami juga melakukan berbagai inovasi agar dapat melanjutkan kegiatan kami secara produktif dan efisien, sekaligus menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan. Kendala-kendala tersebut sudah dapat kami tangani dengan baik, dengan melakukan berbagai inovasi agar dapat melanjutkan operasinya secara produktif dan efisien, sekaligus menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya. Untuk menanggulangi Covid-19, kami melakukan dengan beberapa pendekatan.

for personnel departing or returning from out-of-town services.

4. The Company innovates by establishing a Task Force team charged with the job of maintaining current health procedures in the workplace and conducting routine antigen testing every two weeks. MCOL is prepared to withstand unpredictability and continue its business growth by capitalising on its advantages.
5. Increasing the clinical skills of the organisation through the addition of medical staff and supporting facilities in order to halt the spread of Covid -19.
6. Vaccinating all Company personnel and their families twice.

## Facing Challenges

Naturally, the challenges created by the Covid-19 epidemic have become realities for the Company, both at the headquarters and in the field. The difficulties encountered at the Head Office stemmed from the fact that some corporate workers worked from home (work from home), creating communication difficulties between staff.

Then, there were hurdles encountered in the field; quite a few Company personnel were exposed to Covid-19, which resulted in their being unable to work, resulting in the company's output being reduced in certain months (not according to the monthly target).

To overcome these difficulties, we also use different technologies that enable us to continue operating effectively and efficiently while ensuring our employees' safety and health. We have successfully overcome these difficulties by using a variety of technologies that enable us to continue operating effectively and efficiently while also ensuring the safety and health of our staff. We employ a variety of strategies to combat Covid-19.

Dengan adanya inovasi-inovasi yang dilaksanakan, tentunya dapat mengembalikan produksi Perseroan yang sempat menurun menjadi kembali sesuai dengan target.

With the changes made, the Company's output, which had decreased, was restored to the target level.

## Kualitas SDM

Kinerja dan Kualitas SDM Perseroan di tahun 2021 sangat baik dimana semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik walaupun dalam kondisi pandemi sampai dengan saat ini dan lebih banyak pekerjaan diselesaikan dari rumah (*work from Home*) namun dengan penguasaan teknologi yang cukup baik sehingga memudahkan semua pelaksanaan pekerjaan dan koordinasi pekerjaan dapat di selenggarakan secara online dengan tidak mengurangi mutu dan hasil dari pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tanggung jawab setiap personil SDM.

Langkah strategis untuk Peningkatan kualitas SDM dengan menerapkan standar seleksi penerimaan karyawan baru yang disesuaikan dengan kualifikasi yang sesuai dengan jabatan dan *job description*, kemudian pengarahan dan penilaian kinerja setiap personil SDM oleh atasan langsung untuk lebih mengetahui kualitas dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap personil SDM dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan juga melakukan peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan Perseroan melalui pengarahan/pembelajaran oleh atasan langsung dan atau dengan mengikuti *training/pelatihan* yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Dengan adanya penambahan kualitas SDM di perusahaan dan peningkatan kualitas standar seleksi penerimaan karyawan tidak berarti *turnover* yang ada di Perseroan juga besar, dalam internal Perseroan sendiri dapat dikatakan sangat baik. Untuk meningkatkan kualitas serta kinerja SDM, Perseroan juga senantiasa memberikan bonus tahunan kepada karyawan Perseroan.

Saat ini Perseroan juga sudah memperoleh sertifikasi ISO 90001 dan 45001, yang mana dengan diterapkannya *Key Performance Indicators* (KPI) pada setiap SDM Perusahaan tentu menjadi hal yang sangat berdampak positif terutama untuk peningkatan kualitas mutu SDM Perseroan. Untuk sektor pertambangan, Perusahaan juga menerapkan sistem manajemen keselamatan pertambangan (SMKP).

## The Quality of Human Capital

The performance and quality of the Company's human resources in 2021 is very good, with all work being completed well even under current pandemic conditions, and with more work being completed from home (work from home), but with a fairly good grasp of technology to enable all work implementation and coordination to be carried out online without compromising the quality and results of the work assigned to each HR personnel.

Strategic steps to improve the quality of human resources include implementing selection standards for new employees that are aligned with the position and job description's qualifications, and then directing and evaluating the performance of each HR personnel by the direct supervisor to gain a better understanding of each HR personnel's strengths and weaknesses in carrying out duties and responsibilities.

Additionally, the Company enhances the quality and competence of its personnel by direct superiors' directives/learning and/or participation in third-party training offered by third parties. With the addition of high-quality human resources to the firm and an improvement in the quality of the selection requirements for employee recruitment, this does not imply that the company's revenue is likewise substantial; nonetheless, the company's internal performance may be described as excellent. Additionally, to enhance the quality and effectiveness of human resources, the Company always pays yearly incentives to its staff.

Currently, the Company has received ISO 90001 and 45001 certifications, in which the application of Key Performance Indicators (KPI) in each of the Company's human resource functions will undoubtedly have a good influence, particularly on the quality of the Company's human resource functions. Additionally, the Company employs a mining safety management system in the mining industry (SMKP).



## Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan berjalan melambat pasca masa pemulihan ekonomi pada 2022 hingga tahun-tahun setelahnya. Namun demikian, Tiongkok bakal tampil sebagai negara ekonomi terbesar dunia pada masa-masa seperti ini. Perekonomian global akan berangsur membaik dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus moneter dan fiskal yang diterapkan oleh banyak negara untuk mendorong pemulihian ekonomi akibat pandemi Covid-19. Percepatan vaksinasi diharapkan menjadi solusi terbaik untuk meredakan penyebaran Covid-19 dan varian lainnya, disamping penerapan protokol kesehatan yang kian ketat di berbagai negara.

Pada tahun 2022, Bank Dunia memprakirakan ekonomi global akan tumbuh sebesar 4,3%, di mana negara Tiongkok diprediksi mengalami pertumbuhan sebesar 5,6%. Dari data tersebut, keyakinan konsumen dan bisnis akan terus membaik sehingga mampu membawa perubahan ke arah yang positif bagi dunia usaha. Pemulihan ekonomi Indonesia juga tergantung dari perbaikan ekonomi global. IMF memprakirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 4,9% pada tahun 2022. Pemulihan tersebut dapat dilihat seiring membaiknya kinerja pada sejumlah indikator, seperti peningkatan mobilitas masyarakat dan menguatnya keyakinan, ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha. Sementara, Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) memprakirakan bahwa tren harga batubara termal Newcastle di level tinggi akan terus berlanjut di tahun 2022.

Kenaikan ini didukung oleh sejumlah optimisme di atas dan masalah yang ditimbulkan antara lain Pasar komoditas global pasca pandemi masih akan mengalami masalah rantai pasokan. Bahkan *The Fed* mengatakan tidak bisa mengatasi masalah pasokan suplai tersebut. Meskipun dipenghujung tahun 2021 harga komoditas energi kenaikannya mulai terbatas karena intervensi berbagai negara, di 2022 harga komoditas energi berpotensi tetap di level tinggi. Optimisme ini menjadi pertimbangan Perseroan bahwa harga batubara acuan akan masih berada di level tinggi kisaran rata-rata US\$100 per ton di tahun 2022.

## Business Prospects

Global economic growth is expected to decelerate in the years following the economic recovery phase that began in 2022. However, at times like these, China will overtake the United States as the world's largest economy. Global economic growth will gradually improve as a result of increasing community mobility and sustained monetary and fiscal stimulus measures enacted by several governments in response to the Covid-19 epidemic. Accelerated vaccination is projected to be the most effective strategy for controlling the spread of Covid-19 and other variations, with more severe health procedures in various nations.

The World Bank projects that the world economy will expand by 4.3 percent in 2022, with China growing by 5.6 percent. Consumer and corporate confidence will continue to rise as a result of this data, allowing for good change in the commercial sector. Indonesia's economic revival is partly contingent on the global economy improving. Indonesia's GDP, according to the IMF, would expand by 4.9 percent in 2022. This recovery may be visible in a number of metrics, including improved public mobility and enhanced confidence, consumer income expectations, employment availability, and company activity. Meanwhile, the Indonesian Coal Mining Association (APBI) forecasts that Newcastle thermal coal prices will continue to rise in 2022.

This increase was bolstered by the optimism mentioned previously, as well as the fact that the global post-pandemic commodity market will continue to face supply chain difficulties. Even the Fed admitted that it was unable of resolving the supply problem. Although the price of energy commodities will continue to grow gradually toward the end of 2021 owing to the participation of many nations, the price of energy commodities has the potential to remain high in 2022. The Company is optimistic that the reference coal price would remain high in the region of US\$100 per tonne on average in 2022.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan memiliki tanggung jawab dan komitmen yang besar dalam menjalankan kegiatan usaha secara terpercaya dan profesional. Oleh karena itu, Perusahaan terus memastikan seluruh pelaksanaan kegiatan operasional mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama periode tahun 2021, Perusahaan berfokus untuk penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mengoptimalkan pelaksanaan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pendukung, maupun komite di bawah Direksi yaitu *Internal Audit* dan *Corporate Secretary* dan komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mana seluruh organ GCG Perseroan ini memiliki peran utama dalam menjaga penerapan GCG di Perusahaan. Seluruh organ GCG Perseroan terus melakukan pengawasan, peninjauan dan pengkinian sistem tata kelola agar mampu mendukung Perseroan dalam meraih pertumbuhan yang diharapkan.

Untuk menjaga penerapan GCG selama periode tahun 2021, organ GCG Perseroan juga senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti membuat laporan keuangan dan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan, membuat dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, dan kegiatan lainnya yang menjaga penerapan GCG sesuai dengan kewenangan masing-masing organ GCG Perseroan.

## Implementation of Good Corporate Governance

The Company bears a great deal of responsibility and dedication to conducting business in a trustworthy and professional manner. As a result, the Company continues to ensure compliance with all applicable laws and regulations. Throughout the 2021 period, the Company prioritised the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by optimising the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as supporting functions and committees under the Board of Directors, namely Internal Audit and Corporate Secretary, and committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and The Nomination and Remuneration Committee. All of the Company's GCG organs are committed to monitoring, reviewing, and updating the governance structure in order to assist the Company in attaining its anticipated growth.

To ensure the continued implementation of GCG through 2021, the Company's GCG organs will always fulfil the Company's legal and regulatory obligations, including preparing financial reports and appointing a Public Accountant to conduct audits, holding the Annual General Meeting of Shareholders and annual financial reports, preparing and maintaining the Register of Shareholders and Special Registers, and other activities.

## Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 setelah Perusahaan melakukan proses *Initial Public Offering*, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

## Changes in the Composition of the Board of Directors

On this occasion, we would like to convey that in 2021 after the Company conducted the Initial Public Offering, there was no further changes in the composition of the Board of Directors.



## Penutup

Akhir kata, kami segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan dukungan serta kritik dan saran yang berguna dalam menjaga kelangsungan dan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan koridor yang ditetapkan. Kami juga memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh entitas MCOL yang telah menyumbangkan tenaga, waktu dan ide terbaiknya demi kemajuan bisnis Perusahaan sehingga di tahun ini berhasil mencetak pencapaian kinerja yang memuaskan. Tak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada regulator, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan kepada kami sehingga kami mampu menjalankan pengelolaan bisnis dengan baik. Semoga usaha dan kerja keras yang telah dilakukan tidak hanya berdampak pada pencapaian kinerja secara positif dan berkelanjutan, tetapi juga mampu mendorong tercapainya visi dan misi Perusahaan serta menjadi motivasi dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi seluruh masyarakat.

## Closing Remarks

Finally, the entire Board of Directors wishes to express its gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners for their support, as well as criticism and suggestions, which have aided in the continuity and smooth operation of the Company's business activities within the established corridors. Additionally, we express our gratitude to all MCOL entities that have offered their best labour, time, and ideas to the expansion of the Company's operations, enabling us to achieve satisfactory performance this year. We would also want to express our gratitude to regulators, business partners, and other stakeholders for their assistance in enabling us to practise sound business management. Hopefully, the efforts and hard work will have an influence on not only achieving good and sustainable performance, but also on encouraging the Company's vision and purpose, as well as serving as incentive to provide the finest health services possible for the entire community.

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,

**HANDY GLIVIRGO**

**Direktur Utama**

President Director



**Patta Sofyan**

Direktur Teknik  
Technical Director

**Erita Kasih Tjia**

Direktur Keuangan  
Finance Director

**Handy Glivirgo**

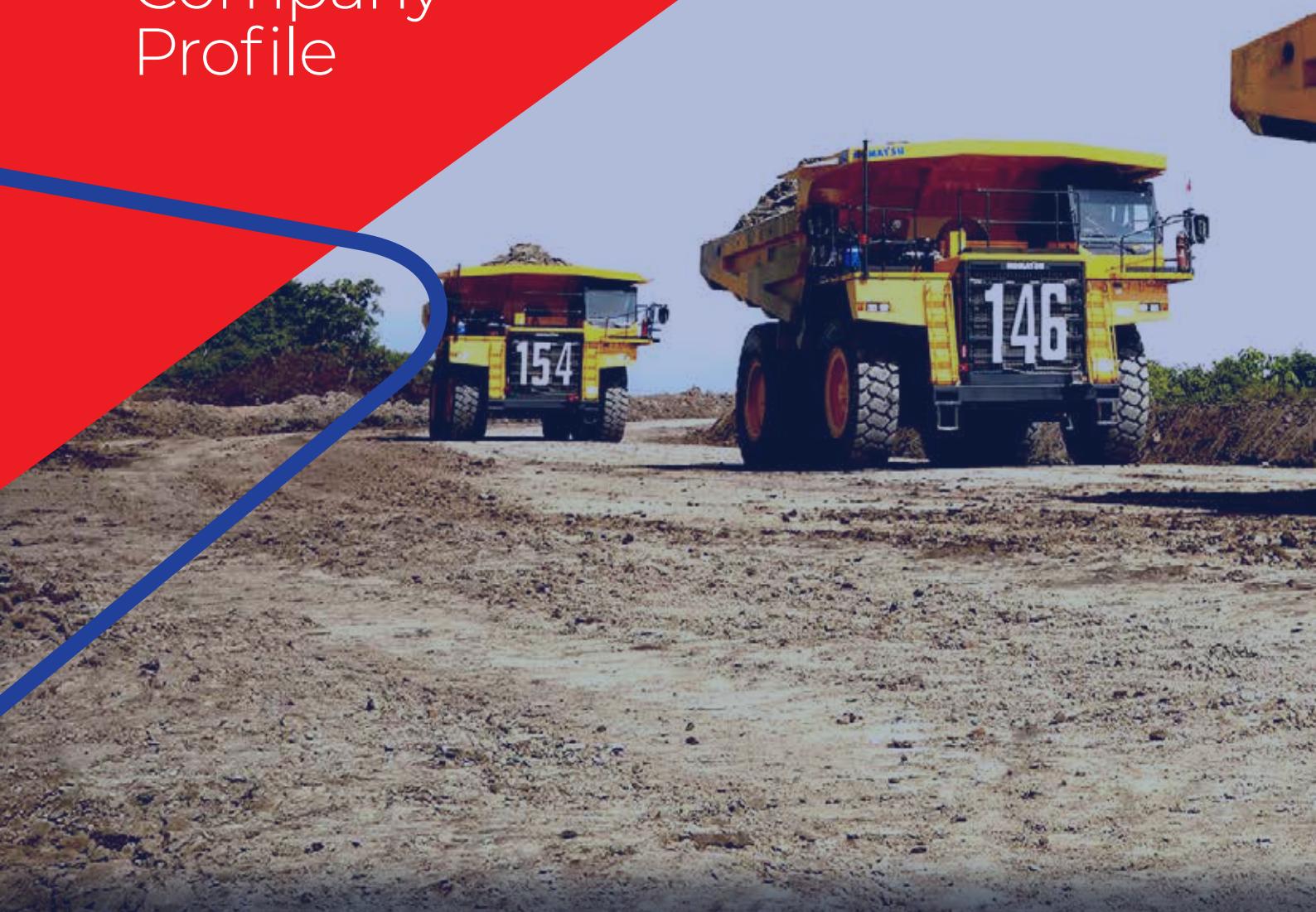
Direktur Utama  
President Director

**Liu Chen Zhi**

Direktur Pemasaran  
Marketing Director

# **PROFIL PERUSAHAAN**

Company  
Profile





**mandiricoal**

Fueling Tomorrow



03



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Kegiatan Usaha Business Activities	Pertambangan Batubara dan Jasa Penunjang Pertambangan Batubara. Coal Mining and Related Services.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 Juni 2005 June 1, 2005
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Nurul Hidajati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1051/BH.09.02/V/2006 tanggal 17 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 6730 tanggal 23 Juni 2006, Tambahan Berita Negara No. 50.  The Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 2005, was drawn up before Nurul Hidajati, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006, and was registered in the West Jakarta Municipality Company Register under No. 1051/BH.09.02/V/2006 dated May 17, 2006, and was announced in BNRI No. dated June 23, 2006, Supplement to State Gazette No. 50.
Modal Dasar Authorised Capital	Rp1.280.000.000.000 Rp1,280,000,000,000
Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp355.556.000.000 Rp355,556,000,000
Pencatatan Saham di Bursa Listing in Stock Exchange	7 September 2021 September 7, 2021
Kode Saham Stock Ticker	MCOL
Pemegang Saham Shareholders	Edika Agung Mandiri ("EAM"): 61,20% PAU ("Prima Andalan Utama"): 27,90% Handy Glivirgo: 0,90% Masyarakat/Public: 10,00%
Karyawan Employee	9 (Sembilan) Karyawan 9 (Nine) Employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Office 8, Lantai 28 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telepon Telephone	(021) 29333189/29333190
Faksimile Facsimile	(021) 29333191
Surat Elektronik Email	corporate.secretary@mandiricoal.co.id
Situs Web Website	<a href="http://www.mandiricoal.co.id">www.mandiricoal.co.id</a>



# JEJAK LANGKAH

## Milestone

2004

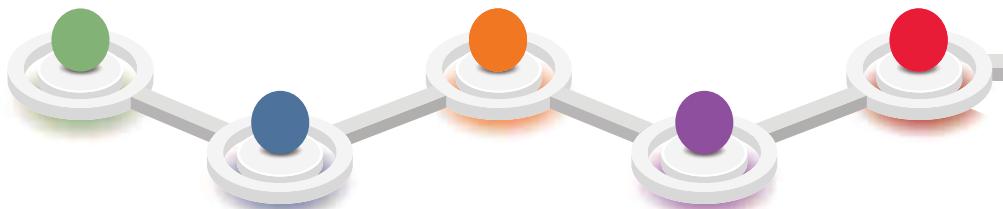
Setelah melalui beberapa kali pencutan wilayah sebagai persyaratan yang tercantum di dalam perjanjian maka pada tahun 2004 saat memasuki Permulaan Tahap Kegiatan Produksi sesuai Surat Keputusan Menteri ESDM Nomor 241.K/40.00/DJG/2004 luas wilayah PT Mandiri Intiperkasa menjadi 9240 Ha.

1989

PT Mandiri Intiperkasa didirikan pada tahun 1989 bergerak dibidang pertambangan batubara. PT Mandiri Intiperkasa was established in 1989 and is a coal mining company.

2006

PT Maritim Prima Mandiri didirikan tahun 2006 bergerak dibidang pelayaran. PT Maritim Prima Mandiri was founded in 2006 and is a shipping company.



1994

Dalam perjalannya pada tahun 1994 PT Mandiri Intiperkasa mendapatkan konsesi di daerah Kalimantan Utara seluas 50.000 Ha yang tertuang di dalam Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 08/PK/PTBAMI/1994. PT Mandiri Intiperkasa got a concession in North Kalimantan in 1994, spanning an area of 50,000 hectares, as indicated in the Coal Mining Concession Cooperation Agreement (PKP2B) No. 08/PK/PTBAMI/1994.

2005

PT Mandala Karya Prima didirikan tahun 2005 bergerak dibidang kontraktor pertambangan batubara. PT Mandala Karya Prima was founded in 2005 and was registered as a coal mining contractor.

## 2007

PT Mandala Karya Prima dipercaya untuk melakukan pekerjaan pemindahan batuan penutup

PT Mandiri Intiperkasa

PT Mandala Karya Prima is entrusted with the task of clearing overburden for PT Mandiri Intiperkasa.

PT Maritim Prima Mandiri dipercaya melayani pengangkutan batubara dari dermaga tambang PT Mandiri Intiperkasa ke laut lepas.

PT Maritim Prima Mandiri has been entrusted with the transportation of coal from the PT Mandiri Intiperkasa mining pier to the open seas.

## 2019

PT Mandiri Intiperkasa dan PT Mandala Karya Prima melakukan Implementasi ISO Terintegrasi yang terdiri dari ISO 9001 (*Quality*), ISO 45001 (*Health and Safety*), ISO 14001 (*Environment*), dan SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012) serta SMKP (Permen ESDM No. 38 Tahun 2014).

PT Mandiri Intiperkasa and PT Mandala Karya Prima will implement an Integrated ISO Management System that includes ISO 9001 (Quality), ISO 45001 (Health and Safety), ISO 14001 (Environment), SMK3 (PP No. 50 of 2012), and SMKP (the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 38 of 2014).

## 2011

Pada tahun 2011 PAM mengakuisisi PT Mandiri Intiperkasa (MIP), PT Mandala Karya Prima (MKP), PT Maritim Prima Mandiri (MPM).

PT Mandiri Intiperkasa (MIP), PT Mandala Karya Prima (MKP), and PT Maritim Prima Mandiri were bought by PAM in 2011 (MPM).

## 2010

PT Mandiri Intiperkasa dan PT Mandala Karya Prima mulai implementasi SAP ERP. PT Mandiri Intiperkasa and PT Mandala Karya Prima commenced SAP ERP implementation.

## 2017

PT Maritim Prima Mandiri melakukan investasi kapal tanker dengan kapasitas 5.000 KL. PT Maritim Prima Mandiri invests in 5,000 KL tankers.

## 2021

Pada tanggal 7 September 2021, Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MCOL. The Company was formally listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) on September 7, 2021, with the ticker symbol MCOL.

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## Brief History of the Company



PT Prima Andalan Mandiri Tbk, yang selanjutnya disebut Perseroan, merupakan entitas batubara dengan merek dagang terdaftar "Mandiri Coal" yang merupakan batubara ramah lingkungan karena kandungan abu dan sulfurnya yang rendah, sehingga aman untuk digunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama "PT Prima Andalan Mandiri" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Nurul Hidajati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1051/BH.09.02/V/2006 tanggal 17 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 6730 tanggal 23 Juni 2006, Tambahan Berita Negara No. 50 ("Akta Pendirian").

PT Prima Andalan Mandiri Tbk, hereby referred to as the Company, is a coal corporation that owns the registered trademark "Mandiri Coal." Mandiri Coal is a low-ash, low-sulfur coal that is safe to use as a fuel for power production.

The Company is based in South Jakarta and was established under the name "PT Prima Andalan Mandiri" as stated in the Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 2005, drawn up before Nurul Hidajati, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Menkumham based on Decree No. C-12805. HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006 and was registered in the Company Register at the West Jakarta Municipality Company Registration Office under No. 1051/BH.09.02/V/2006 dated 17 May 2006 and has been announced in BNRI No. 6730 dated June 23, 2006, Supplement to State Gazette No. 50 ("Deed of Establishment").



Perseroan merupakan suatu perusahaan induk yang mempunyai Entitas Anak yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan serta angkutan laut dan bongkar muat batubara yang terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, sekitar 100 km dari Tanjung Selor, Ibukota Kalimantan Utara. Kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui kantor pusat yang berlokasi di Jakarta, sedangkan kegiatan penambangan dilakukan di wilayah Kalimantan Utara. Letak konsesi Perseroan berada di antara 2 (dua) sungai besar, yaitu sungai Linungkayan di sebelah utara dan sungai Sesayap di sebelah selatan. Di sisi lain, letak pelabuhan dekat dengan sungai Krassi—anak sungai Linungkayan—and sungai tersebut merupakan jalur transportasi yang saat ini digunakan untuk pengangkutan batubara MIP ke pelabuhan laut. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memiliki bisnis yang terintegrasi dari tambang hingga ke pelabuhan laut.

Perseroan melalui MIP memiliki izin PKP2B generasi kedua yang diperoleh pada tanggal 15 Agustus 1994 dan terakhir kali diubah melalui amendemen kedua pada tanggal 5 Agustus 2015. Izin PKP2B ini berlaku efektif sampai dengan tanggal 4 Juni 2034 dan dapat meminta persetujuan untuk memperpanjang PKP2B tahap eksplorasinya menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi/Kontrak kepada Pemerintah dengan perpanjangan sebanyak 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Sesuai dengan PKP2B-nya, Perseroan memperoleh izin untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah konsesinya yang meliputi area seluas 9.240 hektar. Wilayah konsesi Perseroan dibagi menjadi 3 blok, yaitu blok A, blok B dan blok C dan seluruh area konsesi Perseroan ditetapkan sebagai Areal Penggunaan Lain ("APL").

Batubara Perseroan masuk dalam kategori sub-bituminous dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR yang memiliki kadar abu dan sulfur yang relatif rendah sehingga dapat dikategorikan sebagai batubara yang ramah lingkungan.

The Company is a holding company with a subsidiary engaged in coal mining and trading, mining contractor services, sea transportation, and coal loading and unloading in Sesayap Hilir District, Tana Tidung District, and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan, approximately 100 kilometres from Tanjung Selor, the state capital. The Company's operating activities are handled by the main office in Jakarta, while mining operations are handled in the North Kalimantan region. The concession of the Company is situated between two important rivers, the Linungkayan in the north and the Sesayap in the south. On the other side, the port is near to the Krassi river, a tributary of the Linungkayan river, and the river is the present transit route for MIP coal to the sea port. The Company and its Subsidiaries operate a fully integrated operation, from mining to seaports.

The Company has a second generation PKP2B licence issued by MIP, which was received on August 15, 1994 and was last modified on August 5, 2015. This PKP2B permit is valid until June 4, 2034, and the applicant may seek permission to convert the PKP2B exploitation stage into a Permit Special Mining Business as Continuation of Operation/Contract to the Government for two (two) further ten-year extensions. In compliance with its PKP2B, the Company got a permission to conduct mining operations in its concession area, which spans 9,240 hectares. The Company's concession area is separated into three blocks: A, B, and C, and all of the Company's concession lands are recognised as Other Use Areas ("APL").

The Company's coal falls into the sub-bituminous category, with a calorific value ranging from 4,600 kcal/kg to 5,100 kcal/kg GAR and relatively low ash and sulphur content, making it ecologically benign coal.



# VISI DAN MISI

Vision and Mission

# VISI Vision

Menghidupi masa depan yang  
lebih baik

Fueling a Brighter Future





# MISI Mission

- Menyediakan batubara dengan kualitas terbaik untuk melayani permintaan global.
- Mengedepankan kemakmuran dengan komitmen yang tulus, integritas tinggi, dan tata kelola bisnis yang andal.
- Mewujudkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.
- Providing coal with uncompromising quality to meet global demand.
- Focusing on prosperity with sincere commitment, utmost integrity, and excellent business conduct.
- Realising a sustainable and responsible environmental stewardship.





# TATA NILAI PERUSAHAAN

## Corporate Values

Menghidupi masa depan yang lebih cerah adalah sebuah jalan yang dibangun berdasarkan implementasi strategi yang fokus dan nilai-nilai perusahaan yang terinternalisasi.

- **Integritas**

Jujur, etis, dan adil dalam setiap kata dan perbuatan. Menjunjung tinggi komitmen untuk menjaga reputasi sebagai mitra pilihan dalam pertambangan dan eksplorasi.

- **Keunggulan**

Mencapai keunggulan kinerja melalui kerja sama tim, ketekunan, dan inovasi. Menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai keberagaman dan memperlakukan setiap orang dengan hormat.

- **Tanggung Jawab**

Setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan dan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan komunitas sekitar.

Fueling a brighter future is a road paved with the implementation of focused strategies and internalised corporate core values.

- **Integrity**

We are honest, ethical, and fair in our words and actions. We honour commitments and work to maintain our reputation as a partner of choice in mining and exploration.

- **Excellence**

We achieve excellent performance through teamwork, diligence, and innovation. We ensure the health and safety of every employee. We also value diversity and treat each and every one with respect.

- **Responsibility**

We are accountable for our every action and we strive to contribute positively to the environment and local communities.





# KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

## Corporate Activities and Line of Business

### Unit Usaha Perseroan

Melalui Entitas Anak, Perseroan memiliki 3 (tiga) unit usaha yang terdiri dari pertambangan batubara melalui MIP, jasa kontraktor penambangan batubara melalui MKP dan *Transhipment* melalui MPM.

#### I. Unit Usaha Pertambangan Batubara (Mandiri Coal)

##### A. Wilayah Kontrak/Kuasa Pertambangan dan Cadangan Batubara

###### Wilayah Konsesi

Melalui MIP, Perseroan mengoperasikan 1 (satu) wilayah PKP2B generasi 2 seluas 9.240 Ha yang diperoleh pada tahun 1994, terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Konsesi MIP terbagi menjadi 3 (tiga) blok, yaitu blok A terletak di bagian utara, blok B di bagian tengah dan blok C di bagian selatan, yang masuk dalam APL. Wilayah konsesi MIP berada di antara 2 (dua) sungai besar, yaitu sungai Linungkayan dan sungai Sesayap. Sungai Linungkayan merupakan sungai yang terletak di sebelah utara wilayah konsesi, sementara sungai Sesayap berada di sebelah selatan wilayah konsesi dengan lebar sekitar 2 (dua) kilometer.

###### Sumber Daya dan Cadangan Batubara

Berikut ini adalah tabel perkiraan sumber daya dan cadangan batubara Perseroan menurut laporan Estimasi Sumber daya dan Cadangan Batubara MIP yang dikeluarkan PT Utpadaka Wita Reswara di Bulan Desember 2021:

###### Sumber Daya Batubara

Kategori Category	Tonase akhir Desember 2021, berdasarkan data September 2021 (juta ton) Tonase of end December 2021, based on data September 2021 (million tons)	Coal Resources				
		Total Moisture (%) ar	Inherent Moisture (%) adb	Total Sulfur Total Sulphur (%) adb	Ash (%) adb	Kalori Calories Kcal/kg GAR
Terukur/Measured	142,47	28,49	22,64	0,54	4,92	4.745
Tertunjuk/Indicated	175,20	28,58	22,36	0,55	5,43	4.708
Tereka/Inferred	153,50	28,56	22,01	0,56	5,78	4.698
Jumlah	471,17	28,54	22,33	0,55	5,39	4.716

Sumber: Laporan PT Utpadaka Wita Reswara, Desember 2021

### Business Unit of the Company

The Company operates three (three) business segments via its subsidiaries: coal mining through MIP, coal mining contractor services through MKP, and Transhipment through MPM.

#### I. Business Unit for Coal Mining (Mandiri Coal)

##### A. Contract Area/Mining Authority and Coal Reserve

###### Area of Concession

MIP operates 1 (one) second generation PKP2B area totaling 9,240 hectares purchased in 1994 in Sesayap Hilir District, Tana Tidung Regency, and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan. The MIP concession is split into three (three) blocks, which are included in APL: block A in the north, block B in the centre, and block C in the south. The MIP concession area is sandwiched by two significant rivers, the Linungkayan and the Sesayap. The Linungkayan River flows north of the concession area, while the Sesayap River flows south, with a width of about 2 (two) kilometres.

###### Resources and Reserves of Coal

The following table summarises the Company's estimated coal resources and reserves, as determined by PT Utpadaka Wita Reswara's MIP Coal Resources and Reserves Estimation report released in December 2021:

###### Coal Resources

Source: PT Utpadaka Wita Reswara's December 2021 Report



### Cadangan Batubara

Konsesi Concession	Lokasi Location	Perizinan Authorisation	Luas Wilayah Konsesi (hektar) Range of Concession Area (hectare)	Coal Reserves		Jumlah Cadangan (juta metrik ton) Reserve Amount (million metric tons)
				Terbukti Proven	Terkira Estimated	
MIP	Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	PKP2B Generasi 2	9.240	103,77	77	180,77

Sumber: Laporan PT Utpadaka Wita Reswara, Desember 2021

Source: PT Utpadaka Wita Reswara's December 2021 Report

Pada tahun 2004, MIP telah memperoleh persetujuan permulaan tahap kegiatan produksi yang berlaku efektif selama 30 tahun dan memulai kegiatan penambangan batubaranya. Dari awal berproduksi sampai dengan Desember 2021, MIP telah memproduksi batubara sekitar 60,9 juta metrik ton. Seiring dengan telah selesainya kegiatan penambangan di bagian utara wilayah konsesi, kegiatan penambangan saat ini telah diperluas ke blok B dan blok C.

MIP got clearance in 2004 to begin the production phase, which is valid for 30 years, and began its coal mining operations. MIP produced about 60,9 million metric tonnes of coal during the commencement of production and December 2021. Along with the completion of mining activities in the concession area's northern portion, mining operations have been extended to include blocks B and C.

## B. Infrastruktur dan Fasilitas Produksi

Pada wilayah konsesi MIP terdapat *Hauling Road* sepanjang 9-13 kilometer yang menghubungkan tambang MIP dengan pelabuhan Krassi dan sepanjang 2-6 kilometer yang menghubungkan tambang MIP dengan Pelabuhan Sesayap. Selain itu pada wilayah konsesi juga terdapat:

1. Fasilitas Pengolahan Batubara yang berada di dekat Pelabuhan Krassi, terdiri dari:
  - ROM CPP dengan total kapasitas sebesar 650.000 ton;
  - Dua fasilitas peremukan batubara (*crushing plant*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 700 ton per jam dan 500 ton per jam;

## B. Production Infrastructure and Facilities

A 9-13 kilometer hauling road links the MIP mine to the Krassi port inside the MIP concession area and the 2-6 kilometer long linking the MIP mine with Sesayap Port. Additionally, the concession area includes the following:

1. Near the port, coal processing facilities comprise of the following:
  - ROM CPP with a total capacity of 650,000 tonnes;
  - Two coal crushing facilities (*crushing plants*) with a combined capacity of 700 and 500 tonnes per hour;



- *Washing plant* dengan kapasitas sebesar 100 ton batubara kotor per jam, untuk mencuci batubara kotor yang merupakan sisa penambangan batubara yang sudah tidak bernilai agar menjadi bernilai;
  - *Stockpile* untuk menampung batubara yang telah diproses dan siap dikapalkan dengan total kapasitas sebesar 250.000 ton; dan
  - ROM *Intermediate* dengan total kapasitas sebesar 500.000 ton.
2. Fasilitas Pengolahan Batubara yang dekat dengan Pelabuhan Sesayap, terdiri dari:
- ROM CPP dengan total kapasitas sebesar 150.000 ton;
  - Dua fasilitas peremukan batubara (*crushing plant*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 1000 ton per jam;
  - *Stockpile* untuk menampung batubara yang telah diproses dan siap dikapalkan dengan total kapasitas sebesar 100.000 ton;
3. Fasilitas Pelabuhan
- Di Pelabuhan Krassi terdapat 2 Jetty yang masing-masing dipergunakan untuk pemuatan batubara ke Tongkang (*barge loading facility*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 1000 dan 750 ton per jam yang terhubung dengan sistem *conveyor*. Selain itu juga terdapat fasilitas untuk sandar Kapal Tanker Minyak dan bongkar muatan minyak untuk pengisian bahan bakar. Untuk Pelabuhan Sesayap, hanya terdapat 1 Jetty yang dipergunakan untuk pemuatan batubara ke Tongkang (*barge loading facility*) dengan kapasitas 3000 ton per jam yang terhubung dengan sistem *conveyor*. Selain itu juga terdapat fasilitas untuk bongkar muat barang dan pengisian air dan minyak ke Tugboat Tongkang;
4. Infrastruktur terkait lainnya (tempat tinggal karyawan, laboratorium, jembatan timbang dan sebagainya).

Saat ini, MIP sedang membangun fasilitas Kantor, Gudang, Pos Security, dan workshop di dekat Pelabuhan Sesayap guna mensupport operasional pengolahan dan pengapalan batubara. Dengan adanya fasilitas Pelabuhan

- A washing facility with a capacity of 100 tonnes of gross coal per hour, used to turn filthy coal that is no longer viable into profitable coal;

- A stockpile of processed and ready-to-ship coal with a capacity of 250,000 tonnes; and
- ROM Intermediate having a capacity of 500,000 tonnes in total.

2. Coal Processing Facilities close to Sesayap Port, consisting of:

- ROM CPP with a total capacity of 150,000 tons;
- Two coal crushing facilities (crushing plants) with a capacity of 1000 tons per hour each;
- Stockpile to accommodate coal that has been processed and ready to be shipped with a total capacity of 100,000 tons;

3. Port Infrastructure

There are two jetties at Krassi Port, one of which is used to load coal onto a barge (barge loading facility) with a capacity of 1000 and 750 tonnes per hour and is connected to a conveyor system. Additionally, facilities for berthing oil tankers and loading and unloading oil for refueling are available. There is only one jetty at Sesayap Port that is used to load coal onto barges (barge loading facility) and has a capacity of 3000 tonnes per hour. It is connected to a conveyor system. Additionally, there are facilities for loading and unloading goods, as well as filling the Tugboat Barge with water and oil.

4. Additional infrastructure (staff housing, labs, and weighbridges, for example).

MIP is currently constructing office buildings, warehouses, security posts, and workshops in the vicinity of Sesayap Port to serve coal processing and shipping operations. With the Port facilities in Sesayap, it is hoped that the



di Sesayap tersebut diharapkan akan bisa menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara maksimal sampai di angka 20 juta ton per tahun.

increase in coal production capacity will reach a maximum of 20 million tons per year.

## C. Proses Produksi, Produk dan Volume Produksi

### Produksi

#### 1. Persiapan Penambangan

- Eksplorasi dan Perencanaan

Merupakan kegiatan untuk mengeksplorasi sumber daya dan cadangan batubara yang potensial, serta untuk menentukan area yang akan ditambang dan tahap perencanaan yang akan dilakukan;

- Pembersihan Lahan

Kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan area yang akan ditambang dari semak-semak dan pepohonan dengan menggunakan Bulldozer dan Excavator secara manual;

- Pengupasan Overburden

Setelah pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk (*top soil*) dilakukan karena tanah pucuk banyak mengandung unsur hara dan nantinya akan dipergunakan kembali atau langsung digunakan pada area yang siap untuk direklamasi. Setelah itu pengupasan *Overburden* dilakukan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan sampai lapisan batubara terlihat. Pengupasan tanah pucuk dan *Overburden* dilakukan dengan menggunakan Bulldozer dan Excavator. Dalam tahapan ini, Perseroan tidak melakukan peledakan (*blasting*) karena *Overburden* di area konsesi Perseroan merupakan material lunak, sehingga hanya dilakukan penggalian bebas.

- Manajemen Tanah

Setelah *Overburden* dikupas dengan menggunakan Excavator *Overburden* dan dimuat ke *Dump Truck*, kemudian *Overburden* tersebut diangkut dan ditimbun ke tempat penampungan. Tempat penampungan tersebut kemudian ditutup kembali dengan tanah pucuk sebagai bagian dari proses reklamasi.

## C. Manufacturing Process, the Product, and the Production Volume

### Production

#### 1. Preparation of the Mine

- Research and Planning

It is an activity that includes the exploration of possible coal resources and reserves, as well as the determination of the mining location and the planning stage to be undertaken;

- Clearing of Land

This practise involves clearing the area to be mined of shrubs and trees using a bulldozer and excavator by hand;

- Eliminating Overburden

Following land clearance, top soil stripping is performed because the topsoil has a high concentration of nutrients and will be reused or immediately utilised in reclaimed areas. Following that, the overburden is stripped in stages according to a specified plan until the coal seam becomes exposed. Bulldozers and excavators are used to remove topsoil and overburden. The Company does not blast (blasting) at this stage since the Overburden in the Company's concession area is a soft material that requires just free excavation.

- Land Management

After the Overburden is peeled and placed onto the Dump Truck, it is transported and stacked in a shelter. As part of the reclamation process, the shelter is subsequently covered with dirt.

## 2. Proses Penambangan Batubara

- Pengambilan Batubara (*coal getting*)

Kegiatan penambangan batubara Perseroan dilakukan dengan metode tambang terbuka (*open pit mining*). Kedalaman tambang Perseroan sampai saat ini mencapai kurang lebih 110 meter. Sebelum diambil dari permukaan dengan menggunakan *Bulldozer* dan *Excavator*, batubara dibersihkan terlebih dahulu (*coal cleaning*) agar terbebas dari material *Overburden* dan endapan lainnya.

- Pengambilan Batubara kotor (*dirty coal getting*)  
Sisa penambangan batubara yang berupa hasil dari kegiatan *coal cleaning (roof)* dan *coal getting (floor)* akan dikumpulkan kemudian diangkut ke fasilitas pencucian batubara.

- Pengangkutan Batubara ke Pelabuhan

Setelah ditambang, Batubara ROM diangkut dengan menggunakan *Dump Truck* ke *ROM Stockpile* yang letaknya berada di sekitar Jetty dengan jarak angkut dari tambang sekitar 9-13 kilometer ke Pelabuhan Krassi dan 2-6 kilometer ke Pelabuhan Sesayap. Pengangkutan Batubara ROM ke *Stockpile* dilakukan oleh pihak afiliasi Perseroan, yaitu PT Mandiri Herindo Adiperkasa.

## 3. Proses Pengolahan Batubara

- Peremukan Batubara

Batubara dari ROM kemudian diangkut ke *crushing plant* untuk dihancurkan sampai dengan ukuran tertentu. Batubara yang telah dihancurkan kemudian langsung diangkut menggunakan *Conveyor* ke fasilitas pemuatan batubara ke tongkang.

- Pencucian Batubara

*Dirty coal* kemudian dicuci sehingga didapatkan produk batubara bersih (*clean coal*) dan sisa hasil pencucian (*reject coal*).

## 4. Transhipment

- Pengangkutan Batubara ke Pelabuhan Laut

Batubara kemudian diangkut menggunakan tongkang yang ditarik oleh Kapal Tunda melalui

## 2. The Process of Coal Mining

- Coal Getting

The Company's coal mining operations are conducted by open pit mining. The Company's mine has reached a depth of roughly 110 metres to far. Before coal is removed from the surface using a bulldozer and excavator, it is cleaned (*coal cleaning*) to remove overburden and other deposits.

- Dirty coal getting

The remaining coal mining waste will be collected and transferred to the coal washing plant in the form of results from coal cleaning (*roof*) and coal getting (*floor*) activities.

- Transportation of Coal to the Port

After mining, the ROM Coal is carried by Dump Truck to the ROM Stockpile, which is situated around 9-13 kilometres to Krassi Harbor and 2-6 kilometers to Sesayap Harbor. The Company's affiliated party, PT Mandiri Herindo Adiperkasa, is responsible for transporting ROM Coal to the Stockpile.

## 3. Coal Preparation

- Crushing Coal

After being extracted from the ROM, the coal is transported to a crushing facility where it is crushed to a specified size. The crushed coal is then carried straight to the coal loading facilities on barges via a conveyor.

- Coal Washing

After washing dirty coal, clean coal products and the remainder of the washing products are obtained (*reject coal*).

## 4. Transhipment

- Transportation of coal to a seaport

The coal is then carried through the river on barges hauled by tugboats to the Seaport loading



sungai ke titik pemuatan di Pelabuhan Laut. Apabila tongkang ditarik dari Pelabuhan Krassi, maka jarak dari pelabuhan di sungai Krassi ke titik pemuatan di Pelabuhan laut adalah sekitar 95 NM. Apabila tongkang ditarik dari Pelabuhan Sesayap, maka jarak dari pelabuhan di sungai Sesayap ke titik pemuatan di Pelabuhan laut adalah sekitar 45-50 NM. Kemudian batubara dari tongkang dipindahkan ke *Mother Vessel* menggunakan *Floating Crane*.

### Produk dan Spesifikasi Batubara

MIP memproduksi batubaranya, yaitu Mandiri Coal, untuk dijual ke pelanggan dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR dengan kandungan abu dan sulfur yang relatif rendah, sehingga Mandiri Coal masuk ke dalam kategori batubara yang ramah lingkungan.

Spesifikasi umum dari batubara yang diproduksi oleh MIP disajikan pada tabel berikut ini:

Spesifikasi Batubara Coal Specification	
Total Kelembaban (ar %) Total Humidity (ar %)	26–29
Kandungan Abu (adb %) Ash Content (adb %)	4–7
Bahan Volatil (adb %) Volatile Material (adb %)	36–40
Karbon Tetap (%) Fixed Carbon (%)	by difference
Nilai Kalori (kkal/kg GAR) Calorific Value (kcal/kg GAR)	4.600–5.100
Total Sulfur (adb %) Total Sulphur (adb %)	<1
Indeks Ketergilingan Hardgrove Hardgrove Grinding Index	40–45

### Produksi Batubara

Pada tahun 2004, Perseroan memulai tahap produksi dan hingga saat ini produksi mencapai sekitar 7,5 juta metrik ton per tahun. Pada awal produksi, kegiatan penambangan batubara MIP dilakukan oleh PT Madhani Talatah Nusantara, dan saat ini kegiatan penambangan

site. If the barge is towed from the Krassi Port, the distance from the Krassi River port to the Seaport loading point is approximately 95 nautical miles. If the barge is towed from the Sesayap Port, the distance from the river port to the loading point at the sea port is approximately 45-50 nautical miles. The coal is then moved from the barge to the Mother Vessel via a Floating Crane.

### Specifications for Coal Products

MIP manufactures coal, termed Mandiri Coal, for sale to clients with a calorific value ranging between 4,600 to 5,100 kcal/kg GAR and a relatively low ash and sulphur content. As a result, Mandiri Coal is classified as ecologically friendly coal.

The following table summarises the general characteristics of coal produced by MIP:

### Production of Coal

The Company began manufacturing in 2004 and has since grown to roughly 7,5 million metric tonnes per year. MIP coal mining operations were first carried out by PT Madhani Talatah Nusantara, but are now carried out by 2 (two) mining contractors, namely MKP and PT

batubara di MIP dilakukan oleh 2 (dua) kontraktor penambangan, yaitu MKP dan PT Riung Mitra Lestari (RML). Berikut ini adalah tabel volume produksi batubara MIP untuk periode tahun 2021, 2020, dan 2019:

(dalam metrik ton/in metric tons)

Keterangan Description	31 Desember / December 31		
	2021	2020	2019
MKP (fresh coal)	4.843.615	2.884.695	3.492.972
RML (fresh coal)	2.556.384	3.114.750	2.100.946
Pencucian batubara kotor (clean coal)	100.454	-	-
Jumlah Produksi Total Production	7.500.453	5.999.445	5.593.918

\*fresh coal : batubara hasil dari penambangan / coal from mining

Riung Mitra Lestari (RML). The following table shows the amount of coal produced by MIP in 2021, 2020, and 2019:

## II. Unit Usaha Jasa Kontraktor Penambangan Batubara (Mandiri Contractor)

MKP merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan batubara, didirikan sejak tahun 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. MKP merupakan kontraktor utama MIP dengan kegiatan penambangan yang dilakukan mencakup pemindahan *Overburden* dan penyewaan alat berat untuk proses penambangan.

### A. Kapasitas Alat

Kapasitas alat yang dimiliki oleh MKP dapat mendukung pemindahan *Overburden* hingga mencapai 80 juta BCM. Beberapa jenis peralatan utama yang dimiliki MKP disajikan pada tabel berikut ini:

Peralatan Tool	Kapasitas Alat Tool Capacity	Jumlah (unit) Total (unit)
<i>Big Excavator</i>	±760 bcm per jam ±760 bcm per hour	31
<i>Dump Truck</i>	±76 bcm per jam sampai dengan ±126 bcm per jam ±76 bcm per hour to ±126 bcm per hour	176
<i>Medium Excavator</i>	-	1

## II. Business Unit for Coal Mining Contractor Services (Mandiri Contractor)

MKP is a subsidiary of the Company that specialises in coal mining contractor services. It was founded in 2006 and began commercial operations in 2007. MKP is the primary contractor for MIP's mining operations, which include overburden removal and the renting of heavy equipment for the mining process.

### A. Tool Capacity

MKP's technology is capable of removing up to 80 million BCM of Overburden. The following table summarises the main kinds of equipment that MKP owns:



Peralatan Tool	Kapasitas Alat Tool Capacity	Jumlah (unit) Total (unit)
Small Excavator	-	60
Dozer	-	63
Motor Grader	-	17
Fuel Truck	-	10
Water Truck	-	6
Lube Truck	-	10
Wheel Loader	-	5
Lowboy (trailer)	-	1
Manhaul	-	14
Pump	-	17

## B. Volume Produksi

Berikut ini adalah tabel pemindahan *Overburden*, volume produksi batubara dan rata-rata tertimbang Rasio Pengupasan tambang MIP yang dilakukan oleh MKP untuk periode tahun 2021, 2020, dan 2019:

## B. Volume of Production

The following table summarises the amount of overburden removed, the volume of coal produced, and the weighted average MIP Mine Stripping Ratio performed by MKP for the years 2021, 2020, and 2019:

Keterangan Description	31 Desember / December 31		
	2021	2020	2019
Pemindahan Lapisan Penutup (BCM) Overburden Removal (BCM)	42.493.302	32.424.607	34.055.407
Batubara yang Ditambang (metrik ton) Mined Coal (metric tons)	4.843.615	2.884.695	3.492.972
Rata-rata Tertimbang Nisbah Kupas (x) Weighted Average Stripping Ratio (x)	8,77	11,24	9,75

## III. Unit Usaha *Transshipment* Batubara (Mandiri Tranship)

MPM merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang pengapalan batubara. Proses *Transshipment* dilakukan MPM dari sungai Krassi ke *Mother Vessel* di titik pemuatan pelabuhan laut. MPM mengoperasikan sebanyak 18 set Kapal Tunda dan tongkang dengan ukuran 300 dan 330 feet. Di pelabuhan laut, MPM mengoperasikan sebanyak 3 (tiga) unit *Floating Crane* untuk memindahkan batubara dari tongkang ke *Mother Vessel*. Selain melayani MIP, MPM juga

## III. Business Unit for Coal Transportation (Mandiri Tranship)

MPM is the Company's coal shipping division. MPM is responsible for the transhipment process from the Krassi river to the *Mother Vessel* at the sea port loading point. MPM operates 18 tugboats and barges ranging in size from 300 to 330 feet. MPM operates three (three) Floating Crane units at the sea port to transfer coal from the barge to the *Mother Vessel*. MPM services third parties such as PT Duta Tambang Rekayasa for coal transportation and PT Petro Niaga Mandiri



melayani pihak ketiga seperti PT Duta Tambang Rekayasa untuk pengangkutan batubara dan PT Petro Niaga Mandiri untuk melayani transportasi bahan bakar.

for fuel transportation in addition to MIP.

## A. Kapasitas Alat

Dalam melakukan aktivitas pengangkutan batubara dan bahan bakar, MPM memiliki aset berupa:

## A. Tool Capacity

MPM has the following assets to support its coal and fuel transportation operations:

Peralatan Tool	Kapasitas/Ukuran Capacity/Measurement	Jumlah (unit) Total (unit)
Kapal Tunda Tugboat	2 x 1.100 HP	18
	2 x 829 HP	2
	2 x 659 HP	1
Tongkang Barge	7.500 metrik ton (300 feet) 7,500 metric tons (300 feet)	16
	10.500 metrik ton (330 feet) 10,500 metric tons (330 feet)	2
Tongkang Minyak Fuel Barge	4.000 kiloliter 4,000 kiloliters	1
Kapal Tanker Tanker	5.000 kiloliter 5,000 kiloliters	3
Tangki Penyimpanan LPG LPG Storage Tank	415 ton 415 tonnes	3
<i>Floating Crane</i>	15.000 metrik ton sampai dengan 22.000 metrik ton per hari 15,000 metric tons to 22,000 metric tons per day	2
	8.000 metrik ton sampai dengan 10.000 metrik ton per hari 8,000 metric tons to 10,000 metric tons per day	1
Bulldozer	-	6
Wheel Loader	-	3

## B. Volume Pengangkutan

Per 31 Desember 2021, MPM mengangkut sebanyak 7.985.159 metrik ton batubara, di mana sekitar 93% dari batubara yang diangkut merupakan batubara MIP. Di periode yang sama, *Floating Crane* MPM memindahkan sebanyak 7.125.993 metrik ton batubara, dimana sekitar 99% dari batubara yang dipindahkan merupakan batubara MIP. Volume pengangkutan batubara dan bahan bakar oleh MPM untuk periode tahun 2021, 2020 dan 2019 disajikan pada tabel berikut ini:

## B. Volume of Freight

As of December 31, 2021, MPM had carried around 7.985.159 metric tonnes of coal, of which roughly 93 percent was MIP coal. MPM's Floating Crane transported up to 7.125.993 metric tonnes of coal over the same time, with about 99 percent of the coal moved being MIP coal. The following table summarises the amount of coal and fuel carried by MPM in 2021, 2020, and 2019:


**Kapal Tunda**

Keterangan Description	Tugboat			
	31 Desember / December 31	2021	2020	2019
Volume Kargo Batubara (metrik ton) Coal Cargo Volume (metric tons)	7.985.159	7.265.762	6.679.593	
Jumlah trip (x) Number of trips (x)	993	902	837	
Kapal Tunda (unit) Tugboat (unit)	18	19	18	
Tongkang (unit) Barge (unit)	18	19	18	

**Tongkang bahan Bakar Minyak**

Keterangan Description	Fuel Barge			
	31 Desember / December 31	2021	2020	2019
Volume Kargo (liter) Cargo Volume (litre)	43.633.220	30.200.844	35.956.836	

**Floating Crane**

Keterangan Description	Floating Crane			
	31 Desember / December 31	2021	2020	2019
Volume Kargo Batubara (metrik ton) Coal Cargo Volume (metric tonnes)	7.125.993	5.040.481	5.126.268	
Floating Crane (unit)	2	2	2	



# STRATEGI PERUSAHAAN

## Corporate Strategy

Perseroan sebagai perusahaan tambang batubara yang terintegrasi memiliki dan menerapkan beberapa strategi usaha untuk mendukung keberhasilan atas kegiatan usahanya. Adapun strategi usaha Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:

**a. Meningkatkan produksi batubara dari tahun ke tahun**

Produksi batubara Perseroan per 31 Desember 2021 telah mencapai 7,5 juta metrik ton. Untuk mengantisipasi besarnya permintaan dari para pelanggan utamanya, saat ini Perseroan sedang menyiapkan fasilitas produksi untuk memenuhi hal tersebut. Perseroan berencana untuk meningkatkan produksi batubaranya per tahun dengan memperluas kegiatan penambangan hingga ke wilayah selatan konsesi, serta membangun infrastruktur dan menambah alat-alat produksi.

**b. Memperluas pasar dengan cara menambah pelanggan baru**

Perseroan akan memperluas pasar dengan menambah pelanggan baru, dengan tetap memprioritaskan penjualan batubara ke pelanggan utama Perseroan yang ada. Saat ini kontrak Perseroan dengan para pelanggan utamanya bersifat kontrak jangka pendek, karena volume batubara yang diproduksi Perseroan masih terbatas bila dibandingkan dengan permintaan para pelanggannya. Dengan adanya peningkatan produksi batubara, maka ke depannya Perseroan dapat memenuhi permintaan para pelanggannya dengan kontrak jangka panjang dan memperluas pasar.

**c. Melakukan peningkatan efisiensi lebih lanjut untuk menekan biaya produksi batubara**

Kegiatan penambangan batubara Perseroan saat ini telah bergeser ke blok B di bagian tengah dan blok C di bagian selatan wilayah konsesi, seiring dengan telah selesainya kegiatan penambangan di blok A. Sejalan dengan rencana peningkatan produksi batubara di blok B dan blok C, Perseroan sedang membangun infrastruktur di bagian selatan wilayah konsesi, sehingga jarak tempuh angkutan darat menjadi sekitar 2-6 km dari sebelumnya sekitar 9-13 km dan jarak tempuh ke titik pemuatan di pelabuhan laut semakin dekat yaitu sekitar 45 sampai 50 NM dari sebelumnya sekitar 95 NM, sehingga Perseroan dapat menekan penggunaan bahan bakar.

As an integrated coal mining enterprise, the Company has developed and implemented a number of business strategies to ensure the success of its commercial operations. The Company's overall business plan is as follows:

**a. Yearly increasing in coal output**

As of December 31, 2021, the Company's coal production was 7.5 million metric tonnes. To meet the anticipated high demand from its primary clients, the Company is actively establishing production facilities. The business intends to enhance annual coal output by extending mining operations to the concession's southern portion, as well as by developing infrastructure and adding production equipment.

**b. Market expansion via new customer acquisition**

The Company intends to grow the market by acquiring new customers while maintaining a focus on coal sales to the Company's current primary clients. Currently, the Company's contracts with its primary clients are on a short-term basis, as the Company's coal production capacity remains restricted in comparison to customer demand. With increased coal output, the Company will be able to satisfy future client needs via long-term contracts and grow the market.

**c. Continuing to enhance efficiency in order to lower coal production costs**

The Company's coal mining operations have been relocated to block B in the concession area's central region and to block C in the concession area's southern region, after the completion of mining operations in block A. To support the Company's plan to increase coal production in blocks B and C, the Company is developing infrastructure in the southern portion of the concession area, reducing the distance for land transportation to around 2-6 kilometres from the previous 9-13 kilometres and reducing the distance to the loading point at the sea port to around 45 to 50 nautical miles from the previous 95 nautical miles, allowing the Company to reduce fuel consumption.



**d. Meningkatkan cadangan batubara untuk mendukung kontinuitas produksi batubara dalam jangka Panjang**

Walaupun cadangan Perseroan saat ini masih cukup untuk diproduksi sampai dengan masa akhir perjanjian, namun Perseroan tetap berusaha untuk menangkap peluang agar dapat melakukan ekspansi dengan melakukan akuisisi tambang-tambang yang potensial untuk dikembangkan ke depannya. Dalam hal ini Perseroan akan mempertimbangkan lokasi tambang, nilai investasi, sumber daya dan cadangan yang ekonomis.

**d. Increasing coal reserves to ensure the long-term viability of coal production**

While the Company's present reserves are adequate to sustain production until the conclusion of the agreement, the Company is still pursuing chances to expand via the acquisition of mining with the potential to be developed in the future. The Company will take into account the mining location, investment value, resources and reserves, and economical reserves.

# JANGKAUAN PASAR DAN WILAYAH OPERASI

Market Coverage and Operation Areas

**Wilayah Operasi**

Operation Areas



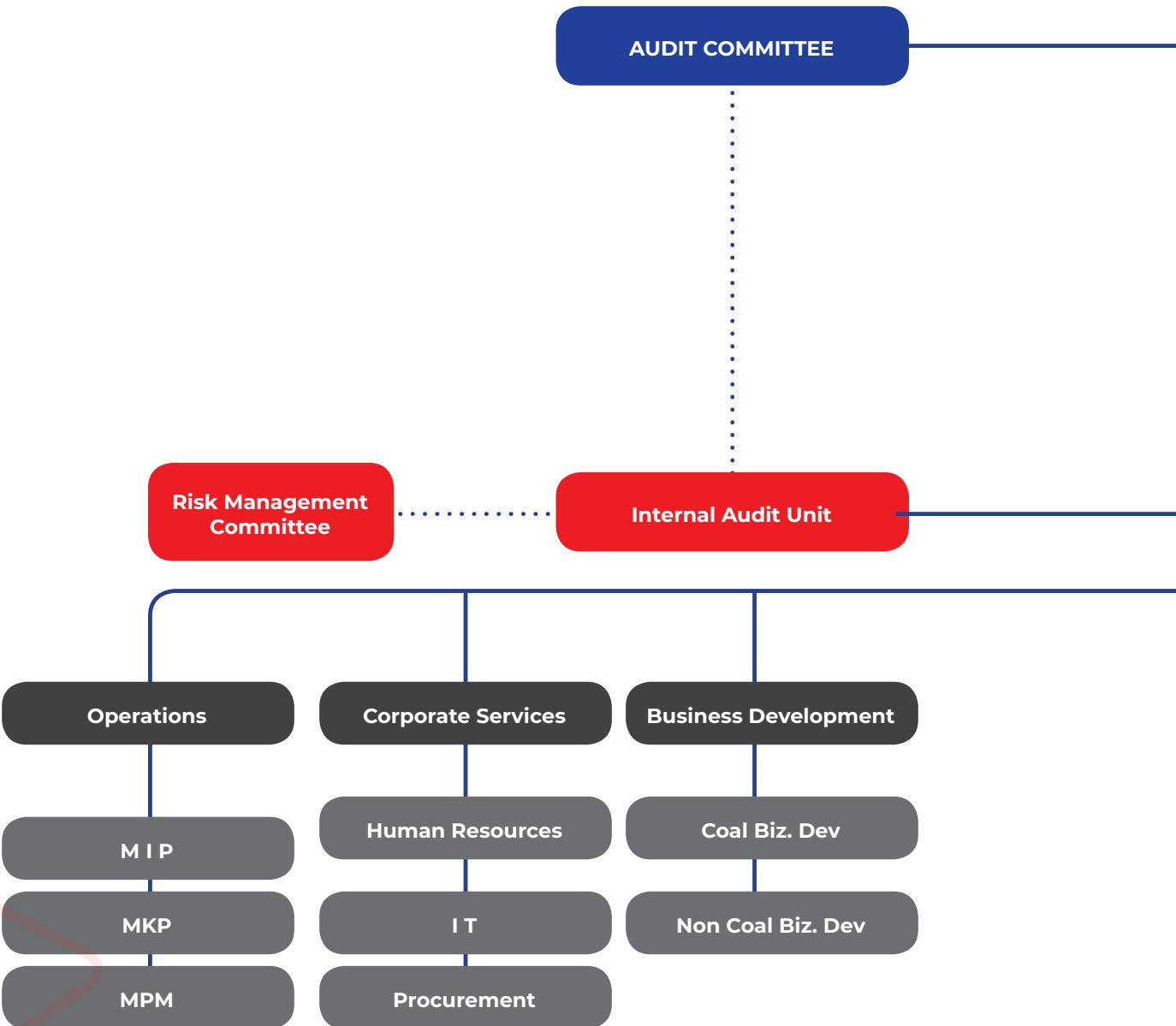
**Jangkauan Pasar / Market Coverage**

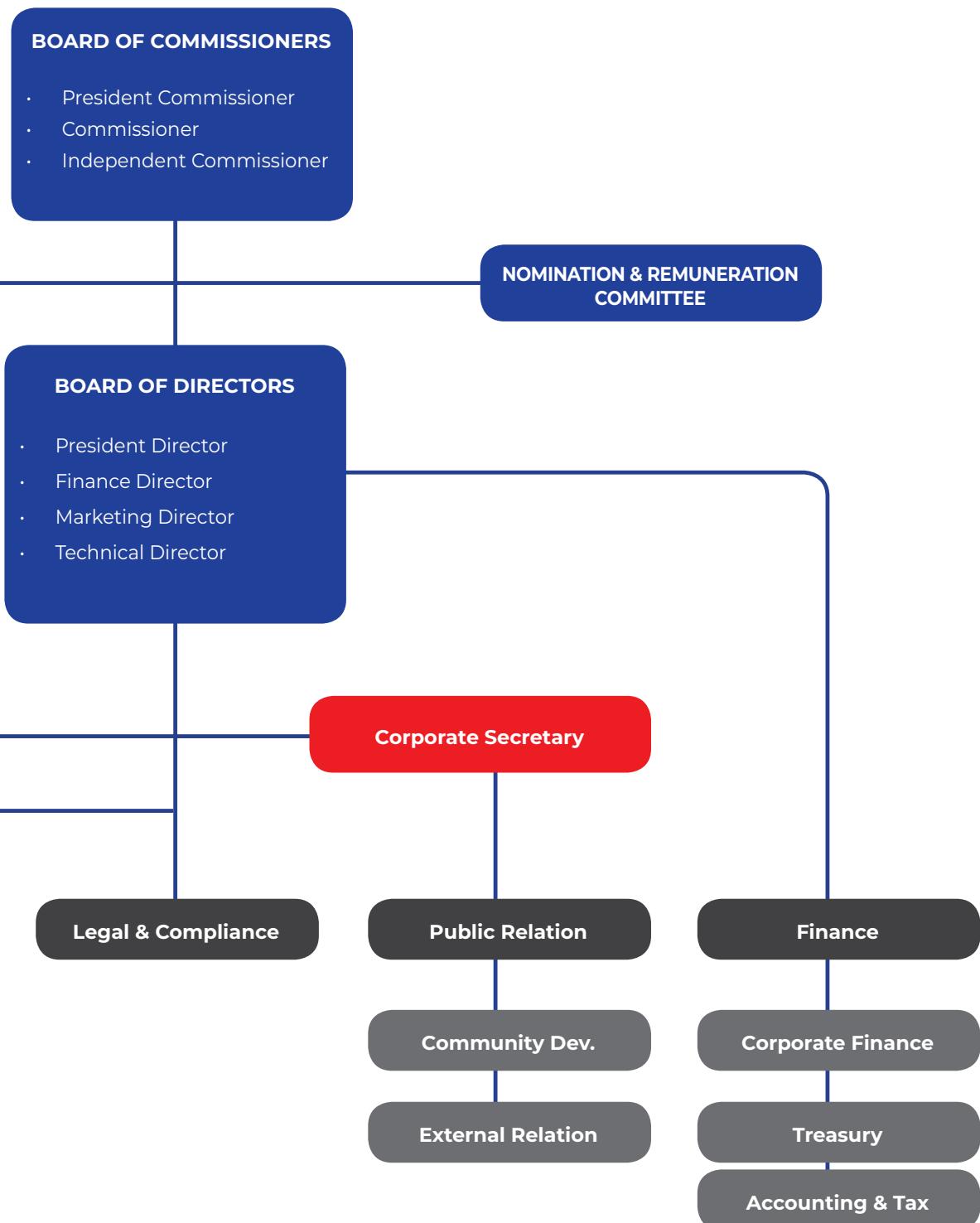
- 1. CINA
- 2. INDIA
- 3. KOREA
- 4. VIETNAM
- 5. THAILAND
- 6. INDONESIA



# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

## Corporate Group Structure







# KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

## Association Membership

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari beberapa asosiasi seperti berikut:

The Company is committed to being an ESG-conscious business. This is demonstrated by the association's commitment to several organisations, including the following:

No.	Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scale
1.	APBI/ICMA (Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia/Indonesian Coal Mining Association)	1997 - sekarang 1997 - present	Anggota Member	Nasional National
2.	<i>Indonesia Mining Association/ Asosiasi Pertambangan Indonesia (IMA)</i>	2004 - sekarang 2004 - present	Anggota Badan Pengurus Member of Management	Nasional National
3.	RHLBT (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang)	2007 - sekarang 2007 - present	Anggota Member	Nasional National
4.	<i>Indonesian National Shipowners' Association (INSA)</i>	2015 - sekarang 2015 - present	Anggota dan Dewan Pengawas Members and Board of Supervisory	Nasional National
5.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	2010	Anggota Member	Nasional National
6.	Forum tanggung jawab sosial Perusahaan se-Provinsi Kalimantan Utara	2021	Anggota Member	Domestik Domestic
7.	Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)	2021	Anggota Member	Nasional National
8.	ESDM Siaga Bencana Nasional	2021	Anggota Member	Nasional National





# PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



**Komisaris  
Utama**

President  
Commissioner

**Eddy Sugianto**  
Indonesia

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Pontianak, 11 Februari 1946
Usia Age	75 tahun 75 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Selatan
Pendidikan Education	Menyelesaikan pendidikannya di Tjheng Qiang Chinese School pada tahun 1963. In 1963, he graduated from Tjheng Qiang Chinese School.
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sales Manager PT New Safety (1974–1980)</li> <li>Sales Manager of PT New Safety (1974–1980);</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. The Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chairman Grup Mandiri</li> <li>Chairman of Grup Mandiri</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He has affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he have any affiliation with other Board of Directors members.



## Komisaris Commissioner

**Diah Asriningpuri  
Sugianto**



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 14 Oktober 1981
Usia Age	40 tahun 40 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Barat
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bachelor of Commerce dari Australian National University pada tahun 2003;</li> <li>• Master of Business Administration dari Nanyang Business School pada tahun 2007.</li> <li>• Bachelor of Commerce from Australian National University in 2003;</li> <li>• Master of Business Administration from Nanyang Business School in 2007.</li> </ul>
Pengalaman Kerja Employment History	Bergabung dengan Grup Mandiri sebagai Komisaris dan Direktur sejak tahun 2008. Joined Mandiri Group as Commissioner and Director since 2008.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. The Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama EAM (2017—sekarang).</li> <li>• President Director of EAM (2017—present).</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. She has affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and she have any affiliation with other Board of Directors members.



**Komisaris  
Independen**  
Independent  
Commissioner  
**Sendang Pangganjar**

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 28 September 1971
Usia Age	50 tahun 50 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Selatan
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Business Administration dari The University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994.</li> <li>Bachelor of Business Administration from The University of Toledo, Ohio, United States of America in 1994.</li> </ul>
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Associate in Corporate Finance PT Pentasena Artha Sentosa (1996–1998);</li> <li>Director in Capital Market and Financial Advisory AAJ RSM (1999–2004);</li> <li>Group Head of Investor Relation and Subsidiaries Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004–2007);</li> <li>Associate Director of IB PT Overseas Securities (2007–2009).</li> <li>Associate in Corporate Finance of PT Pentasena Artha Sentosa (1996–1998);</li> <li>Director in Capital Market and Financial Advisory AAJ RSM (1999–2004);</li> <li>Group Head of Investor Relations and Subsidiaries Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004–2007);</li> <li>Associate Director of IB PT Overseas Securities (2007–2009);</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. The Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama PT SOG Indonesia (2007–sekarang);</li> <li>Partner dan Co-Founder Helios Capital Asia (2009–sekarang);</li> <li>Komisaris dan Co-Founder PT Transmo Agung Pergata (2015–sekarang).</li> <li>President Commissioner of PT SOG Indonesia (2007–present);</li> <li>Partner and Co-Founder of Helios Capital Asia (2009–present);</li> <li>Commissioner and Co-Founder of PT Transmo Agung Pergata (2015–present).</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He does not have affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders; however, he does not have any affiliation with other Board of Directors members.

# PROFIL DIREKSI

## Profile of Board of Directors

### Direktur Utama

President  
Director

**Handy Glivirgo**



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Pontianak, 9 September 1957
Usia Age	64 tahun 64 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Selatan
Pendidikan Education	S-1 jurusan Ekonomi Perusahaan di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1981 Bachelor Degree majoring in Corporate Economics at Krida Wacana Christian University in 1981
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SPV Gama Express (1982–1984);</li> <li>• Purchasing PT harapan Mandiri Utama (1984–1998);</li> <li>• Direktur Utama PT Mandiri Traktor Utama (1999–2003).</li> <li>• SPV of Gama Express (1982–1984);</li> <li>• Purchasing of PT Harapan Mandiri Utama (1984–1998);</li> <li>• President Director of PT Mandiri Traktor Utama (1999–2003);</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. The Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama MKP;</li> <li>• Direktur Utama MIP;</li> <li>• Direktur Utama MPM.</li> <li>• President Director of MKP</li> <li>• President Director of MIP</li> <li>• President Director of MPM</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He has affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he have any affiliation with other Board of Directors members.



**Direktur  
Keuangan**  
Director of  
Finance

**Erita Kasih Tjia**

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Pontianak, 28 Februari 1951
Usia Age	70 tahun 70 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Barat
Pendidikan Education	S-1 jurusan Manajemen Universitas Atma Jaya pada tahun 1984 Bachelor Degree majoring Management of Atma Jaya University in 1984.
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Akuntansi PT UKANIK (1978–1980);</li> <li>• Staf Akuntansi PT Harapan Mandiri Utama (1980–1985);</li> <li>• Manajer Akuntansi PT Harapan Mandiri Utama (1985–1990);</li> <li>• Direktur PT Harapan Mandiri Utama (1990–2002);</li> <li>• Komisaris Perseroan (2005–2011);</li> <li>• Direktur PT Mandiri Intimakmur (2008–2019);</li> <li>• Direktur Utama PT Agricole Indonesia Makmur (2011–2020).</li> <li>• Accounting Staff of PT UKANIK (1978–1980);</li> <li>• Accounting Staff of PT Harapan Mandiri Utama (1980–1985);</li> <li>• Accounting Manager of PT Harapan Mandiri Utama (1985–1990);</li> <li>• Director of PT Harapan Mandiri Utama (1990–2002);</li> <li>• Commissioner of the Company (2005–2011);</li> <li>• Director of PT Mandiri Intimakmur (2008–2019);</li> <li>• President Director of PT Agricole Indonesia Makmur (2011–2020).</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. The Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	Tidak ada None



**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Position

- Komisaris Utama PT Alat Bumi Permai;
- Komisaris Utama PT Graha Agung Indahsentosa;
- Komisaris PT Mandiri Intiperkasa Sentosa;
- Komisaris PT Agricole Indonesia Makmur,
- Komisaris MIP;
- Komisaris PT Agrobisnis Mandiri Makmur;
- Direktur Utama PT Prima Andalan Utama;
- Direktur Utama PT Mandiri Intimakmur
- Direktur PT Mandiri Trans Utama;
- Direktur MKP;
- Direktur PT Cikarang Hijau Indah;
- Direktur EAM;
- Direktur PT Mandiri Karyacipta Utama.
- President Commissioner of PT Alat Bumi Permai;
- President Commissioner of PT Graha Agung Indahsentosa;
- Commissioner of PT Mandiri Intiperkasa Sentosa;
- Commissioner of PT Agricole Indonesia Makmur,
- Commissioner of MIP;
- Commissioner of PT Agribusiness Mandiri Makmur;
- President Director of PT Prima Andalan Utama;
- President Director of PT Mandiri Intimakmur
- Director of PT Mandiri Trans Utama;
- Director of MKP;
- Director of PT Cikarang Hijau Indah;
- Director of EAM;
- Director of PT Mandiri Karyacipta Utama.

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliated Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya.  
She has affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and she have any affiliation with other Board of Directors members;



**Direktur  
Pemasaran**  
Director of  
Marketing

**Liu Chen Zhi**

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 18 Agustus 1982
Usia Age	39 tahun 39 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Barat
Pendidikan Education	S-1 Teknik Mesin di National University of Singapore pada tahun 2005 Bachelor of Mechanical Engineering at National University of Singapore in 2005
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Accounting Manager Millenia Shipping PTE LTD (2005–2006);</li> <li>• Purchasing Manager PT Harapan Mandiri Utama (2009–2011);</li> <li>• Marketing Manager MIP (2011–2017).</li> <li>• Accounting Manager of Millenia Shipping PTE LTD (2005–2006);</li> <li>• Purchasing Manager of PT Harapan Mandiri Utama (2009–2011);</li> <li>• Marketing Manager of MIP (2011–2017).</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. The Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Marketing Director MIP.</li> <li>• Marketing Director of MIP.</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. He has affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he have any affiliation with other Board of Directors members.



## Direktur Teknik

Director of  
Technical

**Patta Sofyan**



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Ujung Pandang, 27 Oktober 1979
Usia Age	42 tahun 42 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Selatan
Pendidikan Education	Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2006. Bachelor of Mining Engineering from Bandung Institute of Technology in 2006
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Project Assistant Ir. Theo Matasak's Project (2005–2016);</li> <li>• Project Consultant PT Kalimantan Energy Lestari (2006–2007);</li> <li>• Junior Consultant PT Mitrais Indonesia (2007–2008).</li> <li>• Project Assistant of Ir. Theo Matasak's Project (2005–2016);</li> <li>• Project Consultant of PT Kalimantan Energy Lestari (2006–2007);</li> <li>• Junior Consultant of PT Mitrais Indonesia (2007–2008).</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014. The Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Teknik PT Global Mining Services (2008–sekarang).</li> <li>• Director of Technical of PT global Mining Service (2008–present).</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	<p>Tidak Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya.</p> <p>He does not have affiliated relations with Board of Commissioners members and Controlling Shareholders and he does not have any affiliation with other Board of Directors members.</p>



# PERUBAHAN KOMPOSISI MANAJEMEN

## Changes in the Composition of the Management

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 setelah Perusahaan melakukan proses *Initial Public Offering*, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi maupun Dewan Komisaris.

On this occasion, we would like to convey that in 2021 after the Company conducted the Initial Public Offering, there was no further changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

# PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Capital Management

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan serta angkutan laut dan bongkar muat batubara di tanah air. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

The Company believes that human capital strength is critical in fostering company development and ensuring the country's competitiveness in the fields of coal mining and trade, mining contractor services, maritime transportation, and coal loading and unloading. The Company has consistently aligned the expansion of human resource capacity and competence with the Company's future growth ambitions.

The Company develops human capital via training, retains employee contentment through competitive remuneration, and instils motivation through a performance monitoring system.

The Company understands that long-term operational and financial performance are highly dependent on hiring the appropriate human resource professionals (the right employees in the right roles). As a consequence, the Company will make a concerted effort to maintain healthy labour relations and to recruit and retain the best talent.

The Company's principal asset is its human capital, which is vital to the success of its commercial activities. Recognizing this, the Company thinks that in order to achieve its aim, efforts to develop and increase the quality of human resources are critical in order to maximise human resource utilisation.



Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perseroan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Perseroan dan Entitas Anak yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan dapat menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan dan Entitas Anak terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, berupa asuransi kesehatan, transportasi, akomodasi dan konsumsi di lokasi penambangan, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan (klinik), sistem roster kerja karyawan dan fasilitas peribadatan.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan.

Pada tahun buku 2021, jumlah karyawan mengalami peningkatan sebesar 3,42% dari tahun 2020 sebanyak 1.169 orang menjadi 1.209 orang. Komposisi karyawan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

To accomplish these human resource development objectives, the Company implements initiatives to enhance the quality of its human resources. The following rules on employee development are included in the Company's rule book:

1. The Company offers customised training programmes to meet the business demands of its employees.
2. The superior, in collaboration with the Human Resources Department, is responsible for identifying training requirements.

The Company and its Subsidiaries think that by providing adequate care for workers' wellbeing, they can preserve employee loyalty and commitment. This is a way for the Company and its Subsidiaries to show their gratitude for the hard work of its workers. To ensure employee welfare and safety, the Company and its Subsidiaries provide a variety of welfare facilities and programmes, including health insurance, transportation, lodging and consumption on mining sites, sports facilities, health facilities (clinics), an employee work roster system, and worship facilities.

Furthermore, the Company has complied with manpower regulations, including providing salary standards that meet city/regency minimum wage requirements, timely payment of salaries, and Holiday Allowance. Additionally, the Company regulates BPJS programmes for all employees, both health and employment, and employee leave rights.

Employees increased by 3,42 percent between 2020 and 2021, from 1.169 to 1.209 in 2020. The following table summarises the makeup of the workforce:

## Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan

## Employee's Composition by Level

Keterangan Description	2021	2020	%
Direksi Board of Directors	4	2	30,77%
Manajer Manager	2	1	15,38%
Supervisor Supervisor	4	3	30,77%
Staf Staff	3	1	23,08%
Non-Staf Non-Staff	0	0	0%
Jumlah Total	13	7	100%

\*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan hanya menggunakan data PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

\*Composition of Employees by Position Level is based on data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

## Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

## Employee's Composition by Education

Keterangan Description	2021	2020	%
S2 Master's Degree	8	7	0,52%
S1 Bachelor's Degree	194	165	12.66%
D3 Diploma 3	39	39	2,55%
SMA (atau setara) Senior High School (or equal)	924	415	60,31%
Lainnya Others	367	890	23.96%
Jumlah Total	1.532	1.516	100%

\*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak.

\*Composition of Employees by Educational Level is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.



## Komposisi Karyawan Menurut Usia

## Employee's Composition by Age

Keterangan Description	2021	2020	%
≤ 25 Tahun ≤ 25 Years of Age	118	90	7.70%
26–35 Tahun 26–35 Years of Age	459	530	29.96%
36–45 Tahun 36–45 Years of Age	631	570	41.19%
46–55 Tahun 46–55 of Age	282	266	18.41%
> 56 Tahun > 56 Years of Age	42	60	2.74%
Jumlah Total	1.532	1.516	100%

\*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Usia menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak.

\*Composition of Employees by Age is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.

## Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

## Employee's Composition by Gender

Keterangan Description	2021	2020	%
Pria Male	1.464	1.453	95.56%
Wanita Female	68	63	4.44%
Jumlah Total	1.532	1.516	100%

\*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak.

\*Composition of Employees by Gender is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.



## Komposisi Karyawan Menurut Jenis Status Kepegawaian

## Employee's Composition by Employment Status

Keterangan Description	2021	2020	%
Tetap Full-Time	1.007	1.103	65.73%
Tidak Tetap Non-Permanent	525	413	34.27%
Jumlah Total	1.532	1.516	100%

\*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak.

\*Composition of Employees by Status is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 26 (dua puluh enam) program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 87 karyawan. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2021 adalah sebesar Rp393.875.000,- (\*Keterangan: Data penyelenggaraan program Pendidikan dan pelatihan menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak)

Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perusahaan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, *monitoring*, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perusahaan.

## Employee Competence Training and Development

A downstream approach for growing and expanding the capability of human resources is also pursued by performing training and education for personnel in need. The company is dedicated to improving the competency and quality of its human resources via ongoing training and development initiatives. Every employee has an equal opportunity to engage in education and training programmes in order to enhance their abilities. In 2021, the Company will arrange 26 (twenty six) education and training programmes for 87 personnel. The cost of education and training in 2021 is Rp393.875.000,- (\*Remarks: Data on the implementation of Education and training programs uses Consolidated data of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries)

Since its inception, the Company has established and executed a systematic, comprehensive, and tiered leadership competence development programme in order to build individuals who grow from within with acceptable and sufficient personalities. Several types of programmes have been developed, including training programmes, monitoring, rotation, career development, leadership coaching, and feedback sessions, all of which have been bolstered by the Company's cultural content.



# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

## Shareholders' Composition and Ownership Percentage

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Percentase Percentage
PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	61,2%
PT Prima Andalan Utama	992.000.000	27,9%
Handy Glivirgo	32.000.000	0,9%
Masyarakat Public	355.560.000	10%
Jumlah Total	3.555.560.000	100%

## PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	2.011.368.421	56,57%	56,57%
Diah A. Sugianto	Komisaris Commissioner	234.189.474	Melalui PT Edika Agung Mandiri 1,01% Melalui PT Prima Andalan Utama 5,58%	6,59%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%	0%
Direksi Board of Directors				
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	7.157.895	0,2%	0,2%
Erita K. Tjia	Direktur Keuangan Finance Director	7.157.895	0,2%	0,2%
Liu Chen Zhi	Direktur Pemasaran Marketing Director	0	0%	0%
Patta Sofyan	Direktur Teknik Technical Director	0	0%	0%

# KEPEMILIKAN SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU

Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of  
Fiscal Year

Berdasarkan Data Pemegang Saham, kepemilikan saham per Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Shareholder Data, share ownership as of December 2021 is as follows:

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	7	92.614%
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	4	0.057%
Kepemilikan Individual Lokal Local Individual Ownership	1.952	7.327%
Kepemilikan Individual Asing Foreign Individual Ownership	4	0.002%
Jumlah Total	1.967	100,00%

## INFORMASI TENTANG ENTITAS PENGENDALI

Information on Controlling Entity

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Edika Agung Mandiri dengan kepemilikan saham 61,20%.

Majority and controlling shareholders of the Company is PT Edika Agung Mandiri with shares ownership of 61,20%.



# ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN/ATAU JOINT VENTURES

## Subsidiaries, Associated Company, and/or Joint Ventures

### 1. PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 50 tanggal 5 April 1989, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1735.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 554/1990 tanggal 17 April 1990 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 4561, tanggal 9 November 1990, Tambahan Berita Negara No. 90 (**"Akta Pendirian MIP"**).

Anggaran dasar MIP sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian MIP telah beberapa kali diubah dan terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No. 05 tanggal 28 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Paramita Martiana Suryandari, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031236.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 31 Mei 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham No. AHU-0095416. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 31 Mei 2021 (**"Akta No. 05/2021"**).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar MIP sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 05/2021, maksud dan tujuan utama MIP adalah:

1. Pertambangan;
2. Perdagangan Batubara.

Perseroan memiliki 99,99% saham pada MIP

### 2. PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 20 Juni 2005, dibuat di hadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-12855 HT.01.01. TH.2006 tanggal 4 Mei 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1038/BH 09.02/V/2006 tanggal 16 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 50, tanggal 23 Juni 2006, Tambahan Berita Negara No. 6731 (**"Akta Pendirian MKP"**).

### 1. PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Located in West Jakarta, established based on the Deed of Establishment No. 50 dated April 5, 1989, drawn up before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Menkumham based on Decree No. C2-1735.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and has been registered in the register at the West Jakarta District Court Office under No. 554/1990 dated April 17, 1990 and has been announced in BNRI No. 4561, dated November 9, 1990, Supplement to State Gazette No. 90 ("MIP Deed of Establishment").

The articles of association of MIP, as contained in the Deed of Establishment, have been amended several times, the most recent being in accordance with the Circular Shareholders Decree No. 05, dated May 28, 2021, which was drawn up before Paramita Martiana Suryandari, S.H., Notary in South Tangerang City and approved by the Menkumham in accordance with Decree No. AHU-0031236.AH.01.02. The year 2021 is dated May 31, 2021, and has been registered in the Ministry of Law and Human Rights' Company Register under the number AHU-0095416. AH.01.11. Dated May 31, 2021 in the year 2021 (**"Deed No. 05/2021"**).

According to Article 3 of the MIP's Articles of Association, which were written in Deed No. 05/2021, the MIP's main goals and purposes are:

1. Exploration
2. The Coal Industry

The company owns 99.99% of MIP.

### 2. PT Mandala Karya Prima ("MKP")

The company is headquartered in Jakarta and was established pursuant to Deed of Establishment No. 9 dated June 20, 2005, which was drawn up before Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Menkumham pursuant to Decree No. C-12855 HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006, and was registered in the Company Register at the West Jakarta Municipality Company Registration Office under No. 1038/BH 09.02/V/2006 dated 16 May 2006 and has been announced in BNRI No. 50, dated June 23 2006, Supplement to the State Gazette No. 6731 ("Deed of Establishment of MKP").

Anggaran dasar MKP sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian MKP telah beberapa kali diubah dan terakhir kali berdasarkan MKP mengalami peningkatan modal dasar dan ditempatkan serta disetor dari dana hasil IPO MCOL. Maka perubahan Anggaran Dasar MKP terakhir adalah berdasarkan Akta No. 79 tanggal 20 September 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dimana Peningkatan Modal Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU--0051082.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 20 September 2021 dan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-AH.01.03-0450574.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar MKP, maksud dan tujuan MKP adalah berusaha dalam perdagangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, aktivitas ekspedisi muatan kereta api dan angkutan darat, jasa penunjang pertambangan dan penggalian, dan reparasi mesin.

Perseroan memiliki 99,99% saham pada MKP.

### 3. PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

Berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan dengan nama PT Maritim Prima Mandiri berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 25 April 2006, dibuat di hadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-21748 HT.01.01.TH.2006 tanggal 25 Juli 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1626/BH.09.02/VIII/2006 tanggal 15 Agustus 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 74, tanggal 15 September 2006, Tambahan Berita Negara No. 9908 ("Akta Pendirian MPM").

Anggaran Dasar MPM sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian MPM telah beberapa kali diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 4 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Rosalina Taswin S.H., Notaris di Jakarta yang

MKP's articles of association, as set forth in MKP's Deed of Establishment, have been changed numerous times, the most recent of which resulted in an increase in authorised, issued, and paid-up capital using funds from MCOL's first public offering. Thus, the most recent amendment to the MKP's Articles of Association is based on Deed No.79 dated September 20, 2021, which was executed before Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in South Jakarta Administrative City, where the increase in Authorized Capital was approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to a letter Decision No. AHU—0051082.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 20, 2021, and the increase in Issued/Paid-Up Capital which has been notified to the Menkumham based on the Letter of Acceptance of Notification No.AHU-AH.01.03-0450574.

MKP's purposes and objectives, as stated in Article 3 of its Articles of Association, are to participate in trading, leasing, and leasing without option rights, rail and land transportation freight forwarding, mining and quarrying support services, and engine repairs.

MKP is owned by the Company to the tune of 99.99 percent.

### 3. PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

Domiciled in West Jakarta, established under the name PT Maritim Prima Mandiri based on the Deed of Establishment No. 7 dated April 25, 2006, drawn up before Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Menkumham based on Decree No. C-21748 HT.01.01.TH.2006 dated July 25, 2006 and has been registered in the Company Register at the West Jakarta Municipality Company Registration Office under No. 1626/BH.09.02/VIII/2006 dated August 15, 2006 and has been announced in BNRI No. 74, dated 15 September 2006, Supplement to State Gazette No. 9908 ("MPM Deed of Establishment").

MPM's Articles of Association as contained in MPM's Deed of Establishment have been amended several times, the latest being based on the Deed of Shareholders' Decision Statement No. 03 dated August 4, 2020, drawn up before Rosalina Taswin S.H., Notary in Jakarta who



telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055031.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0130956.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020 (**"Akta No. 03/2020"**).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar MPM, maksud dan tujuan utama MPM adalah berusaha dalam bidang ekspedisi muatan kapal laut (EMKL), penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, angkutan laut dalam negeri *liner* untuk barang, angkutan laut dalam negeri *tramper* untuk barang dan angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus.

Perseroan memiliki 74,00% saham pada MPM.

#### 4. PT Sentarum Lines ("SL")

Berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 67 tanggal 14 Oktober 1975, dibuat di hadapan Mohamad Said Tadjoedin, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan untuk selanjutnya disebut sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No.Y.A. 5/274/16 tanggal 24 Mei 1976 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kantor Pengadilan Negeri di Jakarta di bawah No. 2390 tanggal 5 Juni 1976 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 477 Tahun 1977, Tambahan No. 65 tanggal 16 Agustus 1977 (**"Akta Pendirian"**).

Anggaran Dasar SL sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pernegang Saham No. 2 tanggal 20 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Paramita Martiana Suryandari, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU0030666. AH.01.02. TAHUN 2021 tanggal 27 Mei 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0093485.AH.01.11 tanggal 27 Mei 2021 (**"Akta No. 2/2021"**).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar SL, maksud dan tujuan utama SL adalah Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL), Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang, dan Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian.

has obtained approval from the Menkumham based on Decree No. AHU-0055031.AH.01.02.Year 2020 dated August 11, 2020 and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0130956.AH.01.11.Year 2020 dated August 11, 2020 (**"Deed No. 03/2020"**).

Based on Article 3 of MPM's Articles of Association, the main aims and objectives of MPM are to engage in marine cargo expedition (EMKL), supporting mining and other excavations, liner domestic sea transportation for goods, tramer domestic sea transportation for goods and domestic sea transportation. for special items.

The Company owns 74.00% shares in MPM.

#### 4. PT Sentarum Lines ("SL")

The company is headquartered in Central Jakarta and was established pursuant to Deed of Establishment No. 67 dated October 14, 1975, which was drawn up before Mohamad Said Tadjoedin, Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (as amended from time to time and hereinafter referred to as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham")) on the basis of Decision Letter No. 5/274/16 dated May 24, 1976, and has been registered in the District Court Office in Jakarta under No. 2390 dated June 5, 1976, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 477 dated August 16, 1977 (**"Deed of Establishment"**).

The Articles of Association of SL are found in the Deed of Decision of Shareholders No. 2, which was signed by the shareholders on May 20, 2021, and which was approved by the Menkumham on the basis of the Decree on the Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU0030666.AH.01.02. Year 2021, which was signed on May 27, 2021 (**"Akta No. 2/2021"**).

Based on Article 3 of SL's Articles of Association, the main aims and objectives of SL are ship loading expeditionary activities (EMKL), domestic sea transportation for goods, and mining and excavation support activities.



Perseroan memiliki 80,00% saham pada SL.

##### 5. PT Tasti Laurencio ("TL")

Berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 19 Februari 2001, dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan untuk selanjutnya disebut sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-49615.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Agustus 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham No. AHU-0069159.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 11 Agustus 2008 ("**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar TL sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 165 tanggal 30 September 2019 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0081671.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 11 Oktober 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0192564.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 11 Oktober 2019 ("**Akta No. 165/2021**").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar TL, maksud dan tujuan utama TL adalah pergudangan dan penyimpanan, aktivitas *cold storage*, pergudangan dan penyimpanan lainnya, kawasan industri, industri motor pembakaran dalam, industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin, industri kapal dan perahu, industri bangunan lepas pantai, dan bangunan terapung, industri peralatan, perlengkapan, dan bagian kapal, industri pembuatan kapal dan perahu untuk tujuan wisata atau kreasi dan olahraga, reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung, reparasi alat angkutan lainnya bukan kendaraan bermotor, pengumpulan sampah berbahaya, pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya, daur ulang barang logam, penyelesaian konstruksi bangunan lainnya.

Perseroan memiliki 40,00% saham pada TL.

The corporation owns 80.00 percent of SL's common stock.

##### 5. PT Tasti Laurencio ("TL")

The company is headquartered in North Jakarta and was established pursuant to the Deed of Establishment No. 5 dated February 19, 2001, which was drawn up before Grace Supena Sundah, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (as amended from time to time and hereinafter referred to as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("**Menkumham**") pursuant to Decree No. AHU-49615.AH.01.01.Year 2008 dated August 11, 2008 and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0069159. AH.01.09.Tahun 2008 dated August 11, 2008 ("**Deed of Establishment**") .

The Articles of Association of TL as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 165 dated September 30, 2019 prepared before Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., Notary in Central Jakarta, which has been approved by the Menkumham based on the Decree on the Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-0081671.AH.01.02.YEAR 2019 dated October 11, 2019 and has been registered in the Menkumham under No. AHU-0192564.AH.01.11. YEAR 2019 dated October 11, 2019 ("**Deed No. 165/2021**").

According to Article 3 of TL's Articles of Association, the company's primary purposes and objectives are warehousing and storage, cold storage activities, warehousing and other storage, industrial estates, the internal combustion engine industry, the engine and turbine component and spare parts industry, the ship and boat industry, the offshore and floating buildings industry, the ship equipment, equipment and parts industry, and the shipbuilding and boat industry for tourism or creative purposes and sports, repair of ships, boats and floating buildings, repair of other non-motorized means of transport, collection of hazardous waste, management and disposal of hazardous waste, recycling of metal goods, completion of other building constructions.

The Company owns 40.00 percent of the common stock of TL.



# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

## Share Listing Chronology

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Dated
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) Initial Offering Period	Rabu, 28 Juli 2021 – Senin, 16 Agustus 2021
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	Senin, 30 Agustus 2021
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	Jum'at, 03 September 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Date of Subscription Refund	Senin, 06 September 2021
ISIN Code	ID1000162902
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing in IDX	Selasa, 07 September 2021
Nilai Nominal Saham Shares Par Value	Rp100 (seratus Rupiah) setiap Saham Rp100 (one hundred Rupiah) per Share
Harga Penawaran Saham Stocks Offering Price	Rp1.420 (seribu empat ratus dua puluh Rupiah) Rp1,420 (one thousand four hundred and twenty Rupiah)
Jumlah Saham yang ditawarkan Total Shares Issued	355.560.000 (tiga ratus lima puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu) Saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum 355.560,000 (three hundred fifty five million five hundred sixty thousand) Common shares in the name, which represents 10% (ten percent) of the issued and paid-up capital after the Public Offering
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Arranger Underwriters	PT Buana Capital Sekuritas
Penjamin Emisi Efek Co-Arranger Underwriters	PT Buana Capital Sekuritas
Gerai Penawaran Umum Public Offering Outlet	Bursa Efek Indonesia

# INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

## Other Securities Listing Information

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not record any more securities in 2021. As a result, information on the securities' names, year of issuance, maturity date, offering value, and rating will not be included in this Annual Report.



# INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professionals Information

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
<b>Lembaga Penunjang</b> Supporting Institution			
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jasa Administrasi Saham pada saat Penawaran Umum (<i>Initial Public Offering</i>)</li> <li>- Biaya Administrasi Saham pada Pasar Sekunder (<i>Pasca Listing</i>)</li> </ul>	19 April 2021 – Selesai April 19, 2021 - finished <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum Listing: Rp90.000.000</li> <li>- Sesudah Listing: Rp50.000.000</li> <li>1. RUPS: Rp10.000.000</li> <li>2. Pembayaran Deviden: Rp10.000.000</li> </ul>
<b>Profesi Penunjang</b> Supporting Professionals			
Penjamin Emisi Underwriter	PT Buana Capital Sekuritas	Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)	1 April 2021 – April 2022 April 1, 2021 - April 2022 <ul style="list-style-type: none"> <li>- 2,00% dari jumlah penawaran umum (<i>IPO gross proceed</i>) <i>Out of Pocket Expenses (OPE)</i> sebesar Rp 50.000.000</li> </ul>
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja	Jasa audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI.	1 April 2021 – April 2022 April 1, 2021 - April 2022 <ul style="list-style-type: none"> <li>- 2,00% dari jumlah penawaran umum (<i>IPO gross proceed</i>) <i>Out of Pocket Expenses (OPE)</i> sebesar Rp 50.000.000</li> </ul>
Kantor Notaris Notary Office	Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	Jasa Notaris	26 Maret 2021 – Pembuatan Akta Selesai 26 March 2021 – Deed Completion Complete <ul style="list-style-type: none"> <li>Rp95.000.000, belum termasuk PPN</li> <li>Rp95,000,000, not including VAT</li> </ul>
Konsultan Hukum Law Firm	Assegaf Hamzah & Partners	Jasa Hukum – Penawaran Umum Perdana Saham	18 Januari 2021 – Agustus 2021 January 18, 2021 - August 2021 <ul style="list-style-type: none"> <li>Rp1.500.000.000, belum termasuk PPN 10%</li> <li>Rp1,500,000,000, not including 10% VAT</li> </ul>

## ALAMAT KANTOR PUSAT & JARINGAN USAHA

Addresses of Head Office and Business Network

### Alamat Kantor Pusat

#### Head Office Address

Gedung Office 8, Lantai 28  
SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,  
Kebayoran Baru, Jakarta 12190

### Kantor Cabang Kalimantan Utara

#### Kalimantan Utara Branch Office

JL. Mulawarman No. 1, RT. 15  
Kelurahan Karang Anyar Pantai,  
Kecamatan Tarakan Barat Kota Tarakan,  
Kalimantan Utara 77111



# INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN

## Corporate Website Information

Media digital Perseroan yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi adalah [www.mandiricoal.co.id](http://www.mandiricoal.co.id) Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perusahaan yang menjelaskan tentang Perusahaan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perusahaan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perusahaan yaitu Industri Batubara;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perusahaan, majalah internal (elektronik), aplikasi mobile, *press kit* dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Company digital media accessible to the general public and as a condition of information disclosure is [www.mandiricoal.co.id](http://www.mandiricoal.co.id). Some of the information on the Company's website is as follows:

1. Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;
2. The Business Line is used to explain the Company's business strategy, namely in the coal industry;
3. Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management and Corporate Governance;
4. Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;
5. Investors, explain financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;
6. Careers, explain the overview of Human Capital and Employee Recruitment.

# TEKNOLOGI INFORMASI

## Information Technology

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin pesat, kebutuhan akan teknologi informasi juga semakin meningkat. Berbagai aspek kehidupan tidak bisa terlepas dari teknologi informasi. Demikian pula dalam dunia kerja, Perseroan dituntut untuk menerapkan teknologi informasi dalam berbagai proses bisnisnya agar dapat bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

The need for information technology is increasing in lockstep with the rate of development. Numerous aspects of life are indissolubly tied to information technology. Similarly, the Company must use information technology in a variety of business functions to remain competitive in an increasingly competitive corporate environment.



# **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Management  
Discussion &  
Analysis





**mandiricoal**

Fueling Tomorrow

04



# TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

## Industry Overview & Macroeconomic Conditions

### Tinjauan Makroekonomi

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19. Proses pemulihan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik. Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

Atas pertimbangan berbagai asesmen tersebut, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Desember 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut.

Bank Indonesia terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, melalui berbagai langkah berikut:

1. Menegaskan arah bauran kebijakan Bank Indonesia pada tahun 2022 sebagaimana disampaikan dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2021 tanggal 24 November

### Macroeconomic Review

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances. Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022. The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive. The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions. Inflation continues to be low, which contributes to economic stability. Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival. Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower. The financial system's resilience was preserved, and the banks intermediation function steadily improved. Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.

On 15-16 December 2021, the Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) resolved to retain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50 percent, the Deposit Facility interest rate at 2.75 percent, and the Lending Facility interest rate at 4.25 percent. This decision is consistent with the need to preserve currency and financial system stability in light of the low inflation outlook and measures to stimulate economic development. Bank Indonesia is also optimising its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to foster future economic growth.

Bank Indonesia continues to optimise its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to support future economic growth initiatives.

1. Endorsing the direction of Bank Indonesia's policy mix in 2022, as stated at the Bank Indonesia's 2021 Annual Meeting on November 24, 2021. In 2022, monetary policy



2021. Kebijakan moneter tahun 2022 akan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas, sementara kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau, tetap untuk mendorong pertumbuhan ekonomi;

2. Melanjutkan kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar;
3. Melanjutkan penguatan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas stance kebijakan moneter akomodatif;
4. Memperkuat kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman perkembangan *spread* suku bunga kredit terhadap suku bunga deposito per kelompok bank;
5. Melanjutkan masa berlaku tarif SKNBI sebesar Rp1 dari Bank Indonesia ke bank dan maksimum Rp2.900 dari bank kepada nasabah, dari semula berakhir 31 Desember 2021 menjadi sampai dengan 30 Juni 2022 untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional;
6. Menargetkan 15 juta pengguna baru QRIS pada 2022 untuk mendorong peningkatan transaksi QRIS melalui koordinasi dengan Penyelenggara Jasa Pembayaran dan Kementerian/Lembaga terkait;
7. Memfasilitasi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi serta melanjutkan sosialisasi penggunaan *Local Currency Settlement* (LCS) bekerja sama dengan instansi terkait. Pada Desember 2021 dan Januari 2022 akan diselenggarakan promosi investasi di Tiongkok dan Finlandia.

Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

**Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19.**

Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga

will be increasingly focused on stability, while macroprudential measures, payment systems, development of the money market, and inclusive and green economic financing will continue to promote economic growth;

2. Maintaining the Rupiah exchange rate policy in conformity with market facts and processes;
3. Continuing to bolster the monetary operations strategy in order to bolster the accommodating monetary policy stance's efficacy;
4. Enhancing the transparency of the Basic Loan Interest Rate (SBDK) policy by widening the difference between credit and deposit interest rates per bank group;
5. Extending the validity term of the SKNBI tariff of Rp1 from Bank Indonesia to banks and a maximum of Rp.2,900 from banks to consumers, from the initial expiration date of December 31, 2021 to June 30, 2022, in order to aid the country's economic recovery;
6. By 2022, the goal of adding 15 million additional QRIS users is to boost QRIS transactions via collaboration with Payment Service Providers and relevant Ministries/ Institutions.
7. In coordination with appropriate authorities, facilitating the execution of trade and investment initiatives and continuing to disseminate the use of Local Currency Settlement (LCS). In December 2021 and January 2022, China and Finland will have investment promotions.

Bank Indonesia continues to strengthen policy synergies with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK) in order to preserve financial system stability and expand credit/financing to businesses in priority sectors in order to promote economic growth, exports, and economic and financial inclusion.

**Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances.**

Global economic development is expected to be more balanced, depending not just on the United States of America (US) and China, but also on Europe, Japan, and India. This



disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada November 2021, antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*) barang global yang masih tertahan. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5,7% pada 2021 dan 4,4% pada 2022. Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran Covid-19 varian Omicron dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter *the Fed* yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

#### **Proses pemulihan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022.**

Pertumbuhan ekonomi diprakirakan membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diprakirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang diprakirakan tetap baik. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%. Pada 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi domestik 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5%.

trend was accelerated by increased immunisation rates, governmental stimuli, and a gradual resumption of corporate activity. Numerous economic measures in November 2021, including the *Purchasing Managers' Index* (PMI), consumer confidence, and retail sales, indicated a continued recovery, despite a static transportation time indicator for global products (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*). Bank Indonesia forecasts that the global economy would expand at a predicted 5.7 percent in 2021 and 4.4 percent in 2022 as a result of these events. The growth in trade volume and global commodity prices will continue, bolstering emerging nations' export potential. Global financial markets remain uneasy as the Omicron form of the Covid-19 spreads and the Fed announces a quicker monetary policy tightening cycle. As a consequence, capital flows were restricted and pressure on the currency rates of emerging nations, including Indonesia.

#### **Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022.**

Economic growth is expected to accelerate in the fourth quarter of 2021, due to greater mobility as a result of the government's handling efforts to contain the Delta version of Covid-19. Private spending, investment, and government consumption are all expected to continue to grow, notwithstanding the continued strength of exports. Economic development is also aided by the continued strength of the major business sectors, including manufacturing, trading, and mining. Numerous signs indicate that the recovery process will continue through December 2021, including increased community mobility in different areas, increased retail sales, strengthened consumer confidence, and growth of the Manufacturing PMI. In general, economic growth in 2021 will be within Bank Indonesia's estimate range of 3.2-4.0 percent. In 2022, the economic recovery will be fuelled mostly by increased private consumption, sustained export performance, and increased fiscal investment by the government. This is consistent with rising mobility, increased economic openness, and continuing governmental stimulus. As a result of these changes, Bank Indonesia forecasts that the domestic economy will expand even faster in 2022, reaching 4.7-5.5 percent.



**Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik.**

Kinerja transaksi berjalan pada triwulan IV 2021 diprakirakan membaik didorong oleh surplus neraca barang yang berlanjut. Neraca perdagangan November 2021 mencatat *surplus* sebesar 3,5 miliar dolar AS, didukung oleh kinerja ekspor komoditas utama, seperti batubara, besi dan baja, dan kimia organik. Sementara itu, terdapat penyesuaian aliran modal asing di pasar keuangan domestik, tercermin dari investasi portofolio yang mencatat *net outflows* sebesar 2,3 miliar dolar AS pada periode Oktober hingga 14 Desember 2021. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir November 2021 meningkat, yakni 145,9 miliar dolar AS, setara pembiayaan 8,3 bulan impor atau 8,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, transaksi berjalan diprakirakan dalam kisaran surplus 0,3% sampai dengan defisit 0,5% dari PDB pada 2021, dan akan tetap rendah dalam kisaran defisit 1,1% - 1,9% dari PDB pada 2022, sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal Indonesia.

**The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive.**

The current account performance is expected to improve in the fourth quarter of 2021, owing to a continued surplus in the goods balance. The November 2021 trade balance was 3.5 billion US dollars in surplus, owing to the export performance of important commodities such as coal, iron and steel, and organic chemicals. Meanwhile, foreign capital flows in the local financial system have been adjusted, as seen by portfolio investment, which recorded a net outflow of US\$2.3 billion from October to December 14, 2021. Indonesia's foreign exchange reserves increased to 145.9 billion US dollars at the end of November 2021, equivalent to financing 8.3 months of imports or 8.1 months of imports plus servicing the government's external debt, and exceeding the international adequacy standard of approximately 3 months of imports. Looking forward, the current account is anticipated to be in the range of a 0.3 percent surplus to a 0.5 percent deficit of GDP in 2021 and to stay low in the range of a 1.1 percent to 1.9 percent of GDP deficit in 2022, hence promoting sector resilience outside of Indonesia.

**Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat.**

Nilai tukar Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0,07% secara *point to point* dan 0,70% secara merata dibandingkan dengan level November 2021. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjadinya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 15 Desember 2021 mencatat depresiasi sekitar 1,97% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2020, lebih rendah dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India (3,93%, ytd), Filipina (4,51%, ytd), dan Malaysia (4,94%, ytd). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

**The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions.**

On December 15, 2021, the Rupiah currency rate depreciated little, by 0.07 percent point-to-point and 0.70 percent on average, compared to November 2021 values. The Rupiah exchange rate fluctuated due to capital outflows from emerging nations, despite a stable supply of local foreign currency and a good impression of the home economy's prospects. With these developments, the Rupiah depreciated by approximately 1.97 percent (ytd) from its end-of-2020 level on December 15, 2021, less than the depreciation of the currencies of a number of other developing countries, including India (3.93 percent, ytd), the Philippines (4.51 percent, ytd), and Malaysia (4.94 percent, ytd). Bank Indonesia continues to bolster the rupiah exchange rate stability policy in line with its fundamentals and the functioning of market mechanisms, primarily via the efficacy of monetary operations and the availability of market liquidity.



### **Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian.**

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 tercatat inflasi 0,37% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai November 2021 mencapai 1,30% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 1,75% (yoY), meningkat dari inflasi Oktober 2021 sebesar 1,66% (yoY). Inflasi inti tetap rendah sebesar 1,44% (yoY) di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, didukung oleh pasokan yang terkendali, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga. Inflasi kelompok *volatile food* melambat didukung pasokan barang yang memadai. Inflasi kelompok *administered prices* meningkat dipengaruhi kenaikan tarif angkutan udara sejalan mobilitas yang membaik. Inflasi diperkirakan berada di bawah batas bawah kisaran sasarannya  $3,0 \pm 1\%$  pada 2021 dan terjaga dalam kisaran sasarannya  $3,0 \pm 1\%$  pada 2022. Bank Indonesia berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) guna menjaga inflasi IHK dalam kisaran targetnya.

### **Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.**

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) *private placement* di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercmin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK)

### **Inflation continues to be low, which contributes to economic stability.**

In November 2021, the Consumer Price Index (CPI) showed inflation of 0.37 percent (mtm), bringing CPI inflation to 1.30 percent through November 2021. (ytd). Annual CPI inflation was 1.75 percent (yoY), up from 1.66 percent in October 2021. (yoY). Core inflation remained modest at 1.44 percent year on year, aided by rising domestic demand, a steady currency rate, and muted inflation expectations. Inflation in the volatile foods category moderated as a result of ample supply. Inflation in administered prices grew as a result of the rise in air transport fares associated with increasing mobility. Inflation is expected to go below the target range of  $3,0 \pm 1\%$  in 2021 and remain within the target range of  $3,0 \pm 1\%$  in 2022. Bank Indonesia is dedicated to preserving price stability and enhancing policy coordination with the government through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) in order to keep CPI inflation within the target range.

### **Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival.**

Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp141.19 trillion in 2021 (quantitative easing) (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the Rp.201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists of the following: I primary market purchases of Rp143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, as stated extended from 11 December 2020 to 31 December 2021; and (ii) a November 2021 private placement of Rp58 trillion to finance the handling of health and Banking liquidity conditions are very slack in November 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24 percent and Third Party Funds (DPK) expanding by 10.37 percent (yoY). Economic liquidity rose, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.7 percent and 11.0 percent, respectively, year on year.



yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoY). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoY) dan 11,0% (yoY). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal.

**Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun.**

Di pasar uang dan pasar dana, suku bunga PUAB *overnight* dan suku bunga deposito 1 bulan perbankan telah menurun, masing-masing sebesar 25 bps dan 145 bps sejak November 2020 menjadi 2,79% dan 3,05% pada November 2021. Di pasar kredit, penurunan SBDK perbankan terus berlanjut, diikuti penurunan suku bunga kredit baru pada seluruh kelompok Bank, kecuali BPD. Aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang meningkat mendorong perbaikan persepsi risiko perbankan, sehingga berdampak positif bagi penurunan suku bunga kredit baru. Namun demikian, penurunan suku bunga kredit yang jauh lebih rendah daripada penurunan suku bunga deposito perbankan menyebabkan spread antara suku bunga kredit dan deposito tersebut terus melebar dan *Net Interest Margin* (NIM) perbankan terus mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, Bank Indonesia memandang bahwa ruang bagi perbankan untuk menurunkan suku bunga kredit masih cukup lebar.

**Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap.**

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan Oktober 2021 tetap tinggi sebesar 25,30%, dan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) tetap terjaga, yakni 3,22% (bruto) dan 1,02% (neto). Intermediasi perbankan terus membaik dengan pertumbuhan kredit sebesar 4,73% (yoY) pada November 2021. Pertumbuhan kredit lebih merata pada semua jenis penggunaan, baik kredit modal kerja, kredit investasi maupun kredit konsumsi, yang masing-masing tumbuh 5,38% (yoY), 4,30% (yoY), dan 4,11% (yoY). Dari sisi sektoral, pertumbuhan kredit juga lebih *broad based* di hampir seluruh sektor perekonomian

The money supply expanded primarily as a result of increased bank lending and fiscal expansion.

**Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower.**

Since November 2020, the overnight PUAB rate and the banks 1-month deposit rate have reduced by 25 basis points and 145 basis points, respectively, to 2.79 percent and 3.05 percent in November 2021. On the credit market, the fall in banks' prime lending rates continued, followed by a decline in interest rates on new loans across all bank groups, save regional banks. Increased economic activity and population migration have reduced public views of banking risk, which will benefit interest rate reductions on new loans. However, since loan interest rates declined at a slower pace than bank deposit rates, the difference between lending and deposit rates continued to expand and the banking sector's Net Interest Margin (NIM) increased. As a result, Bank Indonesia believes that banks still have considerable potential to cut lending rates.

**The financial system's resilience was preserved, and the banks intermediation function steadily improved.**

In October 2021, the bank's capital adequacy ratio (CAR) remained high at 25.30 percent, while the ratio of non-performing loans (NPLs) remained stable at 3.22 percent (gross) and 1.02 percent, respectively (gross - net). Banking intermediation continued to strengthen in November 2021, with credit growth of 4.73 percent year on year. Credit growth was more fairly spread across all categories of usage, including working capital loans, investment loans, and consumer loans, which increased by 5.38 percent year over year, 4.30 percent year over year, and 4.11 percent year over year, respectively (yoY). Credit growth was also more widespread across



dan UMKM, mengindikasikan meningkatnya permintaan kredit sejalan dengan pemulihan aktivitas dunia usaha. Dari sisi penawaran, Bank Indonesia terus menempuh kebijakan makroprudensial longgar, sementara perbankan menurunkan standar penyaluran kredit seiring dengan menurunnya persepsi risiko kredit. Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas lainnya di sektor keuangan untuk mendorong lebih lanjut peningkatan kredit dan pembiayaan perbankan kepada dunia usaha, terutama dari sisi permintaan sejalan dengan meningkatnya kegiatan ekonomi.

**Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.**

Transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi *digital banking*. Pada November 2021, nilai transaksi uang elektronik (UE) tumbuh 61,82% (yoy) mencapai Rp31,3 triliun dan nilai transaksi digital banking meningkat 47,08% (yoy) menjadi Rp3.877,3 triliun. Nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debet, dan kartu kredit juga mengalami pertumbuhan 8,39% (yoy) menjadi Rp674,9 triliun. Bank Indonesia terus menjaga kelancaran dan keandalan sistem pembayaran serta mendukung program Pemerintah melalui koordinasi dan monitoring uji coba digitalisasi bantuan sosial (bensos) 4.0, transaksi keuangan Pemda, dan elektronifikasi moda transportasi. Selain itu, pada tanggal 21 Desember 2021 Bank Indonesia akan meluncurkan BI-FAST sebagai infrastruktur pembayaran ritel yang *real time* dan beroperasi tanpa henti (24/7). Di sisi tunai, Uang Kartal yang Diedarkan (UYD) pada November 2021 meningkat 7,81% (yoy) mencapai Rp867,8 triliun. Bank Indonesia melakukan digitalisasi pengelolaan uang Rupiah pada layanan kas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan aman dan nyaman di era kenormalan baru dan memastikan ketersediaan uang yang beredar di seluruh wilayah Indonesia.

practically all economic sectors and MSMEs, demonstrating that demand for credit is expanding in lockstep with the rebound in corporate activity. On the supply side, Bank Indonesia maintained a lax macroprudential policy, while banks eased lending rules in response to a lowering perception of credit risk. Bank Indonesia continues to build policy synergies with the Government and other financial sector authorities in order to promote continued growth in bank credit and financing to companies, particularly on the demand side, in accordance with rising economic activity.

**Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.**

Economic and financial transactions conducted digitally are accelerating in response to the public's rising acceptance and desire for online purchasing, the development and ease of digital payment systems, and the acceleration of digital banking. The value of electronic money (EU) transactions climbed by 61.82 percent year on year to Rp31.3 trillion in November 2021, while the value of digital banking transactions increased by 47.08 percent year on year to Rp3,877.3 trillion. Payment transactions made using ATM cards, debit cards, and credit cards increased by 8.39 percent year on year to Rp674.9 trillion. Bank Indonesia continues to ensure the payment system's seamless operation and dependability, as well as supporting government initiatives via the coordination and monitoring of trials for digitising social assistance (bensos) 4.0, local government financial transactions, and modal electrification. Additionally, on December 21, 2021, Bank Indonesia will implement BI-FAST, a real-time, non-stop (24/7), retail payment infrastructure. On the cash side, money in circulation (UYD) climbed by 7.81 percent year on year to Rp867.8 trillion in November 2021. Bank Indonesia is digitising Rupiah money management in cash services in order to deliver secure and comfortable services to the public in the new normal era and to assure the availability of money circulated across Indonesia.



# TINJAUAN UMUM INDUSTRI BATUBARA

## Coal Industry Overview

Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengemukakan bahwa cadangan batubara Indonesia saat ini mencapai 38,84 miliar ton. Dengan rata-rata produksi batubara sebesar 600 juta ton per tahun, maka umur cadangan batubara masih 65 tahun apabila diasumsikan tidak ada temuan cadangan baru.

Selain cadangan batubara, masih ada juga sumber daya batubara yang tercatat sebesar 143,7 miliar ton. Untuk itu, Pemerintah terus mendorong upaya pemanfaatan untuk memberikan kesejahteraan ke seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Kalimantan menyimpan 62,1% dari total potensi cadangan dan sumber daya batubara terbesar di Indonesia, yaitu 88,31 miliar ton sumber daya dan cadangan 25,84 miliar ton. Selanjutnya, wilayah punya potensi tinggi adalah Sumatra dengan 55,08 miliar ton (sumber daya) dan 12,96 miliar ton (cadangan).

Pada 2021 ini, batubara ditargetkan mencapai produksi sebesar 625 juta ton. Dari jumlah tersebut, kebutuhan batubara dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO) ditargetkan dapat mencapai 137,5 juta ton. Adapun pada tahun 2020 sendiri, realisasi produksi batubara Indonesia berada di angka 558 juta ton. Sekitar 134 juta ton dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Berdasarkan data *Minerba One Data Indonesia* (MODI), per 26 Juli 2021, realisasi produksi batubara Indonesia sebesar 328,75 juta ton dengan rincian 96,81 juta ton (realisasi domestik), 161,99 juta ton (realisasi ekspor), dan 52,22 juta ton untuk DMO. "Saat ini 80 persen batubara untuk pembangkit listrik.

Batubara sendiri masih menjadi tumpuan bagi kawasan Asia Pasifik dalam penyediaan energi yang terjangkau dan murah. Kawasan memiliki kapasitas batubara dan pembesar saat ini (76%) termasuk rencana pengembangannya (94%).

According to the Director General of Minerals and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia presently has 38.84 billion tonnes of coal reserves. With an average annual coal output of 600 million tonnes, the age of coal reserves remains 65 years assuming no new deposits are discovered.

Along with coal reserves, there are 143.7 billion tonnes of coal resources. As a result, the Government continues to promote utilisation initiatives aimed at ensuring the wellbeing of all segments of Indonesian society.

Kalimantan has 62.1 percent of Indonesia's total potential reserves and the greatest coal resources, with 88.31 billion tonnes of resources and 25.84 billion tonnes of reserves, respectively. Additionally, Sumatra is a high-potential region, with 55.08 billion tonnes (resources) and 12.96 billion tonnes (resources) (reserves).

Coal output is expected to reach 625 million tonnes in 2021. Domestic coal market obligation (DMO) is expected to exceed 137.5 million tonnes of this total. Meanwhile, Indonesia's coal production is projected to reach 558 million tonnes in 2020. Domestic consumption amounts to around 134 million tonnes.

According to statistics from Minerba One Data Indonesia (MODI), Indonesia's coal output was realised at 328.75 million tonnes as of July 26, 2021, with 96.81 million tonnes for domestic use, 161.99 million tonnes for export consumption, and 52.22 million tonnes for DMO.

Coal is the backbone of the Asia Pacific region's energy supply in terms of affordability and availability. The area now has coal capacity and plans for growth (76 percent), as well as development ambitions (94 percent ).



# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

## Operational Review per Business Segment

Di tengah berbagai perubahan radikal, kendala, dan keterbatasan yang diakibatkan pandemi Covid-19, Perseroan membukukan total volume produksi sebesar 7.5 juta ton batubara, yang terdiri dari 7.4 juta ton dari tambang (*fresh coal*) dan 100 ribu ton dari hasil pencucian batubara kotor (*clean coal*), meningkat 25% dari jumlah produksi pada periode tahun 2020 sebesar 6 juta ton.

Di sisi lain, beban operasional meningkat 14% menjadi US\$44,82 per ton dari US\$39,38 per ton di tahun 2020, yang terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan di tahun 2021 sebesar 18% menjadi US\$40,33 per ton dari US\$34,06 per ton di tahun sebelumnya.

Despite numerous radical changes, obstacles, and constraints imposed by the Covid-19 pandemic, the Company produced 7.5 million tonnes of coal, including 7.4 million tonnes from mines (*fresh coal*) and 100,000 tonnes from the washing of dirty coal (*clean coal*), a 25% increase over the 6 million tonnes produced in the 2020 period.

On the other hand, operating expenses increased 14% to US\$44,82 per tonne from US\$39,38 per tonne in 2020, owing primarily to an 18% increase in cost of revenue to US\$40,33 per tonne from US\$34,06 per tonne in 2021.

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

## Financial Review

### Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

### Standards of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards

The Company's analysis and discussion of financial performance in this Annual Report are informed by audited financial statements Purwantono, Sungkoro & Surja the Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), specifically the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which incorporates Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board ("DSAK").

### Aset

Total aset Perseroan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar US\$576,551,349, naik 82% dari US\$317,128,077 di akhir tahun 2020. Aset lancar meningkat 242% dari US\$91,726,725 pada akhir tahun 2020 menjadi US\$313,388,349. Peningkatan aset lancar Perseroan terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan di aset kas dan setara kas yang dihasilkan dari kenaikan penjualan.

### Assets

At the end of 2021, the Company's total assets were US\$576,551,349, an increase of 82% from US\$317,128,077 at the end of 2020. Current assets increased by 242% from US\$91,726,725 at the end of 2020 to US\$313,388,349 at the end of 2021. The Company's current assets increased primarily as a result of a significant increase in cash and cash equivalent assets as a result of increased sales.



Aset tidak lancar juga meningkat 17% dari US\$225,401,352 juta pada akhir tahun 2020 menjadi US\$263,163,000. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan penambahan alat aset berat dari dana IPO.

Non-current assets increased by 17%, from US\$225,401,352 million at the end of 2020 to US\$263,163,000. million at the end of 2021. Non-current assets increased primarily as a result of the IPO funds' acquisition of heavy asset equipment.

(dalam US\$/In US\$)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan / Difference	
			Nominal	%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	US\$313,388,349	US\$91,726,725	US\$221,661,624	242%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	US\$263,163,000	US\$225,401,352	US\$37,761,648	17%
Total Aset Total Assets	US\$576,551,349	US\$317,128,077	US\$259,423,272	82%

## Liabilitas

Liabilitas Perseroan di akhir tahun 2021 tercatat US\$173,934,322, meningkat 14% dari US\$151,945,703 di akhir tahun 2020. Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar US\$121,899,643 naik 69% dibandingkan US\$71,988,042 pada akhir tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan utang pajak penghasilan badan yang naik drastis akibat kenaikan penjualan.

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar US\$52,034,679 turun 35% dibandingkan US\$79,957,661 pada akhir tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan utang bank jangka panjang.

## Liabilities

At the end of 2021, the Company's liabilities totaled US\$173,934,322, up 14% from US\$151,945,703 at the end of 2020. Short-term liabilities totaled US\$121,899,643, up 69% from US\$71,988,042 at the end of the previous fiscal year. The increase was primarily due to an increase in the amount of corporate income tax payable, which increased significantly as a result of increased sales.

Long-term liabilities totaled US\$52,034,679 , down 35% from US\$79,957,661 at the previous year's end. The decline was primarily attributable to a decline in long-term bank loans.

(dalam US\$/In US\$)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan / Difference	
			Nominal	%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	US\$121,899,643	US\$71,988,042	US\$49,911,601	69%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	US\$52,034,679	US\$79,957,661	(US\$27,922,982)	(35%)
Total Liabilitas Total Liabilities	US\$173,934,322	US\$151,945,703	US\$21,988,619	14%



## Ekuitas

Di akhir tahun 2021, ekuitas Perseroan tercatat sebesar US\$402,617,027, naik 144% dibandingkan US\$165,182,374 juta di akhir tahun 2020. Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal hasil dari IPO dan kenaikan laba ditahan yang signifikan.

(dalam US\$/In US\$)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan / Difference	
			Nominal	%
Ekuitas Equity	US\$402,617,027	US\$165,182,374	US\$237,434,653	144%

## Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$693,281,245, naik 132% dibandingkan US\$298,979,996 pada tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh kenaikan harga batubara sepanjang 2021.

(dalam US\$/In US\$)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan / Difference	
			Nominal	%
Pendapatan Revenue	US\$693,281,245	US\$298,979,996	US\$394,301,249	132%

## Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan 46% dari US\$207,746,698 di tahun 2020 menjadi US\$302,467,792. Peningkatan ini berbanding lurus dengan kenaikan penjualan selama 2021.

(dalam US\$/In US\$)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan / Difference	
			Nominal	%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	US\$302,467,792	US\$207,746,698	US\$94,721,094	46%

## Equity

The Company's equity was valued at US\$402,617,027 million at the end of 2021, up 144% from US\$165,182,374 million at the end of 2020. This increase in equity was primarily due to the capital raised through the initial public offering and a significant increase in retained earnings.

## Revenue

In 2021, the Company posted revenues of US\$693,281,245, up 132% compared to US\$298,979,996 in the previous year, which was mainly due to the increase in coal prices throughout 2021.

## Cost of Revenue

The Company's cost of revenue increased by 46% from US\$207,746,698 in 2020 to US\$302,467,792. This increase is directly proportional to the increase in sales during 2021.



## Laba Bruto

Di tahun 2021, Perseroan membukukan laba bruto sebesar US\$390,813,453 meningkat 328% dibandingkan US\$91,233,298 pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan selama 2021.

(dalam US\$/In US\$)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan / Difference	
			Nominal	%
Laba Bruto Gross Profit	US\$390,813,453	US\$91,233,298	US\$299,580,155	328%

## Gross Profit

In 2021, the Company posted a gross profit of US\$390,813,453 an increase of 328% compared to US\$91,233,298 million in 2020. This increase was due to increased sales during 2021.

## Laba Bersih

Sebagai akibat dari peningkatan laba bruto, laba tahun bersih Perseroan pada tahun 2021 meningkat 545% dari US\$42,594,334 pada tahun 2020 menjadi US\$274,899,760.

(dalam US\$/In US\$)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan / Difference	
			Nominal	%
Laba Bersih Net Profit	US\$274,899,760	US\$42,594,334	US\$232,305,426	545%

## Net Profit

As a result of the increase in gross profit, the Company's net profit for the year 2021 increased by 545% from US\$42,594,334 in 2020 to US\$274,899,760.

## Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2021, Perseroan membukukan total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$274,151,345, meningkat 554% dibandingkan US\$41,942,314 juta pada tahun sebelumnya sebagai akibat peningkatan laba tahun berjalan.

(dalam US\$/In US\$)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan / Difference	
			Nominal	%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	US\$274,151,345	US\$41,942,314	US\$232,209,031	554%

## Total Comprehensive Income for the Year

In 2021, the Company posted total comprehensive income for the year of US\$274,151,345, an increase of 554% compared to US\$41,942,314 million in the previous year as a result of the increase in profit for the year.



## Laba Per Saham

Pada tahun 2021, laba per saham Perseroan meningkat 540% dari US\$0,01278 menjadi US\$0,08177 yang disebabkan oleh peningkatan laba bersih.

(dalam US\$/In US\$)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan / Difference	
			Nominal	%
Laba per Saham Earnings per Share	US\$0,08177	US\$0,01278	US\$0.06899	540%

## Earnings Per Share

In 2021, the Company's earnings per share increased 540% from US\$0,01278 to US\$0,08177 due to a increase in net income.

## Laporan Arus Kas

Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar US\$228,307,949 di akhir tahun 2021, meningkat 238% dari US\$67,618,851 pada akhir tahun 2020.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 185% dari US\$110,099,560 pada 2020 menjadi US\$313,469,885. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar US\$48,701,602, naik 1,013% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$4,377,480 pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran kas untuk pembelian asset tetap sebagai bentuk pengembangan operasional perusahaan.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$104,079,185, naik 37% dibandingkan US\$75,907,781 pada tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembayaran dividen kas kepada pemegang saham dan pembayaran utang bank jangka panjang.

## Statements of Cash Flows

At the end of 2021, the Company had cash and cash equivalents of US\$228,307,949, up 238 percent from US\$67,618,851 at the end of 2020.

Net cash provided by operating activities increased by 185 percent between 2020 and 2025, from US\$110,099,560 to US\$313,469,885. This increase was attributed to an increase in customer cash receipts.

Net cash used in investing activities was US\$48,701,602, up 1.013 percent from US\$4,377,480 in 2020. This was due to increased cash outlays for the acquisition of fixed assets as part of the company's operational development strategy.

Net cash flow used to finance operations was US\$104,079,185, up 37% from US\$75,907,781 in 2020. This increase was primarily driven by the payment of cash dividends to shareholders and the repayment of long-term bank loans.



(dalam US\$/In US\$)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan / Difference	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	313,469,885	110,099,560	US\$203,370,325	185%
Arus Kas dari/ (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from/ (used in) Investing Activities	(48,701,602)	(4,377,480)	(US\$44,324,122)	1013%
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows used in Financing Activities	(104,079,185)	(75,907,781)	(US\$28,171,404)	37%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	228,307,949	67,618,851	US\$160,689,098	238%





# KEMAMPUAN BAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

## Solvency and Collectability in Receivables

### Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang ditunjukkan dengan rasio lancar. Rasio lancar Perseroan pada 2021 tercatat 2,57x, lebih tinggi dari rasio lancar tahun 2020, yaitu 1,27x. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aset kas dan setara kas dari hasil kenaikan penjualan selama 2021.

### Liquidity

The liquidity ratio measures the Company's capacity to satisfy its financial commitments, as represented by the current ratio. The Company's current ratio was 2.57x in 2021, up from 1.27x in 2020. This rise was attributed to an increase in cash and cash equivalent assets as a consequence of increased sales in 2021.

### Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset Perseroan dibiayai oleh utang, dan menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para kreditur (Bank). Solvabilitas Perseroan ditunjukkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berada pada posisi 15% pada 2021, menurun dibandingkan dengan tahun 2020 pada posisi 63%, yang terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank jangka panjang pada tahun 2021.

### Solvency

The solvency ratio is calculated by comparing the cash on hand of the Company to the cash borrowed from creditors. This ratio is used to determine the amount to which the Company's assets are financed by debt and provides insight into the creditors' level of security (the Bank). The Debt to Equity Ratio (DER) of the Company is 15% in 2021, down from 63% in 2020, owing mostly to the repayment of long-term bank loans in 2021.

# TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

## Receivables Collectability Rate

Keterangan Description	2021	2020
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) Receivable Collectability Level (Days)	26,55	18,53



# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

## Capital Structure and Capital Structure Policy

Dalam upaya memperkuat struktur permodalan, Perseroan menerapkan kebijakan meningkatkan modal melalui penjualan saham baru kepada masyarakat. Hasil penjualan saham tersebut digunakan untuk modal kerja Perseroan, berupa peningkatan persediaan barang dagang. Penggunaan dana hasil penjualan saham tersebut selanjutnya ditujukan untuk mendukung kinerja Perseroan. Pada tahun 2021, untuk menjaga kinerja yang berkesinambungan, Perseroan tetap mengalokasikan pengeluaran untuk kebutuhan pemeliharaan aset-aset yang dimiliki.

To improve its capital structure, the Company adopted a programme of capital growth via the public offering of additional shares. The profits from the sale of shares are utilised to supplement the Company's working capital, which is accomplished via an increase in goods inventory. Proceeds from the selling of shares are then used to bolster the Company's performance. In 2021, the Company will continue to budget for asset maintenance in order to maintain sustainable performance.

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham Par Value Rp1,000,000 per share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Amount (Rp)	Percentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorised Capital	12.800.000.000	Rp1.280.000.000.000,00	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-in Capital			
PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	Rp217.600.000.000,00	61,2%
PT Prima Andalan Utama	992.000.000	Rp99.200.000.000,00	27,9%
Handy Glivirgo	32.000.000	Rp3.200.000.000,00	0,9%
Masyarakat Public	355.560.000	Rp35.556.000.000	10%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid-in Capital	3.555.560.000	355.556.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portofolio Total Shares in Portfolio	9.244.440.000	924.444.000.000	-



# IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

## Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap. Investasi barang modal Perseroan adalah belanja modal aset tetap, berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, perlengkapan kantor, dan peralatan pabrik.

Rincian informasi investasi barang modal Perseroan yang berakhir per 31 Desember 2020 dan 2021, sebagai berikut:

The Company invests in capital goods via fixed asset investments. Capital goods investments are made by the company in the form of land, buildings and infrastructure, cars, office equipment, and manufacturing equipment.

The following table summarises the Company's capital goods investment information for the years ending December 31, 2020 and 2021:

Keterangan Description	2021	2020
Biaya Perolehan Acquisition Cost		
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructures	23,221,781	19,576,001
Mesin, Alat Berat dan Kendaraan Machinery, Heavy Equipment, and Vehicles	211,577,049	161,994,582
Kapal Tugboat, Kapal Tongkang, Kapal Tangki dan Floating Crane	96,684,031	98,063,883
Perlengkapan Kantor Office Equipment	2,083,003	1,865,409
Peralatan Tambang Mining Equipment	35,682,592	15,336,144
<b>Total Biaya Perolehan Total Acquisition Cost</b>	<b>369,248,456</b>	<b>296,836,019</b>

# PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation

	Realisasi	Proyeksi
PRODUKSI (MT)	7,5 JUTA	7,5 JUTA
PENJUALAN (MT)	7,45 JUTA	7,5 JUTA





# PROSPEK USAHA KE DEPAN

## FUTURE BUSINESS PROSPECTS

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan berjalan melambat pasca masa pemulihan ekonomi pada 2022 hingga tahun-tahun setelahnya. Namun demikian, Tiongkok bakal tampil sebagai negara ekonomi terbesar dunia pada masa-masa seperti ini. Perekonomian global akan berangsur membaik dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus moneter dan fiskal yang diterapkan oleh banyak negara untuk mendorong pemulihian ekonomi akibat pandemi Covid-19. Percepatan vaksinasi diharapkan menjadi solusi terbaik untuk meredakan penyebaran Covid-19 dan varian lainnya, disamping penerapan protokol kesehatan yang kian ketat di berbagai negara. Pada tahun 2022, Bank Dunia memprakirakan ekonomi global akan tumbuh sebesar 4,3%, di mana negara Tiongkok diprediksi mengalami pertumbuhan sebesar 5,6%. Dari data tersebut, keyakinan konsumen dan bisnis akan terus membaik sehingga mampu membawa perubahan ke arah yang positif bagi dunia usaha. Pemulihan ekonomi Indonesia juga tergantung dari perbaikan ekonomi global. IMF memprakirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 4,9% pada tahun 2022. Pemulihan tersebut dapat dilihat seiring membaiknya kinerja pada sejumlah indikator, seperti peningkatan mobilitas masyarakat dan menguatnya keyakinan, ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha. Sementara, Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) memprakirakan bahwa tren harga batubara termal Newcastle di level tinggi akan terus berlanjut di tahun 2022. Kenaikan ini didukung oleh sejumlah optimisme di atas dan masalah yang ditimbulkan antara lain Pasar komoditas global pasca pandemi masih akan mengalami masalah rantai pasokan. Bahkan *The Fed* mengatakan tidak bisa mengatasi masalah pasokan suplai tersebut. Meskipun dipenghujung tahun 2021 harga komoditas energi kenaikannya mulai terbatas karena intervensi berbagai negara, di 2022 harga komoditas energi berpotensi tetap di level tinggi. Optimisme ini menjadi pertimbangan Perseroan bahwa harga batubara acuan akan masih berada di level tinggi kisaran rata-rata US\$100 per ton di tahun 2022.

Global economic growth is expected to decelerate in the years following the economic recovery phase that began in 2022. However, at times like these, China will overtake the United States as the world's largest economy. Global economic growth will gradually improve as a result of increasing community mobility and sustained monetary and fiscal stimulus measures enacted by several governments in response to the Covid-19 epidemic. Accelerated vaccination is projected to be the most effective strategy for controlling the spread of Covid-19 and other variations, with more severe health procedures in various nations. The World Bank projects that the world economy will expand by 4.3 percent in 2022, with China growing by 5.6 percent. Consumer and corporate confidence will continue to rise as a result of this data, allowing for good change in the commercial sector. Indonesia's economic revival is partly contingent on the global economy improving. Indonesia's GDP, according to the IMF, would expand by 4.9 percent in 2022. This recovery may be visible in a number of metrics, including improved public mobility and enhanced confidence, consumer income expectations, employment availability, and company activity. Meanwhile, the Indonesian Coal Mining Association (APBI) forecasts that Newcastle thermal coal prices will continue to rise in 2022. This growth is backed by a number of the optimisms mentioned previously, as well as the resulting challenges, including the post-pandemic global commodity market will continue to face supply chain difficulties. Even the Fed admitted that it was unable of resolving the supply supply problem. Although the price of energy commodities will continue to grow gradually toward the end of 2021 owing to the participation of many nations, the price of energy commodities has the potential to remain high in 2022. The Company is optimistic that the reference coal price would remain high in the region of US\$100 per tonne on average in 2022.



# ASPEK PEMASARAN

## Marketing Aspect

Perseroan telah melakukan perjanjian jual-beli dengan pembeli lokal sebagai antisipasi terhadap kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) dari Pemerintah yang akan mulai diterapkan pada awal 2017. Strategi yang dijalankan ini bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimal dengan melakukan penetrasi pasar, baik domestik maupun ekspor. Tak hanya itu, meski terdapat kelebihan pasokan, Perseroan tetap menyeleksi setiap tawaran pembelian dari pelanggan. Hal ini dilakukan agar kredibilitas Perseroan sebagai penyedia batubara berkualitas tetap terjaga, sekaligus memberikan keuntungan bagi Perseroan yang hanya menawarkan produk dengan tingkat harga premium. Dengan strategi pemasaran tersebut, Perseroan berkeyakinan produk batubara yang dihasilkan akan terserap secara maksimal, mengingat tingkat persaingan di level batubara premium relatif rendah.

Di tahun 2021, Perseroan membukukan volume penjualan sebesar 7,45 juta ton, meningkat 13% dibandingkan 6,6 juta ton pada 2020. Pasar utama Perseroan di tahun 2021 adalah negara Cina yang menyumbangkan 80% terhadap total volume penjualan, diikuti India 12%, Korea 4%, Thailand 1%, Pakistan 1%, Vietnam 1%, dan Indonesia 1%.

The Company has entered into a sale and purchase agreement with local buyers in anticipation of the implementation of the Government's Domestic Market Obligation (DMO) policy in early 2017. This strategy aims to maximise profit by penetrating both the domestic and export markets. Not only that, despite the oversupply, the Company accepts all purchase offers from customers. This is done to maintain the Company's credibility as a supplier of high-quality coal while also benefiting the Company, which only sells products at a premium price level. The Company believes that by pursuing this marketing strategy, the coal products produced will be absorbed optimally, given the low level of competition at the premium coal level.

In 2021, the Company sold 7.45 million tonnes, up 13% from 6.6 million tonnes in 2020. In 2021, the Company's primary market will be China, which will account for 80% of total sales volume, followed by India at 12%, Korea at 4%, Thailand at 1%, Pakistan at 1%, Vietnam at 1%, and Indonesia at 1%.





# KEBIJAKAN DIVIDEN

## Dividend Policy

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Anggaran Dasar Perseroan membolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal yang ditempatkan dan disetor, serta dengan memerhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Saham Perdana ini, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan atas laba bersih tahun berjalan Perseroan mulai tahun buku 2021. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dengan memerhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

The new shares acquired via this Initial Public Offering will have the same and equal rights as the Company's existing shareholders, including the right to dividends.

Dividend distribution choices are made in compliance with Indonesian laws and regulations by shareholder approval at the Annual GMS on the basis of proposals from the Company's Board of Directors. The Company may give cash dividends in the year in which it earned a profit.

The Company's Articles of Association permit the distribution of interim cash dividends as long as the interim cash dividends do not reduce the value of the Company's net assets below the issued and paid-up capital and as long as the Company complies with the provisions of the Company Law requiring the provision for mandatory reserves. After approval by the Board of Commissioners, the distribution will be decided by the Company's Board of Directors. If the Company incurs a loss at the conclusion of the financial year, shareholders must return interim dividends to the Company, and the Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly and severally accountable in the event that the interim dividend is not returned to the Company.

Following this Initial Public Offering, the Company's management proposes to pay cash dividends to shareholders of the Company's current year net earnings beginning in the 2021 fiscal year. Dividend distributions will be determined by the Company's operating performance, cash flow and business prospects, working capital needs, capital expenditures, and future investment plans, all of which will be subject to regulatory constraints and other responsibilities.

If dividends are declared, they will be paid in Rupiah. There are no restrictive covenants in place that would preclude the Company from paying dividends to shareholders.



# REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

## Realisation Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The following is the anticipated use of the funds from the Company's public offering until December 31, 2021:

Keterangan (dalam Rupiah) Description (in Rupiah)	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Proceed Realisation Plan			Realisasi Penggunaan Dana Proceed Realisation			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Sisa Dana Public Offering Proceed Outstanding
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Underwriting Cost	Hasil Bersih Net Proceed	Modal Kerja Working Capital	Tanah Bangunan Land and Building	Total	Modal Kerja Working Capital	Tanah Bangunan Land and Building	Total	
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	7-9-2021	Rp 504,895,200,000	Rp 7,210,045,893	Rp 497,685,154,107	497,685,154,107	0	497,685,154,107	497,685,154,107	0	0	0

# INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

The consolidated Financial Statements accompanying this Annual Report include all important information.

# INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

## Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

The consolidated Financial Statements accompanying this Annual Report include all important information.



# TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties

Semua informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All information regarding Conflict-of-Interest Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties is reflected in the consolidated Financial Statements which are attached to this Annual Report book.

# PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2021, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business continuity.

# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy Changes

Laporan Keuangan yang disusun Perseroan telah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan, berdasarkan acuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Selama tahun 2021, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir. Oleh karena itu, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2021.

The Company's Financial Statements are produced in line with the company's accounting rules, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The accounting principles used in preparing the financial statements are consistent with those used in preparing the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2021. There were no changes to accounting rules in the preceding fiscal year of 2021. As a result, the Company's financial statements in 2020 will have no quantitative effect.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate  
Governance





**mandiricoal**

Fueling Tomorrow



05

# PENDAHULUAN

## Introduction



Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen MCOL untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen.

To establish a firm that is trusted by stakeholders, performs well, and expands sustainably, it is necessary to incorporate Good Corporate Governance (GCG) principles throughout all business activities. With this commitment, the Company is always committed to the development of best governance practises that are applicable in relevant and suitable national, regional, and worldwide contexts. This is part of MCOL's commitment to fostering the formation of a strong and self-sufficient business.



# TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Perusahaan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, dan dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten agar terciptanya budaya Perseroan yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan kepastian dan keyakinan kepada *Stakeholders*.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular of The Financial Services Authority of The Republic of Indonesia No 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility, trustworthy and accountable;
2. Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
5. Executing business practices with the GCG Principles consistently in order to create a good corporate culture, so as to increase the value of the company by providing certainty and confidence to stakeholders.



# KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

### Faktor Internal:

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

### Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

### Internal Factors:

1. Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;
3. The Company's risk management is based on GCG standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

### External Factors:

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
2. Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;
3. Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;
4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.



# PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Principles of Corporate Governance

### A. Keterbukaan

Transparansi ialah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perusahaan dengan selalu berusaha untuk melakukan pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana sesuai dengan praktik terbaik *Good Corporate Governance*.

Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah melakukan penyampaian pengumuman laporan keuangan triwulan melalui laman Bursa Efek Indonesia, dan laporan keuangan semesteran melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional.

### B. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan, sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Perusahaan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi *agency problem* yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). RUPS memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ lain. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggung jawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

### A. Transparency

Transparency is the act of openness in presenting material and relevant information about the Company. The transparency is actualised by the Company by always endeavouring to undertake the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties and its disclosure is not limited to mandatory information. The disclosure of the information was well-executed by the Company while still complying with applicable laws and regulations following best corporate governance best practices.

The principles of transparency implemented by the Company is by conducting the disclosure of quarterly financial statements through the Indonesia Stock Exchange's website and semester financial reports in Indonesian language daily newspapers, at least in 1 (one) nationally published newspaper

### B. Accountability

Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company believes that accountability is related to the existence of a system that controls the relationship between individuals and/or organs in the Company and the relationship between the Company and interested parties. The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency issues that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Board of Directors). The GMS holds all powers and is not granted to other organs. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory duties. The Board of Directors is responsible for managing the Company. Accountability throughout the Company means that everyone is responsible for every task mandated by him.



Perusahaan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya. Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, meliputi:

1. RUPS antara lain berwenang untuk menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan Rencana Bisnis, melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS;
3. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

## C. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

Implementasi prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dengan cara antara lain:

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perusahaan.
2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), melaksanakan kemitraan

The Company implements accountability by encouraging all individuals and/or organs of the Company to manifest their rights and obligations, duties and responsibilities, as well as their authority. The implementation of the principle of accountability is actualised by the subtle division of tasks amongst the Company's organs, including:

1. The GMS includes, among others, the authority to approve the annual report, to determine the distribution of profits and dividends paid, and to decide on important matters that require the approval of the GMS as stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. The Board of Commissioners has the authority to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP), to supervise the management of the Company carried out by the Directors, and to provide advice to the Directors including development plans as well as the implementation of the Articles of Association and follow-up to GMS Decrees;
3. The Board of Directors has the main task of leading and of managing the Company's goals and objectives and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control, to maintain, and to manage the Company's assets.

## C. Responsibility

Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth.

The implementation of the principle of responsibility is actualised in the following ways:

1. Complying with the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations applying to the implementation of the Company's activities.
2. Carrying through tax obligations well and on time.
3. Undertaking corporate social responsibility, making partnerships with the community, and fostering the



dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan membantu meringankan beban pemerintah dalam penanganan Covid-19.

4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.

## D. Kemandirian

Kemandirian adalah suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara *professional*/tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perusahaan melakukan implementasi terhadap prinsip kemandirian dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

Implementasi prinsip kemandirian oleh Perseroan antara lain:

1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing antar organ Perseroan;
2. Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai Perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
3. Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.

## E. Keadilan/Kewajaran

*Fairness* ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku.

environment, for instance by helping to ease the burden on the government in handling Covid-19.

4. Doing information disclosure obligations under capital market regulations.

## D. Independency

Independency is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles.

The Company implements the principle of independence by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company. The Company believes that by optimally implementing the principle of independence, all of the Company's organs can work properly and optimally make the best decisions and management for the Company.

The implementation of the principle of independence by the Company includes:

1. Mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each of the Company's organs;
2. The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company, in making decisions, always avoid conflicts of interest;
3. Activities of the Company that have a conflict of interest must obtain an agreement in advance from the Independent Shareholders or their representatives who are authorised to do so at the General Meeting of Shareholders as regulated and comply with capital market regulations governing the conflict of interest.

## E. Fairness

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. The Company ensures that all parties



Perusahaan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.

Implementasi dari prinsip *fairness* antara lain melakukan pemenuhan segala hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak mana pun.

concerned receive fair treatment following applicable laws and regulations. The Company treats every employee fairly and freely by not discriminating against ethnicity, religion, race, origin, gender, or other matters that are not related to performance.

The implementation of the fairness principle incorporates the fulfilment of all rights of shareholders and stakeholders fairly and equally in order to thwart unfair dominance over any party.





# PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;
2. Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;
3. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;
4. Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.

# IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK

## Implementation of FSA Recommendation

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Governance guidelines for open companies include five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that must be applied by the Company when implementing governance principles. Circular of The Financial Services Authority of The Republic of Indonesia No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.



# KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance Policy and Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit Internal berada di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors comprise the GCG's primary organ structure. These three components are critical to the Company's effective deployment of GCG. The Company formed various GCG supporting organs under the jurisdiction of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist the three primary organs. The Board of Commissioners appoints the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, whereas the Board of Directors appoints the Corporate Secretary and the Internal Audit Committee. Each GCG organ does business in line with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions protecting the Company's interests.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU LUAR BIASA (RUPS/LB)

## General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to



Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.

GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. Based on the Regulation of The Financial Services Authority of The Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Publicly Traded Companies, the Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:

1. Annual Report;
2. Proposals on the use of the Company's net profit;
3. Proposals on the selection of public accountant for the current fiscal year based on directives from the Board of Commissioners; and
4. Other issues that require approval in the GMS.



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang berada pada posisi tertinggi dalam struktur organisasi Perusahaan dan memiliki wewenang serta kekuasaan paling tinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain. Batasan wewenang dan kekuasaan RUPS ditentukan Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perusahaan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dalam Perusahaan mencakup RUPSTahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

### RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

### RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuuh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that occupies the highest position in the organisational framework of the Company and wields the most authority and power not delegated to the Board of Commissioners or Directors or other parties. The GMS's jurisdiction and power are limited by the law and/or the Articles of Association.

The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

### Annual GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

### Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.



## Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perusahaan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Edika Agung Mandiri yang memiliki saham Perusahaan sebesar 61,20%.

## Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perusahaan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perusahaan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perusahaan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan

## Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

Shareholders are the owners of the Company's capital and are entitled to certain rights and obligations under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the Company's shareholders. The Controlling Shareholder is responsible for adhering to the fit and suitable criteria at all times. The fit and proper test may be conducted at any time if there is a reasonable suspicion that the Controlling Shareholder no longer complies with the fit and proper standards as a result of analysis, examination findings, or complaints.

Individuals or legal organisations that legally own the Company's shares are referred to as shareholders. PT Edika Agung Mandiri is the Company's primary/controlling shareholder, owning 61.20% of the Company's shares.

## Rights and Responsibilities of Shareholders

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

- Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of one (one) share is entitled to one vote;
- Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;
- Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;
- Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and



- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Dalam mengelola GCG, khusus Pemegang Saham Utama/Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut:

- Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perusahaan yang signifikan.

- In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:

- Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;
- Do not use the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and
- Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.

The following authorities apply to the management of GCG, most notably the Major/Controlling Shareholders:

- Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and Directors about the implementation of Good Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;
- Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and
- Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.

## Mekanisme Pelaksanaan RUPS Fisik

### Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam 1 (satu) surat kabar. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan

### Mechanism for Physically Implementing GMS

### GMS Subpoena

The GMS is held after notifying shareholders by registered mail and/or advertisement in one (one) newspaper. The summons must be served no later than 14 (fourteen) days before to the date of the GMS, without regard for the date of the summons and the date of the GMS.

If a second GMS is convened, the summons for the second GMS must mention that the first GMS was convened and did



dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

#### **Hak Suara RUPS**

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

#### **Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara**

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Ketua RUPS tidak memiliki hak suara. Apabila suara seimbang terjadi, maka keputusan yang diajukan akan ditolak.

#### **Pelaksanaan RUPS**

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya. Jika semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam rapat.

not meet the quorum requirement. If a third GMS is convened, the summons must specify that the second GMS was convened but did not attain a quorum. The invitation to the second and third GMSs is sent within 7 (seven) days of the dates of the second and third GMSs.

#### **Voting Rights in the GMS**

Each share in the GMS entitles the holder to one (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.

#### **Procedures for Voting and Counting**

Individuals are voted on by an unsigned closed letter, while other items are voted on orally, unless the chairman of the GMS chooses differently without opposition from the shareholders present at the GMS. Unless shareholders desire that voting be performed in writing and in confidence, voting is undertaken verbally.

Blank or invalid votes are treated as non-existent and are excluded from the total number of votes cast at the GMS. The GMS chairman does not have voting privileges. If the votes are evenly divided, the proposed decision is discarded.

#### **Implementation of the GMS**

GMS may be held if they are attended by shareholders representing more than 50% (fifty percent) of the Company's total voting shares. The President Director chairs the GMS. If the President Director is unable to attend or is unavailable for any reason that does not require proof to a third party, another member of the Board of Directors shall chair the GMS. If all Directors are unable to attend for any reason that does not require proof to a third party, a member of the Board of Commissioners shall chair the GMS. If all members of the Board of Commissioners are unable to attend for any reason that does not require proof to a third party, the GMS must be headed by a person chosen by and among those present.



Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangi oleh seluruh peserta rapat.

#### **Pengambilan Keputusan RUPS**

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (*voting*) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan bahwa seluruh pemegang saham telah diberikan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis mengenai usulan yang bersangkutan dan seluruh pemegang saham telah menyetujui usulan tersebut dengan menandatangani keputusan edaran tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

#### **Mekanisme Pelaksanaan RUPS Sirkuler**

Para Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dan menandatangani persetujuan tersebut.

Dalam hal ini, Para Pemegang Saham menyatakan telah diberitahu mengenai agenda, maksud, dan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Para Pemegang Saham menyetujui agenda, maksud atau usulan yang diajukan tersebut dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

Each shareholder may attend the GMS through video conference or any other communication technique that enables all meeting participants to hear, see, and communicate with one another during the meeting. Each GMS meeting held through video teleconference or other electronic medium must have written minutes authorised and signed by all meeting participants.

#### **Decision-Making in GMS**

All decisions are made by debate and consensus; in the case that a decision through deliberation and agreement is not achieved, the decision is determined through voting, subject to the Articles of Association's criteria for a decision-making quorum. If the number of votes in favour and against the plan is equal, the proposal is rejected.

Shareholders may also make legally binding decisions in the absence of a GMS, provided that all shareholders have been notified in writing of the proposed action and have authorised the action by signing a written circular decision. Decisions made in this manner have the same authority as those made legally at the GMS.

#### **Circular GMS Implementation Mechanism**

Shareholders may make binding decisions outside the Annual General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders with voting rights approve the proposal in writing and sign the agreement.

In this matter, the Shareholders certify that they were informed of the agenda, intent, and proposal for the General Meeting of Shareholders and that they approved the proposed agenda, intent, or proposal by signing the Shareholders' Decision outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Andalan Mandiri Tbk.



Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Decisions made in this manner have the same legal force as those made at the Annual General Meeting of Shareholders.

## Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dikarenakan situasi pandemi yang sangat mengkhawatirkan, sehingga para pemegang saham Perseroan selama tahun 2021 mengambil Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Keputusan Sirkuler) sebanyak 4 (empat) kali.

### Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

- **RUPS Tahunan**

Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan dikarenakan situasi pandemi yang sangat mengkhawatirkan, sehingga pada tanggal 24 Juni 2021 Pemegang Saham mengambil keputusan sirkuler sebagai pengganti dari RUPS Tahunan.

- **RUPS Luar Biasa**

Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dikarenakan situasi pandemi yang sangat mengkhawatirkan, sehingga Pemegang Saham mengambil keputusan sirkuler sebagai pengganti dari RUPS Tahunan sebanyak 3 (tiga) kali, yakni pada tanggal 25 Maret 2021, 09 April 2021, dan 28 April 2021.

- **Keputusan Sirkuler**

Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2021, 09 April 2021, 28 April 2021 dan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2021.

### Persetujuan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS

Keputusan Sirkuler pengganti RUPS ditandatangani oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Edika Agung Mandiri, selaku pemilik yang berhak atas 2.176.000,00 (dua miliar seratus tujuh puluh enam juta) saham dalam Perseroan.
2. PT Prima Andalan Utama, selaku pemilik yang berhak atas 992.000.000 (Sembilan ratus Sembilan puluh dua juta) saham dalam Perseroan.

## Implementation of the GMS in 2021

Throughout 2021, the Company did not hold a General Meeting of Shareholders due to the very worrying pandemic situation, so that the shareholders of the Company during 2021 took decisions outside the General Meeting of Shareholders (Circular Decisions) 4 (four) times.

### GMS Date and Location

- **Annual GMS**

Due to the extremely concerning pandemic scenario, the Company did not hold the Annual GMS, and on June 24, 2021, Shareholders adopted a circular decision in lieu of the Annual GMS.

- **Extraordinary GMS**

Due to the extremely concerning pandemic situation, the Company did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders, and as a result, the Shareholders adopted circular decisions in lieu of the Annual General Meeting for three (three) times, namely on March 25, 2021, April 09, 2021, and April 28, 2021.

- **Decisions in Circular Form**

Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 25, 2021, April 9, 2021, and April 28, 2021, and Outside the Annual General Meeting of Shareholders on June 24, 2021.

### Approval of Circular Decisions in Lieu of GMS

All stakeholders sign the Circular Decision to Replace the GMS, which includes the following details:

1. PT Edika Agung Mandiri, as the beneficial owner of the Company's 2,176,000.00 (two billion one hundred seventy six million) shares.
2. PT Prima Andalan Utama, as the owner of 992,000,000 (992,000,000) shares in the Company.



3. Handy Glivirgo, selaku pemilik yang berhak atas 32.000.000 (tiga puluh dua juta) saham dalam Perseroan.
3. Handy Glivirgo, as the Company's owner and holder of 32,000,000 (thirty two million) shares.

## Agenda dan Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahun Buku 2020

## GMS Agenda and Decision of 2020

### Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan

### Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
1.	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2020, including the ratification of the Consolidated Financial Statements, Directors' Reports, and Supervisory Reports of the Board of Commissioners.	Disetujui Approved	Sudah Done
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020. Determination of the Purpose for the Company's 2020 Fiscal Year's Net Profit.	Disetujui Approved	Sudah Done
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Appointment of a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2021.	Disetujui Approved	Sudah Done
4.	Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu untuk menetapkan besarnya remunerasi (gaji, honorarium, fasilitas, tunjangan, dan/atau benefit lainnya) serta tantiem untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Giving authority and power to the Board of Commissioners of the Company by first determining the amount of remuneration (salary, honorarium, facilities, allowances, and/or other benefits) and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2020 (two thousand and twenty).	Disetujui Approved	Sudah Done

### Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Luar Biasa

Agenda dan keputusan sirkuler pengganti RUPS Luar Biasa 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2021, 09 April 2021, dan 28 April 2021 adalah sebagai berikut:

### Extraordinary General Meeting of Shareholders

Agenda and resolutions of Extraordinary GMS in 2021 was held on March 25, 2021, April 9, 2021, and April 28, 2021 are as follows:



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
1.	Persetujuan Pembagian Dividen Perseroan Company Dividend Distribution Approval	Menyetujui Pembagian, atas perolehan Dividen yang diterima oleh Perseroan, sebagai Pemegang Saham dalam perseroan terbatas PT Mandiri Intiperkasa sebesar Rp174.999.300.000 (seratus tujuhpuluhan empat miliar sembilanratus Sembilan puluh Sembilan juta tigaratus ribu rupiah). Approved the distribution of dividends received by the Company as a shareholder in a limited liability company PT Mandiri Intiperkasa amounting to Rp174,999,300,000 (one hundred seventy-four billion nine hundred and ninety-nine million three hundred thousand rupiah).
2.	Persetujuan Pembagian Deviden Perseroan Company Dividend Distribution Approval	Menyetujui Pembagian, atas perolehan Deviden yang diterima oleh Perseroan, sebagai Pemegang Saham dalam perseroan terbatas PT Mandala Karya Prima sebesar Rp99.960.000.000 (sembilanpuluhan Sembilan miliar sembilanratus enampuluh juta rupiah). Approved the distribution of dividends received by the Company as a shareholder in a limited liability company PT Mandala Karya Prima amounting to Rp99,960,000,000 (ninety nine billion nine hundred sixty million rupiah).
3.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment to the Company's Articles of Association	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik Sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan pemegang saham ini, termasuk menyatakan dalam akta Notaris mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Perseroan.</li> <li>2. Mengetahui dan mengkonfirmasi bahwa Perseroan telah selesai melaksanakan Penawaran umum Perdana Saham.</li> <li>3. Mengetahui dan mengkonfirmasi bahwa yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek perihal surat Keterangan Daftar Pemegang Saham.</li> <li>4. Merubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Delegating and granting power of attorney with substitution rights, either partially or wholly, to the Board of Commissioners of the Company to implement this shareholder's decision, including stating in a Notary deed regarding changes in the issued and paid-up capital of the Company in the context of implementing the issuance or issuance of new shares in the context of the Company's Initial Public Offering and the composition of share ownership in the Company after the Initial Public Offering of the Company.</li> <li>2. Knowing and confirming that the Company has completed the Initial Public Offering.</li> <li>3. Knowing and confirming that issued by PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau regarding the Certificate of Shareholders Registration.</li> <li>4. Amend the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.</li> </ul> </li> </ol>

## RUPS Tahunan Tahun 2020

### Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan dikarenakan situasi pandemi yang sangat mengkhawatirkan, sehingga Pemegang Saham mengambil Keputusan Sirkuler sebagai pengganti dari RUPS Tahunan pada tanggal 18 Juni 2020.

## 2020 Annual GMS

### 2020 Annual GMS Agenda and Decisions

In 2020, the Company did not hold the Annual GMS due to the very worrying pandemic situation, so the Shareholders took a Circular Decision as a substitute for the Annual GMS on June 18, 2020.



Keputusan Sirkuler sebagai pengganti RUPS Tahunan 2020 adalah sebagai berikut:

The agenda and decisions of the 2020 Annual GMS are as follows:

No.	Mata Acara Agenda	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) kepada Direksi atas Tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengawasan yang telah dijalankan untuk Tahun Buku tersebut. Approved the Company's Annual Report, including a report on the Board of Commissioners' supervisory responsibilities, and ratified the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended 31 (thirty one) December 2019 (two thousand and nineteen), as well as providing full settlement and release of responsibility ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions.	Sudah Done

## Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Seluruh Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana tertera di atas telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh pemegang saham perusahaan dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

## Decision Making and Follow-Up to Annual AGMS Decisions and EGMS

All Circular Decisions in lieu of the Annual GMS and Extraordinary GMS as stated above have been approved and signed by all shareholders of the company and all decisions have been realized.

## Persetujuan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Tahunan 2020

Keputusan Sirkuler sebagai pengganti RUPS Tahunan yang dilakukan pada tanggal 18 Juni 2020 disetujui oleh seluruh pemegang saham.

## Approval of Circular Decisions in Lieu of 2020 Annual GMS

Circular decision in lieu of the Annual GMS which was held on June 18, 2020 was approved by all shareholders.

## Persetujuan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Luar Biasa 2020

Keputusan Sirkuler sebagai pengganti RUPS Luar Biasa yang dilakukan pada tanggal 25 September 2020 dan 18 Desember 2020 disetujui oleh seluruh pemegang saham Perseroan.

## Approval of Circular Decisions in Lieu of Extraordinary GMS 2020

Circular decisions in lieu of the Extraordinary GMS which were held on September 25, 2020 and December 18, 2020 were approved by all shareholders of the Company.



# DEWAN KOMISARIS

## The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran professional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

### Piagam Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Perseroan belum memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan/atau tata tertib kerja Dewan Komisaris. Namun, panduan dan/atau tata tertib kerja Dewan Komisaris MCOL diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

### Charter of the Board of Commissioners

By 2021, the Company will be operating without a Board of Commissioners Charter, which acts as a guide and/or work order for the Board of Commissioners. However, the rules and/or working procedures of the MCOL Board of Commissioners are controlled by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.



## Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- b. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
  - (i) Dinyatakan pailit;
  - (ii) Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - (iii) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sector keuangan.
- c. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi perundang-undangan;
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh perusahaan terbuka yang mengangkatnya; dan
- f. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
  - (i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
  - (ii) pertanggjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
  - (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;

## Criteria of the Board of Commissioners' Members

Perusahaan is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

- a. S/he is capable of bringing legal action;
- b. In the five (five) years preceding his appointment, s/he has never:
  - (i) S/he has been declared bankrupt;
  - (ii) while on the Board of Directors or on the Board of Commissioners, he or she was convicted of making the company go bankrupt while they were on the Board.
  - (iii) The person was found guilty of a crime that hurt the state's finances and/or the financial sector.
- c. S/he has high morals, ethics, and integrity.
- d. S/he shows a commitment to following all applicable laws and regulations;
- e. S/he has the knowledge and skills needed to do the job that the public company wants him or her to do.
- f. He has never served on a Board of Directors or Board of Commissioners during the five (five) years preceding his appointment.
  - (i) There has never been an annual GMS.
  - (ii) the GMS has never accepted their responsibilities as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, or they have failed to hold themselves accountable to the GMS as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - (iii) If a company was given a permit, approval, or registration by the OJK and then didn't submit an annual report or financial report to the OJK, this is what happened.



- (iv) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
- (v) dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

- (iv) has led to a company that has been given a permit, approval, or registration by the OJK not meeting the OJK's annual report and/or financial report submission requirements.
- (v) getting a sentence for a crime that hurts the state's money and/or the financial sector.

## Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
  - a. Meninggal Dunia;
  - b. Masa jabatannya berakhir;
  - c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Mengundurkan diri
  - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
  - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

## Program Pengenalan Dewan Komisaris

Di tahun 2021, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perusahaan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

## Term of Office of the Board of Commissioners

1. The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;
2. The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:
  - a. Passed away
  - b. The term of office is completed;
  - c. Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;
  - d. Resigning;
  - e. Is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;
  - f. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

## Program for the Induction of the Board of Commissioners

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. The Company, however, possesses Id an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation or introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.



Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *good corporate governance*;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Perusahaan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perusahaan.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. The principles and implementation of good corporate governance;
2. The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
5. Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.

The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and



Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

## **Etika Jabatan**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perusahaan;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program will be held regularly at least once a year.

## **Ethics in Position**

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/ candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;
7. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;
8. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
9. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.



## Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1.	Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Nomor 20 tertanggal 13 April 2011 Deed of Minutes of Meeting Number 20 dated April 13, 2011	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 May 4, 2026
2.	Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 May 4, 2026
3.	Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Amendment to Articles of Association Number 169 dated April 28, 2021	4 Mei 2026 May 4, 2026

## Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

## The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners as follows:

1. The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Commissioners.
2. At least 30% of the Board of Commissioners' total membership must be Independent Commissioners.

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2021, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:

## The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

**Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris****Table of the Board of Commissioners' Independence Statement**

Pernyataan Independensi Independence Statement	Eddy Sugianto	Diah A. Sugianto	Sendang Panganjar
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	X	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.	X	X	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	X	X	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	X	✓	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	✓	✓	✓

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu

## The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Board of Commissioners of Insurance Companies is required to:

1. Ensure an effective, appropriate, and quick decisionmaking process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their



kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;

2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan

duties independently on the basis of critical judgment;

2. Carry out supervisory and advisory functions on the Board of Directors;
3. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance amongst the interests of all parties, especially policyholder, insured, participant, and/or beneficiaries;
4. Compile a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the report of Good Corporate Governance (GCG) implementation; and
5. Oversee the effectiveness of the implementation on Good Corporate Governance in the Company.

## Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Namun sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi belum mengikuti pelatihan dan pengembangan, karena adanya pandemi Covid-19.

## Board of Commissioners Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. However, MCOL Management has been unable to create capabilities due to constraints, specifically Covid-19.

## Rapat Dewan Komisaris

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan ketentuan dalam periode 1 (satu) tahun paling sedikit 4 (empat) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi, dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

## Meeting of the Board of Commissioners

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) month under the condition that meetings are held at the very least 4 (four) times in a year, one of which is attended by the Board of Directors; and at least 1 (one) meeting is attended by external auditor.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 2 (two) meetings. The attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings is exposed below:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	2	1	50%
Diah Asringpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Sendang Panganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

## Remunerasi Dewan Komisaris

### Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perusahaan Perusahaan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2021, jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris ditetapkan melalui Akta Nomor 62 tanggal 19 Juli 2021.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Berikut ini adalah struktur remunerasi Dewan Komisaris MCOL:

## Remuneration the Board of Commissioners

### Remuneration Policy for the Board of Commissioners

#### Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

The procedure of deciding the Board of Commissioners' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In 2021, the Board of Commissioners' compensation is set by Deed Number 62 dated on 19 July 2021.

## Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The GMS establishes the monthly and annual components of the Board of Commissioners' pay, which include salary/honorarium, allowances, and facilities. The MCOL Board of Commissioners is compensated as follows:



Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/Facility	Rincian Details
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.</li> <li>Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.</li> <li>The salary of the President Commissioner is 45% of the President Director' salary.</li> <li>The Board of Commissioner's salary is 90% of the President Commissioner's salary.</li> </ul>
Tunjangan Allowances	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tunjangan hari raya keagamaan (per tahun).</li> <li>Tunjangan transportasi (per bulan).</li> <li>Asuransi Purna Jabatan (per tahun)</li> <li>Religious holiday allowance (per year).</li> <li>Transportation allowance (per month).</li> <li>Post-Employment Insurance (per year).</li> </ul>
Fasilitas Facilities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas kesehatan.</li> <li>Fasilitas bantuan hukum.</li> <li>Health facility.</li> <li>Legal assistance facility</li> </ul>

## Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perusahaan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perusahaan.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:
  - a. Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
  - b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
  - c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
  - d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.
  - e. Penerapan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.

## Indicators for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

The Company bases its Board of Commissioners' compensation on many factors that are consistent with the policy of the Company's primary shareholder.

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners both collegially and individually through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed target (*Key Performance Indicator*).

Performance evaluation of the Board of Commissioners is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

1. Collegial evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out based on the assessment criteria including:
  - a. Achievement of the Company's performance in accordance with the targets that have been set.
  - b. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.
  - c. Commitment in advancing the interests of the Company.
  - d. Implementation of supervision and management of the Company.
  - e. Implementation of *Good Corporate Governance* in the Company.



2. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:
  - a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
  - b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

### **Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham Dewan Komisaris**

Selain remunerasi, Dewan Komisaris juga mendapatkan bonus kinerja, tantiem/incentif kerja Dewan Komisaris yang disampaikan berdasarkan Akta Nomor 62 tanggal 19 Juli 2021.

2. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners individually is carried out based on the assessment criteria including:
  - a. The level of attendance in each internal meeting as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as meetings with the Supporting Committees under the Board of Commissioners.
  - b. Contribution in the process of monitoring and providing advice to the Management.

The results of the Board of Commissioners' performance evaluation are forwarded to the President Commissioner, who will conduct the final evaluation based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are used to provide direction for improving the effectiveness of the Board's performance and are one of the primary considerations for the Nomination and Remuneration Committee when making recommendations to reappoint members of the Board of Commissioners and developing the Board's remuneration structure.

Additionally, the performance evaluation of the Board of Commissioners is conveyed in general as a means of holding the Board of Commissioners accountable for the execution of duties and responsibilities as detailed in the Annual GMS and the Company's annual report.

### **Performance Bonus, Non-Performance Bonus, and/or Stock Options granted by the Board of Commissioners**

Along with compensation, the Board of Commissioners receives performance bonuses, bonuses/work incentives for the Board of Commissioners that are presented in accordance with the Deed Number 62 dated July 19, 2021.



# KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

## Kriteria Komisaris Independen

Perusahaan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Sendang Pangganjar selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, Bapak/Ibu Sendang Pangganjar juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani tanggal Sendang Pangganjar Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya konflik kepentingan.

## Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. Not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding six (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;
2. Does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;
3. Is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and
4. Does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.

## Independent Commissioners' Declaration of Independence

Mr. Sendang Pangganjar, as Independent Commissioner, is an independent person who has satisfied the conditions set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of issuers or public companies, as specified in the preceding section. Additionally, Mr./Mrs. Sendang Pangganjar has signed his declaration of independence, which was issued and signed on Sendang Pangganjar As a result, he is able to discharge his tasks and obligations freely and without conflict of interest.



# DIREKSI

## The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

### Piagam Direksi

Pada tahun 2021, Perseroan belum memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan/atau tata tertib kerja Direksi. Namun, panduan dan/atau tata tertib kerja Direksi MCOL diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Kriteria Anggota Direksi

MCOL menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perusahaan, maka Perusahaan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kriteria Anggota Direksi Perusahaan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
  - (i) dinyatakan pailit;
  - (ii) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

### Charter of the Board of Director

By 2021, the Company will be operating without a Board of Directors Charter, which acts as a guide and/or work order for the Board of Directors. However, the rules and/or working procedures of the MCOL Board of Directors are controlled by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

### The Board of Directors' Criteria

MCOL is fully aware that the Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Directors. However, to ensure that members of the Board of Directors have performance in accordance with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company needs to establish a policy regarding the criteria for members of the Board of Directors as needed, and the determination of the criteria for members of the Board of Directors is determined based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The criteria for members of the Company's Board of Directors include the following:

1. Capable of doing legal actions;
2. within the period of 5 (five) years prior to his appointment never:
  - (i) declared bankrupt;
  - (ii) become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;



- (iii) dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan;
  - 3. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
  - 4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
  - 5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh perusahaan; dan
  - 6. dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - (i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - (ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
    - (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
    - (iv) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - (v) dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
- (iii) being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
- 3. have good character, morals, and integrity;
  - 4. have a commitment to comply with the laws and regulations;
  - 5. have knowledge and/or expertise in the field required by the company; and
  - 6. In the 5 (five) years prior to his appointment he has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his tenure:
    - (i) never held an annual GMS;
    - (ii) their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS;
    - (iii) has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK;
    - (iv) become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
    - (v) being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.

## Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yaitu sebagai berikut:

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Direksi, di mana seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

## The Board of Directors' Composition

The number and makeup of the Company's Directors are specified in the Company's Articles Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, which governs the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, that is:

The Company is governed and led by a Board of Directors comprised of at least 2 (two) members, one of which is designated as President Director.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	Akta Pendirian PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 1 tertanggal 1 Juni 2005 Deed of Establishment of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 1 dated June 1, 2005	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	28 April 2026 April 28, 2026
2	Erita Kasih Tjia	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 20 tertanggal 13 April 2011 Deed of Establishment of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 20 dated June 13, 2011	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	28 April 2026 April 28, 2026
3	Liu Chen Zhi	Direktur Director	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Establishment of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 169 dated April 28, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	28 April 2026 April 28, 2026
4	Patta Sofyan	Direktur Director	Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Establishment of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 169 dated April 28, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 169 tertanggal 28 April 2021 Deed of Circular Decision Statement Number 169 dated April 28, 2021	28 April 2026 April 28, 2026

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

## The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

## Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis;

## The Board of Directors' Duties and Responsibilities

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Company's Board of Directors is responsible to:

- Ensure an effective, appropriate, and quick decision-making process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;



2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
  3. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
  4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
  5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
  6. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan DPS secara tepat waktu dan lengkap; dan
  7. Membantu memenuhi kebutuhan DPS dalam menggunakan anggota komite investasi, pegawai Perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.
2. Comply with any applicable laws and regulations, the Articles of Association, and other internal rules of the Company in carrying out its duties;
  3. Manage the Company according to its authorities and responsibilities;
  4. Ensure the implementation of Good Corporate Governance;
  5. Be accountable for the execution of its duties to the GMS;
  6. Ensure that information on the Company is presented to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board (DPS) timely and completely; and
  7. Assist the Sharia Supervisory Board in utilising the functions of the investment committee, employees, and professional experts under the Board of Directors.

## Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Namun sepanjang tahun 2021, Direksi belum mengikuti pelatihan dan pengembangan, karena adanya pandemi Covid-19.

## Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi Perusahaan melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Board of Directors Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Directors engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. However, the Board of Directors has been unable to create capabilities due to constraints, specifically Covid-19.

## Meeting of the Board of Directors

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 16, the Board of Directors is obliged to conduct the Board of Directors' meeting periodically at least 1 (one) time in a month. Throughout 2021, the Company's Board of Directors conducted for 4 (four) meetings, with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Erita Kasih Tjia	Direktur / Director	4	4	100%
Liu Chen Zhi	Direktur / Director	4	4	100%
Patta Sofyan	Direktur / Director	4	4	100%



## Remunerasi Direksi

### Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2021, jumlah remunerasi yang diterima Direksi ditetapkan melalui Akta Nomor 62 tanggal 19 Juli 2021

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2021, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

#### Struktur Remunerasi Direksi

RUPS menetapkan komponen remunerasi Direksi per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Berikut ini adalah struktur remunerasi Direksi MCOL:

## Remuneration of the Board of Directors

### Remuneration Policy for the Board of Directors

#### Procedure for Determining the Board of Directors' Remuneration

The process of deciding the Board of Directors' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In 2021, the Board of Directors' compensation is decided by Deed Number 62 dated July 19, 2021.

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2021, Remuneration is determined by the Company's Representative Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

#### Structure of Board of Directors Remuneration

The GMS establishes the components of the Board of Directors' pay each month and per year, which include salary/honorarium, allowances, and facilities. The following table details the compensation structure for MCOL's Board of Directors:

Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/Facility	Rincian Details
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan gaji Direksi sebagai acuan utama;</li> <li>Perhitungan gaji Direktur sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.</li> <li>The estimation of Board of Directors salaries as the main reference.</li> <li>The Director's salary is 90% of the President Director's salary.</li> </ul>
Tunjangan Allowances	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tunjangan hari raya keagamaan (per tahun).</li> <li>Tunjangan Perumahan termasuk biaya utilitas (per bulan).</li> <li>Asuransi Purna Jabatan (per tahun)</li> <li>Religious holiday allowance (per year).</li> <li>Housing allowance including utility costs (per month).</li> <li>Post-Employment Insurance (per year).</li> </ul>



Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/Facility	Rincian Details
Fasilitas Facilities	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas kendaraan.</li> <li>• Biaya operasional kendaraan.</li> <li>• Fasilitas kesehatan.</li> <li>• Fasilitas bantuan hukum.</li> <li>• Transportation facilities.</li> <li>• Operational transportation facilities.</li> <li>• Health facility.</li> <li>• Legal assistance facility</li> </ul>

#### Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perusahaan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan.

#### Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

- Evaluasi kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:
  - a. Keuangan, Pasar & Hukum;
  - b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
  - c. Efektivitas Produk dan Proses;
  - d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
  - e. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasayarakatan;
  - f. Inovasi, Kreativitas dan Adaptabilitas.

#### Indicators for Determining Director Remuneration

The Company bases its Board of Directors compensation on many factors that are consistent with the objectives of the applicable regulations.

The Nomination and Remuneration Committee conducts periodic evaluations of the Board of Directors' performance. The GMS determines the compensation of members of the Board of Directors based on the Nomination and Remuneration Committee's recommendations. Additionally, the GMS may authorise the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Directors by considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Every year, the Company evaluates the Board of Directors' performance collaboratively and individually through an independent mechanism based on the Company's performance relative to the agreed targets (*Key Performance Indicators*). The Board of Directors' performance is also evaluated in light of their duties and responsibilities under applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

#### Performance Evaluation Implementation Process

- A collegial evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out based on overall achievements, including the following criteria:
  - a. Finance, Markets & Law;
  - b. Customer Focus and Relationships;
  - c. Product and Process Effectiveness;
  - d. Labor Focus and Relations;
  - e. Leadership, Governance and Community Responsibility;
  - f. Innovation, Creativity and Adaptability.



2. Evaluasi secara individu Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

2. Individual evaluation Performance appraisal is carried out by each member of the Board of Directors, with the criteria for performance targets as outlined in a working paper in accordance with the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

The results of the Board of Directors' performance evaluation are presented to the Board of Commissioners, and the President Commissioner conducts the final evaluation based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The results of the performance appraisals of members of the Board of Directors are used to direct efforts to improve the effectiveness of the Board's performance and are one of the primary factors considered by the Nomination and Remuneration Committee in making recommendations to the Board of Commissioners regarding reappointment of members of the Board of Directors and the development of the Board's remuneration structure. Additionally, the Board of Directors' performance appraisal is delivered in general as a form of accountability for the fulfilment of duties and responsibilities outlined in the Annual GMS and the Company's annual report.

## Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/ atau Opsi Saham Direksi

Selain remunerasi, Direksi mendapatkan bonus kinerja, tantiem/incentif kerja Direksi yang disampaikan berdasarkan Akta Nomor 62 tanggal 19 Juli 2021.

## Bonuses for performance, non-performance, and/or stock options granted by the Board of Directors

Along with compensation, the Board of Directors receives a performance bonus and bonuses/work incentives according to Deed Number 62 dated July 19, 2021.



# RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 1 (satu) kali. Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perusahaan.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and the Board of Directors met together 1 (one) times in 2021. This joint meeting is designed to provide an opportunity for the Board of Commissioners to monitor the Company's business operations and for the Board of Directors to solicit advice on the management of the Company's business.

These meetings discussed a variety of topics pertaining to the Board of Commissioners' functions, including providing advice and direction to the Board of Directors, approving material transactions and other matters proposed by the Board of Directors, and other matters pertaining to the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

### Risalah Rapat Gabungan Tahun 2021

### Minutes of the 2021 Joint Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
15 September 2021 September 15, 2021	Kantor Perseroan Company Office	Persetujuan Pembagian Dividen interim 2021. PT Prima Andalan Mandiri Tbk sesuai dengan aturan BEI & OJK dan menyetujui jumlah yang akan diberikan kepada pemegang saham MCOL sesuai data yang sudah disepakati Direksi dan Dewan Komisaris untuk segera dijalankan sesuai jadwal yang ada. Approval for 2021 Interim Dividend Distribution. PT Prima Andalan Mandiri Tbk in accordance with IDX & OJK regulations and approved the amount to be given to MCOL shareholders according to the data agreed by the Board of Directors and Board of Commissioners to be carried out immediately according to the existing schedule.	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi The entire Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Diah Asriningspuri Sugianto	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	1	1	100%
Liu Chen Zhi	Direktur Director	1	1	100%
Patta Sofyan	Direktur Director	1	1	100%



# PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

### Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perusahaan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari Pemegang Saham Utama Perusahaan. Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.
- Penerapan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar

### Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners

In determining the remuneration for the Board of Commissioners, the Company refers to several indicators in accordance with the policies of the Company's Major Shareholders. The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners both collegially and individually through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed target (*Key Performance Indicator*). Performance evaluation of the Board of Commissioners is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Collegial evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out based on the assessment criteria among others include:

- Achievement of the Company's performance in accordance with the targets that have been set.
- Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.
- Commitment in advancing the interests of the Company.
- Implementation of supervision and management of the Company.
- Implementation of Good Corporate Governance in the Company.

The performance evaluation of the Board of Commissioners individually is carried out based on the assessment criteria including:

- The level of attendance in each internal meeting as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as meetings with the Supporting Committees under the Board of Commissioners.
- Contribution in the process of monitoring and providing advice to the Management.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners are submitted to the President Commissioner and the final evaluation of the assessment will be carried out by the President Commissioner based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The results of the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners are taken into consideration in



pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

## Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perusahaan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan.

### Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

1. Evaluasi kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:
  - a. Keuangan, Pasar & Hukum;
  - b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
  - c. Efektivitas Produk dan Proses;
  - d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;

providing direction to improve the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners and are one of the basic considerations for the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations to reappoint members of the Board of Commissioners and to develop the remuneration structure of the Board of Commissioners.

In addition, the performance evaluation of the Board of Commissioners is conveyed in general as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the Annual GMS and the Company's annual report.

## Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors

In determining the remuneration of the Board of Directors, the Company refers to several indicators that are in accordance with applicable policies.

Assessment of the results of the performance of the Board of Directors is carried out periodically by the Nomination and Remuneration Committee. The GMS determines the remuneration for members of the Board of Directors based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also authorize the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Directors by taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

The Company evaluates the performance of the Board of Directors both collegially and individually through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets (*Key Performance Indicators*). The performance evaluation of the Board of Directors is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

### Performance Evaluation Implementation Process

1. A collegial evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out based on overall achievements, including the following criteria:
  - a. Finance, Markets & Law;
  - b. Customer Focus and Relationships;
  - c. Product and Process Effectiveness;
  - d. Labor Focus and Relations;



- e. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan;
- f. Inovasi, Kreativitas dan Adaptabilitas.
  
- 2. Evaluasi secara individu Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

- e. Leadership, Governance and Community Responsibility;
- f. Innovation, Creativity and Adaptability.
  
- 2. Individual evaluation Performance appraisal is carried out by each member of the Board of Directors, with the criteria for performance targets as outlined in a working paper in accordance with the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners and the final evaluation of the assessment will be carried out by the President Commissioner based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The results of the performance appraisal of members of the Board of Directors are taken into consideration in providing direction to improve the effectiveness of the performance of the Board of Directors and are one of the basic considerations for the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners to reappoint members of the Board of Directors and to develop the remuneration structure of the Board of Directors. In addition, the performance appraisal of the Board of Directors is delivered in general as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the Annual GMS and the Company's annual report.

## Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-Assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah di sepakati setiap awal tahun.

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, tetapi RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

## Party Conducting Tte Assessment

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated internally or via self-assessment using the Key Performance Indicators (KPI) agreed upon at the start of each year for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The compensation process is governed by appropriate rules and regulations. Additionally, the Company, via its Nomination and Remuneration Committee, analyses the remuneration policy, amount, and structure on a quarterly basis. The GMS determines the amount of pay for the Board of Commissioners and the Board of Directors, however the GMS may permit the Board of Commissioners to decide the amount of remuneration for the Board of Directors.



# ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

## Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

## Committees Under the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners is helped in carrying out its responsibilities by committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; while the Board of Directors is assisted in carrying out its responsibilities by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The performance of these supporting organs' functions and obligations is regularly monitored directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to impose sanctions or reprimands on supporting organs that make errors.

# INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perusahaan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Prima Andalan Mandiri Tbk (Pemegang Saham Utama/ Pengendali) (Major/Controlling Shareholder)
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
Eddy Sugianto	Diah Asriningpuri Sugianto	1. Handy Glivirgo 2. Liu Chen Zhi 3. Erita Kasih Tjia	-
Diah Asriningpuri Sugianto	Eddy Sugianto	1. Handy Glivirgo 2. Liu Chen Zhi 3. Erita Kasih Tjia	-
Sendang Pangganjar	-	-	-
<b>Direksi</b> Board of Directors			
Handy Glivirgo	1. Eddy Sugianto 2. Diah Asriningpuri Sugianto	1. Liu Chen Zhi 2. Erita Kasih Tjia	-



<b>Nama Name</b>	<b>Hubungan Afiliasi dengan Organ Perusahaan Affiliation with the Company's Organ</b>		
	<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>	<b>Direksi Board of Directors</b>	<b>PT Prima Andalan Mandiri Tbk (Pemegang Saham Utama/ Pengendali) (Major/Controlling Shareholder)</b>
Erita Kasih Tjia	1. Eddy Sugianto 2. Diah Asriningpuri Sugianto	1. Handy Glivirgo 2. Liu Chen Zhi	-
Liu Chen Zhi	1. Eddy Sugianto 2. Diah Asriningpuri Sugianto	1. Handy Glivirgo 2. Erita Kasih Tjia	-
Patta Sofyan	-	-	-

## KEPENGURUSAN PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Management in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

<b>Nama Name</b>	<b>Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions</b>		
	<b>Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners</b>	<b>Sebagai Direksi As Board of Directors</b>	<b>Jabatan Lainnya Other Positions</b>
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>			
Eddy Sugianto	1. PT Edika Agung Mandiri 2. PT Prima Andalan Utama 3. PT Mandiri Intiperkasa 4. PT Maritim Prima Mandiri	-	-
Diah Asriningpuri Sugianto	PT Prima Andalan Utama	PT Edika Agung Mandiri	-
Sendang Pangganjar	-	-	-
<b>Direksi Board of Directors</b>			
Handy Glivirgo	-	1. PT Mandiri Intiperkasa 2. PT Mandala Karya Prima 3. PT Maritim Prima Mandiri	-
Erita Kasih Tjia	PT Mandiri Intiperkasa	1. PT Mandala Karya Prima 2. PT Edika Agung Mandiri 3. PT Prima Andalan Utama	-
Liu Chen Zhi	-	PT Mandiri Intiperkasa	-
Patta Sofyan	-	-	-



# KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	Perusahaan Lain Other Companies
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners		
Eddy Sugianto	900.000	PT Edika Agung Mandiri
Diah Asriningpuri Sugianto	16.774.300	PT Edika Agung Mandiri PT Prima Andalan Utama
Sendang Pangganjar	-	-
<b>Direksi</b> Board of Directors		
Handy Glivirgo	35.400.000	PT Edika Agung Mandiri
Erita Kasih Tjia	5.529.000	PT Edika Agung Mandiri
Liu Chen Zhi	-	-
Patta Sofyan	-	-





# KOMITE AUDIT

## Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PAM\_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Audit.

### Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PAM\_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The Company has established an Audit Committee in accordance with OJK Regulation No. 55/2015. The Audit Committee of the Company was established by Board of Commissioners Decree No. 001/PAM BOC/2021 dated May 5, 2021.

### Audit Committee's Charter

The Company has produced an Audit Committee Charter in line with OJK Regulation No. 55/2015 and in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 002/PAM BOC/2021 dated May 5, 2021 establishing the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter serves as a road map for the Audit Committee's activity.

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following roles and responsibilities:

- Reviewing financial information that the Company intends to provide to the public and/or authorities, including financial reports, forecasts, and other financial information-related reports;
- Ensuring compliance with applicable laws and regulations governing the Company's operations;
- Providing an unbiased view in the case that management and the accountant disagree on the services given;
- Advising the Board of Commissioners on the employment of an accountant based on the accountant's independence, scope of assignment, and compensation for services;
- Supervising the internal auditor's execution of the audit and the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's conclusions;
- Conducting a review of the Board of Directors' risk management implementation initiatives;
- Conducting investigations into complaints about the Company's accounting and financial reporting practises;
- Conducting an examination of public accountants' independence and impartiality;



- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
  - Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
  - Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesaiya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
  - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
  - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- Examining the adequacy of public accountants' audits;
  - Conducting examinations in response to claims of mistakes in Board of Directors meeting decisions or irregularities in the execution of Board of Directors meeting decisions;
  - Submitting a report on the review's findings to all members of the Company's Board of Commissioners after the conclusion of the Audit Committee's report on the review's findings;
  - Conducting a review of and advising the Board of Commissioners on any conflicts of interest within the Company; and
  - Ensuring the confidentiality of Company records, data, and information.

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perusahaan. Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.

## Komposisi dan Profil Komite Audit

## Composition and Profile of the Audit Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Sendang Pangganjar	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BO/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/PAM_BO/2021	5 Mei 2024 May 5, 2024
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Anang Yudiansyah Setiawan	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BO/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/PAM_BO/2021	5 Mei 2024 May 5, 2024
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Kurniadi	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BO/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 001/PAM_BO/2021	5 Mei 2024 May 5, 2024

**Ketua Komite Audit****Chairman of the Audit Committee****Sendang Pangganjar**

Usia Age	50 tahun 50 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Bachelor of Business Administration</i> – University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_ BOC/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Associate in Corporate Finance</i> - PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998)</li> <li>• <i>Associate Director in Capital Market and Financial Advisory</i> - AAJ RSM (1994-2004)</li> <li>• <i>Group Head of Investor Relation and Subsidiaries Support</i> - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007)</li> <li>• <i>Associate Director of IB</i> – PT Overseas Securities (2007-2009)</li> <li>• Komisaris Utama – PT SOG Indonesia (2007-sekarang)</li> <li>• Partner dan Co-Founder - Helios Capital Asia (2009-sekarang)</li> <li>• Komisaris dan Co-Founder - PT Transmo Agung Pergata (2015-sekarang)</li> <li>• Komisaris Independen - PT Prima Andalan Mandiri Tbk</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen Perseroan;</li> <li>• Independent Commissioner of the Company;</li> </ul>



## Anggota Komite Audit

## Member of the Audit Committee

### Anang Yudiansyah Setiawan

Usia Age	52 tahun 52 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1994)</li> <li>• Bachelor's degree in Economics, University of Indonesia (1994)</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Auditor Ernst &amp; Young (1992 – 1996);</li> <li>• Kepala Internal Audit PT Semen Cibinong Tbk (1996 – 2000);</li> <li>• Senior Manager Ernst &amp; Young (2000 – 2009);</li> <li>• Komite Audit PT Ancora Resources (2009 – 2014);</li> <li>• Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk tahun (2011 – 2013);</li> <li>• Komite Audit Taisho Pharmaceutical (2014 – 2016).</li> <li>• Senior Auditor of Ernst &amp; Young (1992 – 1996);</li> <li>• Head of Internal Audit of PT Semen Cibinong Tbk (1996 – 2000);</li> <li>• Senior Manager of Ernst &amp; Young (2000 – 2009);</li> <li>• Audit Committee of PT Ancora Resources (2009 – 2014);</li> <li>• Audit Committee of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2011 – 2013);</li> <li>• Audit Committee of Taisho Pharmaceutical (2014 – 2016).</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Advisor PT DEX Solutions Indonesia;</li> <li>• Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk;</li> <li>• Komite Audit PT Protelindo.</li> <li>• Senior Advisor of PT DEX Solutions Indonesia;</li> <li>• Audit Committee of PT Indonesian Paradise Property Tbk;</li> <li>• Audit Committee of PT Protelindo.</li> </ul>



## Kurniadi

Usia Age	51 tahun 51 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1993)</li> <li>• Bachelor's degree in Economics, Tarumanagara University (1993)</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Auditor Johan Malonda &amp; Rekan (1992 – 1993);</li> <li>• Auditor dan Konsultan Prasetyo Utomo &amp; Co. (1993 – 1996);</li> <li>• Sekretaris Perusahaan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996 – 2010);</li> <li>• Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2003 – 2009);</li> <li>• Komite Audit PT Gunung Raja Paksi Tbk (2018 – 2020).</li> <li>• Auditor Johan of Malonda &amp; Partners (1992 – 1993);</li> <li>• Auditor and Consultant of Prasetyo Utomo &amp; Co. (1993 – 1996);</li> <li>• Corporate Secretary of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996 – 2010);</li> <li>• Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (2003 – 2009);</li> <li>• Audit Committee of PT Gunung Raja Paksi Tbk (2018 – 2020).</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Audit PT Buyung Poetra Sembada Tbk;</li> <li>• Komite Audit PT Sillo Maritime Perdana;</li> <li>• Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk;</li> <li>• Komite Audit PT Palma Serasih Tbk;</li> <li>• Komite Audit PT Kobexindo Tractors;</li> <li>• Komite Audit PT Indostraits.</li> <li>• Audit Committee of PT Buyung Poetra Sembada Tbk;</li> <li>• Audit Committee of PT Sillo Maritime Perdana;</li> <li>• Audit Committee of PT Indonesian Paradise Property Tbk;</li> <li>• Audit Committee of PT Palma Serasih Tbk;</li> <li>• Audit Committee of PT Kobexindo Tractors;</li> <li>• Audit Committee of PT Indostraits.</li> </ul>



## Independensi Komite Audit

## Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	-	-
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	V	-
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	-	-
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	-	-
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	-	-

## Rapat Komite Audit

## Meeting of the Audit Committee

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee meets at least once every three months. Meetings of the Audit Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present. Throughout 2021, the Audit Committee had 3 (three) meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sendang Pangganjar	Ketua Head	3	3	100%
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Member	3	3	100%
Kurniadi	Anggota Member	3	3	100%



## Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam perusahaan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *meeting* dan koordinasi dengan direksi dan komisaris secara berkala termasuk menyusun rencana kerja komite audit
2. Melakukan *meeting* dengan Internal Audit dalam rangka penyusunan rencana audit tahunan
3. Melakukan *meeting* dengan Auditor External dalam rangka meninjau rencana audit
4. Melakukan tinjauan hasil kerja Audit Internal
5. Memberikan rekomendasi penunjukan Auditor External sesuai dengan peraturan OJK
6. Melakukan tinjauan atas laporan keuangan kuartalan.

## Report on the Implementation of the Audit Committee's Work Program

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following tasks in 2021:

1. Conduct regular meetings and coordination with the board of directors and commissioners, including preparing the audit committee work plan
2. Conducting meetings to review with the annual internal audit plan
3. Conducting meetings with external auditors to review audit plans
4. Reviewing the work of internal Audit
5. Provide recommendations for the appointment of an external auditor in accordance with OJK regulations
6. Reviewing the quarterly financial statements.



# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PAM\_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. The Salary and Nomination Committee is a subcommittee of the Board of Commissioners that aids the Board in carrying out its supervisory responsibilities and tasks, particularly those pertaining to remuneration and nomination regulations. The Company's Nomination and Remuneration Committee was constituted according to Board of Commissioners Decree No. 003/PAM BOC/2021 dated May 5, 2021 establishing the Nomination and Remuneration Committee.

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun suatu Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/PAM\_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Nomination and Remuneration Committee's Charter

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/PAM BOC/2021 dated May 5, 2021 about the Establishment of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee, the Company has produced a Nomination and Remuneration Committee Guidelines in compliance with OJK Regulation No. 34/2014. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines are the Nomination and Remuneration Committee's operating guidelines.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

### Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

The Nomination and Remuneration Committee has the following roles and responsibilities, as defined in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines:

- I. Terkait dengan fungsi Nominasi:
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;

- I. Relating to the function of Nomination:
  - Making recommendations to the Board of Commissioners about the makeup of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; nomination processes and criteria; and performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;



- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- II. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; dan besaran atas remunerasi;
  - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
- III. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
- Regulations and criteria governing the nomination process, as well as policies governing the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material.
  - Making suggestions to the Board of Commissioners about the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' capacity development programmes; and
  - Submitting to the GMS suggestions for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- II. Relating to the function of remuneration:
- Making recommendations to the Board of Commissioners on pay structure, remuneration policy, and remuneration amount;
  - Assisting the Board of Commissioners in performing performance reviews in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - The Committee must operate independently in carrying out its responsibilities.
- III. The Nomination and Remuneration Committee must exercise independence in carrying out its responsibilities.

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Sendang Pangganjar
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Diah Asriningspuri Sugianto
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Denny Hadian



## Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/PAM\_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan anggota sebagai berikut:

## Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

According to the Company's Board of Commissioners decision letter No. 003/PAM BOC/2021 dated May 5, 2021, the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Sendang Panganjar	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 003/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 May 5, 2024
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Diah Asriningspuri Sugianto	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 003/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 May 5, 2024
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Denny Hadian	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number 003/PAM_BOC/2021	5 Mei 2024 May 5, 2024



## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

#### Sendang Pangganjar

Usia Age	50 tahun 50 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Bachelor of Business Administration</i> – University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 001/PAM_BOC/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Associate in Corporate Finance</i> - PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998)</li> <li><i>Associate Director in Capital Market and Financial Advisory</i> - AAJ RSM (1994-2004)</li> <li><i>Group Head of Investor Relation and Subsidiaries Support</i> - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007)</li> <li><i>Associate Director of IB</i> – PT Overseas Securities (2007-2009)</li> <li>Komisaris Utama – PT SOG Indonesia (2007-sekarang)</li> <li><i>Partner dan Co-Founder</i> - Helios Capital Asia (2009-sekarang)</li> <li>Komisaris dan Co-Founder - PT Transmo Agung Pergata (2015-sekarang)</li> <li>Komisaris Independen - PT Prima Andalan Mandiri Tbk</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen Perseroan;</li> <li>Independent Commissioner of the Company;</li> </ul>



## Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

## Member of Nomination and Remuneration Committee

### Diah Asriningpuri Sugianto

Usia Age	40 tahun 40 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Commerce – Australian National University pada tahun 2003</li> <li>Master of Business Administration – Nanyang Business School pada tahun 2007</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor 003/PAM_BOC/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bergabung dengan Grup Mandiri sebagai Komisaris dan Direktur sejak tahun 2008</li> <li>Direktur Utama Edika Agung Mandiri (2017)</li> <li>Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2021-Sekarang)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Perseroan The Company's Commissioner

### Denny Hadian

Usia Age	57 tahun 57 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Krisnadwipayana (1988)</li> <li>Bachelor of Management Economics, Krisnadwipayana University (1988)</li> </ul>
Periode Jabatan Terms of Appointment	3 tahun 3 years
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Accounting Manager PT Indominco Mandiri (1989 – 2001);</li> <li>Financial Controller PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry (2005 – 2008);</li> <li>Internal Control MIP (2008 – 2011).</li> <li>Accounting Manager of PT Indominco Mandiri (1989 – 2001);</li> <li>Financial Controller of PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry (2005 – 2008);</li> <li>Internal Control MIP (2008 – 2011).</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operation Controller MKP</li> <li>Direktur PT Petro Niaga Mandiri.</li> <li>Operation Controller of MKP;</li> <li>Director of PT Petro Niaga Mandiri.</li> </ul>



## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

## Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	X	✓
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	✓	✓
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	X	✓
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	X	✓
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	X	X

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Meeting of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee meets on a regular basis, at least once every four months. The meeting of the Nomination and Remuneration Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present, provided that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is also present. The Nomination and Remuneration Committee met a total of 1 (one) times in 2021, with the following attendance levels:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sendang Panganjar	Ketua Head	1	1	100%
Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Member	1	1	100%
Denny Hadian	Anggota Member	1	1	100%

## Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya, yakni membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan manajemen risiko guna memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perusahaan.

## Report on the Implementation of The Nomination and Remuneration Committee's Work Program

In 2021, Nomination and Remuneration Committee performed its tasks, which included supporting the Board of Commissioners in reviewing risk management implementation to ensure that the risk management framework adequately protected the firm against all risks.



# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Jie Jeanny Pratiwi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PAM\_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengikuti mekanisme internal Perusahaan atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Company has appointed Jie Jeanny Pratiwi as Corporate Secretary in compliance with OJK Regulation No. 35/2014 and the Board of Directors' Decree No. 001/PAM BOD/2021 dated May 5, 2021 on the Appointment of the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed by the Board of Directors in accordance with the Company's internal procedures and with the agreement of the Board of Commissioners.

### Profil Sekretaris Perusahaan

### Profile of Corporate Secretary



**Sekretaris  
Perusahaan**  
Corporate  
Secretary

**Jie Jeanny Pratiwi**



## Profil Sekretaris Perusahaan

## Profile of Corporate Secretary

### Jie Jeanny Pratiwi

Usia Age	59 tahun 59 years of Age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diploma jurusan Business Management - Word Processing and Accounting dari Shaw Colleges, Toronto, Canada (1982)</li> <li>• Diploma in Business Management - Word Processing and Accounting from Shaw Colleges, Toronto, Canada (1982)</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 Decree of the Board of Directors No. 001/PAM_BOD/2021 May 5, 2021
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Executive Secretary Sarapul Private Limited (Jakarta) (1983 – 1985);</li> <li>• Private Banking Management Trainee American Express Bank Limited (Jakarta) (1985 – 1987);</li> <li>• Assistant Marketing Coordinator (1987 – 1990);</li> <li>• Group Finance Controller Djajanti Group (1995);</li> <li>• Executive Secretary to President Director PT Artha Investa Arga (1995 – 1997);</li> <li>• Assistant Finance Director PT Central Utama Creations (2001 – 2003);</li> <li>• Banking and Investor Relation Divisi Corporate Finance PT Perdana Gapuraprime Tbk (2006 – 2010);</li> <li>• Branch Manager Cabang Gandaria PT Bank ICBC Indonesia (2010 – 2015);</li> <li>• Banking Relation Grup Mandiri (2018 – sekarang).</li> <li>• Executive Secretary of Sarapul Private Limited (Jakarta) (1983 – 1985);</li> <li>• Private Banking Management Trainee of American Express Bank Limited (Jakarta) (1985 – 1987);</li> <li>• Assistant Marketing Coordinator of Controller Djajanti Group (1987 – 1990);</li> <li>• Group Finance of Controller Djajanti Group (1995);</li> <li>• Executive Secretary to President Director of PT Artha Investa Arga (1995 – 1997);</li> <li>• Assistant Finance Director of PT Central Utama Creations (2001 – 2003);</li> <li>• Banking and Investor Relations Corporate Finance Division of PT Perdana Gapuraprime Tbk (2006 – 2010);</li> <li>• Branch Manager of Gandaria Branch of PT Bank ICBC Indonesia (2010 – 2015);</li> <li>• Banking Relations of Mandiri Group (2018 – present).</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada None
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2021 Training Participation in 2021	Tidak ada None



## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut ada empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan & pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Corporate Secretaries play a critical role in implementing corporate governance. The Corporate Secretary's four primary responsibilities are as follows:

1. Monitoring the capital market's evolution, particularly the capital market's current rules and regulations;
2. Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners on how to comply with the Capital Markets sector's rules and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out corporate governance responsibilities, which include the following:
  - Public disclosure of information, including the availability of information on issuers' or public firms' websites;
  - Submission of reports to the Financial Services Authority on a timely basis;
  - Organising and recording the Shareholders' Meeting;
4. As the Company's point of contact with shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

In reality, the Corporate Secretary is in responsibility and accountable for convening and attending Board of Directors meetings, as well as maintaining meeting minutes and hosting the GMS. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for drafting the appropriate papers for Board of Directors reports/routine activities that will be delivered to shareholders and other stakeholders.

Additionally, the Corporate Secretary is responsible for following up on every decision made by the Board of Directors, including recording decisions made in decision-making forums and by those in charge, as well as monitoring and verifying the progress of meeting results implementation, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors are consistent with the systems and procedures. decision-making.



Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbarui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan GCG dan kebijakan Perusahaan lainnya kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating secretarial duties within the Board of Directors and its administration, as well as creating, updating, and managing the Register of Shareholders and Special Register of Share Ownership on a minimum annual basis. Conducting dissemination of GCG and other Company policies among the Company's internal and external stakeholders.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021:

## Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2021:

Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
Laporan Eksternal External Report	Belum Not Yet
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK Report to the Financial Services Authority & SPE OJK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Penunjukan Akuntan Publik</li> <li>2. Laporan Keuangan Konsolidasi Interim yang tidak di Audit</li> <li>3. Laporan Pembagian Interim Tahun 2021</li> <li>4. Pelaporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</li> <li>5. Pelaporan Jadwal Pembagian Dividen</li> <li>6. Pelaporan atas Perubahan Kepemilikan Saham</li> <li>7. Pelaporan Kegiatan Eksplorasi (setiap bulan)</li> <li>8. Pelaporan Registrasi Pemegang Efek Perseroan (setiap bulan)</li> <li>1. Public Accountant Appointment Report</li> <li>2. Unaudited Interim Consolidated Financial Statements</li> <li>3. 2021 Interim Distribution Report</li> <li>4. Reporting on the Realization of Use of Proceeds from the Public Offering</li> <li>5. Reporting Dividend Distribution Schedule</li> <li>6. Reporting on Changes in Share Ownership</li> <li>7. Exploration Activity Reporting (every month)</li> <li>8. Reporting on the Company's Securities Holder Registration (every month)</li> </ol>
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet	32
Pengumuman melalui Surat Kabar Announcement via Newspaper	<p>6 (Bisnis.com, Kontan.co.id, Liputan6.com, Investor.id, beritasatu.com, neraca.co.id)  6 (Bisnis.com, Kontan.co.id, Liputan6.com, Investor.id, beritasatu.com, balance.co.id)</p>
Laporan Keuangan Financial Report	<p>2 (laporan keuangan interim yang tidak diaudit dan laporan <i>Extensible Business Reporting Language</i>)  2 (unaudited interim financial reports and Extensible Business Reporting Language reports)</p>
Dividen Dividend	Pembagian Dividen Interim (16 Desember 2021) Interim Dividend Distribution (December 16, 2021)
RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS	RUPS 1 kali, dan RUPS LB 3 kali AGMS 1 time and EGMS 3 times



Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
Laporan Tahunan Annual Report	1 kali 1 time
<i>Analyst One on One Meeting</i> Public Exposure	1 kali (21 Mei 2021) 1 time (May 21, 2021)
Media Elektronik News on Electronic Media	6 (Bisnis.com, Kontan.co.id, Liputan6.com, Investor.id, beritasatu.com, neraca.co.id) 6 (Bisnis.com, Kontan.co.id, Liputan6.com, Investor.id, beritasatu.com, neraca.co.id)

## Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan.

## Corporate Secretary Training Program

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible.



# UNIT AUDIT INTERNAL

## Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/PAM\_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

### Fungsi dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/2015. The Company's Internal Audit Unit was established based on the Decree of the Board of Directors No. 002/PAM\_BOD/2021 dated May 5, 2021 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit.

### Functions and Responsibilities of the Internal Audit Unit

According to the Internal Audit Unit's charter, the Internal Audit Unit is responsible for the following functions and responsibilities:

- Creating and executing a yearly strategy for internal auditing;
- Conducting tests and evaluations of the internal control and management system's implementation in compliance with the Company's policies;
- Conducting audits and evaluations of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions;
- Making recommendations for improvement and providing objective information on the activities being assessed at all levels of management;
- Preparing and submitting a report on the audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analysing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;
- Assisting the Audit Committee;
- Creating a programme to assess the quality of the Internal Audit operations carried out by the organisation;



- Membantu dalam penyelidikan dugaan penipuan yang signifikan; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

- Assisting with the investigation of serious charges of fraud; and
- Conducting further inspections as necessary.

The Internal Audit Unit is tasked with the following responsibilities:

- Obtaining pertinent information about the Company in connection with its obligations and activities;
- Interactions with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- Meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and
- Coordination of its operations with those of external auditors.

## Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal sesuai Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/PAM\_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Prima Andalan Mandiri Tbk. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal.

## Internal Audit Unit Charter

The Company has produced an Internal Audit Unit Charter in line with OJK Regulation No. 56/2015 and PT Prima Andalan Mandiri Tbk's Board of Directors Decree No. 003/PAM BOD/2021 dated May 5, 2021 addressing the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter serves as a guide for the Internal Audit Unit's operations.

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perusahaan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

## Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.



Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perusahaan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.
2. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.
4. The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.
5. Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.



## Profil Kepala Audit Internal

## Profile of the Chairman of the Internal Audit

### **Yusuf**

Usia Age	54 Tahun 54 Years of Age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1991) Bachelor of Accounting, Tarumanagara University (1991)
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 002/PAM_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 Decree of the Board of Directors No. 002/PAM_BOD/2021 May 5, 2021
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Assistant Group Head KAP Johan Malonda Jakarta (1989 – 1992);</li> <li>• Accounting Manager PT Harapan Mandiri Utama (1993 – 2004).</li> <li>• Assistant Group Head of Johan Malonda Jakarta Public Accounting Firm (1989 – 1992);</li> <li>• Accounting Manager of PT Harapan Mandiri Utama (1993 – 2004).</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal Audit PT Propindo Sedayu;</li> <li>• Internal Audit PT Ekadi Trisakti Mas;</li> <li>• Direktur PT Alat Bumi Permai;</li> <li>• Direktur PT Graha Agung Adiperkasa;</li> <li>• Direktur PT Mandiri Karya Propindo;</li> <li>• Direktur PT Mandiri Karyacipta Utama;</li> <li>• Komisaris PT Petro Niaga Mandiri.</li> <li>• Internal Audit of PT Propindo Sedayu;</li> <li>• Internal Audit of PT Ekadi Trisakti Mas;</li> <li>• Director of PT Alat Bumi Permai;</li> <li>• Director of PT Graha Agung Adiperkasa;</li> <li>• Director of PT Mandiri Karya Propindo;</li> <li>• Director of PT Mandiri Karyacipta Utama;</li> <li>• Commissioner of PT Petro Niaga Mandiri.</li> </ul>
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak Ada None
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2021 Training Participation in 2021	Tidak Ada None



## Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perusahaan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

## Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2021

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2021:

1. Mengembangkan pendekatan audit berbasis risiko.
2. Mengembangkan pedoman sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblower system*).
3. Melakukan kegiatan audit kepatuhan operasional:
  - a. Manajemen Pengadaan
  - b. Proses keuangan dan akuntansi
  - c. Teknologi informasi.

## Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

## Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2021

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2021:

1. Develop a risk-based audit approach.
2. Develop guidelines for whistleblowing system.
3. Conducting operational compliance audit activities:
  - a. Procurement Management
  - b. Financial and accounting processes
  - c. Information Technology.



# AKUNTAN PUBLIK

## Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public accountants are the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant's Name	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm
2021	Chang Hartono Mento Mento	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm ( <i>Member of Ernst &amp; Young Global Limited</i> )
2020	Peter Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm ( <i>Member of Ernst &amp; Young Global Limited</i> )
2019	Peter Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm ( <i>Member of Ernst &amp; Young Global Limited</i> )
2018	Sherly Jokom	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm ( <i>Member of Ernst &amp; Young Global Limited</i> )
2017	Jongki Djujono Widjadja Sherly Jokom	Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm ( <i>Member of Ernst &amp; Young Global Limited</i> )

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## Internal Control System

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Walaupun Perseroan sebagai perusahaan publik baru, namun Perseroan saat ini sudah memiliki sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

The Company is dedicated to establishing an internal control system as a means of enhancing corporate governance (GCG). Although the Company is a new public company, the Company currently has an internal control system to function as financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations.

### Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perusahaan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

### Control Objectives

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.



# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management

PT Prima Andalan Mandiri Tbk menyadari bahwa jalannya operasional Perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu Perseroan menyadari akan pentingnya pengelolaan risiko secara terintegrasi, optimal dan berkesinambungan.

Perusahaan senantiasa melaksanakan pengendalian risiko dan pengelolaan kebijakan perusahaan secara terintegrasi dan berkelanjutan untuk mewujudkan kegiatan operasi Perusahaan yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal.

Perusahaan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perusahaan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut, misalnya menggunakan asuransi yang relevan dengan transaksi, mengkaji dan/atau negosiasi kontrak sedemikian rupa sehingga kepentingan Perusahaan terlindungi secara hukum.

Perusahaan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak mengurangi nilai Perusahaan secara signifikan, akan tetapi Perusahaan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya secara internal. Namun, Perusahaan selalu melakukan evaluasi risiko melalui *assessment manajemen risiko* sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko.

Perusahaan membentuk tim dan/atau forum manajemen risiko yang memberi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dalam rangka menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan pada seluruh aktivitas yang dilakukan di seluruh unit kerja.

Perusahaan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai Perusahaan. Dengan demikian pemangku berkepentingan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

PT Prima Andalan Mandiri Tbk is aware of that the course of the Company's operations is inseparable from various risks, both those risks which are under control and those that are beyond the Company's control. Therefore, the Company realizes the importance of risk management in an integrated, optimal and sustainable manner.

The Company continues to carry out risk control and management of company policies in an integrated and sustainable manner to realise healthy company operations and be able to generate optimal profits.

The Company is obliged to identify the possibility of risks both external and internal. Based on this identification, the Company will make the necessary efforts to minimize the occurrence of these risks, for example using insurance that is relevant to the transaction, reviewing and/or negotiating contracts in such a way that the interests of the Company are legally protected.

The Company always monitors and reviews risks regularly so that these risks are expected to be controlled so as not to significantly reduce the value of the Company, but the Company is also aware of risks that are out of control that cannot be completely eliminated internally. However, the Company always evaluates risks through risk management assessments so as to minimize potential risks.

The Company forms a team and/or risk management forum that gives consideration in decision making, in order to handle new work that has not been done by the Company in all activities carried out in all work units.

The Company is committed to transparently disclosing risks that can significantly affect the value of the Company. Thus, the stakeholders can calculate the relevant risks when conducting business transactions with the Company.



## Jenis Risiko yang Dihadapi

Perusahaan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya baik risiko yang berasal dari internal dan/ataupun eksternal Perusahaan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perusahaan.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perusahaan maka jenis risiko yang dihadapi Perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

### Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko ketergantungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak

### Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko fluktuasi harga batubara
2. Risiko kebijakan Pemerintah di negara tujuan ekspor
3. Risiko perubahan teknologi
4. Risiko terkait tenaga kerja
5. Risiko terkait investasi atau aksi korporasi
6. Risiko tidak adanya kontrak dari pelanggan
7. Risiko keterbatasan cadangan batubara dalam jangka panjang apabila sumber daya yang tersedia tidak dapat diubah menjadi cadangan batubara yang ekonomis
8. Risiko persaingan usaha
9. Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri pertambangan batubara dan bidang lingkungan hidup
10. Risiko cuaca, bencana alam dan kecelakaan

### Risiko Umum

1. Risiko perekonomian global
2. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha pertambangan mineral dan batubara

## Risks Faced

The Company continuously anticipates various risks that arise in running its business, be it from inside and/or outside the Company. Internal risks must be controlled and minimised by implementing the prudent, good governance, and risk management principles. Meanwhile, external risks shall carefully be identified for their potential and impact on the Company.

Based on the strategic direction and objectives to be accomplished by the Company, the types of risks faced by the Company can be grouped into the following risk categories:

### Principal Risks That Have a Material Impact on the Business Continuity of the Organisation

Dependence on Subsidiary's business operations

### Significant Business Risks, Either Directly or Indirectly, That Might Adversely Affect the Company's Results of Operations and Financial Condition

1. The danger of coal price fluctuation
2. The risk posed by government policies in export destination nations
3. The possibility of technological transformation
4. Hazards associated with employment
5. Investment or corporate action-related risks
6. The risk that the buyer will not enter into a contract
7. The long-term danger of restricted coal reserves if existing resources cannot be turned into economically viable coal reserves.
8. Threat of business competition
9. The risk of violating relevant rules and regulations in the coal mining and environmental sectors
10. Hazards associated with weather, natural catastrophes, and accidents

### Risk in General

1. Risks to the global economy
2. The risk of fluctuating currency exchange rates
3. Adherence to appropriate rules and regulations governing the mineral and coal mining industries



4. Kondisi sosial dan politik di Indonesia
5. Gugatan hukum
6. Perubahan kebijakan atau peraturan Pemerintah

**Risiko Bagi Investor**

1. Kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan
2. Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat berfluktuasi

**Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2021, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak perusahaan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perusahaan.

4. Indonesia's social and political situation
5. Litigation
6. Modifications to the government's policies or regulations

**Investors Face Risk**

1. Indonesian capital market circumstances may have an effect on the Company's share price and liquidity.
2. The Offer Price of the Company's Offered Shares may not be indicative of the Company's actual share price on the stock market, and the Company's Offered Share price may change.

**Evaluation on Effectiveness of Risk Management System**

The Company evaluates the applied risk management system to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks of the Company in carrying out its business activities. In 2021, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can be seen at least from the existence of a mechanism for submitting risk profiles and risk management down to the subsidiary level with the appointment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.

# PERKARA PENTING 2021

## Legal Cases on 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara penting yang terjadi pada transaksi dan atau kegiatan operasional Perseroan.

Throughout 2021, there were no significant incidents involving the Company's transactions or operating activities.



# INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

## Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as FSA or other institutions in 2021.

# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

## Acess to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web [www.mandiricoal.co.id](http://www.mandiricoal.co.id). Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke [corporate.secretary@mandiricoal.co.id](mailto:corporate.secretary@mandiricoal.co.id) atau telepon ke (021) 29333189/29333190.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website [www.mandiricoal.co.id](http://www.mandiricoal.co.id). The website provides information in both Indonesian and English.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's *Corporate Secretary/Investor Relations* via email at [corporate.secretary@mandiricoal.co.id](mailto:corporate.secretary@mandiricoal.co.id) or by telephone at (021) 29333189/29333190.

# KODE ETIK

## Code of Conducts

### Pokok-Pokok Kode Etik

Penerapan GCG di seluruh jajaran Perseroan didasari oleh kode etik Perseroan yang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perusahaan yang terdiri dari *Sustainability, Growth, dan Value Creation*.

Nilai-nilai ini disosialisasikan kepada setiap jajaran Perseroan sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk

### Code of Conducts

The Company's GCG is implemented at all levels in accordance with the Company's code of ethics, which is an intrinsic component of the Company's culture. This code of ethics was developed in accordance with the Company's vision, purpose, and cultural values, which include sustainability, growth, and value creation.

These principles are instilled at every level of the organisation and serve as a guide in the conduct of everyday business. Consistent implementation of these principles requires the dedication and accountability of all levels of the organisation,



Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all workers.

## Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

## Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

## Key Points of Code of Conduct

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

## Code of Conduct Dissemination

The Company's code of ethics is communicated to all levels of the organisation and is included in the employment contract for new hires, which all workers must understand and sign. Following that, all workers are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of ethics in their everyday operations. The firm hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the company's code of ethics.

## Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. Perusahaan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik perusahaan.

## Statements of Code of Conducts Implementation

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perusahaan.

## Total Violations of Code Conducts in 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perusahaan.



# PAKTA INTEGRITAS

## Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG ke dalam seluruh lini, Perusahaan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perusahaan, yakni:

- Seluruh insan Perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2021;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

To enhance GCG implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to GCG, including the following:

- All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;
- The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2021;
- To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.





# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perusahaan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.

Perusahaan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/ atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

### Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan ikhtikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees. As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation,

The Company prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal company.

This violation reporting system is expected to be able to detect early (*early warning*) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

### Whistleblowing Conveyance

The Company makes it easy for employees by providing various report submission facilities, which consist of a special email for submitting violation reports as part of the Company's violation reporting system.

In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.



## Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/ atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

## Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Unit pelaporan pelanggan akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

## Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2021, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan.

## Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

## Management and Method of Handling

Customer reporting unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

## Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2021.



# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

## Policy on Anti-Corruption and Antigratification

Seluruh insan Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perusahaan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perusahaan memiliki kebijakan yang mengatur terkait antikorupsi, anti-fraud, dan gratifikasi di lingkungan Perusahaan sehingga seluruh insan Perusahaan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik korupsi, *fraud*, dan gratifikasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk bagi Grup Perusahaan. Kebijakan tersebut didasari oleh Surat Keputusan Direksi PT Prima Andalan Mandiri Tbk Nomor: 009A/PAM\_BOD/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021 perihal Penugasan Unit Audit Internal Untuk Memberlakukan Pedoman dan Implementasi Terhadap Pencegahan Gratifikasi dan Antikorupsi. Surat Keputusan Direksi tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perusahaan dengan menerbitkan Prosedur Penindakan terhadap temuan korupsi, *fraud*, dan gratifikasi di lingkungan Perusahaan serta menerapkan Pakta Integritas yang harus dipatuhi oleh seluruh Vendor dan seluruh insan Perusahaan, termasuk juga entitas anak Perusahaan.

All Company staff, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as with GCG principles. Apart from its workers' conduct and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment; and to avoiding behaviour or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law number. 20 of 2001 amending Law no. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

The Company has policies that regulate anti-corruption, anti-fraud, and gratification within the Company so that all Company personnel can ensure that there are no practices of corruption, fraud, and gratification that have the potential to harm and have a negative impact on the Company Group. This policy is based on the Decree of the Board of Directors of PT Prima Andalan Mandiri Tbk Number: 009A/PAM\_BOD/X/2021 dated October 11, 2021 regarding the Assignment of the Internal Audit Unit to Enforce Guidelines and Implementation of Gratification Prevention and Anti-Corruption. The Decree of the Board of Directors is socialized and implemented by the Company by issuing Enforcement Procedures for findings of corruption, fraud, and gratification within the Company as well as implementing an Integrity Pact that must be obeyed by all Vendors and all Company personnel, including the Company's subsidiaries.



# TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

## Bad Governance Practices Transparency

### Laporan Atas Aktivitas Perusahaan Yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir Desember 2021, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perusahaan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2021.

### Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan Yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

### Pengungkapan Segmen Operasi Pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2021, Perusahaan telah/telah menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2021.

### Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Hingga akhir tahun 2021, Laporan Tahunan belum ditampilkan oleh Perusahaan di dalam laman digital.

### Report on Company Activities that Pollute the Environment

The Company did not discover any complaints of the Company polluting the environment till the end of December 2021.

### Discrepancy In Presentation of Annual Reports and Financial Statements With Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2020 and December 31, 2021, which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

### Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2021, the Company has not implemented the PSAK in the 2021 audited financial statements.

### Conformity of the Annual Report and Digital Annual Report

As of the end of 2021, the Company has not yet displayed the Annual Report on digital pages.



## **Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Prima Andalan Mandiri Tbk**

**Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility  
for the 2021 Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Andalan Mandiri Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2021 Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Maret, 2021/March 2021

**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners**

**Eddy Sugianto**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**Sendang Pangganjar**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Diah Asriningpuri Sugianto**

Komisaris  
Commissioner



**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab  
atas Laporan Tahunan 2021 PT Prima Andalan Mandiri Tbk**

**Statement of Board of Directors on the Responsibility  
for the 2021 Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Andalan Mandiri Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2021 Annual Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Maret, 2021/March 2021

**Direksi**  
**Board of Directors**

**Handy Glivirgo**

Direktur Utama  
President Director

**Patta Sofyan**

Direktur Teknik  
Technical Director

**Erita Kasih Tjia**

Direktur Keuangan  
Finance Director

**Liu Chen Zhi**

Direktur Pemasaran  
Marketing Director

# LAPORAN KEUANGAN

Financial  
Statement



**mandiricoal**

Fueling Tomorrow

06

PT Prima Andalan Mandiri Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements*  
*as of December 31, 2021*  
*and for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK DAN ENTITAS  
ANAKNYA

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK AND ITS  
SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1.	Nama Alamat kantor	Handy Glivirgo Gedung Office 8, Lt 28 Jl Senopati Raya No. 8b, SCBD, Lot 28, Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190	Name Office address
	Alamat domisili atau sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	Jln. Letjen Soeprono No. 34 RT.004, RW.002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan (021) 29333 197 Direktur Utama / President Director	Domicile address or address according to ID Telephone number Title
2.	Nama Alamat kantor	Erita Kasih Tjia Gedung Office 8, Lt 28 Jl Senopati Raya No. 8b, SCBD, Lot 28, Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190	Name Office address
	Alamat domisili atau sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	Taman Kedoya Permai Blok B3/25 RT.007 Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat (021) 29333 197 Direktur Keuangan / Financial Director	Domicile address or address according to ID Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
  - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries;

2. The consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

b. The consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. We are responsible for the internal control system of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2022/ Jakarta, March 29, 2022



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-155	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00341/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2022

## Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00341/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2022

## *The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Prima Andalan Mandiri Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00341/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2022 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

29 Maret 2022/March 29, 2022

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00341/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2022 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar, Unless  
Otherwise Stated)**

ASET	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	228,307,949	4	67,618,851	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	40,130,369	5	12,085,923	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1,745,912	6,11a	2,123,628	<i>Other receivables</i>
Persediaan	10,934,114	7	6,032,285	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	27,161,760	20a	2,575,549	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	725,793	9	629,678	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	4,265,985	8	526,573	<i>Advances</i>
Aset lancar lainnya	116,467	17	134,238	<i>Other current assets</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>313,388,349</b>		<b>91,726,725</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	1,457,218	20g	1,309,546	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	4,217,755	10	5,037,840	<i>Investment in associate</i>
Aset tetap	150,199,930	12	116,023,566	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	66,895,708	13	69,953,781	<i>Right-of-use assets</i>
Properti investasi	15,094,799	14	8,489,595	<i>Investment properties</i>
Properti pertambangan	6,810,961	15	7,203,774	<i>Mining properties</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,651,308	16	2,735,201	<i>Restricted funds</i>
Uang muka pembelian aset	15,517,564	17	14,326,373	<i>Advance payments for purchase of assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	317,757	17	321,676	<i>Other non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>263,163,000</b>		<b>225,401,352</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>576,551,349</b>		<b>317,128,077</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pihak berelasi	1,654,406	11b,18	2,740,123	Trade payables
Pihak ketiga	22,221,070	18	14,622,932	Related parties
Utang lain-lain	2,283,652	19	1,063,804	Third parties
Utang pajak	60,970,994	20c	7,671,767	Other payables
Beban akrual	6,350,710	21	2,031,853	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	460,583	21	345,956	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan	988,965	22	505,469	Short-term employee benefits liability
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2,747,046	22	2,747,046	Unearned revenue and advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Deferred gain on sale and leaseback transactions
Utang bank jangka panjang	2,914,302	23	21,533,705	Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	18,565,567	13	15,951,153	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	2,742,348	24	2,774,234	Lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>121,899,643</b>		<b>71,988,042</b>	<b>OTHER FINANCIAL LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang	5,154,715	23	31,054,193	Long-term debts, net of current maturities:
Liabilitas sewa	28,715,387	13	27,750,849	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	2,285,254	24	5,086,059	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	7,088,737	20g	5,659,114	Other financial liabilities
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2,060,279	22	4,807,331	Deferred tax liabilities
Penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2,405,549	25	1,561,910	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Liabilitas imbalan kerja	4,324,758	26	4,038,205	Provision for environmental and reclamation costs
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>52,034,679</b>		<b>79,957,661</b>	<b>EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>173,934,322</b>		<b>151,945,703</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (2020: Rp100.000 per saham)				Share capital - Rp100 (2020: Rp100,000) par value share
Modal dasar – 12.800.000.000 saham (2020: 12.800.000 saham)				Authorized - 12,800,000,000 shares (2020: 12,800,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.555.560.000 saham (2020: 3.200.000 saham)	37,832,823	28	35,339,591	Issued and fully paid – 3,555,560,000 shares (2020: 3,200,000 shares)
Tambahan modal disetor	95,516,400	29	63,109,086	Additional paid-in capital Exchange differences arising from financial statements translation
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(191,242)		(187,155)	Re-measurement loss on employee benefits liability, net of tax
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(2,076,745)		(1,373,831)	Retained earnings
Saldo laba				
Ditetunkan untuk cadangan umum	212,972	38	-	Appropriated for general reserve
Belum ditetunkan penggunaannya	250,827,265		51,302,783	Unappropriated
<b>Subtotal</b>	<b>382,121,473</b>		<b>148,190,474</b>	<b>Sub-total</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>20,495,554</b>	27a	<b>16,991,900</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>402,617,027</b>		<b>165,182,374</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>576,551,349</b>		<b>317,128,077</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>693,281,245</b>	30	<b>298,979,996</b>	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(302,467,792)</b>	31	<b>(207,746,698)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>390,813,453</b>		<b>91,233,298</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(16,947,553)	32	(18,517,897)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(16,768,731)	33	(13,935,033)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(6,384,945)	34	(3,228,842)	Other expenses
Pendapatan lainnya	6,002,778	35	6,084,847	Other income
<b>LABA USAHA</b>	<b>356,715,002</b>		<b>61,636,373</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Biaya keuangan	(7,526,340)	36	(9,805,974)	Finance costs
Pendapatan keuangan	2,963,232	37	2,189,200	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(4,908)	10	(4,410)	Share of loss from associate
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>352,146,986</b>		<b>54,015,189</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(292,574)	20d	(245,155)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>351,854,412</b>		<b>53,770,034</b>	<b>PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan, neto	(76,954,652)	20d,20f	(11,175,700)	Income tax expense, net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>274,899,760</b>		<b>42,594,334</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(6,904)		(28,231)	Exchange differences arising from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(891,015)	26	(783,896)	Re-measurement loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	149,504	20d	160,107	Income tax effect
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(748,415)		(652,020)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>274,151,345</b>		<b>41,942,314</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b> Owners of the parent Non-controlling interest
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk	271,354,692		40,884,566	
Kepentingan nonpengendali	3,545,068	27b	1,709,768	
<b>TOTAL</b>	<b>274,899,760</b>		<b>42,594,334</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>				
<b>TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk	270,647,691		40,258,660	
Kepentingan nonpengendali	3,503,654	27c	1,683,654	
<b>TOTAL</b>	<b>274,151,345</b>		<b>41,942,314</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>0.08177</b>	39	<b>0.01278</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT</b>

5Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
*Equity attributable to equity holders of the parent***

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<b>Rugi komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive loss</i></b>			<b>Saldo laba/ <i>Retained earnings</i></b>			<b>Total ekuitas/ <i>Total equity</i></b>
			Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchanges differences arising from financial statements translation</i>	Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Re-measurement loss on employee benefits liability</i>	Ditetukan untuk cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>		
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>35,339,591</b>	<b>63,109,086</b>	<b>(170,442)</b>	<b>(764,638)</b>	-	<b>57,213,943</b>	<b>15,518,830</b>	<b>170,246,370</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Dividen tunai	38	-	-	-	-	(46,795,726)	(210,584)	(47,006,310)	Cash dividends
Total laba tahun berjalan 2020		-	-	-	-	40,884,566	1,709,768	42,594,334	Total profit for the year 2020
Pendapatan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	(16,713)	-	-	-	(11,518)	(28,231)	Other comprehensive income: Exchange differences arising from financial statements translation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	(609,193)	-	-	(14,596)	(623,789)	Re-measurement on employee benefits liability
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>35,339,591</b>	<b>63,109,086</b>	<b>(187,155)</b>	<b>(1,373,831)</b>	-	<b>51,302,783</b>	<b>16,991,900</b>	<b>165,182,374</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Penambahan modal saham	29	2,493,232	32,407,314	-	-	-	-	34,900,546	Addition in share capital
Dividen tunai	38	-	-	-	-	(71,617,238)	-	(71,617,238)	Cash dividends
Total laba tahun berjalan 2021		-	-	-	-	271,354,692	3,545,068	274,899,760	Total profit for the year 2021
Pembentukan cadangan umum	38	-	-	-	212,972	(212,972)	-	-	Appropriation for general reserve
Pendapatan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	(4,087)	-	-	-	(2,817)	(6,904)	Other comprehensive income: Exchange differences arising from financial statements translation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	(702,914)	-	-	(38,597)	(741,511)	Re-measurement on employee benefits liability
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>37,832,823</b>	<b>95,516,400</b>	<b>(191,242)</b>	<b>(2,076,745)</b>	<b>212,972</b>	<b>250,827,265</b>	<b>20,495,554</b>	<b>402,617,027</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan  
bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
*Year ended December 31,*

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	665,764,006		306,718,685	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(263,913,324)		(161,289,151)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(65,030,528)		(39,001,924)	Cash paid to employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	336,820,154		106,427,610	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	-		11,992,962	Corporate income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan, neto	(23,350,269)		(8,321,012)	Corporate income tax paid, net
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>313,469,885</b>		<b>110,099,560</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(44,287,208)	12,45	(7,275,467)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	(8,218,156)		(104,710)	Additions of advance payments for purchase of assets
Penerimaan pendapatan bunga	2,137,606		2,115,416	Receipts of interest income
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,879,696	12	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan properti investasi	(332,068)	14	(827)	Acquisition of investment properties
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	180,558		-	Withdrawal in restricted funds
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(107,217)		(197,911)	Placement in restricted funds
Penerimaan dari penjualan aset lancar lainnya	41,262		-	Proceeds from sale of other current assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	3,925		-	Additions of other non-current assets
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	-		883,801	Receipt from due from a related party
Penerimaan aset tidak lancar lainnya	-		150,761	Receipts of other non-current assets
Penerimaan dari penjualan properti investasi	-		51,457	Proceeds from sale of investment properties
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(48,701,602)</b>		<b>(4,377,480)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran dividen tunai	(71,617,238)	38	(47,006,310)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(44,440,120)	23	(17,938,274)	<i>Proceeds from initial public offering</i>
Penerimaan dari penawaran umum perdana	35,403,889	29	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(17,987,967)	13	(17,945,410)	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	7,377,941		4,844,694	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7,327,261)		(4,807,951)	<i>Payments of other financial liabilities</i>
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(2,727,955)		(2,681,045)	<i>Payment of interest expense</i>
Pembayaran beban bunga	(2,257,131)		(9,027,733)	<i>Payments of issuance cost</i>
Pembayaran biaya emisi	(503,343)	29	-	<i>Proceed from long-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		18,654,248	
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(104,079,185)</b>		<b>(75,907,781)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>160,689,098</b>		<b>29,814,299</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>67,618,851</b>		<b>37,804,552</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>228,307,949</b>	4	<b>67,618,851</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 45

Non-cash transactions are presented in Note 45

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Andalan Mandiri Tbk ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 tanggal 1 Juni 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50, Tambahan No. 6730 tanggal 23 Juni 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 7 tanggal 26 Maret 2008. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Mei 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 19369 tanggal 3 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 169 tanggal 28 April 2021 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dan kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas perusahaan holding dan aktivitas kantor pusat.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2011.

PT Edika Agung Mandiri merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

## 1. GENERAL

### a. Establishment of the Company

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (the "Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 dated June 1, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006, and published in the State Gazette No. 50, Supplement No. 6730 dated June 23, 2006. The Company's Articles of Association has been amended in compliance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and recodification of the entire provisions of the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed No. 7 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., dated March 26, 2008. The amended Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 dated May 26, 2008, and published in the State Gazette No. 80, Supplement No. 19369 dated October 3, 2008.

The Company's Article of Association has been amended several times and the latest was based on Deed No. 169 dated April 28, 2021 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the aims and objectives of the Company and business activities. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 dated May 4, 2021.

According to the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of holding company and head office activities.

The Company's office is located at Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 2011.

PT Edika Agung Mandiri is the parent entity and the ultimate parent entity of the Company.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum perdana**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-151/D.04/2021 tertanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp1.420 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas anak**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan investasi pada entitas asosiasi dalam berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2021	2020	2021	2020
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")	Jakarta	Pertambangan/ Mining	2004	99.99%	99.99%	307,483,405	135,097,750
PT Mandala Karya Prima ("MKP")	Jakarta	Kontraktor batu bara/ Coal construction	2007	99.99%	99.96%	193,790,483	125,317,818
PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")	Jakarta	Ekspedisi muatan kapal laut/ Sea shipping expedition	2006	74.00%	74.00%	89,849,046	79,269,394
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>							
Melalui MPM/Through MPM PT Sentarum Lines ("SL")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ Shipping and loading- Unloading	1976	80.00%	80.00%	985,171	707,149
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate</u>							
PT Tasti Laurencio	Jakarta	Kontraktor umum/ Contractor	-	40.00%	40.00%	15,259,700	15,437,253

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

*The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Perjanjian kerja untuk perusahaan pertambangan batubara

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Berdasarkan Kontrak Karya No. 008/PK/PTBA-M1/1994, yang ditandatangani oleh Pemerintah Republik Indonesia dan MIP pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015. Kontrak karya ini memberikan hak kepada MIP untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek tambang batu bara seluas 9.240 Ha di daerah yang sudah ditentukan di Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap dan Sembakung, Kalimantan Utara. Periode operasi tersebut akan berlangsung selama 30 (tiga puluh) tahun sejak permulaan penambangan yang pertama, atau dari tanggal persetujuan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

**Wilayah eksplorasi dan eksplorasi/pengembangan**

MIP saat ini memiliki wilayah eksplorasi dan eksplorasi/pengembangan sebagai berikut:

- **Area eksplorasi/pengembangan (tidak diaudit)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**Work agreement for coal mining enterprise**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Based on Contract of Work No. 008/PK/PTBA-M1/1994, signed by the Government of the Republic of Indonesia and MIP on August 15, 1994 with the latest update on August 5, 2015. This contract of work entitles MIP the rights to develop and operate coal mining project which covers several areas totaling 9,240 Hectares (Ha) in specific locations at Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap and Sembakung, North Kalimantan. The period of concession is for thirty (30) years starting from the commencement of mining activities or from the date of approval by the Department of Energy and Mineral Resources.

**Exploration and exploitation/development areas**

MIP has the following areas currently in exploration and exploitation/development:

- **Exploitation/development areas (unaudited)**

Nama lokasi/ Location name	Nama pemilik izin lokasi dan perjanjian perizinan tambang/ Name of mine permit owner and mine permit agreement	Tanggal perolehan izin eksplorasi atau pengembangan /Date of exploitation or development permit	Tanggal berakhir ijin/ Expiry date of permit	Total cadangan/ Total reserves (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited	Total produksi tahun berjalan/ Total production during the year (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited	Sisa cadangan pada tanggal 31 Desember 2021/ Remaining reserves as of December 31, 2021 (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited
Site Krassi , Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak/ PT Mandiri Intiperkasa, a subsidiary - PKP2B 008/PK/PTBA-M1/1994	Izin Permulaan Kegiatan Produksi No. 241.K/40.00/DJG/2004. Tanggal dikeluarkan 22 Oktober 2004	4 Juni 2034/ June 4, 2034	188.17	7.40	180.77

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan yang dilakukan oleh Muhammad Yadi ST., MPerhapi. (Nomor CPI: 1203092-028), Competent Person Indonesia, pada bulan Desember 2021.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the result of calculation performed by Muhammad Yadi ST., MPerhapi (CPI Number: 1203092-028), Competent Person Indonesia, in December 2021.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021/December 31, 2021**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Eddy Sugianto	:
Komisaris	:	Diah A. Sugianto	:
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar	:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama	:	Handy Glivirgo	:
Direktur	:	Erita Kasih Tjia	:
Direktur	:	Liu Chen Zhi	:
Direktur	:	Patta Sofyan	:

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director

**Komite Audit**

Ketua	:	Sendang Pangganjar	:
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:
Anggota	:	Kurniadi	:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

**31 Desember 2020/December 31, 2020**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Eddy Sugianto	:
Komisaris	:	Vincentius Parningotan Batubara	:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama	:	Handy Glivirgo	:
Direktur	:	Erita Kasih Tjia	:

**Board of Directors**

President Director
Director

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari dewan komisaris dan direksi.

*Key management of the Company represents boards of commissioners and directors.*

Pada tanggal-tanggal 31 December 2021 dan 2020 Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 989 dan 1.097 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2021 and 2020, the Group have a total of 989 and 1,097 permanent employees, respectively (unaudited).*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("\$AS").

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**1. GENERAL (continued)**

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 29, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the United States Dollar ("US\$").

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dan aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, secara signifikan berkontribusi untuk menghasilkan *output*. Selain itu, menjelaskan bahwa bisnis dapat tetap ada walaupun tidak menyertakan seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbak (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting policies**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations on Definition of a Business.

The amendments clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at the minimum, an *input* and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create *output*. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. The amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

- Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 71: Financial Instruments and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2.

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. (lanjutan)

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbak (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini: (lanjutan)

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting policies (continued)**

- Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 71: Financial Instruments and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2. (continued)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients: (continued)

- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when a RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

- Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021.

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021. (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting policies (continued)**

- Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021. (continued)

*If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.*

*The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.*

*However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.*

**2021 Annual Improvements**

*The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.*

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)**

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting policies (continued)**

**2021 Annual Improvements (continued)**

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Business combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, di mana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business combination (continued)**

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**f. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**f. Investment in associate**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan penghasilan komprehensif lain “OCI” dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Investment in associate (continued)**

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The statement of profit or loss reflects the Group's share on the results of operations of the associate. Any change in other comprehensive income (“OCI”) of those investees is presented as part of the Group's. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS. Untuk Perusahaan dan PT Sentarum Lines ("SL"), mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Setiap entitas Grup menentukan sendiri mata uang fungsional dan laporan keuangan mereka diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Investment in Associate (continued)**

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate in the statement of profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**g. Foreign currency transactions and balances**

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollar. For the Company and PT Sentarum Lines ("SL"), the functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Rupiah/1 Dolar AS	14,269	14.105	Rupiah/US Dollar 1
Dolar Singapura/1 Dolar AS	0.74	0.75	Singapore Dollar/US Dollar 1
Dolar Australia/1 Dolar AS	0.72	0.76	Australian Dollar/US Dollar 1
Poundsterling Britania Raya /1 Dolar AS	1.35	1.35	Great Britain Poundsterling/ US Dollar 1
Euro/1 Dolar AS	1.13	1.23	Euro/US Dollar 1
China Yuan Renminbi /1 Dolar AS	0.16	0.15	Chinese Yuan Renminbi/US Dollar 1

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Grup;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - iii. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Foreign currency transactions and balances (continued)**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*As of December 31, 2021 and 2020 the rates of exchange used are as follows:*

**h. Transactions with related parties**

*A related party is defined as follows:*

- a) *A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:*
- i. *Has control or joint control over the Group;*
  - ii. *Has significant influence over the Group; or*
  - iii. *A member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:  
(lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 11.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Transactions with related parties (continued)**

A related party is defined as follows:  
(continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 11.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang telah ditentukan penggunaannya untuk proyek tertentu disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam aset tidak lancar.

**j. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.*

*Cash in bank and guarantee deposits for certain projects are presented as "Restricted Funds" under non-current assets.*

**j. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized using straight-line method and charged to operations over the periods benefited.*

**k. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Kapal tanker	20	Tanker
Kapal tongkang	16	Barges
Kapal tunda	16	Tugboats
Tanki penyimpanan gas	16	LPG storage tanks
<i>Floating crane</i>	16	<i>Floating cranes</i>
Infrastruktur	10	Infrastructures
Alat berat	4 - 8	Heavy equipment
Peralatan tambang	4 - 8	Mining equipment
Mesin dan peralatan	4 - 8	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor dan tempat tinggal	4 - 8	Office and mess equipment

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**m. Properti investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

*Assets in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets in progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

**m. Investment properties**

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.*

*Investment properties are defined as properties (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Properti investasi (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Investment properties (continued)**

*Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties for 4 (four) until 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.*

*Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.*

*Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.*

*For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Properti investasi (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Properti Investasi" dan tidak diamortisasi.

**n. Sewa**

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Investment properties (continued)**

*Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Investment Properties" account and not amortized.*

**n. Leases**

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
  - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

Kendaraan

Tahun/ Years

2 - 5

Vehicles

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non-keuangan

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets

**Liabilitas sewa**

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

**Lease liabilities**

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Liabilitas sewa (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

**Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Lease liabilities (continued)**

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets**

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi telah ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Mining properties and exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:*

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

*Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.*

*Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:*

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

*Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent the exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam tahap pengembangan" pada akun "Properti pertambangan". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam tahap pengembangan". Biaya pengembangan adalah neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan.

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam tahap pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam tahap produksi" dalam properti pertambangan. Item-item tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Mining properties and exploration and evaluation assets (continued)**

*Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.*

*When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mining properties under development" in the "Mining properties" account. All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mine properties under development". Development costs are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase.*

*Once development is completed, all assets included in "Mine properties under development" are reclassified as "Production mines" under mine properties. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.*

*Mining properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties under development are not amortized until production commences.*

*When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or impairments, or minerable reserve development.*

*The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserve of the mine concerned.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Biaya pengupasan**

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Stripping cost**

*Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs where all of the following criteria are met:*

- a) *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- c) *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*The stripping activity asset should be initially measured at cost, which are costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.*

*After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.*

*Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihian, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan timbul yang terkait dengan pemulihian area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat kewajiban itu timbul dari gangguan yang terjadi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk memulihkan dan rehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**r. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Provision for environmental and reclamation costs**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs.*

*The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.*

**r. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets (continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

*Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan beban**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Revenue from contracts with customers and expense recognition**

*Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

*Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2v.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

**Pendapatan/beban bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition (continued)**

*Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2v.*

*If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recorded under "Unearned revenue and advance from customer" in the consolidated statement of financial position and recognized as revenue when the Group performs under the contract.*

**Interest income/expense**

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

**Expenses**

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Taxation**

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.*

*Final tax is no longer governed by PSAK 46: "Income Taxes".*

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

**u. Imbalan kerja**

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja") dan Undang-undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

**u. Employee benefits**

*The Group has defined contribution retirement plan and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.*

*The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Imbalan kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**v. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee benefits (continued)**

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) *the date the Group recognizes related restructuring costs or associated termination benefits.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) *Net interest expense or income.*

**v. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial assets**

Initial recognition and measurement

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. *Financial instruments (continued)*

**Financial assets (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are "solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

Subsequent measurement

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan bagian dari aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. **Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade, other receivables and security deposits under other non-current assets.

**Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) (lanjutan)**

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa yang dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup tidak memiliki aset keuangan yang dicatat pada NWLR.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)**

*The Group's financial asset at FVOCI includes non-listed equity investments recorded under other non-current assets.*

**Financial assets at fair value through profit or loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not have any financial assets carried at FVTPL.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. *Financial instruments (continued)*

**Financial assets (continued)**

Derecognition of Financial Assets

*A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.*

Impairment of Financial Assets

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya, diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Utang dan pinjaman**

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and other financial liabilities, classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Loans and borrowings**

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Reklasifikasi instrumen keuangan**

Grup diperkenankan untuk melakukan reklassifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklassifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. *Financial instruments (continued)*

*Financial liabilities (continued)*

Subsequent measurement (continued)

*Loans and borrowings (continued)*

ii. *Payables and Accruals*

*Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Reclassification of financial instruments**

*The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.*

*Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Pengukuran nilai wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial instruments  
(continued)**

*The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.*

**Offsetting of financial instrument**

*Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair value measurement**

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- in the principal market for the asset or liability, or*
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**x. Segmen operasi**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 40, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran segmen operasi.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**x. Operating segment**

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 40, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of operating segment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 3.318.520.000 dan 3.200.000.000 saham (Catatan 39).

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**z. Biaya emisi saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Earnings per Share**

*Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2021 and 2020 amounted to 3,318,520,000 and 3,200,000,000 shares, respectively (Note 39).*

*The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**z. Issuance costs of share capital**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingenji, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### **Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

### **3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

#### **Judgments**

*The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### **Taxes**

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Provision for expected credit losses of trade receivables

*The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap, properti investasi dan amortisasi aset hak-guna

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak-guna dan properti investasi antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.*

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

Depreciation of fixed assets, investment properties and amortization of right-of-use assets

*The costs of fixed assets, right-of-use assets and investment properties are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets, right-of-use assets and property investments to be within 2 (two) to 20 (twenty) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Estimasi cadangan**

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstrasi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions (continued)**

**Reserve estimates**

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic life of assets change.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Estimasi cadangan (lanjutan)**

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**Biaya eksplorasi dan evaluasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksplorasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksplorasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions (continued)**

**Reserve estimates (continued)**

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including:* (continued)

- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**Exploration and evaluation expenditure**

*Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.*

*Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Biaya pengembangan**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang**

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**Penyusutan properti pertambangan**

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

***Estimates and assumptions (continued)***

**Development expenditure**

*Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.*

*Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Provision for environmental reclamation and mine closure**

*The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity.*

*These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.*

**Depreciation of mining properties**

*When a mine development moves into production stage, the capitalization of certain mine development ceases and cost are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions. It is also at this point depreciation commences.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions (continued)**

Pension and employee benefits

*The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Determining of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.*

Deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai asset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan, kecuali pada aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi.

Sewa

Grup tidak dapat menentukan tingkat suku bunga implisit di dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan Bunga Pinjaman Inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan keamanan yang sama, dana yang diperlukan untuk mendapatkan aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa 'yang harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak ada tarif yang dapat diobservasi atau ketika tarif tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets, except on fixed assets and investment in associate.

Leases

The Group is not able to readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Kas Rupiah	4,765	21,907	Cash on hand Rupiah
Bank Rupiah			Cash in banks Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,719,203	2,932,872	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	111,021	143,349	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	110,147	256,307	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44,388	118,092	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	29,122	64,811	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	17,846	14,266	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7,683	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	1,979	43,550	PT Bank ICBC Indonesia
Subtotal	22,041,389	3,573,247	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,132,552	3,627,548	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	82,522	146,055	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70,074	58,375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	9,842	9,838	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2,070	523	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	971	1,067	PT Bank Bukopin Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	-	26,308	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15,577	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	4,298,031	3,885,291	Sub-total
China Yuan Renminbi			Chinese Yuan Renminbi
PT Bank ICBC Indonesia	98,204	11,244	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	77	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Subtotal	98,281	11,244	Sub-total
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23	54	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total bank	26,437,724	7,469,836	Total cash in banks

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	47,655,731	33,675,978	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	39,105,726	3,544,840	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,690,564	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,730,733	11,414,384	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3,504,097	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	700,820	3,544,840	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	1,276,143	PT Bank Bukopin Tbk
Subtotal	143,387,671	53,456,185	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,972,200	1,500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	17,972,200	1,500,000	Sub-total
China Yuan Renminbi			Chinese Yuan Renminbi
PT Bank ICBC Indonesia	23,389,647	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	17,115,942	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5,170,923	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	40,505,589	5,170,923	Sub-total
Total deposito berjangka	201,865,460	60,127,108	Total time deposits
<b>Total</b>	<b>228,307,949</b>	<b>67,618,851</b>	<b>Total</b>

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Deposito Rupiah	1.70% - 4.75%	2.70% - 7.00%
Deposito Dolar AS	0.20% - 0.50%	0.20% - 2.75%
Deposito China Yuan Renminbi	1.25% - 2.00%	1.25% - 2.00%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

The interest rates for the above time deposits are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related parties.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga			Third parties
Caravel Carbons Limited	12,744,270	-	Caravel Carbons Limited
PT Riung Mitra Lestari	9,330,415	8,522,858	PT Riung Mitra Lestari
Trafigura Pte. Ltd.	7,717,050	-	Trafigura Pte. Ltd.
Guangzhou Yuehe Energy	6,750,535	-	Guangzhou Yuehe Energy
PT Lestari Banten Energy	2,437,641	-	PT Lestari Banten Energy
PT Gemilang Asia Sejahtera	585,829	658,490	PT Gemilang Asia Sejahtera
PT Duta Tambang Rekayasa	369,929	-	PT Duta Tambang Rekayasa
PT Hardaya Mining Energy	123,082	-	PT Hardaya Mining Energy
PT Pertamina (Persero)	71,618	127,452	PT Pertamina (Persero)
CNBM International Corporation	-	3,005,860	CNBM International Corporation
PT Atha Marth Naha Kramo	-	125,687	PT Atha Marth Naha Kramo
Lain-lain	-	13	Others
	40,130,369	12,440,360	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(354,437)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Neto</b>	<b>40,130,369</b>	<b>12,085,923</b>	<b>Net</b>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai  
piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	354,437	-	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	-	354,437	Provision during the year (Note 34)
Pemulihan penyisihan (Catatan 35)	(354,437)	-	Recovery of allowance (Note 35)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>354,437</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Lancar	37,211,012	5,645,844	Current Overdue
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	2,392,094	3,422,169	1 - 30 days
31 - 60 hari	65,092	2,475,191	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	193,301	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	462,171	703,855	Over 90 days
Subtotal	40,130,369	12,440,360	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(354,437)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Neto</b>	<b>40,130,369</b>	<b>12,085,923</b>	<b>Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Rupiah	12,846,896	9,307,048	Rupiah
US Dolar	27,283,473	3,133,312	US Dollar
Subtotal	40,130,369	12,440,360	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(354,437)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Neto</b>	<b>40,130,369</b>	<b>12,085,923</b>	<b>Net</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha di atas telah memadai menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp11.830.550.000 (2020: Rp24.761.040.000 dan \$AS12.000.000) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 23).

*Details of trade receivables based on currencies  
are as follows:*

*Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2021, management believes that all trade receivables are collectible, and allowance for impairment losses are considered unnecessary, while as of December 31, 2020 management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.*

*As of December 31, 2021, trade receivables amounting to Rp11,830,550,000 (2020: Rp24,761,040,000 and US\$12,000,000) are used as collateral on bank loans (Note 23).*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Praba Indopersada	997,089	1,008,683	<i>PT Praba Indopersada</i>
Glencore International AG	341,851	35,995	<i>Glencore International AG</i>
Trafigura Pte. Ltd	199,386	-	<i>Trafigura Pte. Ltd</i>
Ganghe International Trading (Hong Kong) Co., Limited	176,245	-	<i>Ganghe International Trading (Hong Kong) Co., Limited</i>
Hongkong Topway Trading Co. Ltd	131,686	19,841	<i>Hongkong Topway Trading Co. Ltd</i>
PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia	120,065	117,193	<i>PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia</i>
China Bai Gui	94,875	-	<i>China Bai Gui</i>
Caravel Carbons Limited	66,197	84,245	<i>Caravel Carbons Limited</i>
Suek A.G.	50,111	-	<i>Suek A.G.</i>
Piutang karyawan	27,389	176,705	<i>Employee receivables</i>
Piutang bunga	21,969	91,472	<i>Interest receivables</i>
PT Indonesia Technical Machinery	-	1,028,252	<i>PT Indonesia Technical Machinery</i>
Adani Global FZE	-	230,788	<i>Adani Global FZE</i>
Lain-lain (dibawah \$AS50.000)	178,426	70,111	<i>Others (below US\$50,000)</i>
	2,405,289	2,863,285	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(997,089)	(1,008,683)	<i>Less allowance for impairment losses on other receivables</i>
Pihak berelasi (Catatan 11a)	1,408,200	1,854,602	<i>Related parties (Note 11a)</i>
<b>Total</b>	<b>1,745,912</b>	<b>2,123,628</b>	<b>Total</b>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai  
piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment  
losses on other receivables are as follows:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	1,008,683	-	<i>Beginning balance</i>
Dampak selisih kurs	(11,594)	-	<i>Foreign exchange effect</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	-	1,008,683	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>997,089</b>	<b>1,008,683</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**PT Indonesia Technical Machinery ("ITM")**

Pada bulan April 2018, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, PT Praba Indopersada ("PI") dan ITM melakukan perjanjian teknik, konstruksi dan instalasi *conveyor coal processing plant 3* dan perbaikan *Jetty Krasir* ("Perjanjian CPP3") (Catatan 44b). Dalam rangka melaksanakan kewajibannya dalam Perjanjian CPP3, ITM membutuhkan sejumlah dana untuk membayar biaya-biaya yang timbul. Oleh karena itu, pada bulan Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian pinjaman sebesar Rp13.392.918.000 yang dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 8% per tahun dengan ITM. Pengembalian pinjaman beserta bunga akan dibayarkan secara sekaligus dengan memperhitungkannya sebagai bagian dari pembayaran atas transaksi dalam Perjanjian CPP3. Pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit *truck crane*, 1 (satu) unit genset dan jaminan perorangan atas nama Tn. Xu Xiaogang sebagai penjamin. Pada tahun 2021, pinjaman ini telah disalinghapuskan dengan utang lain-lain kepada ITM atas transaksi dalam Perjanjian CPP3.

**PT Praba Indopersada ("PI")**

Sehubungan dengan perjanjian antara MIP, PI dan ITM di atas, pada tanggal 26 Juni 2020, PI menyatakan ketidaksanggupannya untuk meneruskan pekerjaan proyek *coal processing plant 3* dan selisih kelebihan uang muka yang telah dibayarkan MIP kepada PI adalah sebesar Rp14.368.535.226. Atas kelebihan tersebut, MIP mendapatkan surat "pengakuan utang" dari PI sebesar Rp14.368.535.226 yang dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 1% per bulan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain di atas telah memadai menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

**PT Indonesia Technical Machinery ("ITM")**

In April 2018, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, PT Praba Indopersada ("PI") and ITM entered into engineering, construction and installation of conveyor coal processing plant 3 system and repairment of Krasir Jetty agreement ("CPP3 Agreement") (Note 44b). In order to conduct its obligations of CPP3 Agreement, ITM needs certain amount of funds to pay the costs incurred. Therefore, in January 2019, MIP entered into loan agreement amounting to Rp13,392,918,000 bear interest at 8% per annum with ITM. The loan repayment include interest will be paid as part of the payment for the transactions in the CPP3 Agreement. This loan is guaranteed with 2 (two) units of truck cranes, 1 (one) unit of generator and individual guarantees on behalf of Mr. Xu Xiaogang as guarantor. In 2021, this loan has been offsetting with other payables to ITM for transactions in the CPP3 Agreement.

**PT Praba Indopersada ("PI")**

In relation to agreement between MIP, PI and ITM as mentioned above, on June 26, 2020, PI unable to continue the work of the coal processing plant 3 project and the difference overpayment of advances paid by MIP to PI amounting to Rp14,368,535,226. According to the overpayment, MIP entered into "debt acknowledgement" with PI amounting to Rp14,368,535,226 bear interest at 1% per month and does not have a fixed schedule.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the above allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

## 7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Solar	3,947,801	1,448,391	Diesel fuel
Batubara dalam proses	3,359,837	860,690	Coal in process
Suku cadang	1,984,378	1,543,119	Spare parts
Persediaan batubara	1,429,320	1,974,413	Coal inventory
Lain-lain	212,778	205,672	Others
<b>Total</b>	<b>10,934,114</b>	<b>6,032,285</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah mengasuransikan persediaan tertentu terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp163.878.000.000 dan \$AS2.061.945 dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Astra Buana (2020 sebesar Rp141.437.500.000 dan \$AS2.061.945 dari PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Allianz Utama), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank (2020: \$AS3.000.000) (Catatan 23).

## 8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka masing-masing sebesar \$AS4.265.985 dan \$AS526.573, terutama terdiri dari uang muka pembayaran Dana Hasil Produksi Batubara.

## 9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya dibayar di muka masing-masing sebesar \$AS725.793 dan \$AS629.678, terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar di muka.

## 7. INVENTORIES

Inventories consist of:

As of December 31, 2021, the Group has insured certain inventories against all possible risks with third parties with coverage amount of Rp163,878,000,000 and US\$2,061,945 from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Astra Buana (2020 amounted to Rp141,437,500,000 and US\$2,061,945 from PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Allianz Utama), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that no provision for inventory decline in market value and obsolescence is necessary.

As of December 31, 2021, there is no inventories are used as collateral on bank loans (2020:US\$3,000,000) (Note 23).

## 8. ADVANCES

As of December 31, 2021 and 2020, advances are amounting to US\$4,265,985 and US\$526,573 respectively, mainly consist of advance payments for Production Royalty.

## 9. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2021 and 2020, prepaid expenses are amounting to US\$725,793 and US\$629,678 respectively, mainly consist of prepaid insurance expenses.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Altus Karya Mandiri			<i>PT Altus Karya Mandiri</i>
Nilai perolehan	22,041	22,041	Acquisition cost
Akumulasi bagian laba dari entitas asosiasi	1,724,806	1,724,806	Accumulated share of profit from an associate
	1,746,847	1,746,847	
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1,746,847)	(1,746,847)	Provision for impairment losses
Subtotal	-	-	Sub-total
PT Tasti Laurencio			<i>PT Tasti Laurencio</i>
Nilai perolehan	5,039,448	5,039,448	Acquisition cost
Akumulasi bagian rugi dari entitas asosiasi	(6,516)	(1,608)	Accumulated share of profit from an associate
	5,032,932	5,037,840	
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	(815,177)	-	Provision for impairment losses (Note 34)
Subtotal	4,217,755	5,037,840	Sub-total
<b>Total</b>	<b>4,217,755</b>	<b>5,037,840</b>	<b>Total</b>

PT Altus Karya Mandiri

PT Altus Karya Mandiri adalah entitas asosiasi yang 49,9% kepemilikannya dimiliki oleh PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, pada tahun 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akumulasi kerugian penurunan nilai adalah sebesar \$AS1.746.847.

PT Altus Karya Mandiri

*PT Altus Karya Mandiri is an associated entity of which PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, has 49.9% share ownership in 2021 and 2020. As of December 31, 2021 and 2020, accumulated impairment loss are amounted to US\$1,746,847.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT Tasti Laurencio

Pada tanggal 9 Oktober 2019, MPM melakukan pembelian 40% kepemilikan saham PT Tasti Laurencio dari pihak ketiga sebanyak 715.400 lembar saham atau Rp71.540.000.000 (setara dengan \$AS5.039.448) dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per lembar saham. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada investasi saham PT Tasti Laurencio per 31 Desember 2021, terdapat penurunan nilai sebesar \$AS815.177. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Tasti Laurencio masih dalam tahap pengembangan.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari PT Tasti Laurencio:

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

PT Tasti Laurencio

On October 9, 2019, MPM acquired 40% share ownership of PT Tasti Laurencio's from third parties amounting to 715,400 shares or Rp71,540,000,000 (equivalent to US\$5,039,448) with par value of Rp100,000 per share. Based on the result of review for impairment losses of share investment PT Tasti Laurencio as of December 31, 2021, there is an impairment amounted to US\$815,177. As of the completion date of the consolidated financial statements, PT Tasti Laurencio is still under development stage.

Set out below is the summarized financial information from PT Tasti Laurencio:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	1,341	1,455	Current Assets
Aset tidak lancar	15,258,359	15,435,798	Non-current assets
Total Aset	<u>15,259,700</u>	<u>15,437,253</u>	<b>Total Assets</b>
 Liabilitas			 <b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	(34,347)	(22,425)	Current liabilities
 <b>Aset neto</b>	<b><u>15,225,353</u></b>	<b><u>15,414,828</u></b>	 <b>Net assets</b>

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Rugi tahun berjalan Bagian atas rugi	(12,269) (4,908)	(11,025) (4,410)	Loss for the year Share in loss

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- Pendapatan (Catatan 30)

		<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
		<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Global Mining Services		898	-	PT Global Mining Services
<b>Percentase terhadap total pendapatan konsolidasian</b>		<b>0.00%</b>	-	<b>Percentage to total consolidated revenues</b>

- Beban pokok pendapatan

- Revenues (Note 30)

		<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
		<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban produksi				<b>Production costs</b>
Beban langsung:				<b>Direct costs:</b>
Pengangkutan batubara				Hauling
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	16,784,486	12,796,371		PT Mandiri Herindo Adiperkasa
Sewa kendaraan				Rental vehicles
PT Alat Bumi Permai	4,339	3,239		PT Alat Bumi Permai
Biaya jasa penambangan				Mining service fee
PT Global Mining Services	313,728	331,234		PT Global Mining Services
Bahan bakar				Fuel
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	258,546	-		PT Mandiri Herindo Adiperkasa
PT Petro Niaga Mandiri	-	332,699		PT Petro Niaga Mandiri
Beban tidak langsung:				Indirect costs:
Pemetaan dan topografi				Mapping and topography
PT Global Mining Services	167,220	148,402		PT Global Mining Services
Sewa kendaraan				Rental vehicles
PT Alat Bumi Permai	92,238	72,946		PT Alat Bumi Permai
<b>Total</b>	<b>17,620,557</b>	<b>13,684,891</b>		<b>Total</b>
<b>Percentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian</b>	<b>5.83%</b>	<b>6.59%</b>		<b>Percentage to total consolidated cost of revenues</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Beban penjualan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020
Sewa kendaraan PT Alat Bumi Permai	22,243	10,458
Percentase terhadap total beban penjualan konsolidasian	0.13%	0.06%

Rental vehicles  
PT Alat Bumi Permai

Percentage to total consolidated  
selling expenses

- Beban umum dan administrasi

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020
Sewa kendaraan PT Alat Bumi Permai	156,053	330,662
Perbaikan dan pemeliharaan PT Alat Bumi Permai	536	925
Biaya Profesional PT Global Mining Services	-	21,738
<b>Total</b>	<b>156,589</b>	<b>353,325</b>
Percentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	0.93%	2.54%

Rental vehicles  
PT Alat Bumi Permai  
Repair and maintenance  
PT Alat Bumi Permai  
Professional Fee  
PT Global Mining Services

Total

Percentage to total consolidated  
general and administrative  
expenses

- Biaya keuangan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020
Beban bunga liabilitas sewa PT Alat Bumi Permai	175,020	211,673
Percentase terhadap total biaya keuangan konsolidasian	2.33%	2.16%

Interest expenses on lease liabilities  
PT Alat Bumi Permai

Percentage to total consolidated  
finance costs

- Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci masing-masing sebesar \$AS2.418.099 dan \$AS1.890.765 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

- Short-term employment benefits incurred for key management personnels amounted to US\$2,418,099 and US\$1,890,765 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain (Catatan 6):

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Lainnya (dibawah \$AS20.000)	336,944 768	236,960 32,066
<b>Total</b>	<b>337,712</b>	<b>269,026</b>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>0.06%</b>	<b>0.08%</b>

b. Utang usaha (Catatan 18):

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	1,479,356	1,890,726
PT Alat Bumi Permai	125,135	218,461
PT Global Mining Services	49,915	357,276
PT Petro Niaga Mandiri	-	273,660
<b>Total</b>	<b>1,654,406</b>	<b>2,740,123</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>0.95%</b>	<b>1.80%</b>

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

*The balances with related parties as of  
December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

a. Other receivables (Note 6):

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>Total</b>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Others (below US\$20,000)	236,960 32,066	336,944 768	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Others (below US\$20,000)
<b>Total</b>	<b>269,026</b>	<b>337,712</b>	<b>337,712</b>
<b>Persentase terhadap total total assets</b>	<b>0.08%</b>	<b>0.06%</b>	<b>0.06%</b>

b. Trade payables (Note 18):

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>Total</b>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa PT Alat Bumi Permai PT Global Mining Services PT Petro Niaga Mandiri	1,479,356 125,135 49,915 -	1,890,726 218,461 357,276 273,660	PT Mandiri Herindo Adiperkasa PT Alat Bumi Permai PT Global Mining Services PT Petro Niaga Mandiri
<b>Total</b>	<b>1,654,406</b>	<b>2,740,123</b>	<b>2,740,123</b>
<b>Persentase terhadap total liabilities konsolidasian</b>	<b>0.95%</b>	<b>1.80%</b>	<b>1.80%</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Liabilitas sewa

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Alat Bumi Permai	1,507,623	2,587,976	PT Alat Bumi Permai
<b>Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>0.87%</b>	<b>1.70%</b>	<b>Percentage to consolidated total liabilities</b>

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Nature of relationship**

The nature of related parties relationship are as follows:

<b>Pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Alat Bumi Permai	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang usaha, liabilitas sewa, sewa kendaraan/trade payables, lease liabilities, rental expenses
PT Petro Niaga Mandiri	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang lain-lain, pembelian bahan bakar/other payables, purchase of fuel
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	Entitas sepengendali/Entity under common control	Biaya jasa pengangkutan batubara/Hauling fee
PT Global Mining Services	Entitas sepengendali/Entity under common control	Biaya jasa penambangan, pemetaan dan topografi, biaya profesional/Mining service fee, mapping and topography, professional fee
PT Mandiri Karyacipta Utama	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang lain-lain/other payables

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS**

*The details of fixed assets are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification <sup>1</sup>	Perbedaan Transaksi/ Difference in Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan Kepemilikan langsung</b>					
Bangunan	18,346,705	2,440,830	-	1,196,223	-
Infrastruktur	1,229,296	8,727	-	-	1,238,023
Alat berat	155,336,564	30,871,579	-	18,244,462	-
Peralatan tambang	15,336,144	4,281,996	-	16,064,452	204,452,605
Kapal tongkang	29,074,521	2,389,094	(2,791,039)	-	35,682,592
Kapal tunda	26,863,356	1,102,659	(2,069,566)	-	25,892,874
Mesin dan peralatan	4,951,433	410,314	(13,470)	-	5,344,552
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,865,409	160,512	-	57,082	2,083,003
Kendaraan	1,706,585	165,741	(35,352)	(57,082)	1,779,892
<i>Floating crane</i>	21,680,037	-	-	-	21,680,037
Tanki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	2,062,219
Kapal tanker	18,383,750	-	-	-	18,383,750
<b>Subtotal</b>	<b>296,836,019</b>	<b>41,831,452</b>	<b>(4,909,427)</b>	<b>35,505,137</b>	<b>369,248,456</b>
<b>Aset dalam pembangunan</b>					
Bangunan	575,722	610,355	-	(1,186,077)	-
Peralatan tambang	14,552,382	1,796,263	-	(16,079,884)	268,761
Mesin dan peralatan	4,272	109,360	-	5,286	118,918
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>311,968,395</b>	<b>44,347,430</b>	<b>(4,909,427)</b>	<b>18,244,462</b>	<b>369,636,135</b>
<b>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</b>					
Bangunan	8,984,188	1,368,362	-	-	10,352,550
Infrastruktur	251,826	123,003	-	-	374,829
Alat berat	124,425,408	10,533,746	-	8,272,796	143,231,950
Peralatan tambang	12,455,419	1,554,808	-	-	14,010,227
Kapal tongkang	16,176,897	1,806,117	(2,529,343)	-	15,448,637
Kapal tunda	14,092,544	1,653,513	(1,875,519)	-	13,868,071
Mesin dan peralatan	3,493,111	381,263	(10,563)	-	3,860,111
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,598,061	153,887	-	-	1,751,948
Kendaraan	1,229,042	103,791	(35,305)	-	1,297,528
<i>Floating crane</i>	9,125,406	1,355,000	-	-	10,480,406
Tanki penyimpanan gas	451,104	128,889	-	-	579,993
Kapal tanker	2,064,250	919,189	-	-	2,983,439
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>194,347,256</b>	<b>20,081,568</b>	<b>(4,450,730)</b>	<b>8,272,796</b>	<b>218,239,689</b>
<b>Penurunan nilai</b>	<b>1,597,573</b>	<b>456,642</b>	<b>(857,699)</b>	<b>-</b>	<b>1,196,516</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>116,023,566</b>				<b>150,199,930</b>

<sup>1</sup>Termasuk reklasifikasi masuk dari akun aset hak-guna (Catatan 13)/Including reclassification in from right-of-use assets (Note 13)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS (continued)**

*The details of fixed assets are as follows:  
(continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020						
<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification*)</i>	<i>Perbedaan Translasi/ Difference in Translation</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	<i>Cost</i>
<b>Biaya perolehan Kepemilikan langsung</b>						
Bangunan	17,541,815	804,890	-	-	18,346,705	<i>Direct ownership</i>
Infrastruktur	1,229,296	-	-	-	1,229,296	<i>Buildings</i>
Alat berat	147,029,511	459,445	-	7,847,608	155,336,564	<i>Infrastructures</i>
Peralatan tambang	15,126,519	209,625	-	-	15,336,144	<i>Heavy equipment</i>
Kapal tongkang	27,389,092	1,694,913	-	-	29,074,521	<i>Mining equipment</i>
Kapal tunda	25,762,545	1,105,378	-	(9,484)	26,863,356	<i>Barges</i>
Mesin dan peralatan	4,776,053	180,109	-	(4,567)	4,951,433	<i>Tugboats</i>
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,738,204	127,205	-	(4,729)	1,865,409	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	1,649,503	57,082	-	-	1,706,585	<i>Office and mess equipment</i>
<i>Floating crane</i>	21,680,037	-	-	-	21,680,037	<i>Vehicles</i>
Tanki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	2,062,219	<i>Floating cranes</i>
Kapal tanker	18,383,750	-	-	-	18,383,750	<i>LPG storage tanks</i>
<b>Subtotal</b>	<b>284,368,544</b>	<b>4,638,647</b>	<b>-</b>	<b>7,847,608</b>	<b>(18,780)</b>	<b>296,836,019</b>
<b>Aset dalam pembangunan</b>						
Bangunan	25,775	549,947	-	-	575,722	<i>Assets in progress</i>
Peralatan tambang	11,788,994	2,763,388	-	-	14,552,382	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	-	4,272	-	-	4,272	<i>Mining equipment</i>
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>296,183,313</b>	<b>7,956,254</b>	<b>-</b>	<b>7,847,608</b>	<b>(18,780)</b>	<b>311,968,395</b>
<b>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</b>						
Bangunan	7,763,229	1,220,959	-	-	8,984,188	<i>Accumulated depreciation</i>
Infrastruktur	128,896	122,930	-	-	251,826	<i>Direct ownership</i>
Alat berat	109,289,289	8,550,732	-	6,585,387	124,425,408	<i>Buildings</i>
Peralatan tambang	11,567,584	887,835	-	-	12,455,419	<i>Infrastructures</i>
Kapal tongkang	14,453,999	1,727,586	-	(4,688)	16,176,897	<i>Heavy equipment</i>
Kapal tunda	12,474,063	1,620,765	-	(2,284)	14,092,544	<i>Mining equipment</i>
Mesin dan peralatan	3,106,493	392,206	-	(917)	3,493,111	<i>Barges</i>
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,474,104	123,957	-	-	1,598,061	<i>Tugboats</i>
Kendaraan	1,113,059	116,907	-	(926)	1,229,042	<i>Machinery and equipment</i>
<i>Floating crane</i>	7,770,402	1,354,078	-	926	9,125,406	<i>Office and mess equipment</i>
Tanki penyimpanan gas	322,215	120,180	-	8,709	451,104	<i>Vehicles</i>
Kapal tanker	1,145,064	919,186	-	-	2,064,250	<i>Floating cranes</i>
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>170,608,397</b>	<b>17,157,321</b>	<b>-</b>	<b>6,593,179</b>	<b>(11,641)</b>	<b>194,347,256</b>
<b>Penurunan nilai</b>	<b>-</b>	<b>1,597,573</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,597,573</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>125,574,916</b>					<b>Net carrying value</b>

<sup>\*)</sup>Termasuk reklassifikasi masuk dari akun aset hak-guna (Catatan 13)/Including reclassification in from right-of-use assets (Note 13)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap kepemilikan langsung dan aset sewa pembiayaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	<i>2021</i>	<i>2020</i>
Beban pokok pendapatan	13,276,788	11,058,812
Beban penjualan (Catatan 32)	5,038,353	4,521,024
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	1,766,427	1,577,485
<b>Total</b>	<b>20,081,568</b>	<b>17,157,321</b>

Rincian laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The allocation of depreciation expenses for directly-owned fixed assets and for assets under finance leases which have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	<i>2021</i>	<i>2020</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,879,696	-
Nilai tercatat neto	(458,697)	-
<b>Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 35)</b>	<b>1,420,999</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2021 and 2020, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:*

<i>31 Desember 2021</i>	<i>Percentase penyelesaian/ Percentage of completion</i>	<i>Nilai tercatat/ Carrying value</i>	<i>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</i>	<i>December 31, 2021</i>
Peralatan tambang	90.00%	268,761	Desember 2022 / December 2022	Mining equipment
Mesin dan peralatan	10.00% - 90.00%	118,918	Desember 2022 / December 2022	Machinery and equipment
		<b>387,679</b>		

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<b>31 Desember 2020</b>	<b>Percentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</b>	<b>December 31, 2020</b>
Bangunan	10.00% - 60.00%	575,722	Juli 2021 / July 2021	Buildings
Peralatan tambang	60.00% - 90.00%	14,552,382	Agustus 2021 / August 2021	Mining equipment
Mesin dan peralatan	20.00% - 80.00%	4,272	Juli 2021 / July 2021	Machinery and equipment
<b>15,132,376</b>				

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar \$AS2.512.960 dan \$AS2.855.137.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar \$AS112.527.855 (2020: \$AS103.231.842), yang terutama terdiri atas alat berat dan peralatan tambang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai aset tetap telah memadai, masing-masing sebesar \$AS1.196.516 dan \$AS1.597.573 (Catatan 34 dan 35).

**12. FIXED ASSETS (continued)**

*As of December 31, 2021 and 2020, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows: (continued)*

<b>31 Desember 2020</b>	<b>Percentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</b>	<b>December 31, 2020</b>
Bangunan	10.00% - 60.00%	575,722	Juli 2021 / July 2021	Buildings
Peralatan tambang	60.00% - 90.00%	14,552,382	Agustus 2021 / August 2021	Mining equipment
Mesin dan peralatan	20.00% - 80.00%	4,272	Juli 2021 / July 2021	Machinery and equipment
<b>15,132,376</b>				

*As of December 31, 2021 and 2020, total cash flow of construction in progress amounting to US\$2,512,960 and US\$2,855,137.*

*As of December 31, 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$112,527,855 (2020: US\$103,231,842), which mainly consist of heavy equipment and mining equipment.*

*Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020, the management believes the impairment losses of assets is adequate, amounting to US\$1,196,516 and US\$1,597,573, respectively (Notes 34 and 35).*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dan aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS580.832.065, Rp3.161.777.834.356, EUR165.000 dan SGD93.376.750 dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, MS Amlin, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Antara Intermediary Indo dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2020: \$AS379.699.665, Rp1.561.703.640.456, dan SGD73.930.750 dari PT Asuransi Allianz Utama, PT Antara Intermediary Indo, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi FPG Indonesia, Kresna Insurance, MS Amlin, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Jasatania). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset tetap dan aset hak-guna tertentu sebesar Rp274.865.030.000 dan SGD6.700.000 (2020: Rp584.222.595.960 dan SGD6.700.000) di atas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang seperti yang dijelaskan dalam Catatan 23.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk kelompok aset dan aset hak-guna utama lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai buku sebesar \$AS82.498.872 (2020: \$AS68.689.665). Nilai wajar kelompok aset utama didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2021, fixed assets and right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to US\$580,832,065, Rp3,161,777,834,356, EUR165,000 and SGD93,376,750 from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, MS Amlin, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Antara Intermediary Indo and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2020: US\$379,699,665, Rp1,561,703,640,456, and SGD73,930,750 from PT Asuransi Allianz Utama, PT Antara Intermediary Indo, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi FPG Indonesia, Kresna Insurance, MS Amlin, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Jasatania), respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain fixed assets and right-of-use assets amounting to Rp274,865,030,000 and SGD6,700,000 (2020: Rp584,222,595,960 and SGD6,700,000) are pledged as collateral for long-term bank loans as described in Note 23.

As of December 31, 2021, the Group estimates that the fair value of the main fixed assets and right-of-use assets group is higher compared to the book value amounting to US\$82,498,872 (2020: US\$68,689,665). The fair value of the main assets of the Group are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, an accredited independent valuer.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/  
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Kendaraan	3,543,157	-	-	-	3,543,157	Vehicles
Alat berat	93,313,811	21,802,535	-	(18,244,462)	96,871,884	Heavy equipment
Total biaya perolehan	96,856,968	21,802,535	-	(18,244,462)	100,415,041	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Kendaraan	1,125,029	1,072,073	-	-	2,197,102	Vehicles
Alat berat	25,778,158	13,791,375	-	(8,272,796)	31,296,737	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	26,903,187	14,863,448	-	(8,272,796)	33,493,839	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	-	25,494	-	-	25,494	Impairment value
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>69,953,781</b>				<b>66,895,708</b>	<b>Net carrying value</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/  
Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Kendaraan	2,102,003	1,441,154	-	-	3,543,157	Vehicles
Alat berat	84,855,150	16,306,269	-	(7,847,608)	93,313,811	Heavy equipment
Total biaya perolehan	86,957,153	17,747,423	-	(7,847,608)	96,856,968	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Kendaraan	-	1,125,029	-	-	1,125,029	Vehicles
Alat berat	18,803,973	13,567,364	-	(6,593,179)	25,778,158	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	18,803,973	14,692,393	-	(6,593,179)	26,903,187	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>68,153,180</b>				<b>69,953,781</b>	<b>Net carrying value</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat penurunan nilai aset hak-guna alat berat sebesar \$AS25.494 (2020: nihil) (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 12).

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2021, there is an impairment losses of right-of-use assets heavy equipment amounted to US\$25,494 (2020: nil) (Note 34).

As of December 31, 2021 and 2020, right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 12).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum masa depan

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22,210,312	19,415,764	<i>Current maturity</i>
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	31,131,150	30,773,585	<i>More than 1 year to 5 years</i>
Total	53,341,462	50,189,349	<i>Total</i>
Dikurangi biaya bunga	(6,060,508)	(6,487,347)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	47,280,954	43,702,002	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian jangka pendek	(18,565,567)	(15,951,153)	<i>Current portion</i>
<b>Liabilitas sewa - jangka panjang</b>	<b>28,715,387</b>	<b>27,750,849</b>	<i>Lease liabilities - long-term portion</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas  
konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in the consolidated statement  
of cash flows are as follows:*

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	<i>2021</i>	<i>2020</i>
Jumlah kas keluar untuk Pembayaran sewa	21,294,161	20,911,370
Pembayaran bunga	4,842,659	4,990,951
<b>Saldo liabilitas sewa akhir tahun</b>	<b>26,136,820</b>	<b>25,902,321</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi  
konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in consolidated statement of  
profit or loss are as follows:*

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	<i>2021</i>	<i>2020</i>
Bunga atas liabilitas sewa	4,816,939	4,959,191
Beban amortisasi aset hak-guna		
Beban pokok penjualan	14,451,982	14,187,793
Beban penjualan (Catatan 32)	28,100	36,973
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	383,366	467,627
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan bernilai rendah	3,481,214	3,177,633
<b>Total</b>	<b>23,161,601</b>	<b>22,829,217</b>

*Interest on lease liabilities*  
*Amortization of right-of-use assets*  
*Cost of good sold*  
*Selling expenses (Note 32)*  
*General and administrative*  
*expenses (Note 33)*  
*Expense relating to short-term leases*  
*and low-value assets*

*Total*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020
Saldo awal	43,702,002	42,722,547
Penambahan	21,802,535	17,747,423
Penambahan bunga	175,020	211,673
Selisih kurs	(410,636)	965,769
Pembayaran	(17,987,967)	(17,945,410)
<b>Saldo liabilitas sewa akhir tahun</b>	<b>47,280,954</b>	<b>43,702,002</b>
		<i>Lease liabilities at end of year</i>

**14. PROPERTI INVESTASI**

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

**14. INVESTMENT PROPERTIES**

*The details of investment properties are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications <sup>a</sup>	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>						
Tanah	21,529	328,880	-	6,966,740	7,317,149	Cost Land Buildings
Bangunan	14,158,487	3,188	-	-	14,161,675	
<b>Total nilai perolehan</b>	<b>14,180,016</b>	<b>332,068</b>	<b>-</b>	<b>6,966,740</b>	<b>21,478,824</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan	5,690,421	693,604	-	-	6,384,025	Accumulated depreciation Buildings
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>8,489,595</b>				<b>15,094,799</b>	

<sup>a</sup>Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset (Catatan 17)/Reclassification from advance purchase of assets (Note 17)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
Year ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications <sup>a</sup>	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>						
Tanah	21,529	-	-	-	21,529	Cost Land Buildings
Bangunan	14,193,075	827	-	(35,415)	14,158,487	
<b>Total nilai perolehan</b>	<b>14,214,604</b>	<b>827</b>	<b>-</b>	<b>(35,415)</b>	<b>14,180,016</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan	5,001,132	707,495	-	(18,206)	5,690,421	Accumulated depreciation Buildings
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>9,213,472</b>				<b>8,489,595</b>	

<sup>a</sup>Reklasifikasi ke akun "Aset lancar lainnya"/Reclassified to "Other current assets"

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tahun 2021, MIP memiliki Properti investasi atas tanah, terdiri dari 1 (satu) sertifikat tanah yang terletak di Parung, Bogor dengan luas sebesar 3.250 m<sup>2</sup> dan 1 (satu) sertifikat tanah yang terletak di Bintan, Riau dengan luas 70.047 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MIP memiliki properti investasi terdiri dari 2 (dua) unit apartemen Capital Residence yang berlokasi di Sudirman, Jakarta, 45 (empat puluh lima) unit apartemen Season City yang berlokasi di Latumenten, Jakarta, 12 (dua belas) unit apartemen Pakubuwono berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta, 1 (satu) lantai unit kantor di Office 8 yang berlokasi di Senopati, Jakarta, 1 (satu) lantai unit kantor di Belleza Tower Office yang berlokasi di Permata Hijau, Jakarta dan 12 (dua belas) unit apartemen Botanica berlokasi di Kebayoran Lama, Jakarta.

Pendapatan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar \$AS299.918 dan \$AS493.944 (Catatan 35), yang diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 33) pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tahun 2020, properti investasi tertentu sebesar Rp242.579.400.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang seperti yang dijelaskan dalam Catatan 23.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar \$AS29.342.656 dan \$AS20.657.213. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan penilai independen yang terakreditasi.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

*In 2021, MIP Owned Investment properties of land, consisting of 1 (one) certificate of land located at Parung, Bogor with area of 3,250 m<sup>2</sup> and 1 (one) Certificate of Land located at Bintan, Riau with area of 70,047 m<sup>2</sup>.*

*As of December 31, 2021 and 2020, MIP owned investment properties consisting of 2 (two) units of Capital Residence apartment located at Sudirman, Jakarta, 45 (fourty five) units Season City apartment located at Latumenten, Jakarta, 12 (twelve) units Pakubuwono apartment located at Kebayoran Baru, Jakarta, 1 (one) floor of office space in Office 8 located at Senopati, Jakarta, 1 (one) floor of office space in Belleza Tower Office located at Permata Hijau, Jakarta and 12 (twelve) units Botanica apartment located at Kebayoran Lama, Jakarta.*

*Rental income derived from investment properties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$299,918 and US\$493,944 (Note 35), respectively, which was recognized as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Depreciation expenses for investment properties were charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as general and administrative expenses (Note 33) in 2021 and 2020.*

*In 2020, certain investment properties amounting to Rp242,579,400,000 are pledged as collateral for long-term bank loans as described in Note 23.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of investment properties amounted to US\$29,342,656 and US\$20,657,213, respectively. As of December 31, 2021, fair value of the investment properties are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan and KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan an accredited independent valuer.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. PROPERTI PERTAMBANGAN**

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

**15. MINING PROPERTIES**

*The details of mining properties are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Tambang dalam tahap produksi</b>				
Nilai perolehan				
Eksplorasi blok B - Rawa Seribu	2,548,867	-	-	2,548,867
Eksplorasi blok B - Rawa Selatan	1,061,640	-	-	1,061,640
Eksplorasi blok C	5,076,188	-	-	5,076,188
<b>Total</b>	<b>8,686,695</b>			<b>8,686,695</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Eksplorasi blok B - Rawa Seribu	2,548,867	-	-	2,548,867
Eksplorasi blok B - Rawa Selatan	466,204	109,698	-	575,902
Eksplorasi blok C	4,576	-	-	4,576
<b>Total</b>	<b>3,019,647</b>	<b>109,698</b>		<b>3,129,345</b>
<b>Aset aktivitas pengupasan tanah</b>				
Nilai perolehan				
Blok B - Rawa Selatan	1,970,099	-	-	1,970,099
<b>Total</b>	<b>1,970,099</b>			<b>1,970,099</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Blok B - Rawa Selatan	433,373	283,115	-	716,488
<b>Total</b>	<b>433,373</b>	<b>283,115</b>		<b>716,488</b>
<b>Properti pertambangan, neto</b>	<b>7,203,774</b>			<b>6,810,961</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Tambang dalam tahap produksi</b>				
Nilai perolehan				
Eksplorasi blok B - Rawa Seribu	2,548,867	-	-	2,548,867
Eksplorasi blok B - Rawa Selatan	1,061,640	-	-	1,061,640
Eksplorasi blok C	5,076,188	-	-	5,076,188
<b>Total</b>	<b>8,686,695</b>			<b>8,686,695</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Eksplorasi blok B - Rawa Seribu	2,548,867	-	-	2,548,867
Eksplorasi blok B - Rawa Selatan	376,896	89,308	-	466,204
Eksplorasi blok C	4,576	-	-	4,576
<b>Total</b>	<b>2,930,339</b>	<b>89,308</b>		<b>3,019,647</b>
<b>Aset aktivitas pengupasan tanah</b>				
Nilai perolehan				
Blok B - Rawa Selatan	1,970,099	-	-	1,970,099
<b>Total</b>	<b>1,970,099</b>			<b>1,970,099</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Blok B - Rawa Selatan	202,886	230,487	-	433,373
<b>Total</b>	<b>202,886</b>	<b>230,487</b>		<b>433,373</b>
<b>Properti pertambangan, neto</b>	<b>7,523,569</b>			<b>7,203,774</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**15. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

Akun di atas merupakan pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan aktivitas eksplorasi dan pengembangan.

Amortisasi pertambangan - tambang dalam tahap produksi diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

**16. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")**

Pada tahun 2021, MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri dengan sebesar Rp1.529.884.483 atau setara dengan \$AS107.217 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini sebesar 2,75%. Deposito berjangka ini dijaminkan untuk sisa jaminan reklamasi tahun 2021 sampai dengan 2023 (Catatan 25). Bank garansi ini berlaku sejak tanggal 30 September 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Pada tahun 2021 dan 2020, MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri sebesar Rp1.429.832.153 atau setara dengan \$AS100.206 (2020: \$AS101.371) dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,70% sampai 5,50%. Deposito berjangka ini dijaminkan untuk sisa jaminan reklamasi tahun 2019 sampai dengan 2020 (Catatan 25). Deposito ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan 30 Juni 2021 dengan perpanjangan otomatis.

Pada tahun 2021 dan 2020, MIP menempatkan deposito berjangka tambahan pada Mandiri sebesar Rp1.540.017.009 atau setara dengan \$AS107.927 (2020: \$AS108.089) dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,25% sampai 3,25%. Deposito berjangka ini dijaminkan untuk jaminan reklamasi tahun 2019 sampai dengan 2023 (Catatan 25). Bank garansi ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**15. MINING PROPERTIES (continued)**

*The above account represents costs and expenses in relation with exploration and development activities.*

*Amortization of mining properties - production mines are presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).*

**16. RESTRICTED FUNDS**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")**

*In 2021, MIP placed Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp1,529,884,483 or equivalent to US\$107,217 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit is 2.75%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantees in 2021 up to 2023 (Note 25). This bank guarantee is valid from September 30, 2021 up to September 30, 2022.*

*In 2021 and 2020, MIP placed Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp1,429,832,153 or equivalent to US\$100,206 (2020: US\$101,371) with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 2.70% to 5.50%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantees in 2019 up to 2020 (Note 25). The time deposit is valid from March 1, 2020 up to June 30, 2021 with automatic roll over.*

*In 2021 and 2020, MIP placed additional Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp1,540,017,009 or equivalent to US\$107,927 (2020: US\$108,089) with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposits ranges from 2.25% to 3.25%. The time deposit is used as collateral for the reclamation guarantees in 2019 up to 2023 (Note 25). This bank guarantee is valid from January 1, 2021 up to June 30, 2022.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**16. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA  
(lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)**

Pada tahun 2021 dan 2020 MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri sebesar Rp9.983.383.700 atau setara dengan \$AS699.655 (2020: \$AS707.790) dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,70% sampai 6,75%. Deposito berjangka ini dijaminkan untuk sisa jaminan reklamasi tahun 2012 sampai dengan 2018 (Catatan 25). Bank garansi ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dengan perpanjangan otomatis.

Pada tahun 2021 dan 2020, MIP menempatkan deposito berjangka tambahan pada Mandiri sebesar Rp1.337.697.991 atau setara dengan \$AS93.749 (2020: \$AS94.839) dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,70% sampai 5,50%. Deposito berjangka ini dijaminkan untuk jaminan reklamasi tahun 2019 (Catatan 25). Bank garansi ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 dengan perpanjangan otomatis.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

Pada tahun 2021 dan 2020, MIP menempatkan deposito berjangka pada BRI dengan total sebesar \$AS1.542.554 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 0,50% sampai 1,50%. Deposito berjangka ini dijaminkan untuk rencana paska tambang dengan penjaminan sampai akhir tahun 2021 (Catatan 25) dengan perpanjangan otomatis.

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")**

Pada tanggal 22 Maret 2013, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, membuka rekening simpanan pada OCBC dalam mata uang Dolar AS yang digunakan untuk penempatan dana cadangan untuk pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman bank yang akan jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo rekening simpanan tersebut adalah sebesar \$AS180.558. Pada tahun 2021 MPM sudah tidak memiliki dana cadangan tersebut karena pinjaman bank OCBC telah dilunasi.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**16. RESTRICTED FUNDS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)**

*In 2021 and 2020, MIP placed Rupiah time deposits in Mandiri amounting to Rp9,983,383,700 or equivalent to US\$699,655 (2020: US\$707,790) with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 2.70% to 6.75%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guatantees in 2012 up to 2018 (Note 25). This bank guarantee is valid from January 1, 2021 up to December 31, 2021 with automatic roll over.*

*In 2021 and 2020, MIP placed additional Rupiah time deposits in Mandiri amounting to Rp1,337,697,991 or equivalent to US\$93,749 (2020: US\$94,839) with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 2.70% to 5.50%. This time deposit was used as collateral for the reclamation guatantees in 2019 (Note 25). This bank guarantee is valid from July 1, 2019 up to December 31, 2021 with automatic roll over.*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
("BRI")**

*In 2021 and 2020, MIP placed time deposits in BRI amounting to US\$1,542,554 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 0.50% to 1.50%. The time deposit was used as collateral for post-mining plans with period until end of 2021 (Note 25) with automatic roll over.*

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")**

*On March 22, 2013, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, opened a US Dollar deposit account in OCBC which is used for placement of a reserve fund for the payment of principal installment and interest on bank loans which are falling due. As of December 31, 2020, the outstanding balance of the deposit account amounted to US\$180,558. In 2021, MPM no longer has the reserve fund because the OCBC bank loan has been fully paid.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,*  
*unless otherwise stated)*

**17. UANG MUKA PEMBELIAN ASET, ASET LANCAR  
DAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

**Aset lancar lainnya**

Aset lancar lainnya masing-masing sebesar \$AS116.467 dan AS\$134.238 pada 2021 dan 2020, merupakan unit apartemen yang segera dijual.

**Uang muka pembelian aset**

Pada tahun 2021 dan 2020, uang muka pembelian aset sebagian besar merupakan uang muka pembelian properti investasi untuk tanah, aset tetap untuk bangunan kantor dan peralatan tambang dengan total masing-masing sebesar \$AS15.517.564 dan \$AS14.326.373.

Pada tahun 2016, Grup menandatangani surat pesanan dengan pengembang untuk membeli gedung kantor di Menara Jakarta sebesar Rp99.330.000.000 atau setara dengan \$AS3.793.674 dengan cara angsuran. Pada tahun 2019, Grup telah melunasi pembelian gedung kantor tersebut yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses pembangunan.

Pada bulan Juli 2014, Grup menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Buana Megawisatama untuk membeli sebidang tanah di Bintan sebesar \$SG9.513.450 atau \$AS6.964.658 dengan cara angsuran. Pada tahun 2017, Grup telah melunasi pembelian tanah tersebut dan pada tahun 2021 Grup telah menandatangani akta jual beli. Uang muka pembelian aset ini telah direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14).

**Aset tidak lancar lainnya**

Aset tidak lancar lainnya masing-masing sebesar \$AS317.757 dan \$AS321.676 pada tahun 2021 dan 2020, terdiri dari uang jaminan, investasi saham dan estimasi biaya pembongkaran aset.

**17. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF  
ASSETS, OTHER CURRENT AND NON-  
CURRENT ASSETS**

**Other current assets**

*Other current assets amounting to US\$116,467 and US\$134,238 in 2021 and 2020, respectively, represents apartments which will be sold immediately.*

**Advance payments for purchase of assets**

*In 2021 and 2020, advance payments for purchase of assets mostly represent advance payments for purchase of investment properties consisting of land, fixed assets consisting of office buildings and mining equipment with total amount of US\$15,517,564 and US\$14,326,373.*

*In 2016, the Group signed purchase order with developer to purchase office buildings at Menara Jakarta amounting to Rp99,330,000,000 or equivalent with US\$3,793,674 on installments basis. In 2019, the Group has repaid the purchase of office buildings, which up to the date of the completion of the consolidated financial statements are still under construction.*

*In July 2014, the Group signed sale and purchase agreement with PT Buana Megawisatama to purchase a plot of land in Bintan amounting to SG\$9,513,450 or US\$6,964,658 on installment basis. In 2017, the Group has repaid the purchase of land and in 2021 the Group has signed sale and purchase deed. This advance payment for purchase of assets has been reclassified to investment properties (Note 14).*

**Other non-current assets**

*Other non-current assets amounting to US\$317,757 and US\$321,676 in 2021 and 2020, respectively, consist of security deposits, investment in shares and estimated cost for assets dismantling.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Riung Mitra Lestari	10,578,555	9,855,541	PT Riung Mitra Lestari
PT Petro Andalan Nusantara	5,247,635	-	PT Petro Andalan Nusantara
PT United Tractors Tbk	3,040,119	941,830	PT United Tractors Tbk
PT Bina Pertwi	339,466	229,336	PT Bina Pertwi
PT Masabaru Guna Persada	327,192	433,859	PT Masabaru Guna Persada
PT Eka Dharma Jaya Sakti	267,196	150,393	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Sucofindo	218,386	123,349	PT Sucofindo
PT Etam Wiratama	202,309	177,104	PT Etam Wiratama
PT Kaltim Multi Traktor	201,890	-	PT Kaltim Multi Traktor
PT Eraindo Sarana Jaya	139,303	-	PT Eraindo Sarana Jaya
CV Novena Tractor	132,679	-	CV Novena Tractor
PT Armada Indonesia Mandiri	104,543	-	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Unico Tractor Indonesia	58,474	162,320	PT Unico Tractor Indonesia
PT Triputra Energi Megantara	-	1,415,588	PT Triputra Energi Megantara
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS100.000)	1,363,323	1,133,612	Others (each below US\$100,000)
Total pihak ketiga	22,221,070	14,622,932	<i>Total third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 11b)	1,654,406	2,740,123	<i>Related parties (Note 11b)</i>
<b>Total</b>	<b>23,875,476</b>	<b>17,363,055</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

**18. TRADE PAYABLES**

*Trade payables represent payables for purchase of goods and services to third parties and related parties. The details are as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Lancar	21,375,687	7,159,287	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	1,955,475	6,006,088	1 - 30 days
31 - 60 hari	459,621	3,827,269	31 - 60 days
61 - 90 hari	42,732	45,490	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	41,961	324,921	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>23,875,476</b>	<b>17,363,055</b>	<b>Total</b>

*The aging analysis of trade payables are as follows:*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**18. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Rupiah	23,627,976	17,228,174	Rupiah
Dolar AS	216,003	123,463	US dollar
Dolar Singapura	19,015	11,418	Singapore Dollar
Euro	12,482	-	Euro
<b>Neto</b>	<b>23,875,476</b>	<b>17,363,055</b>	<b>Net</b>

**19. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Indonesia Technical Machinery	1,328,268	-	PT Indonesia Technical Machinery
PT Mandiri Berkah Energy	81,737	-	PT Mandiri Berkah Energy
Suek AG	80,830	-	Suek AG
PT Pangansari Utama	62,923	343,230	PT Pangansari Utama
Tn.Ali Suganda	61,646	-	Tn.Ali Suganda
PT Mutiara Utama Perkasa	54,173	-	PT Mutiara Utama Perkasa
CV Mitra Mandiri Nusantara	51,508	-	CV Mitra Mandiri Nusantara
Trafigura Pte. Ltd.	-	109,764	Trafigura Pte. Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS50.000)	562,567	610,810	Others (each below US\$50,000)
<b>Total</b>	<b>2,283,652</b>	<b>1,063,804</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang terkait demurrage, katering dan pembelian aset tetap.

Utang lain-lain umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

**19. OTHER PAYABLES**

The details of other payables are as follows:

In 2021 and 2020, other payables - third parties mainly represent payables related to demurrage, catering and purchase of fixed assets.

Other payables - third parties are generally subject to payment of up to 30 days period.

**20. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Entitas Anak Pajak Pertambahan Nilai	27,161,760	2,575,549	Subsidiaries Value-Added Tax

**20. TAXATION**

a. Prepaid taxes

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Tagihan restitusi pajak

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada bulan Juni 2020, MKP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2018 yang menetapkan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan lebih bayar pajak penghasilan badan yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp37.772.969.714 menjadi sebesar Rp36.307.498.214. MKP setuju dengan surat keputusan tersebut dan telah membebankan ke akun "beban pajak penghasilan - penyesuaian tahun lalu" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020 sebesar Rp1.465.471.500 atau setara dengan \$AS101.022. Pada bulan Juli 2020, MKP menerima pengembalian sebesar Rp36.156.631.334 atau setara dengan \$AS2.491.499.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2021, MKP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.068.940.656. MKP setuju dengan surat keputusan tersebut dan telah membebankan ke akun "beban umum dan administrasi - beban pajak" sebesar Rp839.791.906 atau setara dengan \$AS58.424 dan ke akun "beban pajak penghasilan - penyesuaian tahun lalu" sebesar Rp1.229.148.750 atau setara dengan \$AS84.595 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

**20. TAXATION (continued)**

- b. *Claims for tax refund*

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

*On June 2020, MKP received Tax Assessment Letters for tax year 2018 confirming the overpayment of corporate income tax from the reported amount of Rp37,772,969,714 to become Rp36,307,498,214. MKP agreed with the tax assessment letter and charged into "Income tax expenses - adjustment in respect of the previous year" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp1,465,471,500 or equivalent to US\$101,022. On July 2020, MKP has received the refund amounting to Rp36,156,631,334 or equivalent to US\$2,491,499.*

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

*In 2021, MKP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp2,068,940,656. MKP agreed with the tax assessment letter and charged into "general and administrative expenses - tax expense" amounting Rp839,791,906 or equivalent to US\$58,424 and into "income tax expenses - adjustment in respect of the previous year" amounting Rp1,229,148,750 or equivalent to US\$84,595 in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2014

Pada bulan April 2019, MIP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2014 yang menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan berbagai Pajak Penghasilan masing-masing sebesar \$AS1.030.186 dan Rp1.939.208.518 atau setara dengan \$AS133.123. Pada tanggal 30 April 2019, MIP telah membayar seluruh kurang bayar tersebut. MIP menyetujui sebagian surat ketetapan tersebut sebesar Rp604.991.994 atau setara dengan \$AS42.560 yang dibebankan ke "beban umum dan administrasi - beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019 dan sisanya sebesar Rp15.788.954.319 atau setara dengan \$AS1.124.306 telah diajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2011

Pada bulan September 2016, MIP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2011 yang menetapkan kurang bayar atas berbagai pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp26.527.310.054. Pada bulan Oktober 2016, MIP telah membayar seluruh kurang bayar tersebut. MIP menyetujui sebagian surat ketetapan tersebut sebesar Rp367.056.343 dan sisanya sebesar Rp26.160.253.711 telah diajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pada bulan November 2017, MIP menerima hasil keputusan keberatan untuk tahun fiskal 2011 yang menyatakan bahwa Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan atas berbagai pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp12.183.559.952. Pada tahun 2018, MIP telah menerima restitusi tersebut dan sisanya sebesar Rp13.976.693.759 atau setara dengan \$AS965.175, MIP telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

**20. TAXATION (continued)**

- b. *Claims for tax refund (continued)*

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2014

In April 2019, MIP received Tax Assessment Letters for fiscal year 2014 confirming the underpayment of Corporate income tax and various income taxes amount of US\$1,030,186 and Rp1,939,208,518 or equivalent to US\$133,123, respectively. On April 30, 2019, MIP has paid all the underpayments. MIP agreed partially to the tax assessment letter with amount of Rp604,991,994 or equivalent to US\$42,560 which was charged to "general and administrative expenses - tax expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the remaining amount of Rp15,788,954,319 or equivalent to US\$1,124,306 has been filed as an objection to the Tax Office. In April 2020, the Tax Office accepted all the tax objections.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2011

In September 2016, MIP received several Tax Assessment Letters for fiscal year 2011 confirming the underpayment of various income taxes and Value-Added Tax totalling Rp26,527,310,054. In October 2016, MIP has paid all the underpayments. MIP agreed partially to the tax assessment letter with amount of Rp367,056,343 and for the remaining amount of Rp26,160,253,711 has filed an objection to the Tax Office.

In November 2017, MIP has received the result of objection for tax year 2011 which states that Tax Office accepted the various income taxes and Value-Added Tax totalling to Rp12,183,559,952. In 2018, MIP has received those claims for tax refund and the remaining amount of Rp13,976,693,759 or equivalent to US\$965,175, MIP filed an appeal to the Tax Court.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,*  
*unless otherwise stated)*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2011  
(lanjutan)

Pada bulan November 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh MIP. MIP menyetujui sebagian dari hasil banding tersebut dan membebankan sisanya sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" sebesar \$AS78.024 dan "beban umum dan administrasi - beban pajak" sebesar Rp486.945.586 atau setara dengan \$AS37.451 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Pada tanggal 5 Februari 2020, MIP telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 23 Maret 2021 Mahkamah Agung menolak gugatan tersebut. MIP telah membebankan sebesar Rp8.112.640.315 atau setara dengan \$AS575.161 sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

**20. TAXATION (continued)**

- b. *Claims for tax refund (continued)*

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2011  
(continued)

*In November 2019, Tax Court accepted partially the appeal submitted by MIP. MIP partially agreed to the appeal result and the remaining was charged as part of "income tax expenses - adjustment in respect of the previous years" amounting to US\$78,024 and was charged as "general and administrative - tax expenses" amounting to Rp486,945,586 or equivalent to US\$37,451 in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*On February 5, 2020, MIP filed a judicial review to the Supreme Court and on March 23, 2021, the Supreme court has rejected the lawsuit. MIP has charged amounting to Rp8,112,640,315 or equivalent to US\$575,161 as part of "income tax expenses - adjustment in respect of the previous years" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Utang pajak

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	-	37,008	Article 4(2)
Pasal 21	3,442	1,864	Article 21
Pasal 23	14	-	Article 23
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	24,130	12,900	Article 4(2)
Pasal 15	86,765	118,750	Article 15
Pasal 21	207,269	178,752	Article 21
Pasal 23	1,228,500	815,632	Article 23
Pasal 25	3,046,433	159,925	Article 25
Pasal 29	55,395,885	5,819,580	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	973,341	527,356	Value-Added Tax
Lain-lain	5,215	-	Others
<b>Total</b>	<b>60,970,994</b>	<b>7,671,767</b>	<b>Total</b>

d. Beban pajak final dan pajak penghasilan

Rincian beban pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Pajak final			<i>Final tax</i>
Entitas Anak	292,574	245,155	Subsidiaries
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	75,419,948	9,480,723	Subsidiaries
Penyesuaian periode lalu (Catatan 20f)			Previous period adjustment
Entitas Anak	103,249	676,163	(Note 20f) Subsidiaries
Subtotal	75,523,197	10,156,886	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(126,849)	254,531	The Company
Entitas Anak	1,558,304	764,283	Subsidiaries
Subtotal	1,431,455	1,018,814	Sub-total
Total	76,954,652	11,175,700	Total
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(149,504)	(160,107)	Re-measurement loss on employee benefits liability

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan, disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
	<i>(dalam Rupiah/ in Rupiah)</i>	<i>(dalam Rupiah/ in Rupiah)</i>	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	1,020,451,823,565	672,147,866,946	<i>Income before corporate income tax expense of the Company</i>
Perbedaan temporer Aset hak-guna Liabilitas imbalan kerja	(20,103,450) 95,567,056	31,225,659 -	<i>Temporary differences Rights-of-use assets Employee benefits liability</i>
Beda tetap Pendapatan dividen Pendapatan bunga Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,025,182,460,000) (843,117,889) 1,001,000,000	(674,937,900,000) (33,516,536) -	<i>Permanent differences Dividend income Interest income Non-deductible expenses</i>
Rugi fiskal Perusahaan	(4,497,290,718)	(2,792,323,931)	<i>Tax loss of the Company</i>
Rugi fiskal Perusahaan Rugi fiskal 2020 Rugi fiskal 2019 Rugi fiskal 2018 Rugi fiskal 2017 Rugi fiskal 2016 Rugi fiskal duluarsa	(2,792,323,931) (2,879,603,161) (5,420,463,060) (2,464,750,384) (1,533,603,438) 1,533,603,438	- (2,879,603,161) (5,420,463,060) (2,464,750,384) (1,533,603,438) -	<i>The Company's tax losses Tax loss 2020 Tax loss 2019 Tax loss 2018 Tax loss 2017 Tax loss 2016 Expired tax loss</i>
Total kompensasi rugi fiskal Perusahaan	(18,054,431,254)	(15,090,743,974)	<i>Total tax loss carry forward of the Company</i>

Estimasi rugi fiskal untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 seperti yang ditunjukkan di atas digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT berdasarkan self-assessment. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

*The estimated tax loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 as shown above used as the basis for the preparation of the 2021 and 2020 annual corporate income tax return.*

*Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submits SPT on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan tahun berjalan, disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut :

- a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
- b. 20% untuk tahun pajak 2022, dan
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

**20. TAXATION (continued)**

- e. The reconciliation between income before income tax and the estimated taxable income (tax loss) of the Company, presented in Rupiah which is the Company's tax reporting currency, are as follows: (continued)

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021,
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022, and
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	352,146,986	54,015,189	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	77,472,337	11,883,342	<i>Income tax based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1,660,266)	(799,535)	<i>Tax effect of permanent difference</i>
Penyesuaian tarif pajak	519,041	(967,751)	<i>Tax rate adjustment</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, neto	71,002	43,553	<i>Unrecognize deferred tax assets, net</i>
Penyesuaian periode lalu (Catatan 20d)	103,249	676,163	<i>Previous period adjustment (Note 20d)</i>
Lainnya	449,289	339,928	<i>Others</i>
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>76,954,652</b>	<b>11,175,700</b>	<b>Income tax expense, net</b>

- g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
<b>Aset pajak tangguhan Perusahaan</b>			<b>Deferred tax assets The Company</b>
Keuntungan belum terealisasi persediaan	195,916	68,641	<i>Unrealized gain of inventories</i>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	545,788	655,342	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	372,598	250,907	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	221,910	221,910	<i>Allowance for impairment losses on other receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap	179,181	162,772	<i>Allowance for impairment losses on fixed assets</i>
Properti pertambangan	(61,399)	(54,353)	<i>Mining properties</i>
Aset hak-guna	3,224	4,327	<i>Right-of-use assets</i>
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>1,457,218</b>	<b>1,309,546</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:  
(lanjutan)

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	(7,122,747)	(5,920,538)	Fixed assets
Aset nonmoneter	(549,831)	(340,552)	Non-monetary assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	505,773	524,037	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap	89,661	-	Allowance for impairment losses on fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha		77,976	Allowance for impairment losses on trade receivables
Aset hak-guna	17,595	29,151	Right-of-use assets
Lainnya	(29,188)	(29,188)	Others
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>(7,088,737)</b>	<b>(5,659,114)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp18.054.431.254 atau setara dengan \$AS1.276.539 (2020: Rp15.090.743.974 atau setara dengan \$AS1.075.502).

Management is of the opinion that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards of Rp18,054,431,254 or equivalent to US\$1,276,539 (2020: Rp15,090,743,974 or equivalent to US\$1,075,502).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**21. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN  
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<i>Domestic Market Obligation (DMO)</i>	5,464,000
Dana hasil produksi batubara (DHPB)	619,914
Jasa tenaga ahli	110,340
Bunga	109,728
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS50.000)	46,728
<b>Total</b>	<b>6,350,710</b>

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini masing-masing sebesar \$AS460.583 dan \$AS345.956 pada tahun 2021 dan 2020, terutama terdiri dari beban gaji dan tunjangan.

**21. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM  
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses consist of:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>Total</b>
<i>Domestic Market Obligation (DMO)</i>	-	
Production royalty	1,713,587	
Professional fees	58,484	
Interest	246,893	
Others (each below US\$50,000)	12,889	
<b>Total</b>	<b>2,031,853</b>	

Short-term employee benefits liability

This account amounted to US\$460,583 and US\$345,956 in 2021 and 2020, respectively, and mainly consists of accrual for employees' salaries and benefits.

**22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA DAN UANG  
MUKA DARI PELANGGAN, LABA  
DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI JUAL DAN  
SEWA KEMBALI**

Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari perlanggan

Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar \$AS988.965 dan \$AS505.469 pada tahun 2021 dan 2020, merupakan pendapatan sewa apartemen diterima di muka dari pihak ketiga dan uang muka yang diterima atas penjualan *reject coal*, aset tetap serta properti investasi.

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	4,807,325	7,554,377
Dikurangi bagian lancar: Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2,747,046	2,747,046
<b>Bagian jangka panjang</b> Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	<b>2,060,279</b>	<b>4,807,331</b>

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan ditangguhkan atas selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tetap dari transaksi jual dan sewa-balik.

**22. UNEARNED REVENUE AND ADVANCE FROM  
CUSTOMER, DEFERRED GAIN ON SALE AND  
LEASEBACK TRANSACTIONS**

Unearned revenue dan advance from customer

Unearned revenue and advance from customer amounting to US\$988,965 and US\$505,469 in 2021 and 2020, respectively, represents unearned revenue of rental apartment from third parties and advance receipt for sale of reject coal, fixed asset, and investment properties.

Deferred gain on sale and leaseback transactions

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Deferred gain on sale and leaseback transactions	4,807,325	7,554,377
Less current portion: Deferred gain on sale and leaseback transactions	2,747,046	2,747,046
<b>Long-term portion of deferred gain on sale and leaseback transactions</b>	<b>2,060,279</b>	<b>4,807,331</b>

Deferred income represents deferred income from excess of sales proceeds over the carrying amount of fixed assets from sale and finance leaseback transactions.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri Persero Tbk	8,107,529	12,742,443	PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3,329,384	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Mandiri Persero Tbk	-	23,476,785	PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	13,199,277	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Total</b>	<b>8,107,529</b>	<b>52,747,889</b>	<b>Total</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturities</i>
PT Bank Mandiri Persero Tbk	2,935,162	15,740,646	PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5,873,992	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	PT Bank Bukopin Tbk
Total utang bagian jangka pendek	2,935,162	21,614,638	<i>Total current maturity of bank loans</i>
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(20,860)	(80,933)	<i>Less unamortized transaction costs</i>
Utang bank bagian jangka pendek, neto	2,914,302	21,533,705	<i>Current maturity of bank loans, net</i>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5,172,367	31,133,251	<i>Net of current maturity</i>
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17,652)	(79,058)	<i>Less unamortized transaction costs</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5,154,715</b>	<b>31,054,193</b>	<i>Long-term portion</i>

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)**

**PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)**

Berdasarkan Akta Notaris No.15 tanggal 12 April 2019 dari Notaris Adrian Djuaini S.H., MIP memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS32.500.000.
2. Fasilitas Treasury Line dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS14.000.000.

Fasilitas yang digunakan oleh MIP adalah fasilitas kredit modal kerja dan akan jatuh tempo dalam waktu 46 bulan termasuk masa tenggang 10 bulan, bulan dengan tingkat bunga pinjaman 5,25% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengembangan blok C di lokasi pertambangan MIP, meliputi kegiatan pengupasan lahan, overburden removal, dan coal getting di Tarakan.

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)**

**PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)**

Based on Notarial Deed No.15 dated April 12, 2019 of Notary Adrian Djuaini S.H., MIP obtained credit facilities from Mandiri as follows:

1. Working Capital Facility with maximum amount of US\$32,500,000.
2. Treasury Line Facility with maximum amount of US\$14,000,000.

The facility used by MIP is working capital facility which will be due within 46 months including a grace period of 10 months, bearing interest rate of 5.25% per annum. The facility is used to finance the development of C block at MIP's mining site, including land stripping, overburden removal and coal getting activities in Tarakan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,*  
*unless otherwise stated)*

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")**  
(lanjutan)

**PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")** (lanjutan)

Berdasarkan adendum terakhir pada tanggal 22 Januari 2020, Mandiri merubah ketentuan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit yang semula digunakan MIP digunakan untuk membiayai pengembangan blok C, berubah menjadi pengembangan blok B dan C di lokasi pertambangan MIP.
2. Penambahan jaminan aset tetap atas nama Tn. Eddy Sugianto, Tn. Henky Suwarna Dalimarta, Tn. Sihol Valentinus Batubara, Ny. Erita Kasih Tjia dan Tn. Muhammad Isfar Riu berupa 9 (sembilan) bidang tanah.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- Aset tetap dan properti investasi MIP sebesar Rp153.024.000.000 (Catatan 12 dan 14)
- 5 bidang tanah atas nama Tn. Eddy Sugianto sebesar Rp230.552.000.000
- 9 bidang tanah atas nama Tn. Eddy Sugianto, Tn. Henky Suwarna Dalimarta, Tn. Sihol Valentinus Batubara, Ny. Erita Kasih Tjia dan Tn. Muhammad Isfar Riu sebesar Rp74.663.000.000
- Piutang usaha MIP sebesar Rp12.930.490.000 (Catatan 5).

Fasilitas ini akan berakhir tanggal 11 Februari 2023.

Perjanjian ini mengharuskan MIP untuk memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage* minimal sebesar 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- b. *Debt to Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)* maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali.
- c. *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- d. *Networth Ratio* yang bernilai positif.
- e. *Operating cash flow* positif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 MIP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

***PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")***  
(continued)

**PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")** (continued)

*Based on the latest adendum on January 22, 2020, Mandiri amended clause of credit facilities as follows:*

1. *The Credit Facility which is originally used by MIP to finance the development of C block, amended into development of B and C blocks at MIP's mining site.*
2. *Additional collateral for fixed assets on behalf Mr. Eddy Sugianto, Mr. Henky Suwarna Dalimarta, Mr. Sihol Valentinus Batubara, Mrs. Erita Kasih Tjia and Mr. Muhammad Isfar Riu in the form of 9 (nine) plots of land.*

*All facilities are secured by:*

- *Fixed assets and investment properties owned by MIP amounting to Rp153,024,000,000 (Notes 12 and 14)*
- *5 plots of land on behalf of Mr. Eddy Sugianto amounting to Rp230,552,000,000*
- *9 plots of land on behalf of Mr. Eddy Sugianto, Mr. Henky Suwarna Dalimarta, Mr. Sihol Valentinus Batubara, Mrs. Erita Kasih Tjia and Mr. Muhammad Isfar Riu amounting to Rp74,663,000,000*
- *Trade receivables owned by MIP amounting to Rp12,930,490,000 (Note 5).*

*These facilities will expire on February 11, 2023.*

*This agreement requires MIP to maintain covenants as follows:*

- a. *Debt Service Coverage (DSC) at the minimum of 1.25 (one point two five) times.*
- b. *Debt to Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) at the maximum of 2.5 (two point five) times.*
- c. *Debt to Equity Ratio (DER) at the maximum of 2 (two) times.*
- d. *Positive Net Worth.*
- e. *Positive operating cash flow.*

*As of December 31, 2020 MIP has complied with all covenants of the loan.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)**

**PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar.
- b. Melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau melakukan pembagian dividen, yang menyebabkan rasio lancar lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali.
- c. Melakukan merger atau akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar \$AS23.476.785. Pada tahun 2021 pinjaman ini telah dilunasi.

**PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")**

Fasilitas Kredit Investasi 1

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 30 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali 2 (dua) kapal tunda dan 2 (dua) kapal tongkang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp3.200.000.000 atau setara dengan \$AS224.262 dan Rp13.000.000.000 atau setara dengan \$AS921.659.

Fasilitas Kredit Investasi 2

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 31 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp55.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) kapal tunda dan 2 (dua) kapal tongkang.

**23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

***PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")  
(continued)***

***PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (continued)***

*Based on the loan agreement, MIP are required to obtain written approval from bank related to conditions as follow:*

- a. *Change on the article of association.*
- b. *Distribute dividends more than 50% from net income or distribute dividends, leading to current ratio lower than 100% and DER more than 2 times.*
- c. *Merger or acquisition.*

*On December 31, 2020 the outstanding balance of the loan amounted to US\$23,476,785. In 2021, this loan has been fully paid.*

***PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")***

***Investment Credit Facility 1***

*Based on Notarial Deed No. 30 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 1 facility from Mandiri with credit limit of Rp30,000,000,000, which will be due within 36 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to refinance 2 (two) tugboats and 2 (two) barges.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp3,200,000,000 or equivalent to US\$224,262 and Rp13,000,000,000 or equivalent to US\$921,659, respectively.*

***Investment Credit Facility 2***

*Based on Notarial Deed No. 31 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 2 facility from Mandiri with credit limit of Rp55,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase 2 (two) tugboats and 2 (two) barges.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)**

**PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (lanjutan)**

Fasilitas Kredit Investasi 2 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp28.722.996.012 atau setara dengan \$AS2.012.967 dan Rp39.664.834.889 atau setara dengan \$AS2.812.111.

Fasilitas Kredit Investasi 3

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 32 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 3 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali kapal tanker.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp1.268.000.000 atau setara dengan \$AS88.864 dan Rp18.100.000.000 atau setara dengan \$AS1.283.232.

Fasilitas Kredit Investasi 4

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 27 tanggal 30 September 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 4 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal tanker.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp27.362.194.875 atau setara dengan \$AS1.917.597 dan Rp37.358.194.875 atau setara dengan \$AS2.648.581.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

***PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")  
(continued)***

***PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (continued)***

*Investment Credit Facility 2 (continued)*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp28,722,996,012 or equivalent to US\$2,012,964 and Rp39,664,834,889 or equivalent to US\$2,812,111, respectively.*

*Investment Credit Facility 3*

*Based on Notarial Deed No. 32 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 3 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 36 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to refinance a tanker.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp1,268,000,000 or equivalent to US\$88,864 and Rp18,100,000,000 or equivalent to US\$1,283,232, respectively.*

*Investment Credit Facility 4*

*Based on Notarial Deed No. 27 of Adrian Djuaini S.H., dated September 30, 2019, MPM obtained Credit Investment 4 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase a tanker.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp27,362,194,875 or equivalent to US\$1,917,597 and Rp37,358,194,875 or equivalent to US\$2,648,581, respectively.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)**

**PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (lanjutan)**

Fasilitas Kredit Investasi 5

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 48 tanggal 23 Desember 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 5 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal tanker.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp29.113.133.550 atau setara dengan \$AS2.040.306 dan Rp39.109.133.550 atau setara dengan \$AS2.772.713.

Fasilitas Kredit Investasi 7

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 64 tanggal 21 Desember 2020, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp32.500.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal tunda dan kapal tongkang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp26.020.000.000 atau setara dengan \$AS1.823.533 dan Rp32.500.000.000 atau setara dengan \$AS2.304.147.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

***PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")  
(continued)***

***PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (continued)***

*Investment Credit Facility 5*

*Based on Notarial Deed No. 48 of Adrian Djuaini S.H., dated December 23, 2019, MPM obtained Credit Investment 5 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase a tanker.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp29,113,133,550 or equivalent to US\$2,040,306 and Rp39,109,133,550 or equivalent to US\$2,772,713, respectively.*

*Investment Credit Facility 7*

*Based on Notarial Deed No. 64 of Adrian Djuaini S.H., dated December 21, 2020, MPM obtained Credit Investment 7 facility from Mandiri with credit limit of Rp32,500,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 8.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase tugboats and barges.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp26,020,000,000 or equivalent to US\$1,823,533 and Rp32,500,000,000 or equivalent to US\$2,304,147, respectively.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)**

**PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (lanjutan)**

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- Piutang usaha MPM dari pihak ketiga sebesar Rp11.830.550.000 secara *cross collateral* dengan seluruh fasilitas Kredit Investasi (Catatan 5).
- Kapal tunda, kapal tongkang, kapal tanker sebesar Rp274.865.030.000 dan \$SG6.700.000.

Perjanjian ini mengharuskan MPM untuk memenuhi suatu ketentuan keuangan tertentu sebagai berikut:

- a. *Debt to EBITDA Ratio* maksimal sebesar 3,5 (tiga koma lima) kali.
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.
- d. *Networth Ratio* yang bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MPM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MPM harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar.
- b. Melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau melakukan pembagian dividen, yang menyebabkan rasio lancar lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali.
- c. Melakukan merger atau akuisisi.

**23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

***PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")  
(continued)***

***PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (continued)***

All facilities are secured by:

- *Trade receivables from third parties of MPM amounting to Rp11,830,550,000 by cross collateral with all Investment Credit facilities (Note 5).*
- *Tugboats, barges, tankers amounting to Rp274,865,030,000 and SG\$6,700,000.*

*The agreement requires MPM to maintain certain financial covenants as follows:*

- a. *Debt to EBITDA Ratio at the maximum of 3.5 (three point five) times.*
- b. *Debt to Equity Ratio at the maximum of 2 (two) times.*
- c. *Debt Service Coverage Ratio at the minimum of 1 (one) time.*
- d. *Positive Networth Ratio.*

*As of December 31, 2021 dan 2020, MPM has complied with all of the financial covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.*

*Based on the loan agreement, MPM are required to obtain written approval from bank related to conditions as follow:*

- a. *Change on the article of association*
- b. *Distribute dividends more than 50% from net income or distribute dividends, leading to the current ratio lower than 100% and DER more than 2 times.*
- c. *Merger or acquisition*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")**

**PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")**

Berdasarkan Akta Notaris No.14 tanggal 25 April 2019 dari Notaris Veronica Nataadmadja S.H.,M.Corp.Admin, M.com., MIP memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari OCBC sebagai berikut :

1. Fasilitas *Term Loan (TL)* dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS20.000.000.
2. Fasilitas *Bill Purchase LC/SKBDN* dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS20.000.000.
3. Fasilitas *Transaksi Valuta Asing* sampai sejumlah \$AS10.000.000.
4. Fasilitas *Interest Swap Rate* dengan sampai sejumlah \$AS20.000.000.

Fasilitas *Term Loan (TL)* yang digunakan oleh MIP akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan termasuk masa tenggang 12 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman 2,75% ditambah dengan *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* 3 (tiga) bulan. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai maksimum 85% *capital expenditure*.

Fasilitas ini dijaminkan dengan aset tetap dan properti investasi sebesar Rp257.206.100.000 (Catatan 12 dan 14).

Perjanjian ini mengharuskan MIP untuk memenuhi ketentuan finansial sebagai berikut:

- a. *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- b. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal sebesar 1.25 (satu koma dua lima) kali.
- c. *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, MIP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")**

**PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")**

Based on Notarial Deed No.14 dated April 25, 2019 of Notary Veronica Nataadmadja S.H.,M.Corp.Admin, M.com., MIP obtained facilities from OCBC as follows:

1. *Term Loan Facility (TL)* with maximum amount of US\$20,000,000.
2. *Bill Purchase LC/SKBDN Facility* with maximum amount of US\$20,000,000.
3. *Foreign Exchange Transactions facility* with maximum amount of US\$10,000,000.
4. *Interest Swap Rate facility* with maximum amount of US\$20,000,000.

*Term Loan facility (TL) used by MIP will be due within 60 months including a grace period of 12 months, with bearing interest rate of 2.75% plus 3 monthly London Interbank Offered Rate (LIBOR). This facility is used to finance a maximum of 85% of capital expenditure.*

*The facilities are secured with fixed assets and investment properties amounting to Rp257,206,100,000 (Notes 12 and 14).*

*This agreement requires MIP to maintain financial covenants as follows:*

- a. *Adjusted Debt to Equity Ratio at the maximum of 2 (two) times.*
- b. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at the minimum of 1,25 (one point two five) times.*
- c. *Current Ratio at the minimum of 1 (one) time.*

*As of December 31, 2020, MIP has complied with all covenants of the loan.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)**

**PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIP harus memenuhi ketentuan non-finansial atau mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi sebagai berikut:

- a. Mempertahankan kontrak dengan PT Mandala Karya Prima dan PT Maritim Prima Mandiri, entitas anak.
- b. Merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan langsung dan tidak langsung yang mengakibatkan kepemilikan Tn. Eddy Sugianto kurang dari 70%.
- c. Menurunkan modal disetor
- d. Melikuidasi atau membubarkan.
- e. Pembagian dividen, apabila selama jangka waktu fasilitas pinjaman MIP dapat memenuhi ketentuan finansial, maka MIP diwajibkan untuk menginformasikan kepada kreditor atas setiap pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar \$AS13.199.277. Pada tahun 2021 pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No.66/ILS-JKT/PK/III/2022 tanggal 15 Maret 2022 dari Paramita Martiana Suryandari S.H. MIP memperoleh Fasilitas Transaksi Valuta Asing sampai sejumlah \$AS10.000.000 dan mengubah jangka waktu sampai 28 Februari 2023.

**PT Mandala Karya Prima (“MKP”)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Februari 2013 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., MKP memperoleh fasilitas Term Loan dari OCBC maksimum sebesar Rp370.000.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan pembelian alat berat.

**23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)**

**PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (continued)**

*Based on the loan agreement, MIP are required to maintain non-financial covenant and obtain written approval from bank related to conditions as follows:*

- a. *Maintain contracts with PT Mandala Karya Prima and PT Maritim Prima Mandiri, subsidiary.*
- b. *Change the composition of shareholders in direct and indirect ownership, which resulted in the ownership of Mr. Eddy Sugianto less than 70%.*
- c. *Decrease paid-in capital.*
- d. *Liquidate or dissolve.*
- e. *Dividend distribution, unless during the term of loan facility MIP able to meet the financial covenants, then MIP is obliged to inform the creditor of any dividend distribution.*

*On December 31, 2020 the outstanding balance of the loan amounted to US\$13,199,277 and. In 2021, this loan has been fully paid.*

*Based on amendment agreement No. 66/ILS-JKT/PK/III/2022 dated March 15, 2022 of Notary Paramita Martiana Suryandari S.H. MIP obtained Foreign Exchange Transactions facility with maximum amount of US\$10,000,000 and amend time period until February 28, 2023.*

**PT Mandala Karya Prima (“MKP”)**

*Based on Notarial Deed No. 42 dated February 8, 2013 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., MKP obtained Term Loan facility from OCBC with maximum amount of Rp370,000,000,000. This facility is used for financing purchase of heavy equipment.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)**

**PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (lanjutan)**

Berdasarkan perubahan perjanjian No.74/CBL/PPP/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, MKP melakukan perpanjangan ketersediaan fasilitas *Term Loan* dan melakukan perubahan jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp270.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik MKP dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar \$AS12.000.000, \$AS3.000.000 dan Rp342.046.865.960 (Catatan 5, 7 dan 12). Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 48 bulan yang dimulai pada tanggal 20 Januari 2019. Fasilitas pinjaman ini dikenakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dikurangi 0,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian No. 55/BBL-COR/IV/2020 tanggal 8 Mei 2020, MKP melakukan perpanjangan ketersediaan fasilitas *Term Loan* dan melakukan perubahan jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp76.621.000.000, sesuai dengan pinjaman terhutang per tanggal 31 Desember 2019 dengan tingkat bunga pinjaman 9,5% per tahun *floating* dan merubah jaminan aset tetap menjadi sebesar Rp141.706.865.960. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2022.

Pada tanggal 26 April 2021, MKP menandatangani perubahan perjanjian *Term Loan* untuk merubah jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp46.960.996.278. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,25% per tahun.

Perjanjian ini mengharuskan MKP untuk memenuhi suatu ketentuan keuangan tertentu sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali.
- b. *Debt to Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 (satu koma dua lima) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, MKP telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)**

**PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (continued)**

Based on amendment agreement No.74/CBL/PPP/III/2019 dated March 6, 2019, MKP extended the availability of the Term Loan facility and changed the credit limit of the facility to Rp270,000,000,000. This facility is secured by trade receivables, inventories, and fixed assets owned by MKP with total guaranteed value amount of US\$12,000,000, US\$3,000,000 and Rp342,046,865,960, respectively (Notes 5, 7 and 12). This loan will expire in 48 months from January 20, 2019. This loan facility bears Prime Lending Rate minus 0.25% per annum.

Based on amendment agreement No. 55/BBL-COR/IV/2020 dated May 8, 2020, MKP extended the availability of the Term Loan facility and changed the credit limit of the facility to Rp76,621,000,000 equal with outstanding loan at December 31, 2019, with interest rate of floating 9.5% per annum and change the collateral of fixed assets to Rp141,706,865,960. This loan will expire in 60 months up to December 20, 2022.

On April 26, 2021, MKP entered into Term Loan amendment agreement to change the credit limit of the facility to Rp46,960,996,278. This loan facility bears interest rate floating 9.25% per annum.

This agreement requires MKP to maintain certain financial covenants as follows:

- a. *Debt to Equity Ratio at the maximum of 2.5 (two point five) times.*
- b. *Debt to Service Coverage Ratio at the minimum of 1.25 (one point two five) times.*

As of December 31, 2020, MKP has complied with all of the financial covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)**

**PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MKP harus memenuhi ketentuan non-finansial dan mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi sebagai berikut:

- Mempertahankan kontrak dengan PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak.
- Merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan langsung dan tidak langsung yang mengakibatkan kepemilikan Tn. Eddy Sugianto kurang dari 51%.
- Melikuidasi atau membubarkan, merger, akuisisi dan konsolidasi.
- Menurunkan modal disetor.
- Pembagian dividen, kecuali apabila selama jangka waktu fasilitas pinjaman MKP dapat memenuhi ketentuan finansial, maka MKP diwajibkan untuk menginformasikan kepada kreditor atas setiap pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar \$AS3.329.384. Pada tahun 2021 pinjaman ini telah dilunasi

Suku bunga periode tahunan atas utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Rupiah</b>	<b>Rupiah</b>
Rupiah				
PT Bank Mandiri Persero Tbk	8.25% - 8.75%	8.50% - 9.50%	PT Bank Mandiri Persero Tbk	PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.25%	9.25%	PT Bank OCBC NISP Tbk	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar AS				<b>US Dollar</b>
PT Bank Mandiri Persero Tbk	3.75% - 4.5%	4.50% - 5.00%	PT Bank Mandiri Persero Tbk	PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.89% - 2.99%	2.96% - 4.69%	PT Bank OCBC NISP Tbk	PT Bank OCBC NISP Tbk

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

*Payments of long-term bank loans are as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Bank Mandiri Persero Tbk	27,950,801	12,336,320	PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	16,489,319	418,579	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	5,183,375	PT Bank Bukopin Tbk
<b>Total</b>	<b>44,440,120</b>	<b>17,938,274</b>	<b>Total</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA**

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik untuk kendaraan dan alat berat yang digunakan dalam operasinya.

Jumlah tercatat liabilitas keuangan lainnya dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemberi pinjaman

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Komatsu Astra Finance	5,027,602	7,860,293	PT Komatsu Astra Finance

b. Berdasarkan mata uang

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Rupiah	5,027,602	7,860,293	Rupiah

c. Pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya di masa depan:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Bagian yang jatuh tempo dalam dalam satu tahun	3,118,774	-	Current maturity
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	2,389,684	9,004,601	More than 1 year to 5 years
Total	5,508,458	9,004,601	Total
Dikurangi biaya bunga	480,856	1,144,308	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya	5,027,602	7,860,293	Present value of minimum other financial liabilities payments
Bagian jangka pendek	2,742,348	2,774,234	Current portion
Liabilitas keuangan lainnya - jangka panjang	2,285,254	5,086,059	Other financial liabilities - long term portion

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**25. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI  
LINGKUNGAN HIDUP**

Seperti yang diprasyaratkan dalam peraturan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pertambangan, seluruh perusahaan pertambangan di Indonesia wajib melakukan perhitungan estimasi terhadap biaya reklamasi serta susunan rencananya untuk diserahkan kepada Pemerintah Indonesia. Rencana tersebut meliputi perkiraan atas biaya-biaya yang diperlukan oleh kontraktor untuk melakukan kegiatan rehabilitasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, mutasi penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo penyisihan awal tahun	1,561,910	1,540,206	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan pada tahun berjalan, neto	847,077	40,678	<i>Provision during the year, net</i>
Pemulihan pada tahun berjalan	-	(14,099)	<i>Reversal during the year</i>
Selisih kurs	(3,438)	(4,875)	<i>Foreign exchange</i>
Saldo penyisihan akhir tahun	<b>2,405,549</b>	<b>1,561,910</b>	<i>Provision at end of year</i>

Pada tahun 2021, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp15.820.815.336 atau setara dengan \$AS1.108.754 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan total sebesar \$AS1.542.554 (Catatan 16).

**25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND  
RECLAMATION COSTS**

A financial surety or reclamation guarantee is required under the regulation issued by the Directorate General of Mining, the regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Indonesian Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

*As of December 31, 2021 and 2020, the movement of provision for environmental and reclamation costs are as follows:*

*In 2021, the provision for environmental and reclamation is covered by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah with total amount of Rp15,820,815,336 or equivalent to US\$1,108,754 and time deposits in US Dollar amounted to US\$1,542,554 (Note 16).*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**25. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI  
LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Pada tahun 2020, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijaminkan dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp14.275.527.674 atau setara dengan \$AS1.012.089 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan total sebesar \$AS1.542.554 (Catatan 16).

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Tingkat diskonto	6.87% - 7.40%	6.89% - 7.00%	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8.00%	8.00% - 8.04%	Future salary increases per annum
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND  
RECLAMATION COSTS (continued)**

In 2020, the provision for environmental and reclamation is covered by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah with total amount of Rp14,275,527,674 or equivalent to US\$1,012,089 and time deposits in US Dollar amounted to US\$1,542,554 (Note 16).

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group recorded long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by PT KIS Aktuaria, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya jasa kini	403,852	393,807	Current service cost
Beban bunga	278,341	203,933	Interest expense
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen	(688,215)	-	Adjustment to past service cost due to plan amendment and curtailment effect
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>(6,022)</b>	<b>597,740</b>	<b>Employee benefits expenses</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	<i>2021</i>	<i>2020</i>
Saldo awal	4,038,205	2,676,863
<u>Perubahan yang dibebankan</u>		
<u>ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	403,852	393,807
Beban bunga	278,341	203,933
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen	(688,215)	-
	(6,022)	597,740
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	240,769	96,298
Penyesuaian pengalaman	650,246	687,598
	891,015	783,896
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(548,602)	(26,173)
Rugi (laba) selisih kurs	(49,838)	5,879
<u>Saldo akhir</u>	<b>4,324,758</b>	<b>4,038,205</b>

Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen sebesar \$AS688.215, merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang No.11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

*The movements in the present value of defined benefit are as follows:*

*Changes charged to profit or loss*

*Current service cost*

*Interest expense*

*Adjustment to past service cost  
due to plan amendment and  
curtailment effect*

*Re-measurement loss (gain)  
charged to the other  
comprehensive income*

*Actuarial changes arising from  
changes in financial assumptions*

*Experience adjustments*

*Employee benefits paid  
during the year*

*Loss (gain) on foreign exchange*

*Ending balance*

*Adjustment to past service cost due to change in  
program and curtailment effect amounting to  
US\$688,215, represent effect from pension  
program amendment according to Law No.11/2020  
concerning Job Creation.*

*Management believes that the provision for  
employee benefits is sufficient according to the  
requirements of Labor Law No. 13 year 2003 and  
Law No.11/2020 concerning Job Creation.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Mutasi dari rugi aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak dan bagian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	<i>2021</i>	<i>2020</i>
Saldo awal	1,803,580	1,019,684
Rugi tahun berjalan	891,015	783,896
<b>Saldo akhir</b>	<b>2,694,595</b>	<b>1,803,580</b>

*Beginning balance  
Loss during the year  
Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2021, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

*The movements of actuarial loss recognized as other comprehensive income, gross of applicable tax and share of non-controlling interests are as follows:*

*As of December 31, 2021, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects are as follows:*

	<i>Tingkat diskonto/ Discount rates</i>	<i>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</i>			
	<i>Percentase/ Percentage</i>	<i>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation</i>	<i>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation</i>		
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(339,487) 400,549	1% (1%)	414,388 (357,075)	<i>Increase Decrease</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

*The expected contributions payments to the benefit obligation in future years are as follows:*

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>		
Dalam 12 bulan mendatang	866,687		
Antara 1 sampai 2 tahun	188,753		
Antara 2 sampai 5 tahun	574,254		
Diatas 5 tahun	30,820,118		
<b>Total</b>	<b>32,449,812</b>		<i>Total</i>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 14,89 tahun dan 15,53 tahun.

*The average duration of the benefit obligation at December 31, 2021 and 2020 were 14.89 years and 15.53 years, respectively.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
MPM	20,302,816	16,856,368	MPM
SL	192,738	135,532	SL
<b>Total</b>	<b>20,495,554</b>	<b>16,991,900</b>	<b>Total</b>

- b. Kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
MPM	3,486,473	1,677,242	MPM
SL	58,595	32,526	SL
<b>Total</b>	<b>3,545,068</b>	<b>1,709,768</b>	<b>Total</b>

- c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
MPM	3,446,440	1,656,774	MPM
SL	57,214	26,880	SL
<b>Total</b>	<b>3,503,654</b>	<b>1,683,654</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Maritim Prima Mandiri Aset			PT Maritim Prima Mandiri Assets
Aset lancar	21,212,226	15,129,260	Current assets
Aset tidak lancar	68,943,253	64,435,270	Non-current assets
<b>Total Aset</b>	<b>90,155,479</b>	<b>79,564,530</b>	<b>Total Assets</b>

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group:

Summarized statement of financial position:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup: (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(5,871,604)	(5,854,741)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(6,003,380)	(8,742,052)	Non-current liabilities
Total Liabilitas	<b>(11,874,984)</b>	<b>(14,596,793)</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset neto</b>	<b>78,280,495</b>	<b>64,967,737</b>	<b>Net assets</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Maritim Prima Mandiri Pendapatan	35,904,366	28,348,742	PT Maritim Prima Mandiri Revenues
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	13,468,109 (155,352)	6,483,456 (84,368)	Profit for the year Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>13,312,757</b>	<b>6,399,088</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**28. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**28. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>31 Desember 2021/December 31, 2021</b>				
	<b>Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/Amount</b>		<b>Shareholders</b>
		<b>(Rp)</b>	<b>(USD)</b>		
PT Edika Agung Mandiri	2,176,000,000	61.20%	217,600,000,000	24,030,922	PT Edika Agung Mandiri
PT Prima Andalan Utama	992,000,000	27.90%	99,200,000,000	10,955,273	PT Prima Andalan Utama Commissioners
Komisaris					
Diah A. Sugianto	16,774,300	0.47%	1,677,430,000	117,623	Diah A. Sugianto
Eddy Sugianto	900,000	0.03%	90,000,000	6,311	Eddy Sugianto
Direksi					
Handy Glivirgo	35,400,000	1.00%	3,540,000,000	377,237	Handy Glivirgo
Erita Kasih Tjia	5,529,000	0.16%	552,900,000	38,770	Erita Kasih Tjia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	328,956,700	9.24%	32,895,670,000	2,306,687	Public (below 5% each)
<b>Total</b>	<b>3,555,560,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>355,556,000,000</b>	<b>37,832,823</b>	<b>Total</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2020/December 31, 2020		Shareholders
			Jumlah/Amount (Rp)	(USD)	
PT Edika Agung Mandiri	2,176,000	68.00%	217,600,000,000	24,030,922	PT Edika Agung Mandiri
PT Prima Andalan Utama	992,000	31.00%	99,200,000,000	10,955,273	PT Prima Andalan Utama
Handy Glivirgo	32,000	1.00%	3,200,000,000	353,396	Handy Glivirgo
<b>Total</b>	<b>3,200,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>320,000,000,000</b>	<b>35,339,591</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.78 tanggal 20 September 2021, para pemegang saham menyetujui menambah penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar semula 355.560.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana ("IPO").

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk periode 31 Desember 2020 diatas dilakukan berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 82 tanggal 18 November 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57399.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 23 November 2011.

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 78 dated September 20, 2021, the shareholders agreed to increase the issuance of new shares from the Company's portfolio in the maximum amount of 355,560,000 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share, to be offered to the public through initial public offering ("IPO").

The issued and fully paid share capital for period December 31, 2020 above was made based on Notarial Deed No. 82 dated of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated November 18, 2011 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57399.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 23, 2011.

**Capital management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2021 and 2020. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**28. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali**

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") dan PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak. Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dicatat berdasarkan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Perusahaan menerapkan metode "Penyatuan Kepemilikan" (*Pooling of Interest*) dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar \$AS64.106.564 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2012, Perusahaan melepas kepemilikan mayoritas di PT Global Mining Service ("GMS"), pihak berelasi. Pelepasan ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perusahaan menerapkan metode *De-pooling of Interest* dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar \$AS997.478 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

**28. SHARE CAPITAL (continued)**

***Capital management (continued)***

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2021 and 2020.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

***Difference in transactions with controlling interests***

*In 2011, the Company acquired majority shareholdings in PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") and PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), subsidiaries. The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control in accordance with PSAK 38: Business Combination of Entities Under Common Control. The Company applied the "Pooling of Interest" method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries of US\$64,106,564 is presented as "Additional Paid-in Capital" as part of equity.*

*In 2012, the Company divested majority shareholdings in PT Global Mining Service ("GMS"), a related party. The divestment of shares represents restructuring transactions of entities under common control. The Company applied the De-pooling of Interest method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiary of US\$997,478 is presented as "Additional Paid-In Capital" as part of equity.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	63,109,086	63,109,086	Difference in transactions with controlling interests
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	32,910,657	-	Sales of the Company's shares through public offering
Biaya emisi saham	(503,343)	-	Share issuance cost
<b>Total</b>	<b>95,516,400</b>	<b>63,109,086</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp1.420 per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp497.685.154.107 atau setara dengan \$AS34.900.546 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham Rp100 dan harga penawaran per saham Rp1.420 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On September 7, 2021, the Company completed the initial public offering of its 355,560,000 shares to the public at Rp1,420 per share with net proceeds amounting to Rp497,685,154,107 or equivalent to US\$34,900,546 (net of share emission cost). The difference between par value per share Rp100 and the offering price share Rp1,420 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**30. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Ekspor Batubara	634,572,223	259,973,631	Export Coal
Lokal Batubara	4,224,569	-	Local Coal
Sewa	49,199,430	32,858,938	Rent Income
Pengangkutan	5,285,023	6,147,427	Barging
<b>Total</b>	<b>693,281,245</b>	<b>298,979,996</b>	<b>Total</b>

Pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar \$AS898 dan \$ASNil dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 11).

Net revenues to related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 represents, US\$898 and US\$Nil, respectively, from consolidated net sales (Note 11).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN (lanjutan)**

Pada tahun 2021 dan 2020, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pihak ketiga:		
Glencore International AG	132,836,743	13,893,376
Trafigura Pte. Ltd.	108,089,944	64,812,084
Caravel Carbons Limited	101,499,765	46,365,522
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Grup	71,276,324	22,392,114
Adani Global FZE Grup	49,608,105	56,281,962
PT Riung Mitra Lestari	49,198,539	32,858,938
<b>Total</b>	<b>512,509,420</b>	<b>236,603,996</b>
		<b>Total</b>

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Percentase terhadap total penjualan konsolidasian:		
Glencore International AG	19.16%	4.65%
Trafigura Pte. Ltd.	15.59%	21.68%
Caravel Carbons Limited	14.64%	15.51%
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Grup	10.28%	7.49%
Adani Global FZE Grup	7.16%	18.82%
PT Riung Mitra Lestari	7.10%	10.99%
<b>Total</b>	<b>73.93%</b>	<b>79.14%</b>
		<b>Total</b>

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<u>Tambang batubara dan kontraktor batubara</u>		
Beban langsung	181,599,265	125,646,401
Beban tidak langsung	8,128,594	7,130,819
Depresiasi aset tetap	12,293,907	9,658,597
Amortisasi aset hak-guna	14,446,502	14,176,341
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 15)	392,813	319,795
	<b>216,861,081</b>	<b>156,931,953</b>
		<u>Coal mining and mining contractor</u>
		Direct cost
		Indirect cost
		<u>Depreciation of fixed assets</u>
		<u>Amortization of right-of-use assets</u>
		<u>Amortization of mining properties</u>
		(Note 15)

**31. COST OF REVENUES**

*The details of cost of revenues are as follows:*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 44a)	84,514,665	32,377,668	Royalty (Note 44a)
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	860,690	12,391,489	Beginning balance
Saldo akhir	(3,359,837)	(860,690)	Ending balance
Total beban produksi	298,876,599	200,840,420	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal	1,974,413	4,737,209	Beginning balance
Saldo akhir	(1,429,320)	(1,974,413)	Ending balance
Subtotal	299,421,692	203,603,216	Sub-total
Jasa			Services
Pelayaran	3,046,100	4,143,482	Shipping
<b>Total</b>	<b>302,467,792</b>	<b>207,746,698</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021 pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak ketiga: PT Riung Mitra Lestari	73,505,176	55,761,125	Third party: PT Riung Mitra Lestari
Percentase terhadap total penjualan konsolidasian: PT Riung Mitra Lestari	10.60%	18.65%	Percentage to total consolidated sales: PT Riung Mitra Lestari

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**32. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Pengangkutan	6,743,760	7,047,760
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	5,038,353	4,521,024
Bongkar muat	1,892,196	2,582,774
<i>Floating crane</i>	1,588,700	3,067,196
Analisa dan survei	964,868	879,906
Biaya <i>letter of credit</i>	495,616	240,596
Komisi	121,001	72,784
Asuransi	74,959	68,884
Amortisasi asset hak guna (Catatan 13)	28,100	36,973
<b>Total</b>	<b>16,947,553</b>	<b>18,517,897</b>

**32. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan tunjangan	6,597,748	4,999,783
Representasi dan perjamuan	2,342,894	1,915,754
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1,766,427	1,577,485
Transportasi dan perjalanan	1,112,395	813,112
Peralatan kantor	986,747	845,649
Pemeliharaan dan perbaikan	960,875	745,000
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	693,604	707,495
Jasa profesional	413,945	187,041
Amortisasi atas asset hak guna (Catatan 13)	383,366	467,627
Biaya pandemi	307,856	-
Kesejahteraan masyarakat	232,973	216,101
Sewa	156,631	269,320
Kesehatan dan keselamatan	127,334	125,357
Pajak dan perizinan	107,654	529,496
Air, telepon dan listrik	101,611	125,113
Administrasi bank	30,952	34,622
Lain-lain	445,719	376,078
<b>Total</b>	<b>16,768,731</b>	<b>13,935,033</b>

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**34. BEBAN LAINNYA**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

**34. OTHER EXPENSES**

*The details of other expenses are as follows:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<i>Domestic Market Obligation</i>		
Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 10)	5,464,000 815,177	- -
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	79,372	-
Penurunan nilai aset hak-guna (Catatan 13)	25,494	-
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	-	1,597,573
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	-	1,008,683
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	354,437
Lain-lain	902	268,149
<b>Total</b>	<b>6,384,945</b>	<b>3,228,842</b>
		<b>Total</b>

**35. PENDAPATAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

**35. OTHER INCOME**

*The details of other income are as follows:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Amortisasi pendapatan ditangguhkan		
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	2,747,052 1,420,999	2,747,046 -
Pemulihan penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	401,057	-
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	354,437	-
Pendapatan sewa, neto (Catatan 14)	299,918	493,944
Laba atas penjualan aset tersedia untuk dijual	23,489	-
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	2,833,488
Lain-lain	755,826	10,369
<b>Total</b>	<b>6,002,778</b>	<b>6,084,847</b>
		<b>Total</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**36. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban bunga	7,404,863	9,139,734	Interest expenses
Biaya transaksi pinjaman	121,477	26,040	Loan transaction cost
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	640,200	Net loss on foreign exchange attributable from financing activities
<b>Total</b>	<b>7,526,340</b>	<b>9,805,974</b>	<b>Total</b>

**37. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pendapatan bunga	2,068,104	2,189,200	Interest income
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	895,128	-	Net gain on foreign exchange attributable to financing activities
<b>Total</b>	<b>2,963,232</b>	<b>2,189,200</b>	<b>Total</b>

**38. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 26 Maret 2021 dan Akta Notaris No. 05 tanggal 12 April 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sejumlah Rp174.999.300.000 (atau setara dengan \$AS12.114.032) dan Rp99.960.000.000 (atau setara dengan \$AS6.855.967) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2020 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada bulan November 2021, para Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp750.233.160.000 (atau setara dengan \$AS52.647.239), yang diambil dari saldo laba periode interim September 2021 dan seluruhnya telah dibayarkan pada bulan Desember tahun 2021.

**36. FINANCE COSTS**

*The details of finance costs are as follows:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban bunga	7,404,863	9,139,734	Interest expenses
Biaya transaksi pinjaman	121,477	26,040	Loan transaction cost
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	640,200	Net loss on foreign exchange attributable from financing activities
<b>Total</b>	<b>7,526,340</b>	<b>9,805,974</b>	<b>Total</b>

**37. FINANCE INCOME**

*The details of finance income are as follows:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pendapatan bunga	2,068,104	2,189,200	Interest income
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	895,128	-	Net gain on foreign exchange attributable to financing activities
<b>Total</b>	<b>2,963,232</b>	<b>2,189,200</b>	<b>Total</b>

**38. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Cash dividends

*In accordance with Notarial Deed No.11 dated March 26, 2021 and Notarial Deed No. 05 dated April 12, 2021, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp174,999,300,000 (or equivalent to US\$12,114,032) and Rp99,960,000,000 (or equivalent to US\$6,855,967) which is taken from the 2020 retained earnings and were fully paid in 2021.*

*In accordance with Directors' Circular Resolution in November 2021, the Directors of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp750,233,160,000 (or equivalent to US\$52,647,239), which is taken from the interim period September 2021 retained earnings and were fully paid in December 2021.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**38. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**  
**(lanjutan)**

Dividen tunai (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 05.a tanggal 25 September 2020 dan Akta Notaris No. 08 tanggal 18 Desember 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp669.937.900.000 (atau setara dengan \$AS46.795.726) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2019 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2020.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham pada bulan Maret 2020, para pemegang saham PT Sentarum Lines, entitas anak tidak langsung, menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp15.000.000.000, dimana jumlah yang dibayarkan kepada pemegang saham minoritas sebesar Rp3.000.000.000 (atau setara dengan \$AS210.584) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2019 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2020.

Cadangan umum

Berdasarkan Akta Notaris No.62 tanggal 19 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2020 sebesar \$AS212.972.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**38. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**  
**(continued)**

Cash dividends (continued)

*In accordance with Notarial Deed No.05.a dated September 25, 2020 and Notarial Deed No. 08 dated December 18, 2020, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp669,937,900,000 (or equivalent to US\$46,795,726) which is taken from the 2019 retained earnings and were fully paid in 2020.*

*In accordance with Shareholders' Circular Resolution in March 2020, the shareholders of the PT Sentarum Lines, an indirect subsidiary, agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp15,000,000,000, wherein the distribution of cash dividends to minority shareholders amounting to Rp3,000,000,000 (or equivalent to US\$210,584) which is taken from the 2019 retained earnings and were fully paid in 2020.*

General reserve

*In accordance with Notarial Deed No.62 dated July 19, 2021, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2020 profits amounting to US\$212,972.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**39. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	271,354,692	3,318,520,000	0.08177
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	40,884,566	3,200,000,000	0.01278

Year ended December 31, 2021

Year ended December 31, 2020

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp100.000 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham yang beredar meningkat. Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham baru.

Pada bulan September 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 355.560.000 lembar saham, sehingga jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 3.318.520.000 saham.

**39. EARNINGS PER SHARE**

Details of earnings per share computation are as follows:

On May 4, 2021, the Company changed the par value of the shares from Rp100,000 per share to become Rp100 per share, which resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on a new number of shares.

In September 2021, the Company conducted the initial public offering of 355,560,000 shares, so the weighted-average number of shares for the years ended December 31, 2021 was 3,318,520,000 shares.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**40. SEGMENT OPERASI**

**Segmen primer**

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu tambang batubara, kontraktor tambang dan pelayaran. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
Year ended December 31, 2021

	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Batubara/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari:							
Pendapatan ekstern	638,796,792	49,199,430	5,285,023	-	-	693,281,245	Net revenue from: External revenue
Pendapatan neto antar segmen	-	114,985,817	30,619,343	-	(145,605,160)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	<u>638,796,792</u>	<u>164,185,247</u>	<u>35,904,366</u>	<u>-</u>	<u>(145,605,160)</u>	<u>693,281,245</u>	Net revenue
Hasil segmen	298,313,549	44,684,917	14,991,684	(389,417)	(503,564)	357,097,169	Segment results
Beban lainnya						(6,384,945)	Other expenses
Pendapatan lainnya						6,002,778	Other income
Biaya keuangan						(7,526,340)	Finance costs
Pendapatan keuangan						2,963,232	Finance income
Bagian laba dari asosiasi						(4,908)	Share of profit from associates
Beban pajak final						(292,574)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(76,954,652)	Income tax expense, net
<b>Hasil segmen</b>						<b>274,899,760</b>	<b>Segment results</b>
Segmen aset	307,483,405	193,790,483	90,155,477	746,221	(15,624,237)	576,551,349	Segment assets
Segmen liabilitas	<u>94,180,669</u>	<u>82,594,904</u>	<u>11,874,985</u>	<u>124,387</u>	<u>(14,840,623)</u>	<u>173,934,322</u>	Segment liabilities
Informasi lainnya:							
Belanja modal	9,460,073	53,082,083	3,604,371	9,590	-	66,156,117	Other information: Capital expenditures
Beban depreciasi dan amortisasi	5,247,072	24,752,763	6,064,695	17,703	(50,800)	36,031,433	Depreciation and amortization expenses
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020							
	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Batubara/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari:							
Pendapatan ekstern	259,973,631	32,858,938	6,147,427	-	-	298,979,996	Net revenue from: External revenue
Pendapatan neto antar segmen	-	63,483,157	22,201,316	-	(85,684,473)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	<u>259,973,631</u>	<u>96,342,095</u>	<u>28,348,743</u>	<u>-</u>	<u>(85,684,473)</u>	<u>298,979,996</u>	Net revenue
Hasil segmen	29,926,602	19,035,292	9,008,818	(189,070)	998,726	58,780,368	Segment results
Beban lainnya						(3,228,842)	Other expenses
Pendapatan lainnya						6,084,847	Other income
Biaya keuangan						(9,805,974)	Finance costs
Pendapatan keuangan						2,189,200	Finance income
Bagian laba dari asosiasi						(4,410)	Share of profit from associates
Beban pajak final						(245,155)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(11,175,700)	Income tax expense, net
<b>Hasil segmen</b>						<b>42,594,334</b>	<b>Segment results</b>
Segmen aset	135,097,749	125,317,818	79,564,530	1,293,999	(24,146,019)	317,128,077	Segment assets
Segmen liabilitas	<u>86,052,773</u>	<u>74,989,141</u>	<u>14,596,793</u>	<u>100,576</u>	<u>(23,793,580)</u>	<u>151,945,703</u>	Segment liabilities
Informasi lainnya:							
Belanja modal	4,833,074	17,936,488	2,934,942	-	-	25,704,504	Other information: Capital expenditures
Beban depreciasi dan amortisasi	4,408,161	22,500,528	5,979,370	19,747	(30,802)	32,877,004	Depreciation and amortization expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
Year ended December 31, 2021

		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekivalen/ Equivalents		
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	IDR RMB EUR	2,360,576,076,094 258,877,464 20	165,433,825 40,603,870 23	IDR RMB EUR	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR	183,312,423,258	12,846,896	IDR	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR RMB	23,412,026,913 97,427	1,640,761 15,281	IDR IDR	Other receivables Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaanya	IDR	15,820,816,370	1,108,754	IDR	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	IDR	2,229,546,300	156,251	IDR	Other non-current assets
<b>Total aset</b>			<b>221,805,661</b>		<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	IDR SGD EUR	337,147,707,684 25,758 11,044	23,627,976 19,015 12,482	IDR SGD EUR	Trade payables
Utang lain-lain	IDR	31,434,832,050	2,203,015	IDR	Other payables
Beban akrual	IDR	3,901,388,540	273,417	IDR	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	6,572,061,130	460,583	IDR	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	IDR	115,686,371,839	8,107,529	IDR	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	IDR	674,652,169,031	47,280,954	IDR	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	IDR	71,738,878,076	5,027,602	IDR	Other financial liabilities
<b>Total liabilitas</b>			<b>87,012,573</b>		<b>Total liabilities</b>
<b>Aset moneter neto</b>			<b>134,793,088</b>		<b>Net monetary assets</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
Year ended December 31, 2020

		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekivalen/ Equivalents		
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	IDR RMB EUR	804,709,374,369 33,817,324 44	57,051,339 5,182,167 54	IDR RMB EUR	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR	126,276,333,062	8,952,611	IDR	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	38,171,293,297	2,706,223	IDR	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaanya	IDR	14,275,527,674	1,012,089	IDR	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	IDR	2,230,899,193	158,164	IDR	Other non-current assets
<b>Total aset</b>			<b>75,062,647</b>		<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	IDR SGD	243,003,542,823 15,130	17,228,174 11,418	IDR SGD	Trade payables
Utang lain-lain	IDR	11,976,878,461	849,123	IDR	Other payables
Beban akrual	IDR	3,028,690,246	214,725	IDR	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	4,879,739,480	345,956	IDR	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	IDR	226,693,155,592	16,071,827	IDR	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	IDR	616,415,034,997	43,702,002	IDR	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	IDR	110,869,438,000	7,860,293	IDR	Other financial liabilities
<b>Total liabilitas</b>			<b>86,283,518</b>		<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter neto</b>			<b>(11,220,871)</b>		<b>Net monetary liabilities</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 Maret 2022 maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan meningkat dan menurun sebesar lebih kurang \$AS390.004.

**42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		<b>Total</b>
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
<b>Aset keuangan</b>					
Biaya perolehan diamortisasi					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	228,307,949	228,307,949	67,618,851	67,618,851	Amortised cost
Piutang usaha	40,130,369	40,130,369	12,085,923	12,085,923	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	1,745,912	1,745,912	2,123,628	2,123,628	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	156,251	156,251	158,164	158,164	Other receivables
Nilai wajar melalui OCI					Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	112,357	112,357	112,357	112,357	Fair value through OCI
<b>Total</b>	<b>270,452,838</b>	<b>270,452,838</b>	<b>82,098,923</b>	<b>82,098,923</b>	Other non-current assets
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang dan pinjaman					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha					Loans and borrowings
Pihak berelasi	1,654,406	1,654,406	2,740,123	2,740,123	Trade payables
Pihak ketiga	22,221,070	22,221,070	14,622,932	14,622,932	Related parties
Utang lain-lain	2,283,652	2,283,652	1,063,804	1,063,804	Third parties
Beban akrual	6,350,710	6,350,710	2,031,853	2,031,853	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	460,583	460,583	345,956	345,956	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	2,914,302	2,914,302	21,533,705	21,533,705	Current maturities of of long-term debts:
Liabilitas sewa	18,565,567	18,565,567	15,951,153	15,951,153	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	2,742,348	2,742,348	2,774,234	2,774,234	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Other financial liabilities
Utang bank jangka panjang	5,154,715	5,154,715	31,054,193	31,054,193	Long-term debts, net of current maturities:
Liabilitas sewa	28,715,387	28,715,387	27,750,849	27,750,849	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	2,285,254	2,285,254	5,086,059	5,086,059	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>93,347,994</b>	<b>93,347,994</b>	<b>124,954,861</b>	<b>124,954,861</b>	Other financial liabilities

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY  
(continued)**

*At December 31, 2021 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.*

*If the net position of liabilities in currencies other than US Dollar as of December 31, 2021 is reflected using the middle rate of exchange as of March 28, 2022, the net liabilities in foreign currencies will increase and decrease by approximately US\$390,004.*

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2021:*

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
<b>Financial assets</b>					
Cash and cash equivalents	67,618,851	67,618,851	67,618,851	67,618,851	Amortised cost
Trade receivables	12,085,923	12,085,923	12,085,923	12,085,923	
Other receivables	2,123,628	2,123,628	2,123,628	2,123,628	
Other non-current assets	158,164	158,164	158,164	158,164	
Fair value through OCI	112,357	112,357	112,357	112,357	
Other non-current assets					
<b>Financial liabilities</b>					
Loans and borrowings	82,098,923	82,098,923	82,098,923	82,098,923	Amortised cost
Trade payables					
Related parties					
Third parties					
Other payables					
Accrued expenses					
Short-term employee benefits liability					
Current maturities of of long-term debts:					
Long-term bank loans					
Lease liabilities					
Other financial liabilities					
Long-term debts, net of current maturities:					
Long-term bank loans					
Lease liabilities					
Other financial liabilities					
<b>Total</b>	<b>124,954,861</b>	<b>124,954,861</b>	<b>124,954,861</b>	<b>124,954,861</b>	<b>Total</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi - biaya fasilitas pinjaman dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari simpanan jaminan dan utang bank dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang kepada pihak-pihak berelasi yang tidak dikenakan bunga) dicatat pada biaya perolehan.

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

- *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

*Transaction costs - fees on loan facilities are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. They are offset with long-term bank loans (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.*

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

*The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of guarantee deposits and bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

*Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits and non-interest bearing of due to related parties) are measured at cost.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS418.801 (31 Desember 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS640.399, terutama akibat biaya bunga utang jangka panjang dan liabilitas sewa dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The Group's principal financial assets comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

a. *Interest rate risk*

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

*At December 31, 2021, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2021 would have been US\$418,801 (December 31, 2020 would have been US\$640,399) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans and lease liabilities.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Dolar AS. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS13,479.309 (31 Desember 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS1.122.087), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dagang dan utang dagang dalam Rupiah.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)*

*b. Foreign currency risk*

*The Group's reporting currency is the US Dollar. The Group faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.*

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and Rupiah provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.*

*At December 31, 2021, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Dollar 10% against the Rupiah depreciated/appreciated by, with all other variables held constant, profit before tax consolidated for the year ended December 31, 2021 would have been US\$13,479,309 (December 31, 2020 would have been US\$1,122,087) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivable and trade payables denominated in Rupiah.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Grup mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Grup tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena kebanyakan piutang usaha menggunakan fasilitas *Letter of Credit (L/C)*.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)*

c. *Credit risk*

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, there are policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For sales to local customers, the Group requires most part of cash received in advance and the remaining are invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.*

*The Group has no concentration of credit risk as most of its trade receivables use Letter of Credit (L/C) facilities.*

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.*

d. *Liquidity risk*

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	As of December 31, 2021	
					Trade payables Related parties Third parties Other payable Accrued expenses Short-term employee benefits liability Long-term bank loans Principal Future imputed interest charges Lease liabilities Principal Future imputed interest charges Other financial liabilities Principal Future imputed interest charges	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2021</b>						
Utang usaha						
Pihak berelasi	1,654,406	1,654,406	-	-	Trade payables Related parties	
Pihak ketiga	22,221,070	22,221,070	-	-	Third parties	
Utang lain-lain	2,283,652	2,283,652	-	-	Other payable	
Beban akrual	6,350,710	6,350,710	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	460,583	460,583	-	-	Short-term employee benefits liability	
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans	
Pokok pinjaman	8,107,529	2,935,162	5,172,367	-	Principal	
Beban bunga masa depan	1,027,138	555,858	471,280	-	Future imputed interest charges	
Beban bunga masa depan	47,280,954	18,565,567	28,715,387	-	Lease liabilities Principal	
Beban bunga masa depan	6,060,508	3,644,745	2,415,763	-	Future imputed interest charges	
Liabilitas keuangan lainnya	5,027,602	2,742,348	2,285,254	-	Other financial liabilities Principal	
Pokok pinjaman	480,856	376,427	104,429	-	Future imputed interest charges	

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)*

*d. Liquidity risk (continued)*

*In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

*The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	<b>As of December 31, 2020</b>
<b>Pada tanggal 31 Desember 2020</b>					
Utang usaha					
Pihak berelasi	2,740,123	2,740,123	-	-	Trade payables
Pihak ketiga	14,622,932	14,622,932	-	-	Related parties
Utang lain-lain	1,063,804	1,063,804	-	-	Third parties
Beban akrual	2,031,853	2,031,853	-	-	Other payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	345,956	345,956	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang					Short-term employee benefits liability
Pokok pinjaman	52,747,889	21,614,638	31,133,251	-	Long-term bank loans
Beban bunga masa depan	4,138,829	2,310,969	1,827,860	-	Principal Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	43,702,002	15,951,153	27,750,849	-	Principal Future imputed interest charges
Beban bunga masa depan	6,487,347	3,464,611	3,022,736	-	Other financial liabilities
Liabilitas keuangan lainnya					Principal Future imputed interest charges
Pokok pinjaman	7,860,293	2,774,234	5,086,059	-	Other financial liabilities
Beban bunga masa depan	1,144,308	657,861	486,447	-	Principal Future imputed interest charges

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)*

d. Liquidity risk (continued)

*The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows: (continued)*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka pendek	-	50,680	(50,680)	-	-	-
Utang bank jangka panjang	52,587,898	(44,440,120)	(200,240)	121,479	-	8,069,017
Liabilitas sewa	43,702,002	(17,987,967)	(410,636)	-	21,977,555	47,280,954
Liabilitas keuangan lainnya	7,860,293	(2,727,955)	(104,736)	-	-	5,027,602
<b>Total</b>	<b>104,150,193</b>	<b>(65,105,362)</b>	<b>(766,292)</b>	<b>121,479</b>	<b>21,977,555</b>	<b>60,377,573</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka pendek	-	36,743	(36,743)	-	-	-
Utang bank jangka panjang	52,453,303	715,974	(512,356)	(69,023)	-	52,587,898
Liabilitas sewa	51,411,129	(17,945,410)	965,769	-	9,270,514	43,702,002
Liabilitas keuangan lainnya	-	(2,681,045)	(249,249)	-	10,790,587	7,860,293
<b>Total</b>	<b>103,864,432</b>	<b>(19,873,738)</b>	<b>167,421</b>	<b>(69,023)</b>	<b>20,061,101</b>	<b>104,150,193</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, kolom 'Lain-lain' mencakup efek transaksi nonkas dari penambahan aset tetap dan aset hak-guna melalui liabilitas sewa dan reklasifikasi dari liabilitas sewa ke liabilitas keuangan lainnya

- f. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh penjualan batubara. Harga batubara tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menurunkan biaya produksi. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

In 2021 and 2020, the 'Others' column includes the effect of non-cash transactions from additions of fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities and reclassification from lease liabilities to other financial liabilities.

- f. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the sale of coal. The price of the coal is directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by decreasing the production cost. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING**

**a. Perjanjian karya pengusahaan pertambangan batubara**

Pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana MIP ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 (tiga puluh) tahun mulai dari tanggal 5 Juni 2004 sampai dengan 4 Juni 2034 dalam area pertambangan tertentu di daerah Sesayap, Provinsi Kalimantan Utara dengan luas area sebesar 9.240 hektar. PKP2B memberikan hak kepada MIP untuk mengambil sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia.

MIP bertanggung jawab penuh atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan pungutan lainnya kepada Pemerintah Indonesia dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban iuran dana hasil produksi batubara yang dibayarkan ke Pemerintah masing-masing sebesar \$AS84.514.665 dan \$AS32.377.668.

**b. Komitmen belanja modal**

**PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")**

Pada bulan April 2018, MIP, PT Praba Indopersada ("PI") dan PT Indonesia Technical Machinery ("ITM") mengadakan perjanjian teknik, konstruksi dan instalasi sistem conveyor coal processing plant 3 dan perbaikan jetty krasir dengan kapasitas 1.000 ton per jam raw coal crushing plant sebanyak 2 unit, 1.000 ton per jam finished coal stacking sebanyak 6 unit dan 3.000 ton per jam finished coal ship-loading conveying system dengan perubahan nilai kontrak terakhir pada bulan Desember 2019 sebesar Rp113.912.700.800 dan \$AS6.377.580. Perjanjian ini berlaku 360 hari dari tanggal perjanjian dan diperpanjang sampai dengan Desember 2019. Berdasarkan pengakhiran perjanjian bulan Juni 2020, MIP dan PI sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Coal cooperative agreement**

*On August 15, 1994 with the latest update on August 5, 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into a "Coal Cooperative Agreement (CCA)" with Indonesian Government in which MIP was appointed as the sole contractor to conduct coal mining operation for 30 (thirty) years starting on June 5, 2004 until June 4, 2034, at a mine site in Sesayap, North Kalimantan Province covering area of 9,240 hectare. As provided in the CCA, MIP is entitled to take 86.5% of the total coal produced from the final production process while the Indonesian Government reserves and retains the remaining portion equivalent to 13.5% as its share of the total coal production.*

*MIP is fully responsible for financing the exploration and common research activities occurring in the mining area and have to pay taxes and other levies to the Indonesian Government and expenses relating to its mining activities.*

*As of December 31, 2021 and 2020, royalty paid to Government amounted to US\$84,514,665 and US\$32,377,668, respectively.*

**b. Capital expenditure commitments**

**PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")**

*In April 2018, MIP, PT Praba Indopersada ("PI") and PT Indonesia Technical Machinery ("ITM") entered into an agreement of engineering, construction and installation of a coal processing plant 3 conveyor system and repair of a krasir jetty with a capacity of 1,000 tons per hour of raw coal. 2 units of crushing plant, 1,000 tons per hour of 6 units of finished coal stacking and 3,000 tons per hour of finished coal ship-loading conveying system with changes in the last contract value in December 2019 amounting to Rp113,912,700,800 and US\$6,377,580. This agreement is valid for 360 days from the date of the agreement and is extended until December 2019. Based on the termination of the agreement in June 2020, MIP and PI agreed not to renew this agreement.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**b. Komitmen belanja modal (lanjutan)**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (lanjutan)

Pada bulan November 2020, MIP menunjuk PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia ("MKPI") dan ITM untuk meneruskan pekerjaan teknik, konstruksi dan instalasi sistem conveyor coal processing plant 3 dengan kapasitas yang sama dengan perjanjian sebelumnya dengan PI. Nilai pekerjaan tersebut telah disepakati sebesar Rp25.500.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021. Pada bulan Oktober 2021 pekerjaan konstruksi ini telah selesai.

Perjanjian ini mensyaratkan:

- Jika terjadi keterlambatan progress konstruksi dan instalasi melebihi tingkat deviasi yang diperjanjikan, maka MKPI dan ITM akan dikenakan denda sebesar satu per mill per hari dari nilai pekerjaan.
- Biaya jasa wajib dibayarkan MIP kepada MKPI dengan tahapan-tahapan tertentu sesuai dengan ketentuan yang diperjanjikan. Jika terjadi keterlambatan pembayaran biaya jasa oleh MIP paling lama 14 hari kerja, maka MIP akan dikenakan denda sebesar satu per mill per hari dari nilai tagihan.
- Perjanjian ini akan berakhir jika pekerjaan telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian; disepakati para pihak untuk diakhiri; diakhiri oleh putusan pengadilan; diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan haknya untuk mengakhiri dalam perjanjian ini.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 seluruh nilai perjanjian tersebut telah terealisasi (2020: \$AS10.927.645)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Capital expenditure commitments (continued)**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (continued)

In November 2020, MIP appointed PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia ("MKPI") and ITM to continue engineering work, construction and installation of the coal processing plant 3 conveyor system with the same capacity as the previous agreement with PI. The work value has been agreed upon at Rp25,500,000,000 with the term of work ending on August 31, 2021. In October 2021, the construction has been completed.

This agreement requires:

- If any delay in construction and installation progress that exceeds the agreed deviation level, MKPI and ITM will be fined one per mill per day of the work value.
- MIP has to pay service fees to MKPI in certain stages in accordance with agreed terms. If any delay in payment of service fees by MIP by not later than 14 working days, MIP will be fined one per mill per day of the invoices.
- The agreement will be ended if the work has been completed in accordance with the terms of the agreement; agreed by the parties to be terminated; terminated by a court decision; terminated by either party based on its right to terminate in this agreement.

As of December 31, 2021, all of the amount in the work agreement has been realized (2020: US\$10,927,645)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**b. Komitmen belanja modal (lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

Pada bulan Juni dan September 2021, MPM dan PT Karya Teknik Utama ("KTU"), pihak ketiga, mengadakan kontrak pembangunan kapal sejumlah SGD20.050.000 atau setara dengan \$AS14.798.682 dan \$AS9.000.000. Penyerahan kapal akan diserahkan kepada MPM dalam waktu 150 (seratus lima puluh) hari terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian.

Perjanjian ini mensyaratkan:

- Jika KTU tidak dapat menyelesaikan dan menyerahkan kapal berdasarkan waktu yang telah ditentukan, maka KTU akan dikenakan denda 1,5% per bulan dari jumlah uang yang telah diterima oleh KTU.
- Jika MPM tidak melaksanakan pembayaran sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian, maka MPM dikenakan denda 1,5% per bulan dari jumlah uang yang belum dibayarkan.
- Jika KTU telah menyelesaikan unit kapal dan MPM belum menyelesaikan pembayaran dalam waktu 14 (empat belas) hari, maka KTU dapat menjual unit kapal tersebut kepada pihak ketiga.
- Jika MPM tidak menarik kapalnya keluar dari Galangan dalam waktu 7 (tujuh) hari sejak tanggal peluncuran kapal, maka biaya labuh tambat kapal selanjutnya sebesar SGD200 per hari ditanggung MPM.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 jumlah yang direalisasi dari nilai perjanjian tersebut adalah sebesar \$AS7.573.735.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Capital expenditure commitments (continued)**

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

In June and September 2021, MPM and PT Karya Teknik Utama ("KTU"), a third party, entered into agreements of ship constructions amounting to SGD20,050,000 or equivalent to US\$14,798,682 and US\$9,000,000. The ships will be delivered to MPM within 150 (one hundred and fifty) days from the signing of the agreements.

This agreements requires:

- If KTU is unable to complete and deliver the ship within the specified time, then KTU will be fined 1.5% per month from the amount that has been received by KTU.
- If MPM does not make payments as stipulated in the Agreement, then MPM will be fined 1.5% per month from the amount that has not been paid.
- If KTU has completed the ship construction and MPM has not completed the payment within 14 (fourteen) days, then KTU entitled to sell the ship unit to a third parties.
- If MPM does not pull the ship out of the Shipyard within 7 (seven) days from the date of the ship's launch, then the next mooring fee of SGD200 per day is borne by MPM.

As of December 31, 2021, the realized amount of the agreement amounted to US\$7,573,735.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**c. Komitmen penjualan**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan batubara terutama kepada Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd Grup dan Glencore International AG dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 40.000MT sampai dengan 90.000MT dan harga penjualan berkisar antara \$AS34/MT sampai dengan \$AS48,5/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan batubara terutama kepada Glencore International AG, Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, China Bai Gui International Trade Ltd, CNBM International Corporation, Xiamen Xiangyu Logistic Group, Yeyuan Commodity PTE Ltd, PT Lestari Banten Energi dan dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 40.000MT sampai dengan 158.000MT dan harga penjualan berkisar antara \$AS40/MT sampai dengan \$AS185/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala.

**d. Perjanjian jasa penambangan batubara**

**PT Riung Mitra Lestari (“RML”)**

Pada tanggal 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan RML, dimana MIP menunjuk RML untuk melakukan kegiatan penambangan batubara mulai dari proses pengupasan tanah, penggalian batubara, pengelolaan lingkungan (penghijauan kembali) dan hal lain yang berkaitan dengan pekerjaan penambangan. MIP akan membayar RML atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Sesuai dengan perubahan terakhir tanggal 29 Juni 2018, MIP dan RML memperbarui perjanjian ini untuk mengubah jangka waktu yang berlaku mulai 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2019.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Sales commitment**

On December 31, 2020, the Group had several commitments to sell coal mostly to Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Group, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd Group and Glencore International AG with total Metric Ton (MT) ranging from 40,000MT to 90,000MT and selling price ranging from US\$34/MT to \$48.5/MT, which will be delivered periodically.

On December 31, 2021, the Group had several commitments to sell coal mostly to Glencore International AG, Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, China Bai Gui International Trade Ltd, CNBM International Corporation, Xiamen Xiangyu Logistic Group, Yeyuan Commodity PTE Ltd, PT Lestari Banten Energi with total Metric Ton (MT) ranging from 40,000MT to 158,000MT and selling price ranging from US\$40/MT to US\$185/MT, which will be delivered periodically.

**d. Mining services agreements**

**PT Riung Mitra Lestari (“RML”)**

On April 10, 2012, PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”), a subsidiary, signed an agreement with RML. MIP appointed RML to do coal mining activities starting from overburden, excavation, revegetation and other activities in relation to its mining operations. MIP will pay RML for those activities based on the invoice issued. According to the latest amendment dated June 29, 2018, MIP and RML amended the agreement to amend time period which is valid from July 1, 2018 until June 30, 2019.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

- d. Perjanjian jasa penambangan batubara (lanjutan)

**PT Riung Mitra Lestari (“RML”) (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Januari 2019, MIP dan RML sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian jasa penambangan batubara No.001/MIP-RML/I/2019. Perubahan terakhir melalui addendum No.001/AMD/MIP-RML/III/2019 tanggal 27 Maret 2019, mengenai potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai April 2019 sampai dengan Desember 2020.

Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian baru No.003/MIP-RML/I/2021, mengenai harga jasa pekerjaan dan potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 20 Desember 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian baru No. 023/MIP-RML/XII/2021, mengenai harga jasa pekerjaan dan potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total jasa penambangan batubara masing-masing adalah sebesar \$AS70,157,691, dan \$AS51,917,922, yang dicatat sebagai bagian dari “Beban pokok pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- d. *Mining services agreements (continued)*

**PT Riung Mitra Lestari (“RML”) (continued)**

On January 2, 2019, MIP and RML agreed to cancel the previous agreement and restated a mining services agreement No.001/MIP-RML/I/2019. The latest amendment is through addendum No.001/AMD/MIP-RML/III/2019 dated March 27, 2019, regarding discount mining service fee which is valid from April 2019 until December 2020.

On January 4, 2021, MIP and RML entered into mining service agreement No.003/MIP-RML/I/2021, regarding mining service fee and discount mining service fee which is valid from January 1, 2021 until December 31, 2021. On December 20, 2021, MIP and RML entered into mining service agreement No. 023/MIP-RML/XII/2021, regarding mining service fee and discount mining service fee which is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, total overburden was amounted to US\$70,157,691 and US\$51,917,922, respectively, which is recorded as part of “Cost of revenues” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI  
PENTING (lanjutan)**

**e. Perjanjian jasa pengangkutan batubara**

**PT Mandiri Herindo Adiperkasa (“MHA”)**

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 17 Juni 2015 dibuat dihadapan Rosalina Taswin, S.H., notaris di Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Mandiri Herindo Adiperkasa (“MHA”), pihak berelasi. Sebagai imbalannya, MIP akan memberikan sejumlah pembayaran tertentu sebagaimana yang diprasyaratkan dalam perjanjian pengangkutan batubara. Pada tanggal 30 Oktober 2018, MIP dan MHA memperbaikui perjanjian ini untuk mengubah biaya pengangkutan batubara yang berlaku mulai 1 Oktober 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 2 Januari 2019, MIP dan MHA sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 2 Januari 2020, MIP dan MHA sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan MHA sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, MIP dan MHA mengadakan perjanjian baru No. 025/MIP-MHA/XII/2021, mengenai perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pengangkutan batubara masing-masing adalah sebesar \$AS17.043.032 dan \$AS12.796.371 yang dicatat sebagai bagian dari “Beban pokok pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Coal transportation agreements**

**PT Mandiri Herindo Adiperkasa (“MHA”)**

Based on Deed No. 15 dated June 17, 2015 made by Rosalina Taswin, S.H., notary in Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with PT Mandiri Herindo Adiperkasa (“MHA”), a related party. MIP will pay certain compensation as specified in the agreement. On October 30, 2018, MIP and MHA amended the agreement to amend coal transportation expense which is valid from October 1, 2018 until December 31, 2020.

On January 2, 2019, MIP and MHA agreed to cancel previous agreement and restated the coal transportation agreement which is valid from January 1, 2019 to December 31, 2019.

On January 2, 2020, MIP and MHA agreed to cancel previous agreement and restated the coal transportation agreement which is valid from January 1, 2020 to December 31, 2020.

On January 4, 2021, MIP and MHA agreed to cancel previous agreement and restated the coal transportation agreement which is valid from January 1, 2021 to December 31, 2021. On December 31, 2021, MIP and MHA entered into coal hauling agreement No. 025/MIP-MHA/XII/2021, regarding coal transportation agreement which is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022

For the years ended December 31, 2021 and 2020, total coal hauling were amounted to US\$17,043,032 and US\$12,796,371, respectively, which is recorded as part of “Cost of revenues” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,*  
*unless otherwise stated)*

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**f. Perjanjian jasa konsultan**

**PT Global Mining Services ("GMS")**

Pada tanggal 18 Februari 2010, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Global Mining Services ("GMS"), pihak berelasi, dimana MIP menunjuk GMS sebagai konsultan untuk melaksanakan perencanaan dan pengawasan tambang batubara. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Pada tanggal 29 Desember 2017, MIP dan GMS memperbarui perjanjian ini untuk mengubah biaya perencanaan dan pengawasan tambang yang berlaku mulai 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 25 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020.

Pada tanggal 1 April 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Mei 2021. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui addendum perubahan No.05/ADD/MIP-GMS/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020, mengenai harga jasa pekerjaan dan jangka waktu yang berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 24 Januari 2022, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2022 sampai dengan 28 Februari 2023.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Consultant agreements**

**PT Global Mining Services ("GMS")**

On February 18, 2010, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into agreement with PT Global Mining Services ("GMS"), a related party, wherein MIP assigned GMS to act as consultant to perform coal mine planning and monitoring. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. On December 29, 2017, MIP and GMS amended the agreement to amend mine planning and monitoring expense which is valid from January 1, 2018 until December 31, 2022.

On January 25, 2019, MIP entered into another agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to act as contractor to plan and perform the exploration services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2019 until February 29, 2020.

On April 1, 2020, MIP entered into another agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to act as contractor to plan and perform the exploration services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from April 1, 2020 until May 31, 2021. This agreement has been amended several times. The latest amendment is through addendum No.05/ADD/MIP-GMS/X/2020 dated October 1, 2020, regarding services fee and change in time period which is valid from April 1, 2020 until December 31, 2021. On January 24, 2022, MIP entered into another agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to act as contractor to plan and perform the exploration services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2022 until February 28, 2023.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

f. Perjanjian jasa konsultan (lanjutan)

**PT Global Mining Services ("GMS") (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan *geologging* dalam rangka eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020.

Pada tanggal 1 April 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan *geologging* dalam rangka eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir, perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Mei 2022.

Pada tanggal 23 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan supervisi perkuatan tanah lunak menggunakan *Geotextile High Strength*. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020.

Pada tanggal 15 Maret 2021, MIP dan GMS sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian pekerjaan supervisi perkuatan tanah lunak menggunakan *Geotextile High Strength*. Perjanjian ini berlaku mulai 15 Maret 2021 sampai dengan 15 Maret 2022.

Pada tanggal 25 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan jasa pemetaan material lunak bawah permukaan. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020. MIP dan GMS tidak memperbarui perjanjian ini.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Consultant agreements (continued)

**PT Global Mining Services ("GMS") (continued)**

On January 25, 2019, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform geologging work for exploration. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2019 until February 29, 2020.

On April 1, 2020, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform geologging work for exploration. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. Based on the latest amendment, this agreement is valid from April 1, 2020 until May 31, 2022.

On January 23, 2019, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform soft ground reinforcement supervision work using Geotextile High Strength. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2019 until February 29, 2020.

On March 15, 2021, MIP and GMS agreed to cancel the previous agreement and restated to perform soft ground reinforcement supervision work using Geotextile High Strength. This agreement is valid from March 15, 2021 until March 15, 2022.

On January 25, 2019, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform mapping of subsurface soft material services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2019 until February 29, 2020. MIP and GMS did not extend the agreement.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**f. Perjanjian jasa konsultan (lanjutan)**

**PT Global Mining Services ("GMS") (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Desember 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan perkuatan lereng menggunakan *geobag high strength*. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir, perjanjian ini berlaku mulai 1 Desember 2020 sampai dengan 31 Maret 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total jasa konsultan masing-masing adalah sebesar \$AS480.948 dan \$AS501.374 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**g. Perjanjian jasa analisa batubara**

**PT Superintending Company of Indonesia (Persero)**

Berdasarkan perjanjian jasa analisa batubara tanggal 1 Oktober 2009 yang terakhir diubah tanggal 1 Oktober 2018, Grup menunjuk PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO") sebagai kontraktor untuk melaksanakan jasa pemeriksaan dan analisa laboratorium batubara. Grup akan membayar SUCOFINDO atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2019.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Consultant agreements (continued)**

**PT Global Mining Services ("GMS") (continued)**

On December 1, 2020, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform slope reinforcement works using high strength geobags. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. Based on the latest amendment, this agreement is valid from December 1, 2020 until March 31, 2022.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, total consultant fee were amounted to US\$480,948 and US\$501,374, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues and general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**g. Coal analysis agreement**

**PT Superintending Company of Indonesia (Persero)**

Based on coal analysis agreement dated October 1, 2009 and its most recent amendment dated October 1, 2018, the Group assigned PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO") to act as contractor to carry out coal laboratory and superintending services. The Group will pay SUCOFINDO for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid up to September 30, 2019.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**g. Perjanjian jasa analisa batubara (lanjutan)**

**PT Superintending Company of Indonesia (Persero) (lanjutan)**

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui addendum No.0509/DIRKOM/COAL/2021 tanggal 31 Agustus 2021 mengenai perubahan harga dan perpanjangan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total jasa analisa batubara masing-masing adalah sebesar \$AS1.071.375 dan \$AS920.517 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dan beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**h. Perjanjian jasa pengapalan batubara**

**PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")**

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan DTR. Sebagai imbalannya, MPM akan menerima sejumlah pembayaran tertentu dari DTR sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian. Pada tanggal 15 Desember 2017, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2019. Berdasarkan perubahan tanggal 16 Desember 2019, MPM dan DTR melakukan perpanjangan jangka waktu hingga 31 Desember 2020. Pada tanggal 30 Desember 2020, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2021. Pada tanggal 29 Desember 2021, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan dan perpanjangan periode perjanjian. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Coal analysis agreement (continued)**

**PT Superintending Company of Indonesia (Persero) (continued)**

This agreement has been amended several times. The latest amendment is through addendum No.0509/DIRKOM/COAL/2021 dated August 31, 2021 regarding the amendment of the coal analysis price and the extension of the validity period which is valid from October 1, 2021 until September 30, 2023.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, total coal analysis were amounted to US\$1,071,375 and US\$920,517, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues" and "selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**h. Coal shipment agreements**

**PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")**

On October 12, 2016, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with DTR. MPM will receive certain compensation from DTR as specified in the agreement. On December 15, 2017, MPM made an amendment related to the change of service fee. This amendment is valid up to December 31, 2019. According amendment dated December 16, 2019, MPM and DTR amended time period up to December 31, 2020. On December 30, 2020, MPM made an amendment related to the change of service fee. This amendment is valid up to December 31, 2021. On December 29, 2021, MPM made an amendment related to the change of service fee and extension period of this agreement. This amendment is valid up to December 31, 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI  
PENTING (lanjutan)**

**h. Perjanjian jasa pengapalan batubara  
(lanjutan)**

**PT Duta Tambang Rekayasa (“DTR”)  
(lanjutan)**

Dalam hal jumlah minimum muatan tidak terpenuhi, maka DTR akan dikenakan biaya *dead freight*, sedangkan MPM akan dikenakan biaya *demurage Mother Vessel* jika pihak MPM menjadi penyebab keterlambatan atas pengangkutan batubara dari jetty ke *Mother Vessel*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan pengapalan batubara masing-masing adalah sebesar \$AS1.433.418 dan \$AS1.938.573 yang dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Atha Marth Naha Kramo (“AMNK”)**

Pada tanggal 15 Maret 2019, MPM mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan AMNK. Sebagai imbalannya, MPM akan menerima sejumlah pembayaran tertentu dari AMNK sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini. Pada tanggal 23 April 2019, MPM melakukan amandemen terkait perhitungan *fuel adjustment*. Pada Maret 2021 masa perjanjian ini telah berakhir, MPM dan AMNK sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Dalam hal jumlah minimum muatan tidak terpenuhi, maka AMNK akan dikenakan biaya *dead freight*, sedangkan MPM akan dikenakan biaya *demurage Mother Vessel* jika pihak MPM menjadi penyebab keterlambatan atas pengangkutan batubara dari jetty ke *Mother Vessel*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan pengapalan batubara masing-masing adalah sebesar \$AS26.435 dan \$AS401.558 yang dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Coal shipment agreements (continued)**

**PT Duta Tambang Rekayasa (“DTR”)  
(continued)**

*In the case of the minimum loading quantity is not met, DTR will be charged of dead freight, while MPM will be charged of Mother Vessel demurage fee if MPM caused delay in coal shipment from jetty to the Mother Vessel.*

*For the years ended December 31, 2021 and 2020, total coal shipment revenue were amounted to US\$1,433,418 and US\$1,938,573, respectively, which is recorded as part of “Revenue” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT Atha Marth Naha Kramo (“AMNK”)**

*On March 15, 2019, MPM entered into coal transportation agreement with AMNK. MPM will receive certain compensation from AMNK as specified in the agreement. This agreement is valid for 24 months from the date of signing the agreement. On April 23, 2019, MPM amended fuel adjustment calculation. In March 2021, the term of this agreement has ended, MPM and AMNK agreed not to renew this agreement.*

*In the case of the minimum loading quantity is not met, MANK will be charged of dead freight, while MPM will be charged of Mother Vessel demurage fee if MPM caused delay in coal shipment from jetty to the Mother Vessel.*

*For the years ended December 31, 2021, and 2020, total coal shipment revenue were amounted to US\$26,435 and US\$401,558, respectively, which is recorded as part of “Revenue” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**i. Perjanjian sewa alat berat**

**PT Riung Mitra Lestari (“RML”)**

**PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)**

Pada tanggal 29 Juni 2018, PT Riung Mitra Lestari (“RML”) mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”), entitas anak untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amandemen ketiga No. 01/APSAB/MIP-RML/VIII/2018 tanggal 28 Agustus 2018, mengenai perubahan harga sewa alat berat berlaku efektif mulai 1 Agustus 2018 sampai dengan 30 Juni 2019.

Pada tanggal 24 Juni 2019, RML dan MIP mengadakan adendum perjanjian tentang sewa alat berat No. 007/MIP-RML/VI/2019, mengenai perpanjangan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Juli 2018 sampai 31 Desember 2020.

Pada tanggal 4 Januari 2021, RML dan MIP sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian sewa alat berat No. 004/MIP-RML/I/2021, mengenai harga sewa dan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021. Pada tanggal 20 Desember 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian baru No. 024/MIP-RML/XII/2021, mengenai perjanjian tentang sewa alat berat yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total biaya sewa alat berat masing-masing adalah sebesar \$AS3.347.485 dan \$AS4.010.092 yang dicatat sebagai bagian dari “Beban pokok pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Heavy equipment rental agreement**

**PT Riung Mitra Lestari (“RML”)**

**PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)**

On June 29, 2018, PT Riung Mitra Lestari (“RML”) entered into an agreement with PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”), a subsidiary, to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. The latest amendment is through third amendment No. 01/APSAB/MIP-RML/VIII/2018 dated August 28, 2018 regarding the change in heavy equipment rental price which started effectively on August 1, 2018 until June 30, 2019.

On June 24, 2019, RML and MIP entered adendum agreement rental heavy equipment No. 007/MIP-RML/VI/2019, regarding the extension of the validity period which is valid from July 1, 2018 until December 31, 2020.

On January 4, 2021, RML and MIP agreed to cancel previous agreement and restated agreement rental heavy equipment No. 004/MIP-RML/I/2021, regarding rental price and validity period which is valid from January 1, 2021 until December 31, 2021. On December 20, 2021, MIP and RML entered into rental heavy equipment agreement No. 024/MIP-RML/XII/2021, regarding rental of heavy equipment which is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, total heavy equipment rental expenses were amounted to US\$3,347,485 and US\$4,010,092, respectively, which is recorded as part of “Cost of revenues” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**i. Perjanjian sewa alat berat (lanjutan)**

**PT Riung Mitra Lestari (“RML”) (lanjutan)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”)

Pada tanggal 10 April 2014, PT Mandala Karya Prima (“MKP”), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Riung Mitra Lestari (“RML”) untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amandemen keenam No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021, jangka waktu kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan sewa alat berat masing-masing adalah sebesar \$AS49.198.539 dan \$AS32.858.938 yang dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**j. Perjanjian sewa berdasarkan waktu atas kapal tanker**

Pada tahun 2021 dan 2020, PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa berdasarkan waktu atas kapal tanker dengan Pertamina yang berlaku selama 3 sampai dengan 12 bulan dengan harga berkisar antara \$AS4.150 sampai dengan \$4.300 setiap harinya. Perjanjian ini terakhir mengalami perubahan pada 8 Oktober 2021, dan berlaku hingga Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan sewa berdasarkan waktu atas kapal tanker masing-masing adalah sebesar \$AS2.742.629 dan \$AS2.711.716 yang dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Heavy equipment rental agreement (continued)**

**PT Riung Mitra Lestari (“RML”) (continued)**

**PT Mandala Karya Prima (“MKP”)**

On April 10, 2014, PT Mandala Karya Prima (“MKP”), a subsidiary, entered into an agreement with PT Riung Mitra Lestari (“RML”) to provide heavy equipment rental services, provide spareparts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. Based on the latest change through the sixth amendment No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2021 dated December 22, 2021 the contract is extended until December 31, 2024.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, total heavy equipment rental income were amounted to US\$49,198,539 and US\$32,858,938, respectively, which is recorded as part of “Revenue” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**j. Tanker time charter agreement**

In 2020, 2019 and 2018, PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”), a subsidiary, entered into several tanker time charter agreements with Pertamina for period of 3 up to 12 months at price ranging from US\$4,150 up to US\$4,300 per day. This agreement was last amended on October 8, 2021, and valid until December 2021.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, total income from rental of tanker time charter were amounted to US\$2,742,629 and US\$2,711,716, respectively, which is recorded as part of “Revenue” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**k. Perjanjian sewa berdasarkan perjalanan atas kapal tanker**

Pada tahun 2020, PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa berdasarkan perjalanan atas kapal tanker dengan Pertamina dengan harga Rp2.300.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total pendapatan sewa berdasarkan perjalanan atas kapal tanker adalah sebesar \$AS304.736, yang dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**I. Perjanjian sewa tanki penyimpanan gas**

**PT Gemilang Asia Sejahtera (“GAS”)**

Pada tanggal 2 Oktober 2017, PT Mandiri Prima Mandiri (“MPM”), entitas anak, dan GAS mengadakan perjanjian sewa menyewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, MPM akan menyewakan 3 (tiga) unit tabung penyimpanan gas kepada GAS dengan harga sewa sebesar Rp860.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian dimulai. MPM memiliki kewajiban untuk mengasuransikan serta menunjuk perwakilannya untuk melakukan pengawasan dan perawatan atas tabung penyimpanan gas tersebut. Pada tanggal 1 Oktober 2019, MPM dan GAS sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 2 (dua) tahun berikutnya. Pada tanggal 1 Oktober 2021, MPM dan GAS sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 1 (satu) tahun berikutnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan atas sewa tabung penyimpanan gas masing-masing adalah sebesar \$AS721.250 dan \$AS707.501, yang dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Tanker voyage charter agreement**

In 2020, PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”), a subsidiary, entered into tanker voyage charter agreement with Pertamina at price Rp2,300,000,000.

For the years ended December 31, 2020, total income from tanker voyage charter were amounted to US\$304,736, which is recorded as part of “Revenue” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**I. LPG storage tanks rental agreement**

**PT Gemilang Asia Sejahtera (“GAS”)**

On October 2, 2017, PT Mandiri Prima Mandiri (“MPM”), a subsidiary, and GAS entered into rental agrekement. Based on the agreement, MPM will lease 3 (three) units of LPG storage tanks to GAS with rental fee amounting to Rp860,000,000 per month. This agreement is valid for 2 (two) years from the date the agreement begins. MPM has the obligation for insurance and appoint representatives to supervise and maintain the LPG storage tanks. On October 1, 2019, MPM and GAS agreed to extend the agreement for another 2 years. On October 1, 2021, MPM and GAS agreed to extend the agreement for another year.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, total income from rental of LPG storage tanks amounted to US\$721,250 and US\$707,501, respectively, which is recorded as part of “Revenue” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And for the Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**m. Fasilitas transaksi valuta asing**

Berdasarkan Perjanjian No. 257/CBL/FX/VIII/2017 yang terakhir diubah dengan Perjanjian No. 131/BBL-JKT/PK/IV/2021, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), entitas anak, memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") dengan limit sebesar \$AS10.000.000. Fasilitas ini tidak digunakan dan telah berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

**n. Fasilitas utang bank jangka pendek**

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Februari 2013 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., yang diubah dengan perjanjian No.480/CBL/PPP/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017, MKP memperoleh fasilitas *Demand Loan* dari OCBC maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk modal kerja MKP. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir, pada tanggal 26 April 2021, MKP menandatangani perubahan perjanjian *Demand Loan* untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 28 Februari 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Foreign exchange transaction facility**

Based on the Agreement No. 257/CBL/FX/VIII/2017 with the latest amendment through Agreement No. 131/BBL-JKT/PK/IV/2021, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), a subsidiary, received foreign exchange transaction facility from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") with maximum limit of US\$10,000,000. This facility was not used and has ended on February 28, 2022.

**n. Short-term bank loan facility**

Based on Notarial Deed No. 42 dated February 8, 2013 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., and its amendment through agreement No.480/CBL/PPP/XII/2017 dated December 20, 2017, MKP obtained Demand Loan facility from OCBC with maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for MKP's working capital. This facility has undergone several changes. The latest, on April 26, 2021, MKP entered into Demand Loan amendment agreement to extend the loan facility period until February 28, 2022. This loan facility bears interest rate floating 9.25% per annum. This facility has ended on February 28, 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**45. TRANSAKSI NONKAS**

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>		
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	21,802,535	16,306,269
Perolehan properti investasi melalui uang muka pembelian aset	6,966,740	-
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset	60,222	680,787
<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>		
Acquisition of right-of-use assets through leases liabilities		
Acquisitions of investment properties through advance payments for purchase of assets		
Acquisitions of fixed assets through advance payments for purchase of assets		

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasianya, kecuali dinyatakan lain.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements, unless otherwise stated

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

The amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Add as definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini harus diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama setelah penerapan.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir tahun pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut harus diterapkan secara retrospektif.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment shall be applied prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period upon adoption.

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendment must be applied retrospectively.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut harus diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

*The amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The amendment shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**47. HAL LAINNYA**

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Grup tidak memberikan pengaruh singifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode selanjutnya.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021*  
*And for the Years Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)*

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

*The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendments are apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period.*

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

*The amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

**47. OTHER MATTER**

*The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group's operation are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.*

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

# 2021



Fueling Tomorrow

PT Prima Andalan Mandiri Tbk  
Office 8 Tower, 28<sup>th</sup> Floor  
Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28  
Jakarta 12190, Indonesia  
T : +62 21 29 333 189/192  
F : +62 21 29 333 191/186  
E : [corporate.secretary@mandiricoal.co.id](mailto:corporate.secretary@mandiricoal.co.id)



[www.mandiricoal.co.id](http://www.mandiricoal.co.id)